



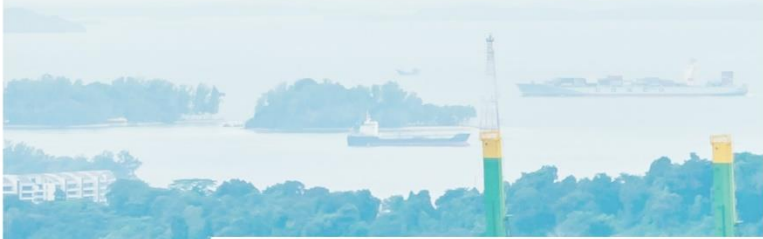
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP

Mata Pelajaran
**Ilmu Pengetahuan Sosial
(IPS)**

Semester Genap

**KELAS
IX**



**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, MM
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA
(Koordinator Bidang Penilaian)

Modul 1
PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Penulis:

Dr. Titik Sunarti Widyaningsih, M.Pd. (SMPN 1 Pandak, Bantul, DI Yogyakarta)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

Modul 2
EKONOMI KREATIF

Penulis:

Dr. Titik Sunarti Widyaningsih, M.Pd. (SMPN 1 Pandak, Bantul, DI Yogyakarta)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

Modul 3
PUSAT KEUNGGULAN EKONOMI

Penulis:

Dr. Titik Sunarti Widyaningsih, M.Pd. (SMPN 1 Pandak, Bantul, DI Yogyakarta)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

Modul 4

**PROKLAMASI KEMERDEKAAN DAN TERBENTUKNYA
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA**

Penulis:

Moch. Jainuri, M.Pd. (SMPN 3 Bagor, Nganjuk, Jawa Timur)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Modul 5

**MASA DEMOKRASI PARLEMENTER DAN DEMOKRASI
TERPIMPIN DI INDONESIA (1950 – 1965)**

Penulis:

Moch. Jainuri, M.Pd. (SMPN 3 Bagor, Nganjuk, Jawa Timur)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Modul 6

**PERKEMBANGAN KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA
PADA MASA ORDE BARU DAN REFORMASI**

Penulis:

Moch. Jainuri, M.Pd. (SMPN 3 Bagor, Nganjuk, Jawa Timur)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Editor:

Elly Wismayanti

(Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Kemdikbud)

Desain dan Tata Letak :

1. Muhammad Haris Fajar Rahmatullah, AMd.Ak
2. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
3. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

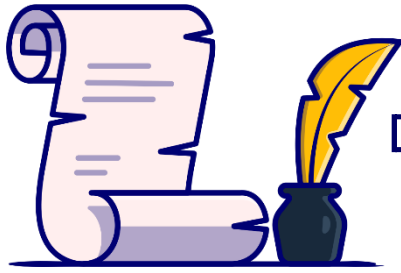
Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP. 19640714 199303 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PENERBIT	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
PENDAHULUAN	xviii
MODUL 1: PERDAGANGAN INTERNASIONAL.....	1
PEMETAAN KOMPETENSI	1
PETA KOMPETENSI	3
PEMBELAJARAN 1 PERDAGANGAN DALAM NEGERI DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL	4
A. Tujuan Pembelajaran	5
B. Peran Guru dan Orang Tua	6
C. Aktivitas Pembelajaran	6
D. Latihan	14
E. Rangkuman	15
F. Refleksi	15
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	16
PEMBELAJARAN 2 FAKTOR PENDORONG DAN MANFAAT PERDAGANGAN INTERNASIONAL	18
A. Tujuan Pembelajaran	19
B. Peran Guru dan Orang Tua	19
C. Aktivitas Pembelajaran	20

D. Latihan	24
E. Rangkuman	24
F. Refleksi	25
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	25
PEMBELAJARAN 3 HAMBATAN DAN DAMPAK PERDAGANGAN INTERNASIONAL	27
A. Tujuan Pembelajaran	27
B. Peran Guru dan Orang Tua	27
C. Aktivitas Pembelajaran	28
D. Latihan	32
E. Rangkuman	33
F. Refleksi	33
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	34
EVALUASI	37
A. Soal	37
B. Kunci Jawaban dan Pembahasan	42
C. Pedoman Penskoran	45
D. Rekomendasi	45
GLOSARIUM	46
DAFTAR PUSTAKA	47
MODUL 2 EKONOMI KREATIF	48
PEMETAAN KOMPETENSI	48
PETA KOMPETENSI	50
PEMBELAJARAN 1 : KONSEP EKONOMI KREATIF	51
A. Tujuan Pembelajaran	51
B. Peran Guru dan Orangtua	52
C. Aktivitas Pembelajaran	52

D. Latihan	59
E. Rangkuman	60
F. Refleksi	60
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	61
PEMBELAJARAN 2 : JENIS-JENIS DAN UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KREATIF	62
A. Tujuan Pembelajaran	63
B. Peran Guru dan Orangtua	63
C. Aktivitas Pembelajaran	64
D. Latihan	71
E. Rangkuman	72
F. Refleksi	72
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	73
PEMBELAJARAN 3 : MERAH KEUNGGULAN EKONOMI BANGSA	74
A. Tujuan Pembelajaran	75
B. Peran Guru dan Orangtua	75
C. Aktivitas Pembelajaran	76
D. Latihan	83
E. Rangkuman	84
F. Refleksi	84
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	85
EVALUASI	87
A. Soal	87
B. Kunci Jawaban	93
C. Pedoman Penskoran	98
D. Rekomendasi	98

GLOSARIUM	99
DAFTAR PUSTAKA	100
MODUL 3 PUSAT KEUNGGULAN EKONOMI	101
PEMETAAN KOMPETENSI	101
PETA KOMPETENSI	104
PEMBELAJARAN 1 : PUSAT-PUSAT KEUNGGULAN	105
A. Tujuan Pembelajaran	105
B. Peran Guru dan Orangtua	106
C. Aktivitas Pembelajaran	106
D. Latihan	115
E. Rangkuman	115
F. Refleksi	116
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban.....	117
PEMBELAJARAN 2 : PENGARUH PUSAT KEUNGGULAN EKONOMI	119
A. Tujuan Pembelajaran	119
B. Peran Guru dan Orangtua	119
C. Aktivitas Pembelajaran	120
D. Latihan	131
E. Rangkuman	131
F. Refleksi	132
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	132
PEMBELAJARAN 3 : PASAR BEBAS	134
A. Tujuan Pembelajaran	135
B. Peran Guru dan Orangtua	135
C. Aktivitas Pembelajaran	135

D. Latihan	141
E. Rangkuman	142
F. Refleksi	142
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	143
EVALUASI	145
A. Soal	145
B. Kunci Jawaban	149
C. Pedoman Penskoran	152
D. Rekomendasi	153
GLOSARIUM	154
DAFTAR PUSTAKA	155
MODUL 4 PROKLAMASI KEMERDEKAAN DAN TERBENTUKNYA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA.....	156
PEMETAAN KOMPETENSI.....	157
PETA KOMPETENSI.....	159
PEMBELAJARAN 1 : PERISTIWA PROKLAMASI KEMERDEKAAN	161
A. Tujuan Pembelajaran	162
B. Peran Guru dan Orang Tua	162
C. Aktivitas Pembelajaran.....	163
D. Latihan	183
E. Rangkuman	183
F. Refleksi	184
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban.....	185

PEMBELAJARAN 2 PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA.....	187
A. Tujuan Pembelajaran	188
B. Peran Guru dan Orang Tua	188
C. Aktivitas Pembelajaran	189
D. Latihan	202
E. Rangkuman	203
F. Refleksi	203
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	205
PEMBELAJARAN 3 PERKEMBANGAN POLITIK, EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA SETELAH PROKLAMASI KEMERDEKAAN	207
A. Tujuan Pembelajaran	207
B. Peran Guru dan Orang Tua	207
C. Aktivitas Pembelajaran.....	208
D. Latihan	214
E. Rangkuman	214
F. Refleksi	215
G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Sosl Latihan	216
H. Evauasi	217
I. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	221
GLOSARARIUM	224
DAFTAR PUSTAKA	225

MODUL 5 MASA DEMOKRASI PARLEMENTER DAN DEMOKRASI TERPIMPIN DI INDONESIA (1950-1965).....	226
PEMETAAN KOMPETENSI	227
PETA KOMPETENSI	229
PEMBELAJARAN 1 MASA DEMOKRASI PARLEMENTER.....	231
A. Tujuan Pembelajaran	231
B. Peran Guru dan Orang Tua	231
C. Aktivitas Pembelajaran	232
D. Latihan	252
E. Rangkuman	253
F. Refleksi	254
G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan .	255
PEMBELAJARAN 2 MASA DEMOKRASI TERPIMPIN DI INDONESIA.....	257
A. Tujuan Pembelajaran	257
B. Peran Guru dan Orang Tua	258
C. Aktivitas Pembelajaran	258
D. Latihan	275
E. Rangkuman	276
F. Refleksi	277
G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan	278
H. Evaluasi.....	279
I. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	283
GLOSARIUM.....	286
DAFTAR PUSTAKA.....	287

MODUL 6 PERKEMBANGAN KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA ORDE BARU DAN REFORMASI	288
PEMETAAN KOMPETENSI	289
PETA KOMPETENSI	291
PEMBELAJARAN 1 PERKEMBANGAN MASYARAKAT INDONESIA MASA ORDE BARU	293
A. Tujuan Pembelajaran	293
B. Peran Guru dan Orang Tua	293
C. Aktivitas Pembelajaran	294
D. Latihan.....	305
E. Rangkuman	306
F. Refleksi	307
G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Sosl Latihan.....	308
PEMBELAJARAN 2 MASA REFORMASI DI INDONESIA.....	310
A. Tujuan Pembelajaran	310
B. Peran Guru dan Orang Tua	310
C. Aktivitas Pembelajaran	311
D. Latihan	324
E. Rangkuman	324
F. Refleksi	325
G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan.....	326
H. Evaluasi.....	327
I. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	331
GLOSARIUM.....	334
DAFTAR PUSTAKA.....	335

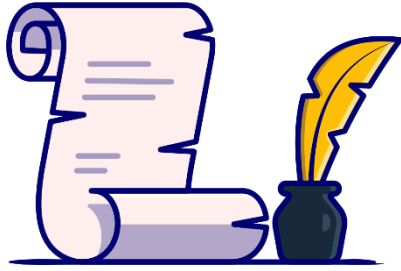


DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Peta Kompetensi Modul 1	3
Gambar 1.2. Ilustrasi Perdagangan Internasional	4
Gambar 1.3. Barang-Barang Impor	5
Gambar 1.4. Bongkar Muat Barang Di Pelabuhan	18
Gambar 1.5. Negara-Negara Anggota Opec	20
Gambar 1.6. Kerumitan Alur Perdagangan Internasional	28
Gambar 2.1. Kopi Kekinian	48
Gambar 2.2. Peta Kompetensi Modul 2	50
Gambar 2.3. E-Commerce	54
Gambar 2.4. Kerajinan Perak Minang	62
Gambar 2.5. Sistem Ekonomi Demokrasi Pancasila	67
Gambar 2.6. Adam Smith	76
Gambar 2.7. David Ricardo	78
Gambar 3.1. Batik Garutan	102
Gambar 3.2. Peta Kompetensi Modul 3	104
Gambar 3.3. Peta Koridor Ekonomi Indonesia	107
Gambar 3.4. Distribusi 22 Kegiatan Ekonomi Utama Dalam Setiap Koridor Utama	108
Gambar 3.5. Lokasi Tambang Pt Freeport Indonesia Di Papua	110
Gambar 3.6. Kilang Minyak Cilacap	113
Gambar 3.7. Kilang Minyak Cilacap	122
Gambar 3.8. Pertambangan Freeport Papua	125
Gambar 3.9. Kota Kuna Kecana	126

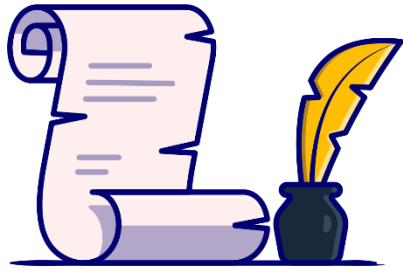
Gambar 3.10. Kerajinan Tas	139
Gambar 4.1. Pembacaan teks Proklamasi oleh Sukarno-Hatta	161
Gambar 4.2. Peta Jakarta-Rengasdengklok	166
Gambar 4.3. Naskah Klad dan Naskah Otentik Proklamasi	169
Gambar 4.4. Naskah Teks Otentik Proklamasi 17 Agustus 1945	172
Gambar 4.5. Tokoh Proklamator menjadi Presiden-Wapres pertama	175
Gambar 4.6. Sri Sultan Hamengkubuwono IX	180
Gambar 4.7. Peta masuknya pasukan sekutu ke Indonesia	189
Gambar 4.8. Time Line Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan	193
Gambar 4.9. Orang Rakyat Indonesia (ORI)	210
Gambar 5.1. Peta wilayah Republik Indonesia Serikat	232
Gambar 5.2. Demonstrasi masyarakat Jawa Barat, untuk pembubaran Negara Pasundan dan bergabung dengan NKRI.....	233
Gambar 5.3. Pidato Ir Soekarno dalam Peringatan 5 tahun Indonesia Merdeka, 17 Agustus 1950 Kembali ke NKRI	235
Gambar 5.4. Ilustrasi Masa Demokrasi Parlementer	236
Gambar 5.5. Kabinet Ali Sastro Amijoyo II.....	239
Gambar 5.6. Banyak Partai Politik yang mengikuti Pemilu tahun 1955	246
Gambar 5.7. Berbagai Dokumentasi Pelaksanaan KAA di Bandung tahun 1955...251	
Gambar 5.8. Dekrit presiden 5 Juli 1959 Dekrit presiden 5 Juli 1959	259
Gambar 5.9. Ilustrasi Manipulasi USDEK pada masa Demokrasi Terpimpin	261
Gambar 5.10. Masa Demokrasi Terpimpin menjadikan Bangsa Indonesia keluar dari anggota PBB	262
Gambar 5.11. Uang Kertas yang dikeluarkan pada tahun 1961 dan 1964	265
Gambar 5.12. Tokoh Pendiri Gerakan Non Blok	267
Gambar 5.13. Presiden Soekarno mengumandangkan Trikora di alun-alun Yogyakarta 19 Desember 1961.....	272
Gambar 6.1. Guntingan Koran tentang propaganda PKI dalam menyusun strategi politiknya	295

Gambar 6.2. Pahlawan Revolusi Korban keganasan penculikan G30S/PKI.....	296
Gambar 6.3. Rapat Akbar menuntut pembubaran PKI di Lapangan Banteng Jakarta tanggal 26 Oktober 1965	299
Gambar 6.4. Demonstrasi mahasiswa KAMI/KAPPI menuntut Tritura.....	300
Gambar 6.5. Pelantikan dan pengambilan sumpah Jend. Soeharto sebagai Presiden 12 Maret 1967.....	301
Gambar 6.6. Kesulitan ekonomi yang mencekam, menjadikan rakyat antri bantuan beras dan minyak tanah	302
Gambar 6.7. Demonstrasi Mahasiswa menuntut reformasi dengan menduduki Gedung DPR/MPR RI.....	312
Gambar 6.8. Presiden Soeharto Mengundurkan diri pada tanggal 21 Mei 1998....	313



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Pemetaan Kompetensi Modul 1	2
Tabel 2.1. Pemetaan Kompetensi Modul 2	49
Tabel 2.2. Keuntungan Mutlak Produksi 1 Orang dalam 1 Hari	77
Tabel 2.3. Keuntungan Komparatif	79
Tabel 3.1. Pemetaan Kompetensi Modul 3	102



PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!



MODUL 1

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Penulis:

Dr Titik Sunarti Widyaningsih, M.Pd

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA.

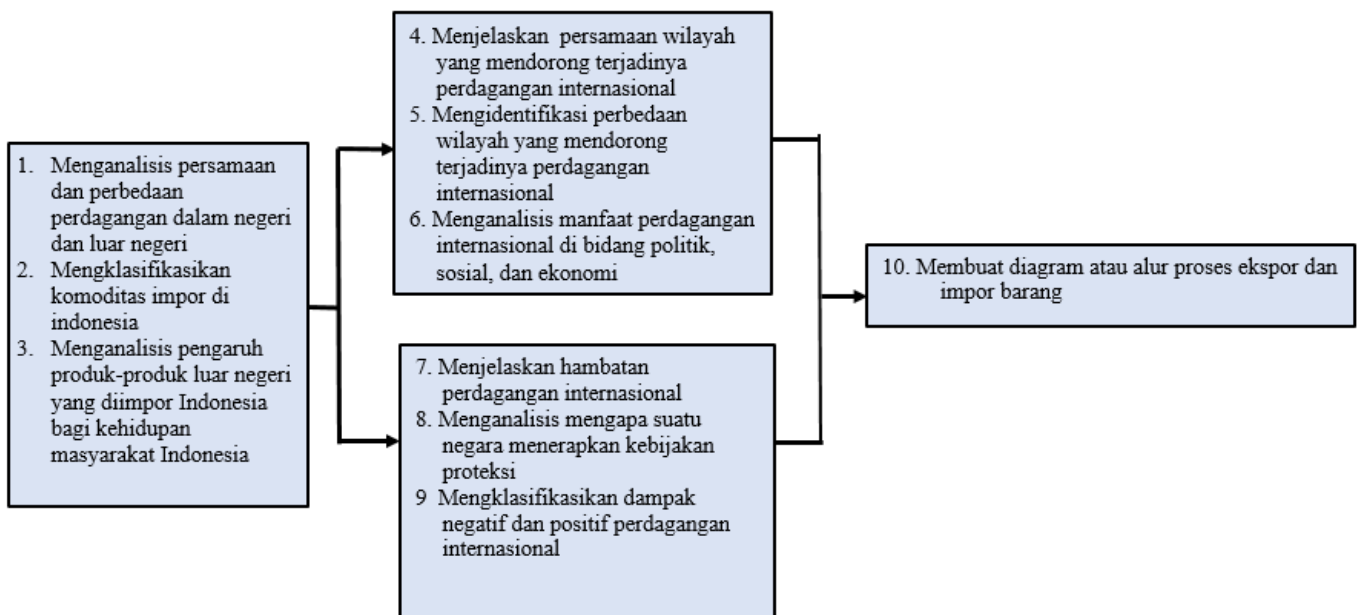
PEMETAAN KOMPETENSI

Setiap negara memiliki kekayaan alam yang berbeda-beda sesuai dengan potensi daerahnya. Perbedaan tersebut menimbulkan perdagangan internasional, karena pada dasarnya sebuah negara tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya melalui potensi di daerahnya sendiri-sendiri. Apakah yang dimaksud perdagangan internasional? Mengapa diperlukan perdagangan internasional untuk memenuhi kebutuhan negara?

Pada modul ini Ananda akan mempelajari tentang perdagangan internasional, yang meliputi pembahasan tentang perbedaan perdagangan dalam negeri dan luar negeri, faktor pendorong perdagangan internasional, manfaat perdagangan internasional, hambatan perdagangan internasional, dan dampak perdagangan internasional. Dengan mempelajari modul ini Ananda akan memiliki kompetensi-kompetensi pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Pemetaan Kompetensi Modul 1

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<p>3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan Masyarakat</p>	<p>3.3.1 Menganalisis persamaan dan perbedaan perdagangan dalam negeri dan luar negeri</p> <p>3.3.2 Mengklasifikasikan komoditas impor di Indonesia</p> <p>3.3.3 Menganalisis pengaruh produk-produk luar negeri yang diimpor Indonesia bagi kehidupan masyarakat Indonesia</p> <p>3.3.4 Menjelaskan persamaan wilayah yang mendorong terjadinya perdagangan internasional</p> <p>3.3.5 Mengidentifikasi perbedaan wilayah yang mendorong terjadinya perdagangan internasional</p> <p>3.3.6 Menganalisis manfaat perdagangan internasional di bidang politik, sosial, dan ekonomi</p> <p>3.3.7 Menjelaskan hambatan perdagangan internasional</p> <p>3.3.8 Menganalisis mengapa suatu negara menerapkan kebijakan proteksi</p> <p>3.3.9 Mengklasifikasikan dampak positif dan negatif perdagangan internasional</p>
<p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p>	<p>4.3.1 Membuat diagram atau alur proses ekspor dan impor barang</p>



Gambar 1.1 Peta Kompetensi Modul 1

MODUL 1

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Setiap negara memiliki kekayaan alam yang berbeda-beda sesuai dengan potensi daerahnya. Perbedaan tersebut menimbulkan perdagangan internasional, karena pada dasarnya sebuah negara tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya melalui potensi di daerahnya sendiri-sendiri. Perdagangan intrnasional menjadi hal yang penting bagi tiap negara. Apalagi saat ini dalam era perdagangan bebas dan globalisasi ekonomi yang ditandai dengan liberalisasi perdagangan dan investasi, kemajuan yang sangat pesat di bidang komunikasi, informasi dan transportasi. Ketergantungan antar satu negara dengan negara lain semakin meningkat. Maka hubungan ekonomi baik secara bilateral, regional, ataupun internasional menjadi sangat penting. Sehingga itu disadari bagi tiap negara untuk melaksanakan perdagangan internasional untuk memenuhi kebutuhan.



Sumber : <https://pixabay.com/id/photos/kontainer-logistik-wadah-beban-5073224/>

Gambar 1.2 Ilustrasi perdagangan internasional

Pada modul 1 ini Ananda akan mempelajari tentang perdagangan internasional yang mencakup tentang perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional, faktor pendorong perdagangan internasional, manfaat perdagangan internasional, hambatan perdagangan internasional, dan dampak perdagangan internasional.

PEMBELAJARAN 1

PERDAGANGAN DALAM NEGERI DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Ananda tentunya pernah belanja di pasar tradisional, swalayan, maupun mall, bukan? Pernahkan ananda membeli barang produk negara lain? Saat ini banyak barang-barang dari negara lain yang membanjiri Indonesia, seperti bros-bros dari Cina, Hand Phone dari Cina, sepeda motor dari Jepang, bahkan berbagai makanan ringan juga banyak yang berasal dari negara lain. Bagaimana caranya produk-produk negara lain tersebut bisa sampai di Indonesia? Produk-produk negara lain bisa sampai di Indonesia melalui kegiatan perdagangan internasional. Perhatikan gambar 1.3 berikut



Sumber : <https://www.mikirbae.com/2018/11/barang-impor-di-sekitar-kita-beserta.html>

Gambar 1.3 Barang-barang impor di sekitar kita

Gambar 1.3 adalah contoh beberapa barang yang telah menjamur di Indonesia melalui kegiatan perdagangan internasional. Bagaimana barang-barang tersebut sampai ke Indonesia? Mengapa Indonesia mengimpor barang-barang tersebut? Apa pengaruh barang-barang tersebut bagi kehidupan masyarakat? Bagaimana dengan perdagangan dalam negeri? Nah beberapa pertanyaan tersebut akan terjawab pada bagian pembelajaran kali ini.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan serangkaian aktivitas dalam pembelajaran 1 ini, diharapkan Ananda dapat :

1. Menganalisis persamaan dan perbedaan perdagangan dalam negeri dan luar negeri
2. Mengklasifikasikan komoditas impor di Indonesia
3. Menganalisis pengaruh produk-produk luar negeri yang diimpor Indonesia bagi kehidupan masyarakat Indonesia
4. Membuat gambar diagram alur proses perdagangan internasional

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali siswa
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 : Menganalisis persamaan dan perbedaan perdagangan dalam negeri dan luar negeri

Apakah perdagangan internasional? Cina, Jepang dan negara lainnya yang mengirimkan produk-produknya untuk dipasarkan di Indonesia tentunya telah memiliki kesepakatan dengan Indonesia sehingga diijinkan memasarkan produksinya di Indonesia, dan tentu saja negara-negara tersebut mendapatkan keuntungan atau laba. Proses pertukaran barang dan jasa antara dua negara atau lebih atas dasar kesepakatan bersama dengan tujuan mendapatkan keuntungan/laba itulah yang disebut “**perdagangan internasional**”.

Tujuan dari adanya perdagangan internasional adalah meningkatkan GDP (*Gross National Product*) atau total nilai produksi barang dan jasa di dalam suatu negara selama satu tahun. Jika suatu negara memiliki kelebihan barang dan kemudian mengirimkan barangnya ke negara lain untuk diperjualbelikan dan mendapatkan keuntungan maka disebut dengan *ekspor*. Negara yang mengirimkan barangnya untuk dijual di negara lain disebut dengan eksportir. Jika suatu negara membutuhkan suatu barang dari negara lain dan membeli kebutuhan tersebut dari

negara lain, maka kegiatannya disebut dengan *impor*. Pelaku yang mengirim barangnya tersebut disebut dengan negara importir.

Bagaimana dengan perdagangan dalam negeri? Perdagangan dalam negeri merupakan perdagangan yang dilakukan dalam suatu negara. Misalnya perdagangan yang dilakukan dalam negeri Indonesia. Kegiatan perdagangan dilakukan oleh pedagang-pedagang dari dalam negara Indonesia. Adakah persamaan dan perbedaan perdagangan dalam negeri dan internasional? Jika kita amati perdagangan dalam negeri dan luar negeri memiliki persamaan dan perbedaan. Nah untuk memahami persamaan dan perbedaan perdagangan dalam negeri dan luar negeri lakukan analisis persamaan dan perbedaan perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional dengan mengisi tabel di bawah ini!

No	Perdagangan dalam negeri	Perdagangan internasional
A	Persamaan	
1
2
3
4
5
B	Perbedaan	
1
2
3
4
5
6
7

2. Aktivitas 2 : Mengklasifikasikan komoditas impor di Indonesia

Ananda tentunya telah mengenal berbagai barang produksi luar negeri yang ada di Indonesia bukan? Sebagai contoh motor dari Jepang, HP dari China, dan lain-lain. Tahukah ananda apa yang dimaksud impor? Pada bagian sebelumnya Ananda telah memahami bahwa yang dimaksud impor adalah pembelian barang dari negara lain. Impor merupakan kegiatan transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain. Proses impor umumnya adalah kegiatan memasukan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Impor terjadi karena suatu negara tidak dapat mencukupi kebutuhan barang atau jasa tersebut. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim dan penerima. Indonesia juga memiliki berbagai ragam komoditas impor. Indonesia mengimpor barang karena dua hal yaitu, belum mampu memproduksi komoditas barang/jasa tersebut, dan sudah mampu memproduksi barang/jasa tersebut namun belum memenuhi kebutuhan.

Barang komoditas impor Indonesia dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Barang konsumsi adalah benda atau barang yang bisa langsung digunakan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu, barang konsumsi juga merupakan barang yang dipakai secara langsung atau tidak langsung oleh konsumen untuk keperluan pribadi atau rumah tangga yang bersifat sekali habis
Contoh: makanan, minuman
- b. Barang baku dan penolong. Bahan baku adalah bahan mentah yang digunakan sebagai dasar untuk pembuatan suatu produk, dimana bahan tersebut diolah kembali melalui proses tertentu untuk dibuat menjadi bentuk yang lain. Contoh: kayu untuk mebel. Bahan penolong adalah barang yang digunakan dalam proses produksi tetapi bukan merupakan bagian dari bahan baku utama untuk produk yang dihasilkan. Contoh plastik untuk pembungkus produk kemeja.
- c. Barang modal. Barang modal adalah barang tahan lama yang digunakan dalam produksi barang atau pelayanan. Contoh mesin-mesin

Lakukan aktivitas berikut untuk memperdalam wawasan Ananda tentang impor.

- a. Bukalah buku siswa tentang perdagangan internasional
- b. Carilah sumber lain seperti buku referensi lainnya dan sumber internet!
- c. Bacalah wacana berikut.

Barang-Barang Impor Ini Banjiri RI dalam 6 Bulan

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, nilai impor Indonesia pada Juni 2020 mencapai US\$ 10,76 miliar atau naik 27,56% dibandingkan dengan Mei 2020, namun dibandingkan Juni 2019 turun 6,36%. "Nilai impor seluruh golongan penggunaan barang selama Januari-Juni 2020 mengalami penurunan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan terjadi pada golongan barang konsumsi atau 3,77%, bahan baku/penolong 15%, dan barang modal 16,82%," ujar Suhariyanto. Berikut 10 golongan barang yang diimpor paling banyak dari Januari-Juni 2020, yang paling besar memang barang modal, selebihnya ada barang konsumsi:

- 1) Mesin dan peralatan mekanis US\$ 10,83 miliar
- 2) Mesin dan perlengkapan elektrik US\$ 8,73 miliar
- 3) Kendaraan dan bagiannya US\$ 2,58 miliar
- 4) Ampas/sisa industri makanan US\$ 1,49 miliar
- 5) Gula dan kembang gula US\$ 1,39 miliar
- 6) Pupuk US\$ 663,3 juta
- 7) Logam mulia, perhiasan/permata US\$ 614,1 juta
- 8) Kendaraan bermotor/komponennya, terbongkar tidak lengkap US\$ 203,8 juta
- 9) Barang tekstil jadi lainnya US\$ 138,8 juta
- 10) Kereta api, trem, dan lainnya US\$ 67,2 juta.

"Selama Januari-Juni 2020, nilai impor sepuluh golongan barang turun US\$3 120,6 juta atau 10,46% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dilihat dari peranannya, sepuluh golongan tersebut memberikan kontribusi 42,16% terhadap total impor nonmigas Indonesia," jelas Suhariyanto.

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200715184010-4-173023/barang-barang-impor-ini-banjiri-ri-dalam-6-bulan>

- d. Berdasarkan wacana di atas, coba Ananda cari apa saja komoditas impor negara Indonesia dengan mengklasifikasikan berdasarkan 3 (tiga) golongan komoditas dalam tabel berikut. Ananda juga dapat menambahkan jenis komoditas lain selain yang terdapat pada wacana di atas!

No	Golongan Komoditas	Jenis komoditas
1	Barang Konsumsi	Makanan,
2	Bahan baku dan Bahan penolong	Kayu,
3	Bahan modal	Mesin-mesin,

3. Aktivitas 3 : Menganalisis pengaruh produk-produk luar negeri bagi kehidupan masyarakat Indonesia

Indonesia sebagai negara dengan populasi penduduk yang besar, menjadi daua taris negara-negara di dunia sebagai tempat pemasaran berbagai produk asing. Kondidi ini menyebabkan Indonesia dibanjiri dengan produk-produk impor. Tingginya minat masyarakat akan produk asing juga terus meningkat, seiring dengan hadirnya *e-commerce* yang memberikan kemudahan dalam membeli produk asing. Disamping itu produk asing juga menawarkan harga yang cenderung lebih murah, dan menjadi daya tarik bagi masyarakat.

Mayoritas **impor** yang masuk ke Indonesia masih berasal dari China. Tercatat, pada Mei 2020 barang impor seperti bawang putih, transmisi hingga laptop asal China masuk ke Indonesia. Apakah di sekitar kalian terdapat barang-barang yang merupakan produk luar negeri? Untuk menjawab pertanyaan tersebut lakukan aktivitas berikut ini!

- a. Bukalah buku siswa tentang perdagangan internasional
- b. Carilah sumber lainnya seperti buku referensi lainnya dan sumber internet
- c. Amati benda-benda yang ada di sekitar Ananda seperti pakaian, barang elektronik, peralatan rumah tangga, dan kendaraan. Apakah Ananda menemukan produk-produk yang berasal dari negara lain? Catat temuan Ananda pada tabel di bawah ini.

No	Nama Barang	Asal Negara	Penggunaan dalam kehidupan sehari-hari	Pengaruh produk terhadap kehidupan
1	Magic Jar Rinai	Jepang	Menanak nasi	Memudahkan proses menanak nasi sehingga lebih efisien
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11

Setelah Ananda menyelesaikan aktivitas 1 sampai 3 di atas, presentasikan hasil kerja Ananda dengan menggunakan perangkat daring yang disediakan guru. Apabila guru tidak meminta presentasi secara daring, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

4. Aktivitas 4 : Membuat diagram atau alur proses ekspor dan impor barang

Kegiatan Ekspor Impor merupakan faktor penentu dalam menentukan roda perekonomian di negara kita.

- a. Alur prosedur ekspor
 - 1) Eksportir dan Importir mengadakan negosiasi. Apabila terjadi kesepakatan dibuat kontrak dagang (sales contract).
 - 2) Importir mengajukan permohonan pembukaan L/C kepada Opening Bank di Luar Negeri.
 - 3) Opening Bank meneruskan L/C kepada Eksportir melalui Correspondent Bank / Receiving Bank di Indonesia.

- 4) Correo / Receiving Bank meneruskan / memberitahukan L/C kepada Eksportir.
- 5) Eksportir melakukan produksi dan persiapan barang ekspor.
- 6) Eksportir menghubungi maskapai pelayaran/penerbangan untuk pelaksanaan pengiriman barang.
- 7) Apabila barang sudah siap ekspor, dan ada kepastian jadwal pengapalan, Eksportir mendaftarkan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) / di Bea & Cukai di pelabuhan muat (port of loading). Pihak Bea & Cukai akan memfiat muat PEB untuk pemuatan ke atas kapal.
- 8) Kegiatan pemuatan barang ke kapal. Apabila diwajibkan oleh Importir barang ekspor harus disertai SKA, maka Eksportir mengurus dokumen Surat Keterangan Asal / SKA (Certificate of Origin) pada Instansi Penerbit SKA dengan melampirkan dokumen-dokumen: foto copy PEB yang telah di fiat muat Bea dan Cukai dan foto copy B/L.
- 9) Eksportir melakukan negosiasi L/C kepada Correspondent / Receiving Bank, dengan membawa B/L negotiable, PEB yang di fiat muat Bea & Cukai serta dokumen-dokumen lain yang disyaratkan dalam L/C.
- 10) Correo / Receiving Bank mengirim dokumen-dokumen tersebut pada butir 8 dan melakukan penagihan L/C kepada Opening Bank di Luar Negeri.
- 11) Opening Bank menyerahkan dokumen tersebut pada butir 8 kepada Importir untuk keperluan pengurusan pengeluaran barang dari pelabuhan serta penyelesaian kewajiban / tagihan oleh Importir.
- 12) Importir melaksanakan pengeluaran barang dari pelabuhan.

b. Alur prosedur impor

Perusahaan yang diijinkan untuk melakukan impor barang hanyalah perusahaan yang mempunyai Nomor Identitas Kepabeanan (NIK) atau Nomor Registrasi Importir (SPR). Bila sebuah Perusahaan ingin mendapatkan fasilitas ijin impor, maka perusahaan tersebut terlebih dahulu harus mengajukan permohonan ke Direktorat Jendral Bea dan Cukai untuk mendapatkan NIK/ SPR. Adapun Perusahaan yang belum mempunyai NIK/ SPR maka hanya diijinkan melakukan importasi sekali saja. Persyaratan tambahan yang juga harus dipenuhi sebelum perusahaan melakukan importasi adalah harus mempunyai Angka Pengenal Impor (API) yang dikeluarkan oleh Kementerian Perdagangan. Apabila perusahaan belum mempunyai API dan berniat melakukan impor harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan impor tanpa API. Alur prosedur impor sebagai berikut:

- 1) Importir mencari supplier barang sesuai dengan yang akan diimpor.
- 2) Setelah terjadi kesepakatan harga, importir membuka L/C di bank devisa dengan melampirkan PO mengenai barang-barang yang mau diimpor; kemudian antar Bank ke Bank Luar Negeri untuk menghubungi Supplier dan terjadi perjanjian sesuai dengan perjanjian isi L/C yang disepakati kedua belah pihak.
- 3) Barang-barang dari Supplier siap untuk dikirim ke pelabuhan pemuatan untuk diajukan.
- 4) Supplier mengirim faks ke Importer document B/L, Inv, Packing List dan beberapa dokumen lain jika disyaratkan (Serifikat karantina, Form E, Form D, dsb)
- 5) Original dokumen dikirim via Bank / original kedua ke importir
- 6) Pembuatan/ pengisian dokumen PIB (Pengajuan Impor Barang). Jika importir mempunyai Modul PIB dan EDI System sendiri maka importir bisa melakukan penginputan dan pengiriman PIB sendiri. Akan tetapi jika tidak mempunyai maka bisa menghubungi pihak PPJK (Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan) untuk proses input dan pengiriman PIB nya.
- 7) Dari PIB yang telah dibuat, akan diketahui berapa Bea masuk, PPH dan pajak yang lain yang akan dibayar. Selain itu Importir juga harus mencantumkan dokumen kelengkapan yang diperlukan di dalam PIB.
- 8) Importir membayar ke bank devisa sebesar pajak yang akan dibayar ditambah biaya PNBPN
- 9) Bank melakukan pengiriman data ke Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Bea dan Cukai secara online melalui media Pertukaran Data Elektronik (PDE)
- 10) Importir mengirimkan data Pemberitahuan Impor Barang (PIB) ke Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Bea dan Cukai secara online melalui media Pertukaran Data Elektronik (PDE)
- 11) Data PIB terlebih dahulu akan diproses di Portal Indonesia National Single Window (INSW) untuk proses validasi kebenaran pengisian dokumen PIB dan proses verifikasi perijinan (Analizing Point) terkait Lartas.
- 12) Jika ada kesalahan maka PIB akan direject dan importir harus melakukan pembetulan PIB dan mengirimkan ulang kembali data PIB
- 13) Setelah proses di portal INSW selesai maka data PIB secara otomatis akan dikirim ke Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Bea dan Cukai.

- 14) Kembali dokumen PIB akan dilakukan validasi kebenaran pengisian dokumen PIB dan Analizing Point di SKP
- 15) Jika data benar akan dibuat penjaluran
- 16) Jika PIB terkena jalur hijau maka akan langsung keluar Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB)
- 17) Jika PIB terkena jalur merah maka akan dilakukan proses cek fisik terhadap barang impor oleh petugas Bea dan Cukai. Jika hasilnya benar maka akan keluar SPPB dan jika tidak benar maka akan dikenakan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.
- 18) Setelah SPPB keluar, importir akan mendapatkan respon dan melakukan pencetakan SPPB melalui modul PIB
- 19) Barang bisa dikeluarkan dari pelabuhan dengan mencantumkan dokumen asli dan SPPB

Berdasarkan alur pelaksanaan kegiatan ekspor dan impor tersebut lakukan aktivitas berikut:

- a. Pahami alur ekspor dan impor di atas!
- b. Siapkan kertas gambar A4 dan pensil warna
- c. Buatlah diagram atau alur proses kegiatan ekspor dan impor berdasarkan penjelasan di atas.

Setelah diagram atau alur proses eksport dan import selesai di buat, kumpulkan secara luring kepada bapak/ibu guru di sekolah, atau kumpulkan secara daring melalui fasilitas yang disediakan guru.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Sebutkan 4 perbedaan perdagangan dalam negeri dan perdagangan luar negeri ?
2. Sebutkan 4 perdagangan internasional dan perdagangan dalam negeri ?
3. Berilah 4 contoh komoditas impor Indonesia yang tergolong komoditas bahan baku dan bahan penolong ?
4. Berilah 4 alasan mengapa barang-barang impor membanjiri Indonesia?
5. Jelaskan 4 keuntungan adanya impor ?

E. Rangkuman

1. Perdagangan internasional adalah proses pertukaran barang dan jasa antara dua negara atau lebih atas dasar kesepakatan bersama dengan tujuan mendapatkan keuntungan/laba .
2. Dalam perdagangan internasional terdapat istilah ekspor dan impor. Ekspor merupakan proses menjual barang dari dalam negeri ke luar negeri, sedangkan impor adalah proses membeli barang dari luar negeri ke dalam negeri
3. Perdagangan dalam negeri merupakan perdagangan yang dilakukan dalam suatu negara.
4. Komoditas impor Indonesia digolongkan menjadi 3, yaitu barang konsumsi, bahan baku dan penolong, barang modal
5. Komoditas impor telah membanjiri Indonesia dewasa ini karena adanya pasar bebas, e commerce atau pasar digital, barang-barang impor harganya lebih murah, perubahan gaya hidup masyarakat, kurangnya rasa bangga pada produk dalam negeri dan anggapan kualitas barang impor lebih bagus dibandingkan barang lokal.

F. Refleksi

Setelah kamu melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengetahuan tentang apa saja yang Ananda peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi di atas?
3. Hal-hal apa yang menurut Ananda sulit dikuasai dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Jawaban		Skor										
1	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Perdagangan Dalam Negeri</th> <th>Perdagangan Internasional</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Pembeli dan penjual cenderung bertemu/interaksi langsung. </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Pembeli dan penjual tidak berinteraksi langsung. </td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Mata uang yang digunakan sama. </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Mata uang yang digunakan berbeda sehingga menggunakan devisa. </td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundang-undangan sama/hukum nasional. </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundang-undangan berbeda/hukum internasional. </td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan dalam wilayah suatu negara </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan dalam wilayah antarnegara. </td> </tr> </tbody> </table>	Perdagangan Dalam Negeri	Perdagangan Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pembeli dan penjual cenderung bertemu/interaksi langsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembeli dan penjual tidak berinteraksi langsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata uang yang digunakan sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata uang yang digunakan berbeda sehingga menggunakan devisa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundang-undangan sama/hukum nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundang-undangan berbeda/hukum internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan dalam wilayah suatu negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan dalam wilayah antarnegara. 	1
	Perdagangan Dalam Negeri	Perdagangan Internasional										
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembeli dan penjual cenderung bertemu/interaksi langsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembeli dan penjual tidak berinteraksi langsung. 										
	<ul style="list-style-type: none"> • Mata uang yang digunakan sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata uang yang digunakan berbeda sehingga menggunakan devisa. 										
	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundang-undangan sama/hukum nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundang-undangan berbeda/hukum internasional. 										
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan dalam wilayah suatu negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan dalam wilayah antarnegara. 											
		1										
		1										
		1										
		1										
	Total	4										
2	a.Sama-sama memperjualbelikan sesuatu.	1										
	b.Sama-sama termasuk ke dalam lingkup perdagangan ekonomi.	1										
	c.Sama-sama melibatkan pihak produsen,konsumen,dan distributor.	1										
	d. Sama-sama ingin memperoleh keuntungan	1										
	(PILIH 4)											
	Total	4										
3	a. Kapas untuk industri tekstil,	1										
	b. Obat kimia untuk industri pupuk	1										
	c. Komponen kendaraan bermotor	1										
	d. Gandum untuk mie instan	1										
	e. Besi baja	1										
	(PILIH 4)											

Jawaban		Skor
	Total	4
4	a. Anggapan kualitas mutu dalam negeri yang kurang baik, dan tidak berkualitas	1
	b. Kurangnya rasa bangga dan sikap memiliki akan kecintaan produk-produk yang dihasilkan dalam negeri	1
	c. Adanya pengaruh globalisasi, yang semakin mempercepat perkembangan arus informasi dengan berbagai akses seperti zaman sekarang ini	1
	d. Pengaruh persaingan gaya diantara sesama masyarakat, dikarenakan ketika seseorang menggunakan produk luar negeri timbul adanya rasa kemewahan dan merasa puas akan gaya hidup yang dimiliki	1
	Total	4
5	a. Memenuhi kebutuhan	1
	b. Mempererat hubungan	1
	c. Transfer teknologi modern	1
	d. Meningkatkan produk dan barang di pasar domestik	1
	Total	4
	JUMLAH SKOR	20

Pedoman Penskoran : **Jumlah Benar X 5**

PEMBELAJARAN 2

FAKTOR PENDORONG DAN MANFAAT PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Setiap negara memiliki karakteristik masing-masing yang membedakannya dengan negara lain baik ditinjau dari segi sumber daya alam, iklim, letak geografis, dan sumber daya manusianya. Perbedaan-perbedaan tersebut mengakibatkan terjadinya perbedaan barang yang dihasilkan oleh masing-masing negara. Kondisi tersebut akan mendorong suatu negara melakukan perdagangan dengan negara lain. Perhatikan gambar 1.3 berikut.



Sumber : <https://pixabay.com/id/photos/pelabuhan-wadah-ekspor-muatan-4602964/>

Gambar 1.4 Bongkar muat barang di pelabuhan

Gambar 1.4 di atas menunjukkan aktivitas bongkar muat barang ekspor dan impor di pelabuhan. Aktivitas tersebut merupakan salah satu aktivitas perdagangan internasional, yaitu pengiriman barang ke negara lain dan masuknya barang dari negara lain. Apa saja faktor yang mendorong terjadinya perdagangan tersebut? Apa manfaat perdagangan internasional? Nah pada bagian ini Ananda akan mempelajari tentang faktor pendorong dan manfaat perdagangan internasional.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan serangkaian aktivitas pada pembelajaran 2 ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menjelaskan persamaan wilayah yang mendorong terjadinya perdagangan internasional
2. Mengidentifikasi perbedaan wilayah yang mendorong terjadinya perdagangan internasional
3. Menganalisis manfaat perdagangan internasional di bidang politik, sosial, dan ekonomi
4. Memiliki sikap kerja sama dan tanggung jawab

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar faktor pendorong dan manfaat perdagangan internasional
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali siswa
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa

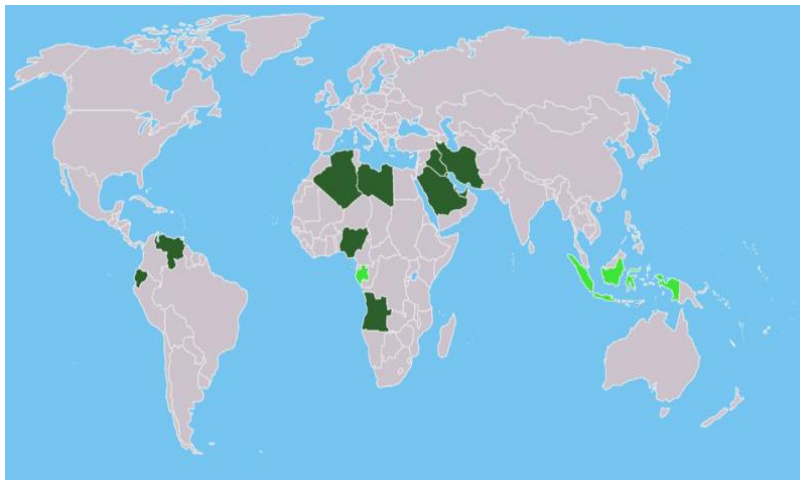
Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 : Menjelaskan faktor persamaan yang mendorong terjadinya perdagangan internasional

Sebagaimana Ananda ketahui bahwa setiap negara memiliki karakteristik sendiri-sendiri yang berbeda dengan negara lain. Disamping itu suatu negara juga memiliki persamaan dengan negara lain. Persamaan ini menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional. Sebagai contoh, kesamaan sumber daya alam antara beberapa negara dapat mendorong terbentuknya kerja sama antarnegara. Misalnya beberapa Negara penghasil minyak bumi membentuk suatu kerja sama yang diberi nama OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries). Coba Ananda perhatikan gambar 1.5 berikut !



Sumber : https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Opec_.PNG

Gambar 1.5 Negara-negara anggota OPEC

Adapun tujuan OPEC yaitu mempertahankan harga minyak dan menolak aksi penurunan harga minyak secara sepihak oleh perusahaan minyak terbesar. Selain daripada itu mereka menyetabilkan harga minyak bumi, menyediakan dan memenuhi permintaan dunia akan hal minyak bumi, mempertahankan harga minyak dan menolak aksi penurunan harga minyak dari perusahaan raksasa. Nah Indonesia sebagai sesama negara penghasil minyak juga menjadi anggota OPEC. Untuk lebih memahami tentang faktor persamaan yang mendorong terjadinya perdagangan internasional, lakukan aktivitas berikut ini!

- a. Bacalah buku siswa tentang faktor pendorong perdagangan internasional
- b. Bacalah artikel lainnya di internet maupun surat kabar!
- c. Kerjakan tabel di bawah ini!

No	Jenis Persamaan	Contoh
1	Persamaan hasil alam	OPEC

2

3

4
5

2. Aktivitas 2 : Mengidentifikasi perbedaan wilayah yang mendorong terjadinya perdagangan internasional

Kerjasama internasional di bidang perdagangan terjadi karena adanya beberapa faktor pendorong yang mengharuskan suatu negara mengadakan kerja sama di bidang perdagangan. Karena setiap negara tidak dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan negaranya sendiri tanpa adanya sumber daya dari negara lain, bisa dari sumber daya alamnya, sumber daya manusia, pemodalannya maupun dalam hal teknologi. Oleh karena itu dalam rangka memenuhi kebutuhan maka setiap negara melakukan hubungan dagang dengan negara lain.

Sebagai contoh negara Indonesia, meskipun memiliki banyak sumber daya alam, namun Indonesia tetap membutuhkan produk dari luar. Seperti yang Ananda ketahui bahwa ada beberapa negara luar yang menjadi produsen bagi Indonesia, antara lain negara Jerman, Jepang, Cina, Malaysia, Amerika Serikat, Australia dan lain-lain. Indonesia membeli barang dari negara-negara lain karena adanya perbedaan-perbedaan. Perbedaan tersebut yang mendorong terjadinya perdagangan. Untuk

memahami faktor pendorong perdagangan internasional, lakukan aktivitas berikut ini!

- a. Buka buku siswa tentang faktor pendorong perdagangan internasional!
- b. Bacalah wacana berikut!

Daftar Barang Impor China yang 'Banjiri' Indonesia

JAKARTA – Mayoritas **impor** yang masuk ke Indonesia masih berasal dari China. Tercatat, pada Mei 2020 barang impor seperti bawang putih, transmisi hingga laptop asal China masuk ke Indonesia. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto mencatat impor Indonesia pada Mei 2020 sebesar USD8,44 miliar. Angka tersebut turun sebesar 32,65% jika dibandingkan dengan posisi April 2020. “Jadi impor dari China selama Mei kontribusinya sebesar 28,13%. Di mana impor utama dari China yakni bawang putih, transmisi dan laptop,” ujar dia dilansir dari KRJogja, Selasa (23/6/2020). Kemudian, lanjut dia, berdasarkan penggunaan barangnya, seluruh impor mengalami penurunan secara tahunan maupun bulanan. Secara rinci, impor konsumsi mencapai USD930 juta, turun 39,83% (yoy). “Secara kumulatif sejak Januari-Mei 2020, impor nonmigas mencapai USD53,29 miliar, turun 14,10% (yoy),” ungkap dia. Dia juga menambahkan impor terbesar kedua berasal dari Amerika Serikat (AS). Beberapa komoditas barang yang diimpor antara lain kacang kedelai (soybean), gandum dan kapas. “Lalu impor dari negara ASEAN masih menyumbang 19,81% ke Indonesia. Dan ada dari Uni Eropa sebesar 7,73%,” pungkask dia.

(Sumber : <https://economy.okezone.com/read/2020/06/23/320/2235151/daftar-barang-impor-china-yang-banjiri-indonesia>)

- c. Berdasarkan wacana di atas jawablah pertanyaan di bawah ini!
 1. Tuliskan faktor perbedaan yang mendorong terjadinya perdagangan antara negara Indonesia dengan negara China, AS, ASEAN dan negara-negara lainnya ?
 2. Apakah keuntungan impor barang bagi Indonesia?
 3. Apakah kerugian impor bagi Indonesia?
 4. Tuliskan solusi untuk mengurangi impor!

3. Aktivitas 3 : Menganalisis manfaat perdagangan internasional di bidang politik, sosial, dan ekonomi

Sebagaimana Ananda ketahui bahwa perdagangan internasional memberikan manfaat yang besar bagi suatu negara, karena dengan perdagangan suatu negara dapat memenuhi kebutuhannya. Sebagai contoh Indonesia belum mampu membuat motor maka Indonesia mengimpor motor dari Jepang untuk memenuhi kebutuhan penduduk Indonesia. Begitu pula dengan Jepang, untuk memenuhi kebutuhannya akan tambang minyak bumi, Jepang membeli dari Indonesia. Disamping dengan Jepang, Indonesia juga memiliki hubungan dagang dengan negara-negara lain. Ada sejumlah komoditas yang rutin diekspor Indonesia misalnya saja batu bara dan kelapa sawit, disamping itu Indonesia juga rutin mengimpor besi, baja, plastik dan kedelai. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, nilai impor Indonesia di Oktober 2019 mencapai 14,77 miliar dollar, naik 3,57 persen dibandingkan September 2019. Dengan kegiatan perdagangan tersebut maka Indonesia dapat memenuhi kebutuhan dalam negerinya, begitu juga negara-negara lain.

Untuk lebih memahami tentang manfaat perdagangan internasional, lakukan aktivitas berikut ini!

- a. Buka buku siswa tentang manfaat perdagangan internasional
- b. Ananda bisa mencari sumber-sumber lainnya yang relevan, misalnya dari buku bacaan lain, internet, dan lain-lain
- c. Kerjakan tabel di bawah ini dengan cara mengelompokkan manfaat perdagangan internasional dalam bidang politik, sosial, dan ekonomi

No	Manfaat di bidang politik	Manfaat di bidang Sosial	Manfaat di bidang ekonomi
1
2
3
4
5
6

- d. Apa manfaat yang Ananda rasakan sebagai pelajar dengan adanya perdagangan internasional?

Setelah Ananda menyelesaikan aktivitas 1 sampai 3 di atas, presentasikan hasil kerja Ananda dengan menggunakan perangkat daring yang disediakan guru. Apabila guru tidak meminta presentasi secara daring, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Sebutkan 4 persamaan yang menjadi faktor pendorong perdagangan internasional!
2. Sebutkan 6 perbedaan yang menjadi faktor pendorong perdagangan internasional !
3. Mengapa perdagangan internasional dapat menstabilkan harga?
4. Sebutkan 3 manfaat perdagangan internasional di bidang sosial!
5. Sebutkan 5 manfaat perdagangan internasional di bidang ekonomi!

E. Rangkuman

1. Persamaan antar negara dapat mendorong terjadinya perdagangan internasional, misalnya persamaan hasil tambang minyak bumi mendorong negara-negara penghasil minyak melakukan kerjasama dalam perdagangan agar sama-sama dapat menjaga kestabilan harga minyak
2. Perbedaan juga menjadi faktor pendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional, sebagai contoh perbedaan hasil alam mendorong terjadinya kerjasama antara Indonesia dan Australia. Indonesia tidak memiliki hasil alam gandum karena iklim yang tidak sesuai, sedangkan Australia karena memiliki iklim subtropis maka Australia menghasilkan gandum. Perbedaan tersebut menyebabkan terjadinya hubungan dagang antara Indonesia dengan Australia
3. Perdagangan internasional memberikan manfaat bagi negara-negara yang melakukannya, baik manfaat di bidang politik, ekonomi, maupun sosial

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagaimana perasaan Ananda mempelajari modul pada pembelajaran 2 ini? Apakah senang atau kurang senang? Berilah alasannya!
2. Pengetahuan tentang apa saja yang Ananda peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
3. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi di atas?
4. Hal-hal apa yang menurut Ananda sulit dikuasai dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Jawaban		Skor
1	a. Persamaan hasil alam	1
	b. Persamaan keadaan wilayah/letak geografis wilayah	1
	c. Persamaan agama	1
	d. Persamaan ideology	1
Total		4
2	a. Perbedaan sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap negara	1
	b. Perbedaan tingkat kualitas sumber daya manusia	1
	c. Perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi	1
	d. Perbedaan budaya suatu bangsa	1
	e. Perbedaan selera	1
	f. Perbedaan iklim	1
Total		6
3	Karena perdagangan internasional :	
	a. Menggunakan mata uang dollar yang sifatnya cenderung stabil	1
	b. Cenderung memiliki harga yang lebih murah dan kualitas baik, sehingga memacu pasar dlm negri untuk menekan harga	1
Total		2
4	a. Setiap negara dapat meningkatkan hubungan persahabatan antarnegara.	1 1
	b. Menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.	

Jawaban		Skor
	c. Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi karena masing-masing negara ingin meningkatkan kualitas dan kuantitas barang.	1
	Total	3
5	a. Setiap negara dapat memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa	1
	b. Setiap negara dapat menciptakan spesialisasi produk	1
	c. Penduduk dari negara yang melakukan perdagangan akan mendapatkan barang dengan mudah dan harga murah	1
	d. Mendorong kegiatan produksi.	1
	e. Pendapatan negara meningkat melalui perolehan devisa hasil ekspor	1
	f. Setiap negara dapat memperluas pasarnya.	1
	g. Peluang untuk mendapatkan investasi dari luar negeri.	1
	h. Menciptakan kestabilan harga	1
	i. Mengenal berbagai mata uang lain	1
		(PILIH 5)
	Total	5
	JUMLAH SKOR	20

Pedoman Penskoran :

Jumlah Benar X 5

PEMBELAJARAN 3

HAMBATAN DAN DAMPAK PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Sebagaimana Ananda telah ketahui, bahwa perdagangan internasional merupakan proses pertukaran barang dan jasa antara dua negara atau lebih dengan tujuan mendapatkan keuntungan/laba. Dalam proses pertukaran tersebut seringkali mengalami hambatan sehingga membuat proses perdagangan internasional antar negara menjadi terhambat. Bahkan beberapa mengalami kegagalan. Hambatan pada umumnya berupa sejumlah aturan yang dibuat oleh negara atau sekelompok negara. Aturan-aturan tersebut tentu dibuat untuk menjaga atau memenuhi suatu kepentingan tertentu. Beberapa aturan yang dibuat tersebut kemudian bisa menjadi penghalang dan membatasi perdagangan internasional, atau biasa kita sebut sebagai hambatan perdagangan internasional. Pada pembelajaran 3 ini Ananda akan mempelajari tentang hambatan perdagangan internasional tersebut. Disamping itu Ananda juga akan mempelajari bagaimana dampak perdagangan internasional bagi kehidupan suatu negara.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan serangkaian aktivitas pada pembelajaran 3 ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menjelaskan hambatan perdagangan internasional
2. Menganalisis mengapa suatu negara melakukan kebijakan proteksi
3. Mengklasifikasikan dampak positif dan negatif perdagangan internasional
4. Memiliki sikap kerja sama dan peduli

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar hambatan dan dampak perdagangan internasional
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali siswa
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 : Menjelaskan hambatan perdagangan internasional

Dalam kegiatan perdagangan internasional sering kali suatu negara mengalami hambatan. Tahukah Ananda apakah yang dimaksud hambatan perdagangan internasional? Hambatan perdagangan internasional adalah regulasi atau peraturan pemerintah yang membatasi perdagangan tersebut. Regulasi tersebut menyebabkan pelaksanaan perdagangan internasional tidak semudah perdagangan dalam negeri. Regulasi tersebut juga menyebabkan perdagangan internasional lebih rumit dan kompleks. Kerumitan tersebut antara lain disebabkan karena adanya batas-batas politik dan kenegaraan yang dapat menghambat perdagangan, misalnya dengan adanya bea, tariff, atau kuota barang impor. Coba Ananda perhatikan alur perdagangan internasional yang rumit berikut ini!



(Sumber : <https://www.mikirbae.com/2018/12/manfaat-dan-hambatan-perdagangan.html>)

Gambar 1.6 Kerumitan alur perdagangan internasional

Dalam alur perdagangan tersebut untuk melakukan impor dan ekspor perlu melakukan proses yang rumit. Setelah melalui kesepakatan maka dilakukan pembayaran melalui bank dengan jangka tertentu. Pengiriman barang dilakukan melalui kapal maupun pesawat terbang. Untuk pengiriman barang dilakukan melalui otoritas khusus. Karena melintasi batas politik dan kenegaraan, maka harus mengikuti aturan-aturan negara yang bersangkutan.

Untuk lebih memahami tentang hambatan perdagangan internasional lakukan aktivitas-aktivitas berikut.

- a. Bukalah buku siswa tentang hambatan perdagangan internasional
- b. Carilah sumber lain misalnya dari internet dan buku-buku referensi lainnya untuk memperkaya wawasan Ananda!
- c. Berilah penjelasan pada tabel di bawah ini!

No	Hambatan perdagangan	Penjelasan
1	Kebijakan proteksi
	a. Tarif
	b. Kuota
	c. Larangan impor
	d. Subsidi
	e. Dumping
2	Perbedaan mata uang antar negara
3	Kualitas sumber daya yang rendah
4	Terjadinya perang
5	Adanya organisasi-organisasi regional

- d. Setelah Ananda mengisi tabel tersebut, tentunya Ananda telah memahami tentang hambatan perdagangan. Selanjutnya tentukan jenis hambatan perdagangan apa saja yang terdapat di Indonesia!

2. Aktivitas 2 : Menganalisis mengapa suatu negara melakukan proteksi perdagangan

Kebijakan proteksi perdagangan (*trade protection*) adalah kebijakan pemerintah untuk membatasi arus ekspor dan impor barang dan jasa. Proteksi mengambil berbagai bentuk seperti tarif impor, subsidi, kuota, larangan impor, dan dumping. Tujuannya adalah untuk melindungi kepentingan perekonomian domestik, misalnya melindungi produsen lokal dari persaingan impor. Kebijakan proteksi bertentangan dengan konsep perdagangan bebas, karena dalam konsep perdagangan bebas ini tidak ada kebijakan-kebijakan yang dapat menghambat perdagangan. Untuk memahami tentang proteksi perdagangan ini lakukan aktivitas berikut!

- a. Bukalah buku siswa tentang materi hambatan perdagangan internasional!
- b. Siapkan pula internet dan buku referensi lainnya untuk melengkapi pengetahuan Ananda!
- c. Bacalah wacana berikut ini!

Indonesia Disarankan tak Lakukan Proteksi Dagang

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA (Kamis 13 Aug 2020 13:56 WIB). Peneliti Center for Indonesia Policy Studies (CIPS), Pingkan Audrine Kosijungan menyarankan agar pemerintah tidak mengambil langkah proteksionisme dagang secara masif seperti yang dilakukan banyak negara saat ini. Menurutnya, proteksi dagang tanpa perencanaan matang bakal menyulitkan Indonesia untuk memenuhi barang-barang pokok yang selama ini perlu tambahan impor. "Merrespons pola perdagangan global yang cenderung proteksioni, sebaiknya pemerintah menghindari perilaku serupa khususnya yang terkait impor bahan pangan, bahan baku industri, serta alat-alat kesehatan," kata Pingkan dalam Webinar CIPS, Kamis (13/8). Ia menuturkan, banyaknya proteksionisme dagang saat ini menyebabkan adanya disrupti perdagangan global. Contoh proteksionis yang banyak dilakukan dengan pemberlakuan tarif bea masuk, kewajiban lisensi impor dari negara mitra dagang, serta hambatan teknis dan tindakan sanitasi serta fitosanitasi. "Intinya jangan sampai proteksionisme yang kita lakukan juga itu bisa kembali menyerang kita," kata Pingkan. Lebih lanjut, Pingkan mengatakan, yang perlu didorong adalah kerja sama perdagangan serta implementasi dari perjanjian dagang itu sendiri. Ia mengatakan, punya banyak perjanjian dagang saja tidak cukup. Perlu langkah strategis untuk bisa mengoptimalkan manfaat. Namun, untuk bisa mengoptimalkan manfaat perjanjian dagang, banyak yang perlu dibenahi oleh para pelaku usaha di Indonesia, terutama UMKM. Sedikitnya ada enam hal yang harus difokuskan bersama. Di antaranya kualitas produk, branding, sistem logistik, sistem pembayaran, ketersediaan bahan baku, hingga kegiatan *business matching* antar pelaku usaha dari masing-masing negara.

Sumber : <https://republika.co.id/berita/qezpy9383/indonesia-disarankan-tak-lakukan-proteksi-dagang>

- d. Berdasarkan wacana di atas, jawablah pertanyaan berikut :
- 1) Kebijakan proteksi apa saja yang dilakukan oleh negara-negara? Berilah penjelasan!
 - 2) Mengapa pemerintah Indonesia perlu menghindari proteksi dagang?
 - 3) Sebutkan 2 cara yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan perdagangan!
 - 4) Sebutkan 6 hal yang harus dilakukan untuk mengoptimalkan manfaat perjanjian dagang.
- e. Setelah memahami tentang hambatan perdagangan terutama kebijakan proteksi, jelaskan mengapa suatu negara menerapkan kebijakan proteksi? Berilah sedikitnya 4 alasan!

3. Aktivitas 3 : Mengklasifikasikan dampak positif dan negatif perdagangan internasional

Indonesia melakukan kegiatan perdagangan luar negeri dengan jenis barang dan komoditi yang berbeda dengan tujuan negara perdagangan yang berbeda pula, kawasan perdagangan Indonesia mencakup 5 (lima) benua yang terdiri dari : kawasan negara ASEAN yang selama 5 (lima) tahun belakangan melakukan kerja sama bilateral ke 9 (sembilan) negara tujuan yaitu negara Thailand, Singapura, Filipina, Malaysia, Myanmar, Kamboja, Brunai Darussalam, Laos dan Vietnam, kawasan negara asia lainnya dalam melakukan perdagangan internasional antara lainnya adalah Jepang, Hongkong, Korea Selatan, Taiwan, Tiongkok dan lainnya, selain kawasan negara ASIA, Indonesia juga melakukan perdagangan ke benua Afrika, Australia yang terdiri dari Australia, Selandia Baru dan Ocenia Lainnya, perdagangan ke NAFTA yang terdiri dari Amerika Serikat, Kanada, Meksiko dan Amerika lainnya, serta perdagangan internasional Indonesia ke kawasan Uni Eropa yang terdiri dari 13 (tiga belas) negara tujuan perdagangan antara lainnya adalah negara Inggris, Belanda, Perancis, Jerman, Belgia, Denmark, Swedia, Finlandia, Italia, Spanyol, Yunani, Polandia, Uni Eropa dan Eropa lainnya.

Kegiatan perdagangan dengan negara manapun tentu saja membawa dampak baik positif maupun negatif. Dampak positif pada dasarnya menguntungkan negara, namun dampak negatif merupakan dampak yang kurang menyenangkan bagi negara. Untuk memahami dampak positif dan negatif ini, lakukan aktivitas berikut!

- a. Buka buku siswa tentang dampak perdagangan internasional.
- b. Carilah buku referensi lainnya yang relevan dan juga sumber-sumber dari internet
- c. Buatlah klasifikasi dampak perdagangan internasional dalam dua kategori, yaitu dampak positif dan dampak negatif dengan mengisi pada tabel berikut ini.

No	Dampak Positif	Dampak negatif
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Setelah Ananda menyelesaikan aktivitas 1 sampai 3 di atas, presentasikan hasil kerja Ananda dengan menggunakan perangkat daring yang disediakan guru. Apabila guru tidak meminta presentasi secara daring, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Jelaskan 4 contoh kebijakan proteksi dalam perdagangan internasional!
2. Sebutkan 4 hambatan perdagangan, selain kebijakan proteksi!
3. Mengapa suatu negara menerapkan proteksi perdagangan? Berilah 4 alasan!
4. Sebutkan 4 dampak positif perdagangan internasional!
5. Sebutkan 4 dampak negatif perdagangan internasional!

E. Rangkuman

1. Kebijakan proteksi adalah kebijakan pemerintah untuk melindungi industri dalam negeri yang sedang tumbuh (infant industry), dan melindungi perusahaan baru dari perusahaan-perusahaan besar yang dari persaingan yang tidak adil, juga melindungi dari -persaingan barang-barang impor. Kebijakan proteksi terdiri dari kebijakan tarif, kuota, pelarangan impor, subsidi dan dumping.
2. Dalam kegiatan perdagangan internasional (antarnegara) sering kali suatu negara mengalami hambatan. Hambatan perdagangan internasional adalah regulasi atau peraturan pemerintah yang membatasi perdagangan tersebut.
3. Kegiatan perdagangan internasional memberikan dampak baik positif maupun negatif bagi kehidupan suatu bangsa. Indonesia sebagai negara yang melakukan perdagangan internasional memperoleh dampak-dampak tersebut.

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagaimana perasaan Ananda mempelajari modul pada pembelajaran 3 ini? Apakah senang atau kurang senang? Berilah alasannya!
2. Pengetahuan tentang apa saja yang Ananda peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
3. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi di atas?
4. Hal-hal apa yang menurut Ananda sulit dikuasai dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Jawaban		Skor
1	a. Tarif, adalah hambatan perdagangan yang berupa penetapan pajak atas barang-barang impor atau barang-barang dagangan yang melintasi daerah pabean (<i>custom area</i>).	1
	b. Kuota, adalah bentuk hambatan perdagangan yang menentukan jumlah maksimum suatu jenis barang yang dapat diimpor dalam suatu periode tertentu atau kebijakan pemerintah untuk membatasi jumlah barang yang diperdagangkan.	1
	c. Larangan impor, adalah kebijakan pemerintah yang melarang masuknya barang-barang tertentu atau produk-produk asing (ke dalam pasar domestik) ke dalam negeri.	1
	d. Subsidi, membantu produsen untuk menjual barangnya dengan harga lebih murah sehingga dapat bersaing dengan barang impor. Subsidi yang diberikan dapat berupa pemberian langsung sejumlah uang tertentu dan subsidi per unit produksi.	1
	e. Dumping, adalah kebijakan yang dilakukan oleh suatu negara dengan cara menjual barang ke luar negeri lebih murah daripada dijual di dalam negeri atau bahkan di bawah biaya produksi.	1
	Total	4
2	a. Perbedaan mata uang antar negara	1
	b. Kualitas sumber daya yang rendah	1
	c. Pembayaran antar negara sulit dan risikonya besar	1
	d. Terjadinya perang	1
	e. Adanya organisasi-organisasi ekonomi regional.	1
	(PILIH 4)	
	Total	4
3	a. Dengan mengurangi atau membatasi impor, devisa dihemat (<i>keeping money at home</i>); barang dan uang dinikmati di negara sendiri	1

Jawaban		Skor
	b. Melindungi pasar sendiri, hanya bagi produsen domestik; bisa berakibat pemanfaatan sumberdaya domestik tidak efisien	1
	c. Dengan menyamakan harga domestik dengan harga impor (scientific tariff), memungkinkan produsen domestik bersaing dgn luar negeri; tetapi akan mengeliminasi persaingan internasional	1
	d. Menciptakan kesempatan kerja pada industri domestik	1
	e. Mengurangi defisit neraca perdagangan (balance of payment/BOP)	1
	(PILIH 4)	
	Total	4
4	a. Mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi karena mendorong tumbuhnya industri-industri dalam negeri.	1
	b. Meningkatkan pendapatan negara karena memperoleh devisa yang merupakan salah satu sumber penerimaan negara.	1
	c. Memperluas lapangan pekerjaan karena meningkatnya permintaan akan suatu produk.	1
	d. Meningkatkan kesejahteraan rakyat karena penghasilan masyarakat meningkat.	1
	e. Meningkatkan kualitas produksi agar bisa laku di pasar internasional dan menang dalam persaingan.	1
	(PILIH 4)	
	Total	4

Jawaban		Skor
5	a. Kelangsungan hidup produk dalam negeri terancam karena masuknya produk luar negeri sehingga bagi produk dalam negeri yang kualitasnya rendah tentu akan kalah bersaing dan tidak laku di pasaran.	1
	b. Menyempitnya pasar produk dalam negeri karena masuknya produk luar negeri.	1
	c. Hancurnya industri dalam negeri yang modalnya kecil dan daya saingnya rendah sehingga pengusaha dalam negeri yang bangkrut atau menutup usahanya.	1
	d. Meningkatnya pengangguran akibat PHK dari perusahaan yang kalah bersaing dan bangkrut.	1
	e. Terjadinya utang luar negeri jika jumlah ekspor lebih kecil daripada jumlah impor..	1
	Total	4
	Jumlah skor	20

Pedoman Penskoran : **Jumlah Benar X 5**

EVALUASI

A. SOAL

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Berikut ini yang merupakan perbedaan perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional adalah

	Perdagangan dalam negeri	Perdagangan internasional
A.	Peraturan perundangan berbeda	Peraturan perundangan sama
B.	Dikenai pajak cukai	Tidak dikenai pajak cukai
C.	Kualitas barang bervariasi	Kualitas barang standar
D.	Mata uang berbeda	Mata uang sama

2. Salah satu hambatan dalam perdagangan internasional adalah
- A. Munculnya spesialisasi ekonomi
 - B. Terjadi transfer ilmu dan teknologi
 - C. Kebijakan pemerintah suatu negara
 - D. Munculnya pergeseran budaya suatu negara
3. Tujuan diadakannya perdagangan internasional antara lain
- A. mendapatkan devisa
 - B. menguasai negara lain
 - C. menunjukkan kekayaan negara
 - D. memperluas wilayah negara.
4. Berikut ini adalah faktor yang mendorong perdagangan internasional, kecuali
- A. perbedaan jumlah penduduk
 - B. perbedaan sumber daya alam
 - C. perbedaan iklim
 - D. terjadinya globalisasi

5. Kebijakan pemerintah berupa penetapan pajak atas barang-barang impor atau barang-barang dagangan yang melintasi daerah pabean adalah kebijakan
- A. tarif
 - B. kuota
 - C. subsidi
 - D. dumping
6. Berikut ini yang merupakan ciri perdagangan internasional adalah
- A. kualitas barang bervariasi
 - B. peraturan perundang-undangan sama
 - C. pembeli dan penjual berinteraksi langsung
 - D. Pembeli dan penjual tidak berinteraksi langsung
7. Berikut ini adalah manfaat dan faktor pendorong perdagangan internasional :
- 1) Keinginan memperoleh keuntungan.
 - 2) Mempercepat alih teknologi.
 - 3) Karena perbedaan faktor produksi.
 - 4) Mendapat devisa.
 - 5) Perbedaan sumber daya alam.
 - 6) Memperluas lapangan kerja.
- Yang termasuk manfaat perdagangan internasional adalah ...
- A. 1, 3 dan 5
 - B. 1, 2 dan 3
 - C. 2, 4 dan 6
 - D. 3, 4 dan 5

8. Pada dasarnya perdagangan internasional muncul dilatarbelakangi oleh kemampuan menghasilkan barang dan jasa yang berbeda. Negara Thailand penghasil padi, sedangkan negara Arab Saudi penghasil Minyak. Faktor yang mendorong kedua negara mengadakan perdagangan internasional disebabkan oleh perbedaan....
- A. Tingkat kualitas Sumberdaya Manusia
 - B. Sumberdaya Alam yang dimilikinya
 - C. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - D. Sosial budaya suatu bangsa
9. Negara X memutuskan membeli produk otomotif dari negara Y karena butuh biaya lebih besar bila harus memproduksi produk otomotif sendiri. Hal tersebut mengindikasikan adanya faktor pendorong perdagangan internasional, yaitu....
- A. Efisiensi
 - B. perbedaan selera
 - C. perbedaan teknologi
 - D. perbedaan sumber daya alam
10. Manfaat perdagangan internasional dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas barang adalah....
- A. Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - B. Menciptakan spesialisasi produk unggulan
 - C. Mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara
 - D. Meningkatkan kegiatan produksi dalam negeri
11. Kebijakan perdagangan yang dilakukan pemerintah dengan tujuan menurunkan biaya produksi dalam negeri agar mampu bersaing dengan produk luar negeri disebut ...
- A. dumping
 - B. subsidi
 - C. tarif
 - D. larangan impor

12. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Saling membantu memenuhi kebutuhan antarnegara
- 2) Adanya ketergantungan terhadap negara pengimpor
- 3) Masyarakat cenderung menjadi konsumtif
- 4) Memperluas pasar bagi produk dalam negeri
- 5) Meningkatkan produktivitas usaha.

Dampak positif perdagangan internasional ditunjukkan nomor....

- A. 1), 2), 3)
- B. 1), 3), 4)
- C. 1), 4), 5)
- D. 3), 4), 5)

13. Perhatikan tabel di bawah ini.

- 1) Mengurangi pinjaman luar negeri
- 2) Mendatangkan barang dari luar negeri
- 3) Mengirim barang ke luar negeri
- 4) Bekerja sama dengan negara lain

Hal yang perlu dilakukan suatu negara bila membutuhkan barang yang tidak dihasilkan sendiri ditunjukkan nomor....

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 4)
- D. 3) dan 4)

14. Dampak negatif dari adanya perdagangan internasional adalah....

- A. Terjadinya ketergantungan dengan negara lain
- B. Setiap negara dapat memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa
- C. Pendapatan negara meningkat melalui perolehan devisa hasil ekspor
- D. Mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyerap banyak tenaga kerja

15. Untuk menghasilkan barang ekspor dibutuhkan tenaga kerja. Oleh karena itu, perdagangan internasional terutama kegiatan ekspor dapat

- A. menghemat biaya produksi
- B. menstabilkan harga
- C. memperluas kesempatan kerja
- D. meningkatkan pendapatan

B. Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci : C

Pembahasan

Perbedaan perdagangan dalam negeri dan luar negeri sebagai berikut:

Perdagangan Dalam Negeri	Perdagangan Internasional
<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan dilakukan dalam wilayah suatu negara• Pembeli dan penjual cenderung bertemu/interaksi langsung.• Mata uang yang digunakan sama.• Tidak dikenai bea masuk hanya retribusi.• Biaya angkut lebih murah.• Kualitas barang bervariasi.• Peraturan perundang-undangan sama/hukum nasional.	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan dilakukan dalam wilayah antarnegara.• Pembeli dan penjual tidak berinteraksi langsung.• Mata uang yang digunakan berbeda sehingga menggunakan devisa.• Dikenai pajak/bea masuk• Biaya angkut lebih mahal.• Kualitas barang harus mengikuti standar internasional.• Peraturan perundang-undangan berbeda/hukum internasional.

2. Kunci : C

Pembahasan

Salah satu faktor yang menghambat perdagangan internasional adalah kebijakan pemerintah suatu negara. Kebijakan pemerintah ini disebut juga dengan kebijakan proteksi, kebijakan pemerintah untuk melindungi industri dalam negeri yang sedang tumbuh (infant industry), dan melindungi perusahaan baru dari perusahaan-perusahaan besar yang dari persaingan yang tidak adil, juga melindungi dari -persaingan barang-barang impor.

3. Kunci : A

Pembahasan

Selain untuk memenuhi kebutuhan suatu negara yang tidak ada di negaranya, perdagangan internasional juga bertujuan untuk mendapatkan devisa. Devisa adalah sejumlah emas atau valuta asing yang bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri yang diterima dan diakui luas oleh dunia internasional. Untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh antar negara, devisa dibutuhkan untuk hal tersebut.

4. Kunci: A

Pembahasan:

Yang bukan merupakan faktor pendorong perdagangan atau kerjasama internasional adalah perbedaan jumlah penduduk. Perbedaan sumber daya alam, perbedaan iklim dan terjadinya globalisasi merupakan faktor yang mendorong perdagangan internasional

5. Kunci : A

Pembahasan

- a. Tarif, adalah hambatan perdagangan yang berupa penetapan pajak atas barang-barang impor atau barang-barang dagangan yang melintasi daerah pabean (*custom area*).
- b. Kuota, adalah bentuk hambatan perdagangan yang menentukan jumlah maksimum suatu jenis barang yang dapat diimpor dalam suatu periode tertentu atau kebijakan pemerintah untuk membatasi jumlah barang yang diperdagangkan.
- c. Subsidi, adalah membantu produsen untuk menjual barangnya dengan harga lebih murah sehingga dapat bersaing dengan barang impor. Subsidi yang diberikan dapat berupa pemberian langsung sejumlah uang tertentu dan subsidi per unit produksi.
- d. Dumping, adalah kebijakan yang dilakukan oleh suatu negara dengan cara menjual barang ke luar negeri lebih murah daripada dijual di dalam negeri atau bahkan di bawah biaya produksi.

6. Kunci: D

Pembahasan

Ciri perdagangan internasional adalah:

- a. Kegiatan dilakukan dalam wilayah antarnegara.
- b. Pembeli dan penjual tidak berinteraksi langsung.
- c. Mata uang yang digunakan berbeda sehingga menggunakan devisa.
- d. Dikenai pajak/bea masuk

- e. Biaya angkut lebih mahal.
- f. Kualitas barang harus mengikuti standar internasional.
- g. Peraturan perundang-undangan berbeda/hukum internasional

7. Kunci: C

Pembahasan:

Yang merupakan manfaat perdagangan internasional adalah:

- a. Mempercepat alih teknologi
- b. Mendapat devisa
- c. Memperluas lapangan kerja

8. Kunci: B

Pembahasan:

Negara Thailand penghasil padi, sedangkan negara Arab Saudi penghasil Minyak. Faktor yang mendorong kedua negara mengadakan perdagangan internasional disebabkan oleh perbedaan sumber daya alam yang dimilikinya.

9. Kunci: C

Pembahasan

Faktor pendorongnya adalah perbedaan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu dapat menghemat biaya produksi, produksi jumlah barang yang meningkat dan kualitas barang yang lebih baik. Jika suatu negara dapat memproduksi barang dengan biaya produksi yang lebih murah dibandingkan dengan negara lain disebut *comparative advantage*

10. Kunci: A

Pembahasan:

Manfaat perdagangan internasional dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas barang adalah dengan mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

11. Kunci: B

Pembahasan:

Kebijakan perdagangan yang dilakukan pemerintah dengan tujuan menurunkan biaya produksi dalam negeri agar mampu bersaing dengan produk luar negeri disebut subsidi. Subsidi yang diberikan dapat berupa pemberian langsung sejumlah uang tertentu dan subsidi per unit produksi.

12. Kunci: C

Pembahasan

Dampak positif perdagangan internasional adalah saling membantu memenuhi kebutuhan antarnegara, memperluas pasar bagi produk dalam negeri, dan meningkatkan produktivitas usaha.

13. Kunci: C

Pembahasan:

Hal yang perlu dilakukan suatu negara bila membutuhkan barang yang tidak dihasilkan sendiri adalah dengan mendatangkan barang dari luar negeri atau membeli barang dari negara lain, dan bekerja sama dengan negara lain, yaitu melalui kegiatan perdagangan internasional

14. Kunci: A

Pembahasan:

Apabila suatu negara hanya mengandalkan impor dari negara lain, maka akan sangat tergantung pada negara pemasok karena negara tidak bisa memproduksi sendiri. Akibatnya pemenuhan kebutuhan barang atau jasa tersebut menjadi sangat labil, terutama jika negara pemasok menghentikan pasokannya. Kondisi ini menimbulkan negara tersebut sangat tergantung dari negara lain.

15. Kunci: C

Pembahasan:

Untuk menghasilkan barang ekspor dibutuhkan tenaga kerja. Oleh karena itu, perdagangan internasional terutama kegiatan ekspor dapat memperluas kesempatan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran

C. Pedoman Penskoran

Tentukan nilai Ananda dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{15} \times 100$$

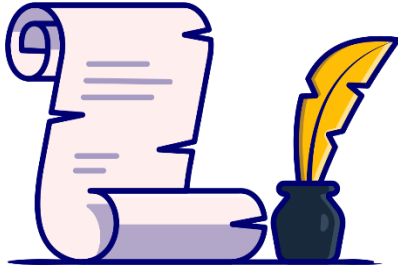
D. Rekomendasi

KKM evaluasi ini adalah 80. Apabila nilai Ananda tidak mencapai 80 maka pelajari kembali modul ini, kemudian buatlah soal dan jawaban terkait materi dalam modul ini. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM perdalam wawasan anda dengan mencari solusi untuk memecahkan masalah dampak negatif adanya interaksi antara desa dan kota



GLOSARIUM

- Dumping : Kebijakan yang dilakukan oleh suatu negara dengan cara menjual barang ke luar negeri lebih murah daripada dijual di dalam negeri atau bahkan di bawah biaya produksi.
- Kuota : Bentuk hambatan perdagangan yang menentukan jumlah maksimum suatu jenis barang yang dapat diimpor dalam suatu periode tertentu atau kebijakan pemerintah untuk membatasi jumlah barang yang diperdagangkan.
- OPEC : Organization of Petroleum Exporting Countries, yaitu organisasi negara-negara-negara penghasil minyak
- Proteksi : Kebijakan pemerintah untuk membatasi arus ekspor dan impor barang dan jasa
- Regulasi : Bentuk perumusan suatu aturan yang berlaku secara umum maupun khusus
- Subsidi : Membantu produsen untuk menjual barangnya dengan harga lebih murah sehingga dapat bersaing dengan barang impor.
- Tarif : Hambatan perdagangan yang berupa penetapan pajak atas barang-barang impor atau barang-barang dagangan yang melintasi daerah pabean (*custom area*).



DAFTAR PUSTAKA

- Anne Booth, J. O William Malley, Anna Weideman (ed). 1988. **Sejarah Ekonomi Indonesia**. Jakarta: LP3ES
- Arsyad, L. (2004). **Ekonomi Pembangunan**. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Berg, H. Van Den., (2005), **Economic Growth and Development**, New York: Mc.Graw Hill Irwin
- Boediono. (1999). **Teori Pertumbuhan Ekonomi**. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Charles, I. J. (2014). **Macroeconomics**. (J. Repcheck, Ed.) (3rd ed.). New York: W. W. Norton & Company.
- Hady, H. (2001). **Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional (1st ed.)**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Indonesia Eximbank Institute. (2019). **Proyeksi Ekspor Berdasarkan Industri: Komoditas Unggulan**. Jakarta: Indonesia Eximbank Institute
- Kemendikbud RI. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud RI
- Mankiw, G. N. (2012). **Macroeconomics (8th ed.)**. New York: Worth Publishers.
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang **Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah**
- Sadono Sukirno. 2011. **Makroekonomi Teori Pengantar**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Salvatore, D. (2014). **Ekonomi Internasional (Indonesia)**. Jakarta: Salemba Empat.



MODUL 2 EKONOMI KREATIF

Penulis:

Dr Titik Sunarti Widyaningsih, M.Pd

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA.

PEMETAAN KOMPETENSI

Beberapa tahun belakangan ini banyak sekali ide-ide kreatif muncul dalam pembuatan produk bisnis. Seperti kedai kopi kekinian yang sejak akhir tahun 2019 menjadi *tren*. Keberadaan bisnis kreatif semacam ini bukan hanya tentang tuntutan zaman tetapi juga evolusi perekonomian. Karena bagaimanapun sebuah negara membutuhkan inovasi-inovasi segar untuk meningkatkan pendapatan perekonomian nasional.



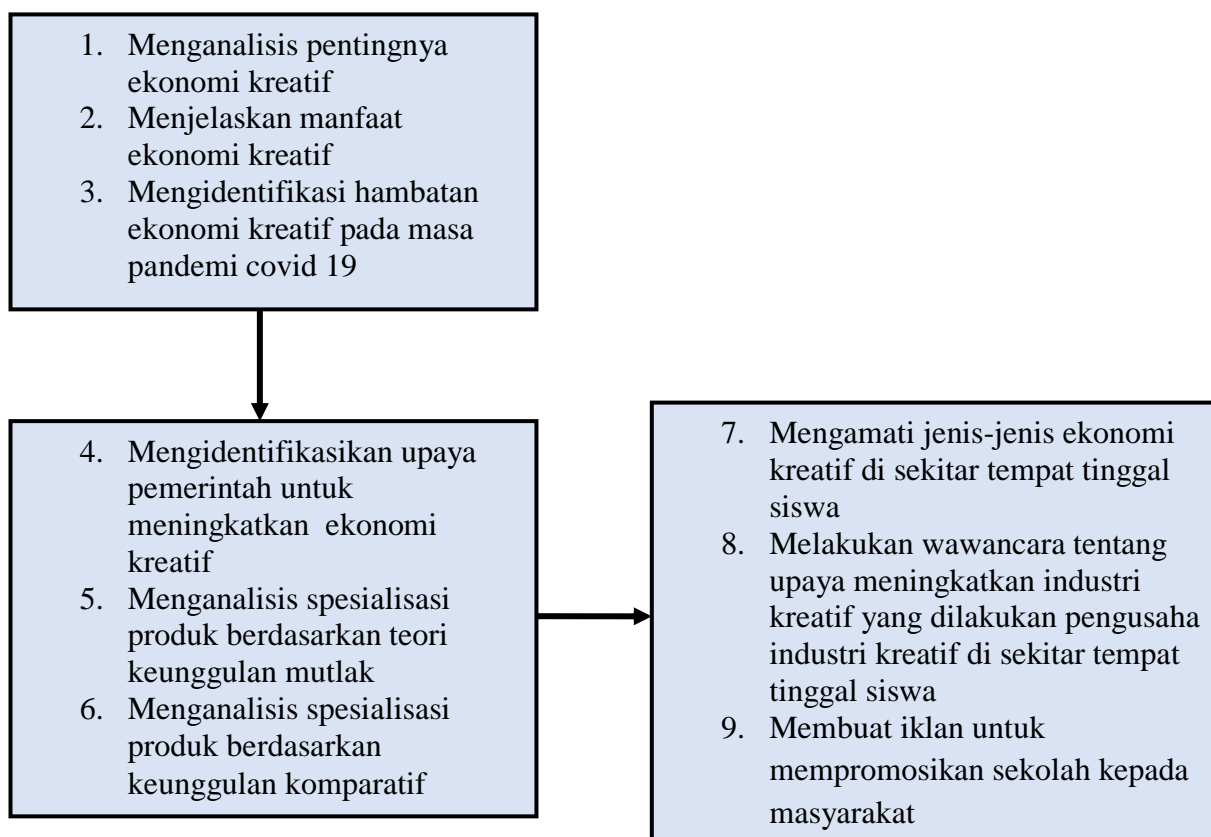
Sumber: <https://pixabay.com/id/photos/kopi-kafe-mug-dekoratif-minum-983955/>

Gambar 2.1 Kopi kekinian

Pada modul ini Ananda akan mempelajari tentang pentingnya ekonomi kreatif, jenis-jenis ekonomi kreatif dan keunggulan mutlak dan komparatif. Dengan mempelajari modul ini Ananda akan memiliki kompetensi-kompetensi pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Pemetaan Kompetensi Modul 2

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<p>3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan Masyarakat</p>	<p>3.3.1 Menganalisis pentingnya ekonomi kreatif 3.3.2 Menjelaskan manfaat ekonomi kreatif 3.3.3 Mengidentifikasi hambatan ekonomi kreatif pada masa pandemi covid 19 3.3.4 Mengidentifikasi upaya pemerintah untuk meningkatkan ekonomi kreatif 3.3.5 Menganalisis spesialisasi produk berdasarkan teori keunggulan mutlak 3.3.6 Menganalisis spesialisasi produk berdasarkan keunggulan komparatif</p>
<p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p>	<p>4.3.1 Mengamati jenis-jenis ekonomi kreatif di sekitar tempat tinggal siswa 4.3.2 Melakukan wawancara tentang upaya meningkatkan industri kreatif yang dilakukan pengusaha industri kreatif di sekitar tempat tinggal siswa 4.3.3 Membuat iklan untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat</p>



Gambar 2.2 Peta Kompetensi Modul 2

MODUL 2

EKONOMI KREATIF

Apakah Ananda kelak ingin bekerja di bidang periklanan? Desain? atau bidang lainnya yang terkait dengan seni? Jika ya, berarti ini adalah saat yang tepat untuk mengenali apa itu ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang mengedepankan informasi dan kreativitas. Ekonomi kreatif berkembang seiring dengan gelombang revolusi industri 4.0 yang telah membawa perubahan fundamental pada berbagai tatanan kehidupan global, ditandai dengan semakin berkembangnya kreativitas dan inovasi dengan pemanfaatan teknologi informasi *artificial intelligence (AI)*, *internet of things*, *human-machine interface*, dan merebaknya fenomena *sharing economy*. Pada modul 2 ini Ananda akan mempelajari tentang pentingnya ekonomi kreatif, jenis-jenis ekonomi kreatif dan keunggulan mutlak dan komparatif.

PEMBELAJARAN 1

KONSEP EKONOMI KREATIF

Ekonomi kreatif saat ini menjadi pilar ekonomi negara. Pengembangan ekonomi kreatif dilakukan oleh negara dengan cara memfasilitasi para pengusaha. Apakah yang dimaksud ekonomi kreatif? Ekonomi kreatif menurut Howkins (Mega utami et all, 2015: 3) adalah kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menghasilkan ide, tidak hanya melakukan hal-hal yang rutin dan berulang. Jadi inti dari ekonomi kreatif adalah gagasan atau ide. Gagasan aatau ide dalam ekonomi kreatif dalah kreativitas yang orisinil dan dapat dimiliki sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Kemampuan untuk mewujudkan kreativitas atau gagasan dengan nilai seni, teknologi dan budaya ini dapat memunculkan ekonomi kreatif yang berpotensi sebagai alternatif pembangunan ekonomi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu hal yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya. Jadi kegiatan ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi dengan input dan output berupa gagasan. Pengusaha-pengusaha Indonesia saat ini mulai melihat peluang di industri kreatif. Industri kreatif diharapkan dapat meningkatkan nilai daya saing. Industri ini memicu tumbuhnya ekonomi kreatif yang dapat memunculkan inovasi dan kreativitas pengusaha dan hasil akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi kreatif akan menggeser produk-produk hasil industri konvensional dan memberikan solusi baru yang lebih tepat untuk kebutuhan pasar. Nah pada bagian ini Ananda akan mempelajari tentang pentingnya ekonomi kreatif, manfaat ekonomi kreatif, dan hambatan ekonomi kreatif.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan serangkaian aktivitas dalam pembelajaran 1 ini, diharapkan Ananda dapat :

1. Menganalisis pentingnya ekonomi kreatif
2. Menjelaskan manfaat ekonomi kreatif
3. Mengidentifikasi hambatan ekonomi kreatif di masa pandemi Covid-19
4. Memiliki sikap percaya diri dan kreatif

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar ekonomi kreatif
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali siswa
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 : Menganalisis pentingnya ekonomi kreatif

Setelah Ananda memahami tentang konsep ekonomi kreatif tentunya Ananda memahami betapa pentingnya ekonomi kreatif pada era revolusi industri 4.0 dan perdagangan bebas. Dalam situasi persaingan yang ketat menuntut seseorang memiliki ide-ide kreatif. Ide-ide kreatif akan menghasilkan keunggulan dan keistimewaan yang lebih dari negara lain. Disamping itu agar produk-produk dalam negeri tidak tergerus oleh produk-produk dari luar. Indonesia memiliki keunggulan dalam bidang ekonomi kreatif seperti kuliner dan pariwisata. Oleh karena itu bidang-bidang ini perlu ditingkatkan kualitasnya agar menghasilkan devisa bagi negara. Untuk memahami tentang pentingnya ekonomi kreatif, lakukan aktivitas berikut ini.

- a. Bukalah buku siswa tentang ekonomi kreatif
- b. Carilah buku referensi lainnya yang relevan dan informasi lainnya dari internet
- c. Bacalah wacana berikut ini!

Pentingnya Ekonomi Kreatif Bagi Kreativitas Anak Muda

Di era keterbatasan lapangan pekerjaan seperti saat ini, anak muda membutuhkan bekal berupa soft skill (keterampilan) agar mampu berdaya saing, salah satunya memiliki keterampilan berwirausaha atau entrepreneurship. Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama. Konsep ini biasanya akan didukung dengan keberadaan industri kreatif yang menjadi pengejawantahannya. Pada tahun 2013 ekonomi kreatif kita berkontribusi 7,05% pada Gross Domestic Product dan itu sekitar Rp 641.815 M. Sudah sangat jelas potensi industri kreatif ini sangat membantu perekonomian negara. Lalu bagaimana membuat industri kreatif ini tetap berjalan dan bahkan bisa berkontribusi lebih besar lagi terhadap perekonomian. Disinilah peran aktif pemuda terhadap industri ekonomi kreatif tersebut. Mengapa harus pemuda? Karena pemuda, mereka masih muda dimana pemikiran atau ide mereka biasanya fresh baru inovatif karena kita disini berbicara tentang kreatifitas yang mana sangat identik dengan kaum muda. Dan disinilah tantangan untuk para pemuda mengembangkan industri kreatif. Industri kreatif membutuhkan mereka yang tahan banting dan pantang menyerah sangat cocok untuk jiwa pemuda yang sedang mencari-cari passionnya. Banyak para pemuda Indonesia yang berahasil disorot dunia mengenai kekreatifitasannya, salah satunya adalah Bayu Santoso, pemuda yang satu ini berkat ke kreatifitasannya dia berhasil memenangkan kontes design untuk cover album band terkenal asal Amerika Maroon 5.

Lihatlah sebenarnya betapa berkualitasnya sumber daya manusia kaum muda Indonesia yang berbakat memiliki kreatifitas tinggi, ini baru salah satu contohnya masih banyak pemuda-pemuda yang mana mereka sudah terjun didunia industri kreatif ini, sekitar 6 juta pemuda sudah masuk kedalam industri kreatif ini, jumlah ini setengah pemuda indonesia saja belum. Jika dibayangkan bila pemuda Indonesia setengahnya atau $\frac{3}{4}$ terjun ke industri kreatif, membuat sebuah inovasi dengan ide-ide fresh mereka, bisa dibayangkan berapa banyak pengangguran yang terselamatkan, selain meningkatkan nilai ekonomi dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terdapat empat prinsip yang diperlukan dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia, sebagai berikut : Pertama, Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedua, Peningkatan literasi mengenai pola pikir desain (*design thinking*). Ketiga, Pelestarian seni dan budaya sebagai inspirasi. Keempat, Pengembangan dan pemanfaatan media sebagai saluran distribusi dan presentasi karya dan konten kreatif. Contoh Produk Kreatif Anak Muda Indonesia yang Mendunia antara lain, Keripik Maicih, kopi Luwak Lanang, Pisang Ijo “Justmine” dan tas Evrawood. Produk-produk tersebut telah sukses di pasaran baik dalam maupun luar negeri.

(Sumber: <http://bisnissurabaya.com/2017/12/04/pentingnya-ekonomi-kreatif-bagi-kreativitas-anak-muda/>)

- d. Berdasarkan wacana di atas jawablah pertanyaan berikut ini!
- 1) Mengapa pemuda atau generasi muda memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi kreatif?
 - 2) Sebutkan 4 prinsip yang diperlukan dalam pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia!
 - 3) Berilah contoh ekonomi kreatif yang ada di sekitar tempat tinggal Ananda!
- e. Berilah sedikitnya 5 alasan mengapa ekonomi kreatif penting di bangun di Indoensia!

2. Aktivitas 2: Menjelaskan manfaat ekonomi kreatif

Ekonomi kreatif telah membawa perubahan yang cukup signifikan bagi perekonomian Indonesia karena dengan adanya perubahan tersebut, tumbuhlah industri ekonomi yang dapat memenuhi tuntutan pasar. Perubahan ekonomi ini bermanfaat untuk memunculkan inovasi baru yang tentunya dapat memenuhi permintaan pasar. Manfaat ekonomi kreatif telah dirasakan oleh negara Indonesia saat ini karena negara Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai nilai kreatifitas tinggi. Manfaat ekonomi kreatif di Indonesia mayoritas berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada industri seni ekonomi kreatif seperti seni, musik, fashion, dan periklanan. Salah satu contoh ekonomi kreatif yang dewasa ini berkembang pesat adalah e-commerce. Perhatikan gambar 2.3 berikut!



Sumber : <https://pixy.org/src/345/thumbs350/3453638.jpg>

Gambar 2.3 E-Commerce

E-Commerce seperti Bukalapak, Tokopedia, Lazada, Gojek, Grab dan lain-lain merupakan contoh ekonomi kreatif yang memberi kemudahan pada manusia sehingga menjadi sangat digemari masyarakat Indonesia. Untuk memperdalam wawasan Ananda tentang ekonomi kreatif, lakukan aktivitas-aktivitas berikut ini!

- a. Bukalah buku siswa tentang manfaat ekonomi kreatif
- b. Carilah sumber lain seperti buku referensi lainnya dan sumber internet!
- c. Bacalah wacana berikut.

Perkembangan Bisnis Startup di Indonesia 2019

Dunia startup sedang menjadi suatu tren di Indonesia akhir-akhir ini. Berbagai kisah sukses dari startup lokal seperti Gojek, BukaLapak, atau Traveloka, menjadi pemicu semangat munculnya startup-startup baru.

Setiap tahun bahkan setiap bulan banyak startup baru bermunculan. Sekarang ini terdapat setidaknya lebih dari 1500 startup lokal yang ada di Indonesia, dikutip dari Daily Social. Potensi pengguna internet di Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun juga menjadi katalis mendirikan sebuah startup. Sebenarnya apa itu startup? Banyak definisi yang agak berbeda dalam menjelaskan arti startup. Terutama dari cara mengategorikan mana yang masih dianggap sebuah startup dan mana yang bukan. Banyak juga yang menghubungkan startup dengan sisi teknologi. (*Sumber: <https://rintisanstartup.com/perkembangan-bisnis-startup-di-indonesia-2019/>*)

- d. Berdasarkan wacana di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini!
 - 1) Mengapa bisnis startup saat ini berkembang pesat?
 - 2) Berilah penjelasan apakah yang dimaksud startup!
 - 3) Identifikasikan keuntungan dan kerugian dengan berkembangnya bisnis startup!
 - 4) Carilah informasi di internet startup-startup yang saat ini terdapat di Indonesia dan berilah penjelasan seperti tabel di bawah ini!

No	Startup	Kegunaan	Kebermanfaatan untuk masyarakat
1	Gojek	Transportasi	Mempermudah layanan transportasi
2
dst			

e. Jelaskan manfaat ekonomi kreatif dengan mengisi tabel berikut ini!

No	Manfaat ekonomi kreatif	Penjelasan
1	Munculnya bisnis startup
2	Percepatan inovasi
3	Bisnis menjadi lebih kompetitif
4	Menciptakan manusia kreatif
5	Meningkatkan kualitas produk
6	Membuka lapangan kerja
7	Pertumbuhan ekonomi

3. Aktivitas 3 : Mengidentifikasi hambatan ekonomi kreatif

Pertumbuhan industri kreatif seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia kian meningkat setiap tahunnya. Industri kreatif di Indonesia turut berperan dalam meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi Indonesia, Namun hingga saat ini pengembangan ekonomi kreatif masih menghadapi kendala atau hambatan yang belum terselesaikan. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi? Pada bagian ini Ananda akan mempelajari tentang hambatan dalam pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia melalui aktivitas-aktivitas berikut ini.

- Bukalah buku siswa tentang perdagangan internasional
- Carilah sumber lainnya seperti buku referensi lainnya dan sumber internet
- Bacalah wacana berikut ini.

Wishnutama Ungkap 4 Alasan Industri Kreatif Sulit Berkembang di Tengah Pandemi

Liputan6.com, Jakarta - Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor ekonomi kreatif memiliki empat masalah yang sangat serius di masa pandemi Covid-19 ini. Maka tak heran jika UMKM sektor kreatif sulit go digital. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio menjelaskan, masalah pertama adalah kesulitan memperoleh bahan baku. Masalah ini timbul diyakini imbas dari

kebijakan pembatasan sosial skala besar (PSBB) yang beberapa waktu lalu marak di berlakukan oleh pemerintah daerah.

"Pemasokan bahan baku untuk beberapa produk yang tinggi demand menjadi turun. Ini pengaruh kurangnya penyediaan produk akibat PSBB," jelas dia dalam webinar yang digagas oleh BI, Minggu (30/8/2020). Kedua, kemampuan tenaga kerja dan mesin produksi yang belum memadai. Imbasnya pelaku UMKM kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional yang kian meningkat. "Memang kemampuan produksi tenaga kerja dan mesin UMKM sektor ekonomi kreatif kita masih kecil. Ini berdampak pada ketidakmampuan dalam memenuhi permintaan pasar kita dan global yang besar," jelasnya. Ketiga, kesadaran UMKM akan pengembangan penelitian atau Research and Development (R&D) masih rendah. Padahal pengembangan penelitian penting untuk pemetaan pasar. "R&D ini justru penting untuk pemetaan pasar kita. Sehingga kita dapat mengetahui produk apa yang dibutuhkan oleh pasar saat ini," imbuh dia. Terakhir, regulasi untuk ekspor dianggap masih sulit. Akibatnya produk UMKM domestik sulit menembus pasar global. "Regulasi yang sulit ini membuat pelaku UMKM kesulitan untuk melakukan ekspor. Kita perlu sederhanakan lagi izin ekspornya," papar dia.

Oleh karna itu, Wishnutama mengklaim telah melakukan sejumlah terobosan demi mendorong UMKM Go Digital. Diantaranya pelatihan prosedur ekspor, pengusulan kemudahan regulasi ekspor bagi UMKM domestik, pembuatan kalalog e-digital untuk promosi ke pasar global. Lalu, usulan penurunan biaya bea masuk ke negara tujuan mitra gadang, pembuatan website khusus bagi produk UMKM yang sudah terkurasi. "Nah kita juga punya inkubasi *online* pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf), poin utamanya tetap untuk peningkatan daya saing UMKM kita," tutupnya.

Sumber : <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4343309/wishnutama-ungkap-4-alasan-industri-kreatif-sulit-berkembang-di-tengah-pandemi>

- d. Berdasarkan wacana di atas, identifikasikan hambatan atau kendala ekonomi kreatif di masa pandemi covid 19.
- e. Tuliskan hasil identifikasi kalian pada tabel di bawah ini

Tabel Hasil identifikasi hambatan ekonomi kreatif pada masa pandemi Covid-19

No	Hambatan atau kendala	Penjelasan
1
2
3
4
5

- f. Berilah usulan solusi untuk mengatasi kendala-kendala pada tabel di atas menurut pemikiran kalian menggunakan format berikut.

No	Hambatan atau permasalahan	Solusi untuk mengatasi
1
2
3
4
5

Setelah Ananda menyelesaikan aktivitas 1 sampai 3 di atas, presentasikan hasil kerja Ananda dengan menggunakan perangkat daring yang disediakan guru. Apabila guru tidak meminta presentasi secara daring, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Mengapa ekonomi kreatif penting dibangun di Indonesia? Berilah 4 alasan!
2. Jelaskan 4 manfaat ekonomi kreatif!
3. Mengapa bisnis startup lebih cepat berkembang dibandingkan perusahaan besar yang sudah lama eksis? Berilah 4 alasan!
4. Sebutkan 4 karakteristik ekonomi kreatif!
5. Jelaskan 4 kendala yang dihadapi pengembangan ekonomi kreatif di masa pandemi Covid-19!

E. Rangkuman

1. Indonesia memiliki keunggulan dalam bidang ekonomi kreatif seperti kuliner dan pariwisata. Oleh karena itu bidang-bidang ini perlu ditingkatkan kualitasnya agar menghasilkan devisa bagi negara. Beberapa arti penting pengembangan ekonomi kreatif, antara: memberikan peluang kontribusi ekonomi yang signifikan, dapat menciptakan iklim bisnis yang positif, berpotensi menciptakan inovasi dan kreativitas bangsa dan lain-lain
2. Ekonomi kreatif bermanfaat untuk memunculkan inovasi baru yang tentunya dapat memenuhi permintaan pasar. Selain itu, masih ada banyak manfaat dari ekonomi kreatif antara lain: memunculkan bisnis *startup*, bisnis menjadi lebih kompetitif, meningkatkan kualitas produk, menciptakan manusia kreatif, membuka lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi.
3. Pengembangan ekonomi kreatif banyak mengalami hambatan. Begitu pula pada masa pandemi Covid-19, ekonomi kreatif mengalami beberapa kendala antara lain: berkurangnya pemasokan bahan baku untuk beberapa produk akibat PSBB, kemampuan tenaga kerja dan mesin produksi yang belum memadai, kesadaran UMKM akan pengembangan penelitian atau Research and Development (R&D) masih rendah, dan regulasi untuk ekspor dianggap masih sulit.

F. Refleksi

1. Setelah Ananda mengikuti semua aktivitas, isilah tabel dibawah ini dengan memberikan tanda checklist (√) sesuai kondisi sebenarnya.

No	Materi	Sudah Paham	Belum Paham
1	Pentingnya ekonomi kreatif
2	Manfaat ekonomi kreatif
3	Hambatan ekonomi kreatif di masa pandemi Covid 19

2. Tuliskan kesan Ananda setelah mengikuti pembelajaran 1 pada tabel berikut ini. Jika Ananda merasa senang tuliskan alasan Ananda pada nomor 1, namun jika Ananda merasa kurang senang tuliskan alasan Ananda pada nomor 2!

No	Kesan	Alasan
1	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran 1
2	Saya merasa kurang senang mengikuti pembelajaran 1

3. Menurut Ananda sikap apa yang harus dikembangkan berdasarkan aktivitas pada pembelajaran 1?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Jawaban		Skor
1	a. memberikan peluang kontribusi ekonomi yang signifikan	1
	b. dapat menciptakan iklim bisnis yang positif	1
	c. berpotensi menciptakan inovasi dan kreativitas bangsa	1
	d. dapat membangun citra dan identitas bangsa	1
	e. Ekonomi kreatif mengembangkan prinsip ekonomi yang berbasis kepada sumber daya yang terbarukan	1
	f. dapat menciptakan keunggulan kompetitif suatu bangsa	1
	g. memberikan dampak sosial yang positif.	1
	(PILIH 4)	
	Total	4
2	a. munculnya bisnis startup	1
	b. percepatan inovasi	1
	c. bisnis menjadi lebih kompetitif	1
	d. menciptakan manusia yang kreatif	1
	e. meningkatkan kualitas produk	1
	f. membuka lapangan kerja	1
	g. pertumbuhan ekonomi	1
	(PILIH 4)	
	Total	4
3	a. Perusahaan startup memanfaatkan teknologi digital	1
	b. Perusahaan startup mampu beradaptasi dengan tepat dan cepat	1
	c. Mereka berani melakukan terobosan baru	1
	d. Sebagian besar di jalankan oleh para entrepreneur muda	1
	Total	4
4	a. Diperlukan kolaborasi antara berbagai aktor yang berperan dalam industri kreatif yakni cendekiawan “kaum intelektual” dunia usaha, dan pemerintah yang merupakan prasyarat mendasar.	1
	b. Berbasis pada ide atau gagasan.	1
	c. Pengembangan tidak terbatas dalam berbagai bidang usaha.	1
	d. Konsep yang dibangun bersifat relatif.	1
	Total	4

Jawaban		Skor
5	a. Pemasokan bahan baku untuk beberapa produk yang tinggi demand menjadi turun akibat PSBB	1
	b. Kemampuan tenaga kerja dan mesin produksi yang belum memadai sehingga berdampak pada ketidakmampuan dalam memenuhi permintaan pasar domestik dan global yang besar	1
	c. Kesadaran UMKM akan pengembangan penelitian atau Research and Development (R&D) masih rendah sehingga tidak dapat mengetahui produk apa yang dibutuhkan oleh pasar saat ini	1
	d. Regulasi yang sulit membuat pelaku UMKM kesulitan untuk melakukan ekspor.	1
Total		4
JUMLAH SKOR		20

Pedoman Penskoran : **Jumlah Benar X 5**

PEMBELAJARAN 2

JENIS EKONOMI KREATIF DAN UPAYA PENINGKATANNYA



Sumber :

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Kerajinan_Perak_Minang.jpg

Gambar 2.4 Kerajinan perak Minang

Pada pembelajaran 1 Ananda telah mempelajari tentang pentingnya ekonomi kreatif, manfaat dan hambatan ekonomi kreatif. Pada pembelajaran 2 ini Ananda akan mempelajari tentang jenis-jenis ekonomi kreatif dan berbagai upaya untuk peningkatannya.

Ekonomi kreatif di Indonesia telah berkembang pesat dan berkembang menjadi beragam jenis, seperti periklanan, desain, kerajinan, arsitektur dan lain-lain. Perhatikan gambar 2.4 berikut ini.

Gambar 2.4 di atas merupakan salah satu contoh jenis ekonomi kreatif berupa kerajinan. Mengapa kerajinan ini menjadi ekonomi kreatif? Kerajinan merupakan karya seni yang memerlukan keterampilan tangan manusia dan ide-ide untuk menciptakan karya seni. Pada dasarnya ekonomi atau industri kreatif tercipta dari pemanfaatan serta keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu. Industri kreatif merupakan hasil dari kreatifitas dan daya cipta setiap individu. Industri kreatif ini memberikan peranan penting terhadap perekonomian suatu negara. Peran industri kreatif bisa meningkatkan ekonomi secara global. Karena pentingnya peranan ekonomi kreatif ini maka perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkannya. Nah pada bagian ini Ananda akan mempelajari tentang jenis-jenis ekonomi kreatif dan upaya peningkatannya.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan serangkaian aktivitas pada pembelajaran 2 ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Mengamati jenis-jenis ekonomi kreatif di sekitar tempat tinggal siswa
2. Melakukan wawancara tentang upaya meningkatkan industri kreatif yang dilakukan pengusaha industri kreatif di sekitar tempat tinggal siswa
3. Memiliki sikap percaya diri dan kreatif

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar jenis-jenis ekonomi kreatif dan upaya meningkatkan ekonomi kreatif.
2. Menyiapkan media pembelajaran
3. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
4. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
5. Melakukan komunikasi secara efektif dengan orang tua/wali siswa
6. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 : Mengamati jenis-jenis ekonomi kreatif di sekitar tempat tinggal siswa

Menurut Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2009, industri kreatif terdiri dari 14 subsektor industri, yaitu sebagai berikut:

- a. *Periklanan*, merupakan bentuk komunikasi tidak langsung, yang didasari pada informasi tentang keunggulan, atau keunggulan suatu produk, yang disusun sedemikian rupa sehingga menimbulkan rasa menyenangkan yang akan mengubah pikiran seseorang untuk melakukan pembelian.
- b. *Arsitektur*, merupakan ilmu dan seni perencanaan dan perancangan lingkungan binaan (artefak).
- c. *Pasar barang seni*, merupakan kegiatan perdagangan barang-barang seni produk masa lalu maupun masa kini yang bersifat asli, unik, langka, dan legal (bukan barang palsu atau curian).
- d. *Kerajinan (craft)*, suatu karya seni yang proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia dimulai dari proses awal sampai dengan proses penyelesaian produk. Produk kerajinan dapat berasal dari serat alam maupun buatan, batu berharga, kulit, rotan, bambu, kayu, logam (emas, perak, tembaga, perunggu, dan lainnya).
- e. *Desain*, adalah suatu hasil apresiasi dan kreasi yang tertuang dari diri manusia yang pada hakikatnya merupakan upaya manusia memberdayakan diri melalui benda ciptaannya untuk menjalani kehidupan yang lebih aman dan sejahtera. Desain berkaitan dengan desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran, serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.
- f. *Fashion*, adalah kombinasi atau perpaduan dari gaya atau style dengan desain yang cenderung dipilih, diterima, digemari dan digunakan oleh mayoritas masyarakat yang akan bisa memberi kenyamanan dan membuat lebih baik pada satu waktu tertentu.
- g. *Video, film dan fotografi*. Industri ini berkaitan dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film. Termasuk di dalamnya penulisan skrip, dubbing film, sinematografi, sinetron, dan eksibisi atau festival film.
- h. *Permainan interaktif*, adalah permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi.

- i. *Musik*. Industri musik berkaitan dengan kreasi atau komposisi, pertunjukan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.
- j. *Seni pertunjukkan (showbiz)*, dapat berupa pertunjukkan wayang, balet, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, musik teater, opera, termasuk musik etnik, desain dan pembuatan busana pertunjukkan, tata panggung, serta tata pencahayaan.
- k. *Penerbitan dan percetakan*, merupakan industri kreatif yang bergerak dalam bidang penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita dan pencari berita.
- l. *Layanan komputer dan peranti lunak (software)*. Kegiatan ini berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi, termasuk layanan jasa komputer, pengolahan data, pengembangan database, pengembangan peranti lunak, integrasi sistem, desain dan lainnya.
- m. *Televisi dan radio (broadcasting)*, berhubungan dengan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti games, kuis, reality show, dan infotainment), penyiaran, dan transmisi konten acara televisi dan radio, termasuk kegiatan station relay (pemancar) siaran radio dan televisi.
- n. *Riset dan pengembangan*, merupakan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi, serta mengambil manfaat terapan dari ilmu dan teknologi tersebut guna perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

Nah itu tadi adalah jenis-jenis industri kreatif yang ada di Indonesia. Untuk lebih memahami jenis-jenis industri kreatif, lakukan aktivitas berikut!

- a. Bacalah buku siswa tentang jenis-jenis industri kreatif
- b. Bacalah artikel lainnya di internet maupun surat kabar!
- c. Lakukan pengamatan atau observasi di sekitar kalian dan temukan jenis-jenis industri kreatif apa saja yang terdapat di sekitar tempat tinggal kalian!
- d. Tulislah jenis industri kreatif yang Ananda temukan dalam tabel di bawah ini!

Tabel hasil pengamatan jenis industri kreatif di sekitar tempat tinggal siswa

No	Jenis industri kreatif	Nama Pemilik	Barang-barang yang diproduksi	Lingkup penjualan
1
2
3
4
5
dst

e. Buatlah kesimpulan tentang jenis industri kreatif yang terdapat di sekitar tempat tinggal Ananda!

2. Aktivitas 2 : Mengidentifikasi upaya pemerintah untuk meningkatkan ekonomi kreatif

Pada bagian sebelumnya Ananda telah mempelajari tentang berbagai hambatan tentang ekonomi kreatif. Bagaimanakah solusi yang telah dilakukan pemerintah? Apa sajakah strategi untuk pengembangan ekonomi kreatif guna mengatasi hambatan-hambatan? Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi kreatif di atas, kerja keras pemerintah pusat dan daerah sebagai koordinator, regulator dan fasilitator mutlak diperlukan. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah perlu bersinergi untuk mencapai kesepakatan melakukan terobosan sebagai solusi yang bermakna bagi para pelaku ekonomi kreatif. Hal ini sejalan dengan sistem ekonomi Indonesia yang mengacu pada UUD 1945 yaitu sistem ekonomi Pancasila, yang didalamnya terkandung demokrasi ekonomi. Dalam demokrasi ekonomi ini, melibatkan pemerintah, pengusaha swasta, dan seluruh rakyat, sehingga dalam pelaksanaannya harus ada kerja sama antara pemerintah, rakyat, dan swasta. Sistem ekonomi Indonesia di atur dalam UUD 1945 pasal 33, yang berbunyi :

- a. Ayat 1: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan;
- b. Ayat 2: Cabang - cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara; dan

- c. Ayat 3: Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.
Sistem ekonomi demokrasi Pancasila telah dijadikan acuan dalam mengembangkan dan meningkatkan ekonomi kreatif. Coba Anda perhatikan gambar 2.5 berikut!



Sumber: <https://www.kompasiana.com/>

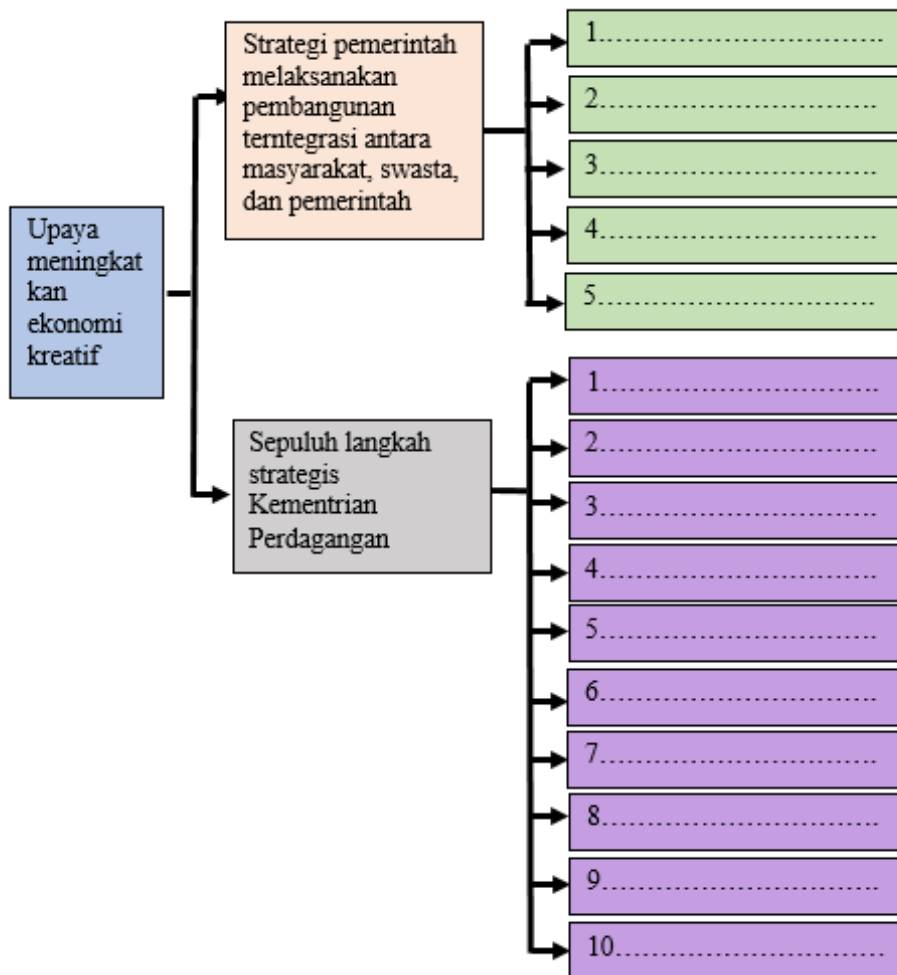
Gambar 2.5 Sistem ekonomi demokrasi Pancasila

Berdasarkan sistem ekonomi demokrasi Pancasila di atas, bagaimanakah bentuk upaya meningkatkan ekonomi kreatif yang dilakukan pemerintah? Ada dua upaya besar yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan ekonomi kreatif, yaitu:

- a. Pemerintah menggunakan strategi dengan melaksanakan pembangunan secara terintegrasi antara masyarakat, swasta, dan pemerintah
- b. Kementerian Perdagangan melakukan upaya pengembangan ekonomi kreatif untuk mewujudkan strategi pemerintah dengan menerapkan 10 langkah strategis.

Langkah-langkah strategis apakah yang dilakukan pemerintah dan Kmentrian perdagangan? Untuk menjawab pertanyaan tersebut lakukan aktivitas berikut ini!

1. Bacalah buku siswa tentang materi upaya meningkatkan ekonomi kreatif!
2. Carilah sumber lain untuk memperluas pengetahuan Anda! Jika Anda memiliki koneksi internet bukalah laman <https://www.pembelajaranmu.com/2018/11/upaya-pemerintah-meningkatkan-ekonomi.html>
3. Identifikasikan upaya pemerintah meningkatkan ekonomi kreatif melalui 2 upaya besar di atas dengan menggunakan peta konsep di bawah ini!



- a. Setelah Ananda mengisi peta konsep di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 15 upaya pemerintah dan Kementerian perdagangan untuk meningkatkan ekonomi kreatif. Buatlah skala prioritas berdasarkan tingkat “keurgenan” yaitu Ananda membuat urutan dari yang paling penting atau paling mendesak dilakukan sampai yang kurang mendesak. Isikan pada tabel berikut ini!

Tabel Skala Prioritas Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif

Tingkat Keurgenan	Upaya meningkatkan ekonomi kreatif
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15

3. Aktivitas 3 : Melakukan wawancara tentang upaya meningkatkan industry kreatif yang dilakukan pengusaha industri kreatif di sekitar tempat tinggal siswa

Saat ini kita sudah memasuki MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang mulai berlaku sejak akhir tahun 2015. Salah satu tujuan MEA adalah mempermudah peredaran barang dan jasa di seluruh kawasan ASEAN tanpa adanya sistem bea masuk dan *barrier* yang selama ini menjadi halangan dalam bekerja sama. Dengan adanya MEA ini maka antar negara ASEAN sudah sepakat adanya satu pasar tunggal ASEAN, termasuk Indonesia sebagai salah satu anggota ASEAN. Hal tersebut menjadi tantangan baru dalam perekonomian negara-negara berkembang salah satunya adalah Indonesia. Kondisi ini juga menuntut para pelaku usaha (UMKM)

untuk terus memajukan usahanya dan bersaing dengan pengusaha lain tidak hanya pengusaha dari negara sendiri tetapi dari negara asing.

Apakah upaya yang telah dilakukan para pengusaha industri kreatif agar dapat bersaing dalam MEA? Nah untuk menjawab pertanyaan tersebut lakukan aktivitas berikut ini!

- a. Bacalah buku siswa tentang materi upaya meningkatkan ekonomi kreatif!
- b. Carilah sumber lain untuk memperluas pengetahuan Ananda!
- c. Lakukan wawancara dengan pengusaha-pengusaha industri kreatif di sekitar tempat tinggal Ananda tentang upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan industri kreatifnya, dengan menggunakan pedoman wawancara berikut!

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Responden :

Alamat :

Berilah jawaban setiap pertanyaan berikut sesuai kondisi sebenarnya!

1. Jenis industri kreatif apakah yang bapak/ibu kembangkan?
 2. Mengapa bapak/ibu memilih industri kreatif tersebut?
 3. Modal awal apa sajakah yang bapak/ibu gunakan untuk mengembangkan industri kreatif tersebut?
 4. Sudah berapa lamakah bapak/ibu mengembangkan usaha industri kreatif tersebut?
 5. Apakah upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan industri kreatif bapak/ibu? Mohon bapak/ibu kelompokkan upaya yang telah bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan industri kreatif saat kondisi normal dan saat kondisi Pandemi Covid 19
- d. Rangkumlah hasil wawancara dengan menggunakan tabel berikut ini!

Tabel Rangkuman Hasil Wawancara

No	Nama Pengu-saha	Jenis Usaha Industri Kreatif	Alasan memilih industri kreatif	Lama usaha	Upaya meningkatkan usaha	
					Ketika masa normal	Ketika masa Pandemi Covid-19
1
2
3
4
5
dst

Setelah Ananda menyelesaikan aktivitas 1 sampai 3 di atas, presentasikan hasil kerja Ananda dengan menggunakan perangkat daring yang disediakan guru. Apabila guru tidak meminta presentasi secara daring, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Berilah 4 contoh bentuk periklanan yang dikembangkan dalam industri kreatif periklanan di Indonesia!
2. Jelaskan yang dimaksud sistem ekonomi demokrasi pancasila?
3. Sebutkan 4 langkah strategis pemerintah yang terintegrasi antara masyarakat, swasta dan pemerintah untuk mengembangkan ekonomi kreatif!
4. Mana yang lebih dibutuhkan oleh seorang yang akan membuka usaha antara modal dan kreativitas?
5. Apa yang harus dimiliki seorang pengusaha agar produksi yang dihasilkan disukai masyarakat? Berilah 4 contoh!

E. Rangkuman

Setelah mengikuti aktivitas 1, 2, dan 3 pada pembelajaran 2 di atas, tentunya Ananda telah memiliki pemahaman yang komprehensif tentang jenis-jenis ekonomi kreatif dan upaya meningkatkan ekonomi kreatif. Untuk itu silahkan Ananda membuat kesimpulan dengan menggunakan acuan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apa sajakah jenis-jenis ekonomi kreatif yang terdapat di Indonesia?
2. Apakah yang dimaksud dengan sistem ekonomi demokrasi Pancasila?
3. Apakah upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengembangkan ekonomi kreatif dengan cara pembangunan secara terintegrasi antara masyarakat, swasta, dan pemerintah
4. Apakah langkah strategis yang dilakukan Kementerian Perdagangan untuk meningkatkan ekonomi kreatif?

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagaimana perasaan Ananda mempelajari modul pada pembelajaran 2 ini? Apakah senang atau kurang senang? Berilah alasannya!
2. Apakah Ananda sudah memahami materi dalam pembelajaran 2 ini? Isikan jawaban Ananda dalam tabel berikut dengan cara memberi tanda check list (√) pada kolom ya jika Ananda telah memahami materi, atau tanda check list (√) pada kolom tidak bila Ananda belum memahami materi.

No	Materi	Ya	Tidak
1	Saya telah memahami jenis-jenis industri kreatif yang ada di Indonesia		
2	Saya telah memahami materi upaya meningkatkan ekonomi kreatif		

3. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah mengikuti aktivitas-aktivitas di atas?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Jawaban		Skor
1	a. tampilan periklanan di media cetak (surat kabar dan majalah) dan elektronik (televisi dan radio),	1
	b. pemasangan berbagai poster dan gambar,	1
	c. penyebaran selebaran, pamflet, edaran, brosur dan media reklame sejenis lainnya,	1
	d. distribusi dan <i>delivery advertising materials or samples</i> ,	1
	e. penyewaan kolom untuk iklan. (PILIH 4)	1
Total		4
2	a. Sistem ekonomi yang berwawasan sila-sila dalam Pancasila/berdasarkan Pancasila	1
	b. Memiliki dasar atau asas nilai moral dan kemanusiaan	1
	c. Memiliki cara atau pendekatan nasionalisme dan kerakyatan	1
	d. Memiliki tujuan keadilan sosial	1
Total		4
3	a. Menyiapkan insentif untuk memacu pertumbuhan industri kreatif berbasis budaya	1
	b. Membuat roadmap industri kreatif yang melibatkan berbagai lembaga pemerintahan dan kalangan swasta.	1
	c. Membuat program komprehensif untuk menggerakkan ekonomi kreatif melalui pendidikan, pengembangan SDM, desain, mutu, dan pengembangan pasar	1
	d. Memberikan perlindungan hukum dan insentif bagi karya industri kreatif seperti perlindungan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HKI)nya.	1
	e. Membentuk Indonesia Creative Council yang menjadi jembatan untuk menyediakan fasilitas bagi para pelaku industri kreatif (PILIH 4)	1
Total		4
4	Hal-hal yang dibutuhkan seseorang yang akan membuka usaha adalah kreativitas . Karena kreativitas berhubungan langsung dengan:	1
	a. Penambahan nilai	1
	b. Penciptaan nilai	1
	c. Penemuan peluang usaha	1

Jawaban		Skor
	Total	4
5	a. Hasil produksi dipromosikan dengan menggunakan iklan atau dari mulut ke mulut	1
	b. Menggunakan kemasan produk yang menarik dan unik sehingga konsumen tertarik untuk membeli	1
	c. Memiliki tempat pemasaran seperti toko atau kios yang menjual pada tempat yang strategis	1
	d. Produk yang dihasilkan berkualitas dan berguna bagi konsumen	1
	e. Menjaga kepercayaan pelanggan agar tidak beralih ke produk yang lain (PILIH 4)	1
	Total	4
	JUMLAH SKOR	20

Pedoman Penskoran : **Jumlah Benar X 5**

PEMBELAJARAN 3

MERAIH KEUNGGULAN EKONOMI BANGSA

Pada bagian sebelumnya Ananda telah mempelajari tentang perdagangan internasional. Faktor yang mempengaruhi terjadinya perdagangan internasional antara lain keunggulan mutlak (*absolute advantage*) dan keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dari masing-masing negara. Teori keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif merupakan teori klasik perdagangan yang sampai saat ini masih digunakan sebagai dasar dan menjelaskan tentang kelangsungan jalannya perdagangan dunia. Penerapan kedua teori ini dapat kita lihat dari usaha setiap negara untuk melakukan spesialisasi dan berusaha mengeksport barang atau produk yang paling sesuai atau menguntungkan bagi mereka. Sebagai contoh negara-negara di daerah beriklim tropis memiliki spesialisasi produk dari sektor pertanian, perkebunan, dan pertambangan, sedangkan negara-negara di daerah iklim sedang seperti Jepang, Amerika Serikat, Kanada, dan negara-negara di Benua Eropa yang relatif kaya akan modal memiliki spesialisasi dalam produksi barang-barang hasil industri seperti motor, pesawat terbang, mesin-mesin pabrik, dan lain-lain.

Setelah Ananda memiliki gambaran tentang keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif, pada pembelajaran 3 ini Ananda akan mempelajari tentang keunggulan komparatif dan keunggulan mutlak. Ananda juga akan membuat iklan untuk mempromosikan sekolah Ananda dengan menonjolkan keunggulan-keunggulan sekolah Ananda.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan serangkaian aktivitas pada pembelajaran 3 ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menganalisis spesialisasi produk berdasarkan teori keunggulan mutlak
2. Menganalisis spesialisasi produk berdasarkan teori keunggulan komparatif
3. Membuat iklan untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat
4. Memiliki sikap percaya diri, kreatif, peduli, dan tanggung jawab

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan media dan bahan ajar tentang memanfaatkan persaingan untuk meraih keunggulan bangsa
2. Melaksanakan pembelajaran interaktif dengan cara memfasilitasi siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Melakukan komunikasi secara efektif dengan orang tua/wali siswa
5. Memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas yang dikerjakan siswa

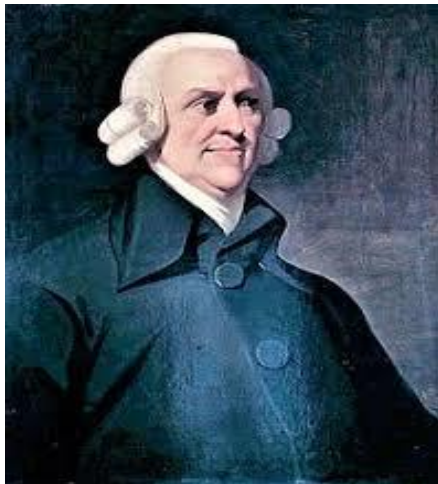
Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 : Menganalisis spesialisasi produk berdasarkan teori keunggulan mutlak

Keunggulan mutlak merupakan suatu teori tentang perdagangan internasional yang dikemukakan oleh Adam Smith. Teori ini menjelaskan bahwa suatu negara dikatakan memiliki keunggulan mutlak apabila negara tersebut mampu memproduksi suatu barang dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan negara lain.



Sumber :

<https://commons.wikimedia.org/>

Gambar 2.6 Adam Smith

Negara akan melakukan perdagangan dengan mengekspor barang-barang produksi sesuai keunggulan mutlak, sebaliknya negara akan mengimpor barang-barang produksi yang tidak memiliki keunggulan mutlak. Keunggulan mutlak bisa dimaknai juga sebagai keunggulan yang dimiliki suatu negara karena memiliki keistimewaan. Sebagai contoh suatu negara memiliki kekayaan alam dan keahlian penduduk sehingga dapat memproduksi barang tertentu,

dengan biaya lebih murah dibandingkan negara lain. Namun teori Adam Smith ini memiliki kelemahan, yaitu apabila antara dua negara hanya satu negara saja yang mempunyai keunggulan absolute atas semua barang. Maka, perdagangan tidak akan terjadi karena bila dilakukan hanya akan menguntungkan salah satu negara saja.

Perhatikan contoh analisis berikut.

Tabel 2.2 Keuntungan Mutlak
Produksi 1 orang dalam 1 hari

Negara	Hasil Kerja Per satuan output		Dasar Tukar Dalam negeri
	Beras	Elektronik	
Vietnam	40 kg/hari	40 unit/hari	1 kg beras = 1 unit elektronik
Korea Selatan	20 kg/hari	80 unit/hari	1 kg beras = 4 unit elektronik

Berdasarkan tabel di atas, Vietnam memiliki keunggulan dalam memproduksi beras, sedangkan Korea Selatan memiliki keunggulan untuk memproduksi elektronik. Untuk mengadakan perdagangan internasional sebaiknya negara Vietnam berspesialisasi untuk produk beras dan negara Korea Selatan berspesialisasi untuk produk elektronik. Dengan demikian, dalam perdagangan internasional Vietnam mengekspor beras ke Korea Selatan, dan sebaliknya Korea Selatan mengekspor elektronika ke Vietnam, sehingga keduanya akan memperoleh keuntungan. Besarnya keuntungan kedua negara dapat dihitung sebagai berikut:

Keuntungan Vietnam

Untuk negara Vietnam, Dasar Tukar Dalam Negerinya (DTD) 1 kg beras akan mendapatkan 1 unit elektronik, sedangkan Korea Selatan 1 kg beras akan mendapatkan 4 unit elektronik. Dengan demikian, jika Vietnam menukarkan beras dengan elektronik Korea Selatan akan memperoleh keuntungan sebesar 3 unit elektronik, yang diperoleh dari (4 elektronik - 1 elektronik).

Keuntungan Korea Selatan

Untuk negara Korea Selatan Dasar Tukar Dalam Negerinya (DTD) 1 unit elektronik akan mendapatkan 0,25 beras, sedangkan di Vietnam 1 unit elektronik akan mendapatkan 1 kg beras. Dengan demikian, jika negara Korea Selatan mengadakan perdagangan internasional atau menukarkan elektroniknya dengan Vietnam, akan memperoleh keuntungan sebesar 0,75 kg beras, yang diperoleh dari (1 kg beras - 0,25 beras).

Untuk lebih memahami tentang keunggulan mutlak, lakukan aktivitas-aktivitas berikut.

- Bukalah buku siswa tentang memanfaatkan persaingan guna meraih keunggulan bangsa
- Carilah sumber lain misalnya dari internet dan buku-buku referensi lainnya untuk memperkaya wawasan Ananda!
- Perhatikan tabel keunggulan mutlak di bawah ini!

Negara	Jenis Produk		Dasar Tukar
	Baju	Benang	
Prancis	60 kg	20 kg	3 baju : 1 benang
Indonesia	40 kg	80 kg	1 baju : 2 benang

- Tentukan keunggulan mutlak untuk negara Indonesia dan negara Perancis untuk spesialisasi barang ekspor!
- Hitunglah keuntungan negara Indonesia dan Perancis berdasarkan keunggulan mutlak pada tabel di atas!
- Tentukan kemungkinan barang ekspor Indonesia ke perancis maupun ekspor Perancis ke Indonesia berdasarkan teori keunggulan mutlak!

2. Aktivitas 2 : Menganalisis spesialisasi produk berdasarkan keunggulan komparatif

Teori keunggulan komparatif merupakan teori untuk melengkapi teori keunggulan mutlak. Teori ini dikemukakan oleh David Ricardo.



Sumber:

<https://id.wikipedia.org/>

Gambar 2.7 David Ricardo

Menurut David Ricardo, perdagangan internasional terjadi apabila ada perbedaan keunggulan komparatif. Keunggulan komparatif menyatakan bahwa suatu negara mampu menghasilkan barang dan jasa lebih banyak dengan biaya murah daripada negara lain. Sebagai contoh Indonesia mampu memproduksi kopi atau sawit secara murah, tetapi tidak mampu memproduksi timah seperti halnya Malaysia yang bisa memproduksi timah dengan murah. Ini artinya Indonesia memiliki keunggulan komparatif

dalam memproduksi kopi atau sawit dan Malaysia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi timah. Keuntungan keunggulan komparatif yaitu dapat meningkatkan standar kehidupan dan pendapatannya jika negara tersebut melakukan spesialisasi produksi barang atau jasa yang memiliki produktivitas dan efisiensi tinggi. Perhatikan contoh berikut ini!

Tabel 2.3 Keunggulan Komparatif

Negara	Hasil kerja per satuan output		Dasar Tukar Dalam Negeri
	Beras	Elektronik	
Vietnam	40 kg/hari	40 unit/hari	1 unit elektronik = 1 kg beras
Korea Selatan	50 kg/hari	80 unit/hari	1 unit elektronik = 0,625 kg beras

(Jam Kerja Per Satuan Output)

Berdasarkan tabel 2.2, negara Korea Selatan unggul terhadap produk beras dan elektronik, tetapi keunggulan tertingginya pada produksi elektronik. Sebaliknya, negara Vietnam lemah terhadap produk beras dan elektronik. Namun kelemahan terkecil Vietnam adalah pada produksi beras.

Berdasarkan tabel di atas, sebaiknya negara Korea Selatan berspesialisasi pada produk elektronik dan negara Vietnam berspesialisasi pada produk beras. Jika kedua negara tersebut melakukan perdagangan, maka keduanya akan memperoleh keuntungan.

Besarnya keuntungan yang diperoleh dapat dihitung sebagai berikut.

Keuntungan Vietnam

Di Vietnam 1 kg beras = 1 unit elektronik, sedang di Korea Selatan 1 kg beras = 1,6 unit elektronik. Jika negara Vietnam menukarkan berasnya dengan elektronik di Korea Selatan, maka Vietnam akan mendapatkan keuntungan sebesar 0,6, yang diperoleh dari (1,6 elektronik - 1 elektronik).

Keuntungan Korea Selatan

Di Korea Selatan 1 unit elektronik = 0,625 kg beras, sedangkan di Vietnam 1 unit elektronik = 1 kg beras. Jika negara Korea Selatan menukarkan elektronik dengan beras di Vietnam, maka Korea Selatan akan mendapatkan keuntungan sebesar 0,375, yang diperoleh dari (1 beras - 0,625 beras).

Tentunya Ananda sudah memahami keunggulan komparatif, bukan? Untuk lebih memahami tentang keunggulan komparatif, lakukan aktivitas berikut ini!

- Bukalah buku siswa tentang memanfaatkan persaingan guna meraih keunggulan bangsa
- Carilah sumber lain misalnya dari internet dan buku-buku referensi lainnya untuk memperkaya wawasan Ananda!
- Perhatikan tabel keunggulan komparatif di bawah ini!

NEGARA	MINYAK	TEKSTIL	Dasar Tukar
Arab Saudi	50	25	1 minyak = 0,5 tekstil (<i>di Arab</i>)
Jepang	25	20	1 minyak = 0,8 tekstil (<i>di Jepang</i>)

- Tentukan keunggulan komparatif untuk negara Indonesia dan negara Perancis dalam spesialisasi barang ekspor!
- Hitunglah keuntungan negara Indonesia dan Perancis berdasarkan keunggulan komparatif pada tabel di atas!
- Tentukan kemungkinan barang ekspor Indonesia ke perancis maupun ekspor Perancis ke Indonesia berdasarkan teori keunggulan komparatif!

Setelah Ananda menyelesaikan aktivitas 1 dan 2 di atas, presentasikan hasil kerja Ananda dengan menggunakan perangkat daring yang disediakan guru. Apabila guru tidak meminta presentasi secara daring, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

3. Aktivitas 3 : Membuat iklan (ekonomi kreatif) untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat

Sebagaimana Ananda ketahui bahwa salah ekonomi kreatif memiliki ragam jenisnya, salah satu diantaranya adalah periklanan. Periklanan merupakan bentuk komunikasi tidak langsung, yang didasari pada informasi tentang keunggulan, atau keunggulan suatu produk, yang disusun sedemikian rupa sehingga menimbulkan rasa menyenangkan yang akan mengubah pikiran seseorang untuk melakukan pembelian. Periklanan merupakan salah satu bentuk promosi yang paling banyak digunakan perusahaan dalam mempromosika produknya. Bentuk periklanan juga dapat berupa tampilan periklanan di media cetak (surat kabar dan majalah) dan elektronik (televisi dan radio), pemasangan berbagai poster dan gambar, penyebaran selebaran, pamflet, edaran, brosur dan media reklame sejenis lainnya,

distribusi dan *delivery advertising materials or samples*, serta penyewaan kolom untuk iklan.

Sebelum Ananda membuat iklan, pahami dulu tentang pengertian, tujuan, ciri-ciri, dan syarat iklan agar Ananda dapat membuat iklan dengan baik.

a. Pengertian iklan

Iklan merupakan kegiatan memberitahukan atau mempromosikan suatu produk baik berupa barang maupun jasa melalui media massa agar publik dapat mengetahui dan membeli/menggunakan produk tersebut.

b. Tujuan iklan

Tujuan iklan adalah:

- 1) untuk memperkenalkan kepada calon konsumen tentang suatu produk, barang atau jasa. Umumnya mengandung bahasa persuasif dengan menyertakan kelebihan atau keunggulan produk atau jasa yang ditawarkan, dan
- 2) mempengaruhi calon konsumen untuk membeli atau menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan

c. Ciri-ciri iklan

Agar iklan menarik perhatian, maka iklan memiliki ciri-ciri bahasa sebagai berikut:

- 1) Pilihan kata (diksi) yang digunakan haruslah menarik, logis, tepat, dan sopan
- 2) Pilihan kata (diksi) yang digunakan wajib mengandung sugesti bagi masyarakat banyak
- 3) Pilihan kata (diksi) yang digunakan sebaiknya menonjolkan informasi/ide/keunggulan/keunikan produk atau jasa yang ditawarkan
- 4) Pilihan kata (diksi) yang digunakan merujuk ke sasaran yaitu produk atau jasa yang dimaksud

d. Syarat iklan

- 1) Obyektif, proporsional dan jujur
- 2) Jelas, padat, dan mudah dipahami
- 3) Tidak menyinggung, menyakiti, merendahkan pihak/produk lain
- 4) Menarik perhatian/minat orang banyak

Setelah Ananda memahami tentang iklan, lakukan aktivitas berikut ini!

- a. Buka buku siswa tentang jenis-jenis ekonomi kreatif
- b. Carilah buku referensi lainnya yang relevan dan juga sumber-sumber dari internet
- c. Buatlah identifikasi profil sekolah Ananda dengan mengisi pada tabel berikut ini.

No	Profil Sekolah	Penjelasan
1	Nama sekolah
2	Alamat sekolah
3	Nama Kepala sekolah
4	Jumlah guru dan karyawan
5	Jumlah rombongan belajar
6	Prestasi sekolah
7	Keunggulan sekolah
8	Program-program unggulan sekolah

- d. Berdasarkan profil sekolah tersebut buatlah iklan untuk mempromosikan sekolah Ananda kepada masyarakat luas agar tertarik sekolah atau menyekolahkan keluarganya di sekolah Ananda. Ananda dapat menambahkan data profil sekolah selain tabel diatas untuk membuat iklan yang lebih lengkap.
- e. Ananda dapat membuat iklan berdasarkan beberapa pilihan jenis iklan berikut ini:
 - 1) Iklan cetak berupa: poster, selebaran, pamflet, dan brosur
 - 2) Iklan digital berupa video berdurasi maksimal 5 menit, bisa dalam bentuk video belum tayang maupun video yang ditayangkan di Youtube.

Setelah tugas Ananda selesai, Ananda dapat mengumpulkan secara daring dengan mengirimkan karya Ananda menggunakan fasilitas daring yang disediakan sekolah, maupun secara luring dengan mengirimkan secara langsung kepada bapak/ibu guru kalian di sekolah. Apabila Ananda menggunakan luring, jangan lupa patuhi protokol kesehatan dengan baik dan benar.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Jelaskan perbedaan keunggulan mutlak dan komparatif!
2. Mengapa teori keunggulan komparatif David Ricardo dianggap sebagai pelengkap teori keunggulan mutlak? Berilah penjelasan!
3. Sebutkan 5 cara atau upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai keunggulan komparatif!
4. Perhatikan tabel di bawah ini!

Produk persatuan tenaga kerja/hari

Negara	Teh	Sutera	DTDN (Dasar Tukar Dalam Negeri)
Indonesia	12 kg	3 m	4 kg = 1 m 1 kg = $\frac{1}{4}$ m
China	4 Kg	8 m	$\frac{1}{2}$ kg = 1m 1 kg= 2m

Berdasarkan ilustrasi di atas jawablah pertanyaan di bawah ini!

- a. Keunggulan absolute Indonesia adalah
- b. Keunggulan absolute China adalah
- c. Perhitungan keuntungan Indonesia

5. Perhatikan tabel di bawah ini!

Negara	Hasil kerja per satuan output		Dasar tukar dalam negeri	Dasar tukar dalam negeri
	TV	Motor		
Indonesia	80 unit/hari	80 unit/hari	1 TV mengorbankan 1 motor	1 motor mengorbankan 1 TV
Jepang	120 unit/hari	160 unit/hari	1 TV mengorbankan 1,3 motor	1 motor mengorbankan 0,75 TV

(Sumber: <https://blog.ruangguru.com/>)

Berdasarkan tabel di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini!

- Tentukan keuntungan negara Indonesia!
- Tentukan keuntungan negara Jepang!

E. Rangkuman

Setelah mengikuti pembelajaran 3 ini, silahkan Ananda membuat rangkuman dengan mengacu pada pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- Apakah yang dimaksud dengan keunggulan absolut/mutlak?
- Bagaimana cara menentukan spesialisasi produksi berdasarkan keunggulan mutlak?
- Apakah yang dimaksud dengan keunggulan komparatif?
- Bagaimana cara menentukan spesialisasi produksi berdasarkan keunggulan komparatif?

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

- Tuliskan kesan Ananda selama mengikuti pembelajaran 3 ini dengan mengisi tabel di bawah ini!

No	Kesan	Alasan
1	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran 3 ini	Karena
2	Saya merasa kurang senang mengikuti pembelajaran 3 ini	Karena

2. Apakah Ananda sudah memahami mater pada pembelajaran 3 ini? Isikan jawaban Ananda pada tabel berikut ini dengan cara memberi tanda checklist (√) sesuai kondisi Ananda!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Saya sudah memahami materi tentang keunggulan Absolut		
2	Saya sudah memahami materi tentang keunggulan komparatif		
3	Saya sudah memahami cara membuat iklan		

3. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi di atas?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Jawaban			Skor
1	Keunggulan mutlak	Keunggulan komparatif	1
	a. Dikembangkan Adam Smith	Dikembangkan David Ricardo	
	b. Terjadi bila hanya negara tersebut yang dapat mengekspor.	Terjadi bila ada beberapa negara yang dapat mengekspor, namun negara tersebut memiliki harga dasar tukar domestik yang lebih terjangkau.	1
	c. Negara hanya akan mengekspor barang yang hanya dapat diproduksi negara tersebut saja, yang tidak dapat diproduksi negara lain.	Negara bisa mengekspor barang yang dapat diproduksi negara lain, namun dengan pemberian harga lebih terjangkau dari negara lain.	2
	Total		4
2	<ul style="list-style-type: none"> Karena teori keunggulan komparatif David Ricardo lahir dari adanya kelemahan yang ditemukan pada teori keunggulan absolutnya Adam Smith. 		1

Jawaban		Skor
	<ul style="list-style-type: none"> • Pada teori keunggulan absolut, di mana perdagangan internasional hanya mungkin dilakukan oleh negara-negara yang mampu melakukan proses produksi untuk mencapai keuntungan absolut saja, seolah-olah hanya berlaku bagi negara-negara yang mampu melakukan spesialisasi produksi barang. 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam keunggulan komparatif, negara yang tidak memiliki keunggulan absolut bisa ikut terlibat dalam perdagangan internasional yang menguntungkan apabila mampu melakukan spesialisasi produksi barang yang memiliki biaya relatif lebih rendah dibandingkan negara lain. 	1
	Total	3
3	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sumber daya alam yang melimpah • Letak geografis yang cukup strategis • Memiliki potensi pasar domestic atau dalam negeri yang cukup besar • Memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup banyak • Memiliki sumber daya modal yang besar 	1 1 1 1 1
	Total	5
4	<p>a. Produksi teh (12 kg), maka spesialisasi produk ekspor teh</p> <p>b. Produksi sutera (8 kg), maka spesialisasi produk ekspor sutera</p> <p>c. Untuk negara Indonesia, Dasar Tukar Dalam Negerinya (DTD) 1 kg teh akan mendapatkan $\frac{1}{4}$ m sutera, sedangkan China 1 kg beras akan mendapatkan 2 m sutera. Dengan demikian, jika Indonesia menukarkan teh dengan sutera China akan memperoleh keuntungan sebesar 1,75 m sutera, yang diperoleh dari $(2\text{ m} - \frac{1}{4}\text{ m sutera})$.</p>	1 1 1
5	<p>Keuntungan Indonesia</p> <p>Di Indonesia 1 unit TV = 1 unit motor, sedang di Jepang 1 unit TV = 1,3 unit motor (160 unit motor : 120 unit TV). Jika negara Indonesia menukarkan TVnya dengan motor di Jepang, maka Indonesia akan mendapatkan keuntungan sebesar 0,3 yang diperoleh dari $(1,3\text{ motor} - 1\text{ motor})$.</p>	2

Jawaban		Skor
	<p>Keuntungan Jepang</p> <p>Di Jepang 1 unit motor = 0,75 unit TV (120 unit TV : 160 unit motor), sedangkan di Indonesia 1 unit motor = 1 unit TV. Jika negara Jepang menukarkan motor dengan TV di Indonesia, maka Jepang akan mendapatkan keuntungan sebesar 0,25 yang diperoleh dari (1 TV - 0,75 TV).</p>	2
	Total	4
	Jumlah skor	20

Pedoman Penskoran : **Jumlah Benar X 5**

EVALUASI

A. SOAL

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

- Mengapa ekonomi kreatif penting dibangun di Indonesia?
 - Berpotensi menciptakan inovasi dan kreativitas bangsa
 - Dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri
 - Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah
 - Dapat meningkatkan kerja sama dengan negara lain

- Perhatikan daftar jenis usaha berikut ini!

- | | |
|---------------|--------------|
| 1) Periklanan | 4) Mebelair |
| 2) Kuliner | 5) Kerajinan |
| 3) Arsitektur | 6) Property |

Berdasarkan daftar di atas yang merupakan jenis industri kreatif adalah nomor

- 1), 2), dan 3)
- 1), 3), dan 5)
- 2), 4), dan 6)
- 4), 5), dan 6)

3. Indonesia memiliki 17.500 pulau, 400 suku bangsa yang terdiri dari 740 etnis dan memiliki keanekaragaman budaya, bahasa, agama dan kondisi sosial ekonomi. Berbagai produk budaya seperti wisata Borobudur, batik, songket, wayang, pencak silat, dan seni budaya lainnya merupakan aset bangsa yang dapat ditunjukkan dan ditawarkan ke negara lain. Berdasarkan hal tersebut jenis ekonomi kreatif apakah yang potensial di kembangkan di Indonesia?
- A. perbitan/percetakan dan *broadcasting*
 - B. penerbitan/percetakan dan seni pertunjukan
 - C. seni pertunjukan dan kerajinan
 - D. kerajinan dan *broadcasting*
4. Strategi pemerintah melaksanakan pengembangan ekonomi kreatif adalah
- A. integrasi swasta, pemerintah, dan masyarakat
 - B. menjalin kerjasama dengan investor asing
 - C. mendatangkan tenaga ahli yang berasal dari negara maju
 - D. mencari daerah pemasaran baru
5. Sejak kehadirannya beberapa tahun belakangan ini, istilah *startup* menjadi sangat tren khususnya di kalangan anak muda. Kepopulerannya kian melejit semenjak beberapa *startup* Indonesia berhasil menyabet gelar unicorn dengan rata-rata usia CEO yang masih terbilang masih muda. Pesatnya pertumbuhan teknologi serta informasi tentunya menjadi salah satu faktor pendorong banyak anak muda Indonesia yang tertarik untuk mendirikan *startup*.
- Berikut ini faktor lain yang mendorong anak muda mengembangkan bisnis startup adalah
- A. meningkatkan wawasan
 - B. berkembangnya tempat “nongkrong” anak-anak muda
 - C. membangun koneksi yang lebih luas
 - D. meningkatkan devisa negara
6. Berikut ini yang merupakan manfaat dari ekonomi kreatif adalah
- A. berkembangnya lembaga kursus Teknologi Informasi
 - B. meningkatnya ekspor barang
 - C. meningkatnya tenaga ahli dari luar negeri
 - D. bisnis menjadi lebih kompetitif

7. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1). sulitnya memperoleh pembiayaan
- 2). media dan infrastruktur teknologi informasi masih rendah
- 3). akses bahan baru yang masih terbatas
- 4). belum memiliki kerja sama dengan negara-negara maju
- 5). daya beli masyarakat rendah

Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan hambatan dalam pertumbuhan ekonomi kreatif adalah

- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3) dan 4)
 - C. 2), 3) dan 5)
 - D. 3), 4), dan 5)
8. Bagaimana ekonomi kreatif dapat meningkatkan potensi daerah wisata?
- A. melalui pengembangan wisata kuliner
 - B. pendirian hotel-hotel yang artistik
 - C. promosi melalui fotografi dan video konten
 - D. meningkatkan pendidikan para pemandu wisata

9. Perhatikan tabel di bawah ini!

I	II	III	IV
Networking	Networking	Berinovasi	Mengikuti tes pegawai
Netting	Berinovasi	Mengikuti tes pegawai	Netting
Mencari modal	Bangun pagi	Mencari modal	Bangun pagi

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan kebiasaan yang harus Ananda miliki jika akan menjadi pengusaha ekonomi kreatif adalah kolom ...

- A. I
- B. II
- C. III
- D. IV

10. Indonesia dan India memproduksi dua jenis komoditi yaitu pakaian dan tas dengan asumsi (anggapan) masing-masing negara menggunakan 100 tenaga kerja untuk memproduksi kedua komoditi tersebut. 50 tenaga kerja untuk memproduksi pakaian dan 50 tenaga kerja untuk memproduksi tas. Hasil total produksi kedua negara tersebut yaitu:

Produk	Indonesia	India
Pakaian	40 unit	20 unit
Tas	20 unit	30 unit

Berdasarkan informasi di atas Indonesia memiliki keunggulan mutlak dalam memproduksi pakaian. Mengapa?

- A. Jumlah tenaga kerja 100 mampu menghasilkan 40 unit
 - B. Jumlah tenaga kerja 50 mampu memproduksi 40 unit
 - C. Pakaian Indonesia harganya lebih murah dibandingkan harga tas Indonesia
 - D. Pakaian Indonesia menggunakan tenaga kerja lebih banyak dibandingkan India
11. Perbedaan utama antara keunggulan mutlak dan komparatif adalah
- A. Keunggulan mutlak terjadi bila suatu negara menghasilkan barang dengan kualitas lebih bagus
 - B. Keunggulan komparatif terjadi bila suatu negara mampu menghasilkan barang dengan kualitas lebih bagus
 - C. Keunggulan mutlak terjadi bila suatu negara memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat diproduksi oleh negara lain
 - D. Keunggulan komparatif terjadi bila suatu negara memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat diproduksi oleh negara lain

12. Perhatikan tabel di bawah ini!

Negara	Tas	Baju	Dasar Nilai Tukar Dalam Negeri
A	5.000 unit	3.000 buah	1 unit tas = 4 buah baju 1 buah baju = 0,25 tas
B	10.000 unit	5.000 buah	1 unit tas = 2 buah baju 1 buah baju = 0,5 tas

Berdasarkan tabel di atas keuntungan negara A berupa

- A. 4 buah baju
- B. 2 buah baju
- C. 4 buah tas
- D. 2 buah tas

13. Indonesia dengan Thailand memproduksi dua jenis barang yaitu pakaian dan tas dengan asumsi masing-masing negara tersebut menggunakan tenaga dan waktu yang digunakan sama. Ternyata Indonesia mampu menghasilkan barang pakaian lebih banyak, sedangkan Thailand menghasilkan tas lebih banyak.

Berdasarkan deskripsi di atas maka manakah diantara pernyataan di bawah ini yang paling tepat!

- A. Keunggulan mutlak Thailand adalah barang pakaian
- B. Keunggulan komparatif Thailand adalah tas
- C. Keunggulan mutlak Indonesia adalah barang pakaian
- D. Keunggulan komparatif Indonesia adalah tas

14. Perhatikan tabel pertukaran hasil produksi (keunggulan komparatif)

Negara	Jam Kerja Per Satuan Output		Dasar Tukar Dalam Negeri	
	Rempah	Permadani		
Indonesia	250 kg	200 unit	1 permadani = 1,25 rempah	1 rempah = 0,8 permadani
Mesir	400 kg	800 unit	1 permadani = 0,5 rempah	1 rempah = 2 permadani

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Mesir memiliki keunggulan untuk kedua produk tersebut sehingga tidak memungkinkan terjadi perdagangan antara Indonesia dan Mesir. Namun, secara komparatif masih memungkinkan dengan melihat dasar tukar Negara masing-masing. Keunggulan komparatif apakah yang dimiliki negara Mesir?

- A. Produksi rempah-rempah dengan pengorbanan 1,25 permadani
 - B. Produksi rempah-rempah, dengan pengorbanan 0,5 permadani
 - C. Produksi permadani dengan pengorbanan 1,25 rempah
 - D. Produksi permadani, dengan pengorbanan 0,5 rempah
15. Salah satu upaya kementerian perdagangan untuk meningkatkan ekonomi kreatif adalah dengan penciptaan identitas lokal Daerah Tingkat I dan II serta Identitas Nasional. Apakah tujuan upaya tersebut?
- A. membangun identitas daerah dan suku bangsa serta identitas budaya Indonesia
 - B. mengembangkan budaya daerah dan sekaligus memperkenalkan budaya nasional
 - C. membangun citra lokal dan nasional dan mendorong agar produk dimaksud didaftarkan dalam HKI
 - D. mengembangkan budaya daerah dan pengembangan kawasan wisata daerah

B. Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci : A

Pembahasan:

Alasan mengapa ekonomi kreatif penting untuk dibangun di Indonesia.

- a. memberikan peluang kontribusi ekonomi yang signifikan
- b. dapat menciptakan iklim bisnis yang positif
- c. berpotensi menciptakan inovasi dan kreativitas bangsa
- d. dapat membangun citra dan identitas bangsa
- e. Ekonomi kreatif mengembangkan prinsip ekonomi yang berbasis kepada sumber daya yang terbarukan
- f. dapat menciptakan keunggulan kompetitif suatu bangsa
- g. memberikan dampak sosial yang positif.

2. Kunci : B

Pembahasan :

Jenis-jenis ekonomi kreatif antara lain: periklanan, arsitektur, dan kerajinan. Jenis lainnya adalah desain, fashion, pasar barang seni, video/film dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, percetakan dan penerbitan, layanan komputer dan piranti lunak, televisi dan radio, riset dan pengembangan

3. Kunci : C

Pembahasan :

Banyaknya suku bangsa di Indonesia menyebabkan banyaknya budaya yang dimiliki Indonesia. Untuk itu jenis industri kreatif yang sesuai adalah seni pertunjukan dan kerajinan. Seni pertunjukan dapat berupa pertunjukan wayang, balet, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, musik teater, opera, termasuk musik etnik, desain dan pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, serta tata pencahayaan. Kegiatan seni pertunjukan berhubungan dengan usaha pengembangan konten dan produksi pertunjukan. Kerajinan merupakan suatu karya yang dihasilkan bukan dari mesin melainkan dari tangan terampil manusia. Kerajinan bagian ekonomi kreatif karena membutuhkan kreativitas.

4. Kunci: A

Pembahasan:

Strategi pengembangan ekonomi kreatif adalah dengan integrasi swasta, pemerintah dan masyarakat. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kreatif diantaranya akademis, bisnis, pemerintah, dan masyarakat itu sendiri. Jadi tidak hanya dari SDM nya saja, pertumbuhan ekonomi kreatif ini juga memerlukan dukungan dari pemerintah. Misalkan pemerintah membuat suatu kegiatan pelatihan UMKM atau pemerintah menekankan kepada masyarakat agar selalu menggunakan produk dalam negeri.

5. Kunci : C

Pembahasan

Faktor yang mendorong anak muda mengembangkan bisnis startup adalah:

- A. Tempat untuk merealisasikan ide
- B. Membangun koneksi yang lebih luas
- C. Mengambil bagian dalam membangun perekonomian
- D. Meningkatkan kemampuan melihat peluang

6. Kunci: D

Pembahasan

Manfaat dari ekonomi kreatif antara lain:

- a. Munculnya bisnis startup
- b. Percepatan Inovasi
- c. Bisnis menjadi lebih kompetitif
- d. Menciptakan manusia yang kreatif
- e. Meningkatkan kualitas produk
- f. Membuka lapangan kerja
- g. Pertumbuhan ekonomi

7. Kunci: A

Pembahasan:

Yang merupakan hambatan pertumbuhan ekonomi kreatif adalah:

- a. Minimnya jumlah kualitas dan kuantitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang kreatif, karena tidak adanya lembaga pengembangan SDM.
- b. Payung hukum untuk perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) masih lemah.
- c. Media dan infrastruktur teknologi informasi yang masih rendah
- d. Sulitnya memperoleh pembiayaan
- e. Tidak semua masyarakat memberikan antusiasme dan apresiasi terhadap hasil karya industri kreatif.
- f. Akses bahan baru yang masih terbatas
- g. Pemanfaatan teknologi pada produk ekonomi kreatif yang masih kurang.

8. Kunci: C

Pembahasan:

Pengembangan ekonomi kreatif dapat dilakukan seiring dengan pengembangan wisata. Kota-kota wisata di Indonesia, seperti Yogyakarta, Bandung, dan Lombok, dapat dikembangkan dengan konsep ekonomi kreatif, seperti, yaitu atraksi wisata penyediaan souvenir dan promosi menggunakan fotografis dan video konten

9. Kunci: B

Pembahasan

Kebiasaan yang harus dimiliki jika akan menjadi pengusaha ekonomi kreatif adalah:

- a. bangun pagi, dengan bangun lebih pagi, maka Ananda akan memiliki banyak waktu untuk bersiap-siap dan tidak terburu-buru. Selain itu, dengan bangun lebih pagi Ananda juga akan mendapatkan udara segar dan sinar matahari yang hangat untuk menyegarkan pikiran dan bersiap dengan kehadiran ide-ide kreatif baru.
- b. berinovasi, mereka yang meraih kesuksesan di usia muda pasti memiliki kebiasaan untuk tidak pernah berhenti belajar hal baru dan tidak pernah merasa cukup dengan ilmu yang mereka miliki. Semakin banyak ilmu yang Ananda miliki, maka akan semakin banyak juga bekal Anda untuk berinovasi dalam berbisnis.

- c. *networking*, *networking* yang luas diperlukan untuk memasarkan bisnis Ananda. Oleh karena itu, para pengusaha kreatif muda yang sukses dalam berbisnis pasti memiliki kebiasaan untuk membangun pertemanan yang seluas-luasnya.
- d. Gaya hidup sederhana, Ananda tidak perlu meningkatkan tingkat gaya hidup ketika *income* dari bisnis Ananda meningkat. Dengan begitu, Ananda akan bisa banyak berinvestasi ketimbang harus menghabiskan uang untuk hal-hal yang bersifat tersier.
- e. Pola hidup sehat, para pengusaha kreatif muda yang sukses dalam berbisnis juga mempunyai kebiasaan untuk mempertahankan gaya hidup sehat dengan olahraga dan makan sehat. Karena dengan tubuh yang bugar, Ananda akan mempunyai lebih banyak energi untuk didedikasikan pada bisnis Ananda agar segera mencapai kesuksesan.

10. Kunci: B

Pembahasan:

Indonesia memiliki keunggulan mutlak dalam produksi pakaian dibandingkan dengan India, karena 50 tenaga kerja di Indonesia mampu memproduksi 40 tenaga kerja dan India hanya bisa memproduksi 20 unit. Sedangkan India memiliki keunggulan mutlak dalam memproduksi tas karena India bisa membuat 30 tas, Indonesia hanya 20 tas. Jadi Indonesia memiliki keunggulan mutlak dalam produksi pakaian dan India memiliki keunggulan mutlak dalam produksi tas.

11. Kunci: C

Pembahasan:

Perbedaan keunggulan mutlak dan komparatif adalah:

- a. Teori keunggulan mutlak dikembangkan Adam Smith, sedangkan keunggulan komparatif dikembangkan David Ricardo dan John Stuart Mill.
- b. Teori keunggulan mutlak terjadi bila hanya negara tersebut yang dapat mengekspor, sedangkan teori keunggulan komparatif terjadi bila ada beberapa negara yang dapat mengekspor, namun negara tersebut memiliki harga dasar tukar domestik yang lebih terjangkau.
- c. Pada teori keunggulan mutlak, negara hanya akan mengekspor barang yang hanya dapat diproduksi negara tersebut saja, yang tidak dapat diproduksi negara lain. Pada teori keunggulan komparatif, negara bisa mengekspor barang yang dapat diproduksi negara lain, namun dengan pemberian harga lebih terjangkau dari negara lain.

12. Kunci: B

Pembahasan

Negara B memiliki semua keunggulan mutlak. Akan tetapi apabila negara A menjual 1 unit tas kepada negara B, akan mendapat keuntungan sebesar $(4 - 2) 2$ baju. Apabila negara B mengekspor baju kepada negara A akan mendapat keuntungan sebesar $(0,5 - 0,25) 0,25$ tas.

13. Kunci: B

Pembahasan:

Karena dengan jumlah tenaga kerja yang sama Thailand bisa menghasilkan tas lebih banyak dari Indonesia. Hal ini merupakan konsep keunggulan komparatif

14. Kunci: D

Pembahasan:

Mesir memiliki keunggulan untuk kedua produk tersebut sehingga tidak memungkinkan terjadi perdagangan antara Indonesia dan Mesir. Namun, secara komparatif masih memungkinkan dengan melihat dasar tukar Negara masing-masing. Indonesia untuk memproduksi 1 unit permadani harus mengorbankan 1,25 rempah dan untuk memproduksi 1 rempah harus mengorbankan 0,8 permadani. Indonesia memiliki keunggulan komparatif pada rempah karena pengorbanannya lebih kecil. Mesir untuk memproduksi 1 unit permadani harus mengorbankan 0,5 rempah dan untuk memproduksi 1 rempah harus mengorbankan 2 permadani. Mesir memiliki keunggulan komparatif pada permadani karena pengorbanannya lebih kecil. Dengan kondisi demikian, masih dimungkinkan terjadinya perdagangan antara Indonesia dan Mesir.

15. Kunci: C

Pembahasan:

Penciptan identitas ini bertujuan untuk membangun citra lokal dan nasional (atau sebagai *branding*), selain itu juga mendorong agar produk dimaksud didaftarkan dalam HKI. Bentuk kegiatan berupa identifikasi potensi produk dan ekonomi kreatif daerah, fasilitasi sertifikasi produk, dan ekonomi kreatif daerah.

C. Pedoman Penskoran

Tentukan nilai Ananda dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{15} \times 100$$

D. Rekomendasi

KKM evaluasi ini adalah 80. Apabila nilai Ananda tidak mencapai 80 maka pelajari kembali modul ini, kemudian buatlah soal dan jawaban terkait materi dalam modul ini. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM perdalam wawasan Ananda dengan mencari solusi untuk memecahkan masalah dampak negatif adanya interaksi antara desa dan kota



GLOSARIUM

- E Commerce* : Proses pembelian maupun penjualan produk secara elektronik
- Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) : Hak yang berasal dari kegiatan intelektual manusia dimana kegiatan itu mempunyai nilai ekonomi. Hak kekayaan intelektual termasuk hak eksklusif karena hak ini hanya diberikan kepada orang atau sekelompok orang yang telah menciptakan karya
- Kreatif : Memiliki arti memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptaka
- Startup* : Semua perusahaan yang belum lama beroperasi atau perusahaan rintisan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiff, Faisal. 2012. **Pilar Pilar Ekonomi Kreatif**. Artikel. Universitas Bina Nusantara: Jakarta.
- Agus Pascasuseno. 2014. **Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025**. Bedah Cetak Biru Ekonomi Kreatif: Yogyakarta.
- Charles, I. J. (2014). **Macroeconomics**. (J. Repcheck, Ed.) (3rd ed.). New York: W. W. Norton & Company.
- Elka, Mari Pangestu. 2008. **Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025**. Cetak Biru Ekonomi Kreatif: Departemen Perdagangan Republik Indonesia.
- Hady, H. (2001). **Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional (1st ed.)**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Howkins, John. 2001. **Creative Economy : How People Make Money from Ideas**. London: Penguin Global.
- Kemendikbud RI. 2017. **Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VIII**. Jakarta: Kemendikbud RI
- Mankiw, G. N. (2012). **Macroeconomics (8th ed.)**. New York: Worth Publishers.
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang **Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah**
- Rochmat Aldy Purnomo. 2016. **Ekonomi Kreatif : Pilar Pembangunan Indonesia**. Surakarta: Ziyad Visi Media
- Sadono Sukirno. 2011. **Makroekonomi Teori Pengantar**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sulastri Rini Rindrayani. 2014. Strategi Industri Kreatif pada Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka menjawab Tantangan masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). **Prosiding Ekonomi, Pendidikan ekonomi sebagai penggerak dalam menghadapi MEA. Hal 69-78**. Diakses dari file:///C:/Users/Asus/Downloads/prosidingekonomi%20(1).pdf



MODUL 3

PUSAT KEUNGGULAN EKONOMI

Penulis:

Dr Titik Sunarti Widyaningsih, M.Pd

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA.

PEMETAAN KOMPETENSI

Pada bagian sebelumnya Ananda telah mempelajari tentang perdagangan internasional. Perdagangan internasional terjadi karena suatu negara memiliki produk yang lebih unggul dari negara lainnya. Perbedaan dalam keunggulan produk disebabkan oleh perbedaan dalam sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sebagai contoh Indonesia mengimpor motor dari China, karena Indonesia belum mampu memproduksi motor, sebaliknya China mengimpor rempah-rempah dari Indonesia karena China tidak mampu memproduksi rempah-rempah. Keunggulan masing-masing negara sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alamnya.

Setiap negara juga memiliki pusat-pusat keunggulan ekonomi. Apakah yang dimaksud dengan pusat keunggulan ekonomi? Pusat keunggulan ekonomi merupakan sistem ekonomi dimana peran pemerintah sangat dominan dan berpengaruh dalam mengendalikan perekonomian. Pusat – pusat keunggulan ekonomi dapat diartikan pula sebagai lokasi utama yang memiliki kondisi lebih baik daripada lokasi lainnya dalam kaitannya dengan aktivitas memenuhi kehidupan atau kesejahteraan. Salah satu pusat keunggulan ekonomi di Indonesia adalah produksi “Batik” yang terdapat di Pulau Jawa dan Bali.



Sumber: <https://commons.wikimedia.org/>

Gambar 3.1 Batik Garutan

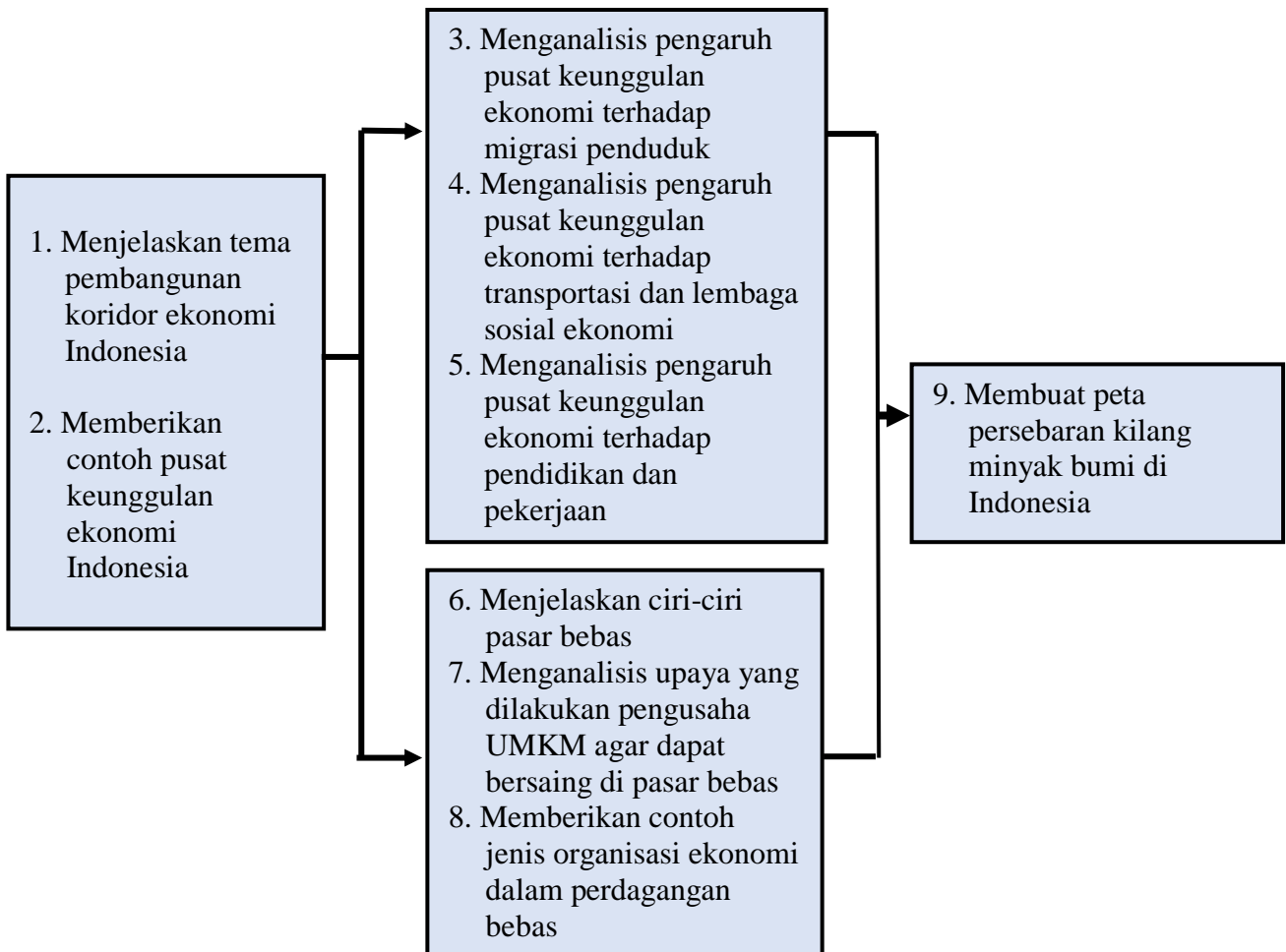
Batik merupakan kain bergambar yang pembuatannya dilakukan dengan cara dilukis menggunakan canting. Batik merupakan salah satu kain yang menjadi warisan budaya bangsa Indonesia yang harus dilestarikan. Salah satunya adalah batik garutan. Perbedaannya adalah, batik garutan memiliki motif unik tersendiri seperti rereng peuteuy, seling bunga, limar, dan lainnya.

Pada modul ini Ananda akan mempelajari tentang pusat-pusat keunggulan ekonomi dan pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi. Disamping itu Ananda juga akan mempelajari tentang pasar bebas. Dengan mempelajari modul ini Ananda akan memiliki kompetensi-kompetensi pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Pemetaan Kompetensi Modul 3

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan Masyarakat	3.3.1 Menjelaskan tema pembangunan koridor ekonomi Indonesia 3.3.2 Memberikan contoh pusat keunggulan ekonomi Indonesia 3.3.3 Menganalisis pengaruh pusat keunggulan terhadap migrasi penduduk 3.3.4 Menganalisis pengaruh pusat keunggulan terhadap transportasi dan lembaga sosial ekonomi 3.3.5 Menganalisis pengaruh pusat keunggulan terhadap pendidikan dan pekerjaan 3.3.6 Menjelaskan ciri-ciri pasar bebas

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
	<p>3.3.7 Menganalisis upaya yang dilakukan pengusaha UMKM agar dapat bersaing di pasar bebas</p> <p>3.3.8 Memberikan contoh jenis organisasi ekonomi dalam perdagangan bebas</p>
<p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p>	<p>4.3.1 Membuat peta persebaran kilang minyak bumi di Indonesia</p>



Gambar 3.2 Peta Kompetensi Modul 3

MODUL 3

PUSAT-PUSAT KEUNGGULAN EKONOMI

Potensi sumber daya alam Indonesia merupakan salah satu keunggulan ekonomi yang dimiliki Indonesia. Apabila keunggulan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik maka dapat memberikan peluang bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Sumber daya alam di Indonesia tidak terbatas pada kekayaan hayatinya saja. Berbagai daerah di Indonesia juga dikenal sebagai penghasil berbagai jenis bahan tambang, seperti petroleum, timah, gas alam, nikel, tembaga, bauksit, timah, batu bara, emas,

dan perak. Di samping itu, Indonesia juga memiliki tanah yang subur dan baik digunakan untuk berbagai jenis tanaman.

Wilayah perairan Indonesia yang mencapai 7,9 juta km² juga menyediakan potensi sumber daya alam yang sangat besar. Potensi sumber daya alam Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dapat dikelola menjadi pusat-pusat keunggulan ekonomi di Indonesia yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pada modul 3 ini Ananda akan mempelajari tentang konsep pusat-pusat keunggulan ekonomi, pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi, dan pasar bebas.

PEMBELAJARAN 1

KONSEP PUSAT-PUSAT KEUNGGULAN EKONOMI

Indonesia merupakan negara yang cukup luas dengan wilayah yang terpencar-pencar karena berbentuk kepulauan. Kondisi geografis dan geologis Indonesia menyebabkan setiap wilayah memiliki karakteristik dan keunggulan ekonomi yang berbeda-beda. Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa pusat keunggulan ekonomi merupakan sistem ekonomi dimana peran pemerintah sangat dominan dan berpengaruh dalam mengendalikan perekonomian. Pusat – pusat keunggulan ekonomi dapat diartikan pula sebagai lokasi utama yang memiliki kondisi lebih baik daripada lainnya dalam kaitannya dengan aktivitas untuk memenuhi kehidupan atau kesejahteraan. Pusat-pusat keunggulan ekonomi di Indonesia ada yang dikelola sendiri ada juga yang melibatkan investor asing

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan serangkaian aktivitas dalam pembelajaran 1 ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menjelaskan tema pembangunan koridor ekonomi Indonesia
2. Memberikan contoh pusat keunggulan ekonomi Indonesia
3. Membuat peta persebaran kilang minyak bumi di Indonesia
4. Memiliki sikap mensyukuri nikmat Tuhan YME, kerja sama dan tanggung jawab

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar pusat keunggulan ekonomi
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali siswa
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa

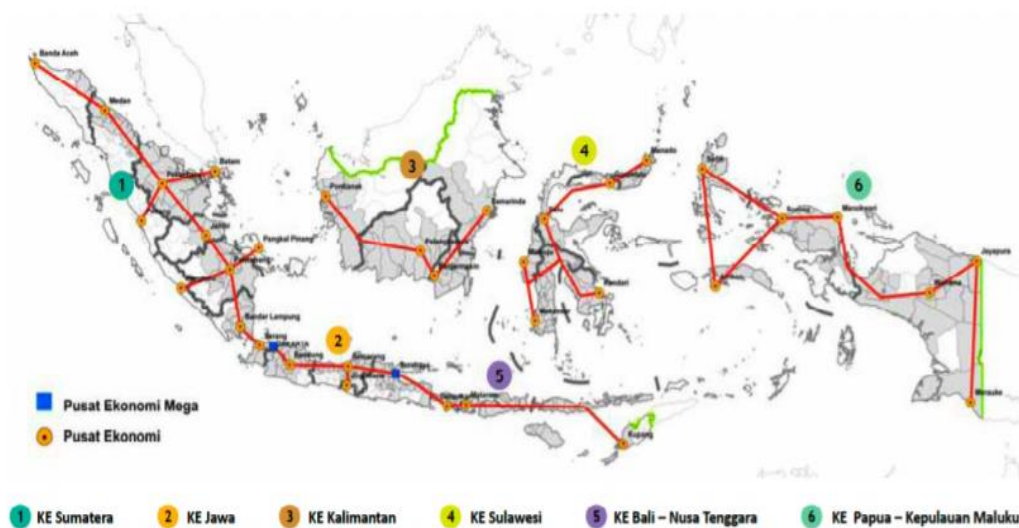
Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 : Menjelaskan tema pembangunan koridor ekonomi

Pembangunan koridor ekonomi di Indonesia dilakukan berdasarkan potensi dan keunggulan masing-masing wilayah Indonesia. Sebagai negara yang terdiri atas ribuan pulau dan terletak di antara dua benua dan dua samudera, wilayah kepulauan Indonesia berada pada keadaan yang unik. Setiap kepulauan besar Indonesia memiliki peran strategis masing-masing untuk menjadi pilar utama untuk mencapai visi Indonesia tahun 2025. Melalui perhitungan berbagai potensi dan peran strategis masing-masing pulau besar di Indonesia (sesuai dengan letak dan kedudukan geografis masing-masing pulau), telah ditetapkan 6 (enam) koridor ekonomi seperti yang tergambar pada gambar 3.2 di bawah ini!



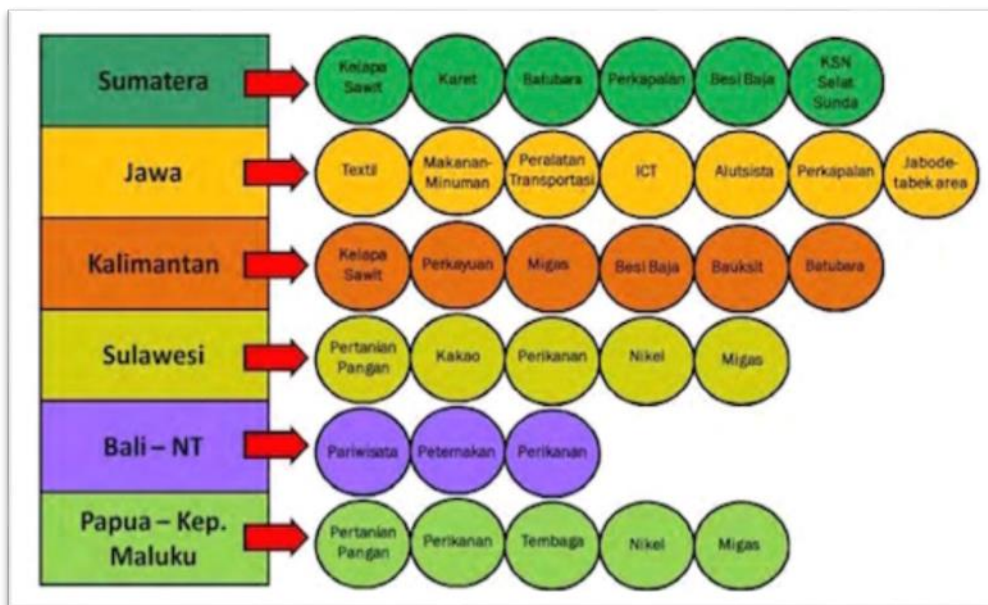
Sumber : <http://jdih.tarakankota.go.id/>

Gambar 3.3 Peta Koridor Ekonomi Indonesia

Masing-masing koridor ekonomi memiliki tema pembangunan yang berbeda dalam upaya percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi di Indonesia. Masing-masing tema tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Koridor Ekonomi Sumatera memiliki tema pembangunan sebagai “Sentra Produksi dan Pengolahan Hasil Bumi dan Lumbung Energi Nasional”;
- b. Koridor Ekonomi Jawa memiliki tema pembangunan sebagai “Pendorong Industri dan Jasa Nasional”;
- c. Koridor Ekonomi Kalimantan memiliki tema pembangunan sebagai “Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Tambang & Lumbung Energi Nasional”;
- d. Koridor Ekonomi Sulawesi memiliki tema pembangunan sebagai “Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Migas dan Pertambangan Nasional”;
- e. Koridor Ekonomi Bali – Nusa Tenggara memiliki tema pembangunan sebagai “Pintu Gerbang Pariwisata dan Pendukung Pangan Nasional”;
- f. Koridor Ekonomi Papua-Kepulauan Maluku memiliki tema pembangunan sebagai “Pusat Pengembangan Pangan, Perikanan, Energi, dan Pertambangan Nasional”.

Enam koridor ekonomi utama tersebut selanjutnya dikembangkan melalui delapan program utama, yaitu pertanian, pertambangan, energi, industri, kelautan, pariwisata, dan telematika, dan pengembangan kawasan strategis. Kedelapan program utama tersebut terdiri atas 22 kegiatan ekonomi utama, yaitu pertanian/pangan, pariwisata, perikanan, bauksit, tembaga, nikel, batu bara, minyak dan gas, perkayuan, peternakan, kakao, karet, kelapa sawit, alutsista, besi baja, makanan-minuman, tekstil, perkapalan, telematika, peralatan transportasi, KSN Selat Sunda, dan wilayah Jabodetabek serta distribusinya dalam koridor-koridor terkait. Perhatikan gambar 3.3 berikut!



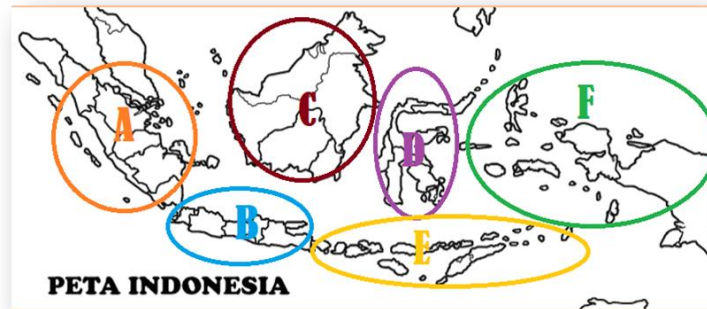
Sumber : <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>

Gambar 3.4 Distribusi 22 Kegiatan Ekonomi Utama dalam Setiap Koridor Utama

Untuk memperdalam wawasan Anda, lakukan aktivitas berikut ini!

- Bukalah buku siswa tentang pusat-pusat keunggulan ekonomi
- Carilah buku referensi lainnya yang relevan dan informasi lainnya dari internet

c. Perhatikan peta di bawah ini!



d. Berdasarkan peta di atas, lengkapilah tabel di bawah ini.

Kode	Nama Wilayah	Tema Koridor ekonomi	Distribusi 22 kegiatan ekonomi utama dalam setiap koridor
A
B
C
D
E
F

e. Setelah Ananda mengerjakan tabel di atas, untuk melengkapi pemahaman Ananda tentang koridor ekonomi, jawablah pertanyaan dibawah ini.

1) Apakah yang dimaksud koridor ekonomi?

Jawab:

2) Apakah tujuan pengembangan koridor ekonomi?

Jawab:

2. Aktivitas 2 : Memberikan contoh pusat keunggulan ekonomi Indonesia

Sebagaimana Ananda telah ketahui bahwa terjadinya perdagangan internasional disebabkan suatu negara memiliki produk yang lebih unggul dari negara lainnya. Keunggulan tersebut terjadi akibat perbedaan sumber daya alam dan manusianya. Sebagai contoh Indonesia membeli produk elektronik dari Cina, karena sumber daya manusia Indonesia belum mampu membuat produk-produk elektronik seperti HP, TV, komputer, laptop dan lain-lain.

Selain membeli produk luar negeri, Indonesia juga menjual produk-produk dari dalam negeri kepada negara-negara yang membutuhkan. Sebagaimana Ananda telah ketahui bahwa Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam seperti berbagai jenis hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan pertambangan. Kekayaan sumber daya alam yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia tersebut menjadi keunggulan ekonomi Indonesia untuk diolah dan dijual ke negara-negara lain yang membutuhkan.

Adapun beberapa daerah-daerah di Indonesia yang mempunyai kekayaan alam dan menjadi pusat keunggulan ekonomi Indonesia antara lain adalah :

1. PT Freeport Indonesia

PT Freeport Indonesia telah melakukan eksplorasi sumber daya alam emas dan tembaga di dua tempat di Papua, yaitu tambang Erstberg, dari tahun 1967, dan tambang Grasberg, sejak tahun 1988. Kedua tambang ini berada di kawasan Tembaga Pura, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua.



Sumber : <https://www.riau1.com/>

Gambar 3.5 Lokasi tambang PT Freeport Indonesia di Papua

Peranan PT Freeport Indonesia antara lain:

- a. Menyediakan lapangan kerja,
- b. Menanam investasi untuk membangun infrastruktur di perusahaan Papua,
- c. Memberi keuntungan kepada pemerintah Indonesia dan
- d. Memberi masukan pajak.

2. Perusahaan Tambang Minyak Negara (PTMN)

Tambang minyak bumi di Indonesia berada di beberapa lokasi seperti Wonokromo, Pangkalan Berandan, Cepu, Balikpapan, Plaju, dan Sungai Gerong. Tambang minyak bumi tersebut berdasarkan UU Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi tertanggal 23 November 2001 diusahakan oleh perusahaan minyak negara yaitu PT Perusahaan Tambang Minyak Negara (PERTAMINA) Persero. Adapun peranan atau kontribusi PT Pertamina Persero bagi perekonomian Indonesia, antara lain:

- 1) Menstimulasi kegiatan perekonomian masyarakat
- 2) Pendukung anggaran negara melalui kontribusi dividen dan pajak.
- 3) Memberikan investasi dalam bentuk pembangunan infrastruktur energi yang tidak hanya berperan penting untuk menjaga ketahanan energi nasional saja, tetapi juga dalam penyerapan tenaga kerja.
- 4) Mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional dan membebaskan Indonesia dari ketergantungan impor produk BBM pada 2023 melalui proyek Refinery Development Master Plan dan Grass Root Refinery.

3. Batik Indonesia

Batik merupakan pusat keunggulan di Pulau Jawa dan Bali. Batik merupakan bentuk kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia, khususnya Jawa sejak lama. Keindahan batik dari Indonesia sudah tersebar hingga ke penjuru dunia. Bahkan kerajinan ini telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi oleh UNESCO sejak 2 Oktober 2009. Batik Indonesia telah mengangkat nama Indonesia di mata Internasional melalui keberagaman motifnya yang khas sesuai dengan daerah asal pembuatan batik tersebut. Daerah penghasil kerajinan Batik yang terkenal di Indonesia adalah Surakarta, Yogyakarta, dan Pekalongan.

Untuk memperdalam wawasan Ananda tentang pusat-pusat keunggulan ekonomi, lakukan aktivitas-aktivitas berikut ini!

- a. Bukalah buku siswa tentang pusat-pusat keunggulan ekonomi
- b. Carilah sumber lain seperti buku referensi lainnya dan sumber internet!
- c. Berilah contoh pusat-pusat keunggulan ekonomi di beberapa wilayah Indonesia, sebagaimana yang tertera dalam tabel di bawah ini! Pusat keunggulan ekonomi merupakan produksi andalan di wilayah tersebut

baik berupa hasil tambang, hasil hutan, hasil perikanan, hasil pertanian dan perkebunan, serta hasil industri.

No	Wilayah	Pusat keunggulan ekonomi
1	Papua	Emas, tembaga, dan kayu
2	Maluku
3	Nusa Tenggara Timur
4	Nusa Tenggara Barat
5	Bali
6	Sulawesi
7	Kalimantan
8	Jawa
9	Sumatera

Setelah Ananda menyelesaikan aktivitas 1 dan 2 di atas, presentasikan hasil kerja Ananda dengan menggunakan perangkat daring yang disediakan guru. Apabila guru tidak meminta presentasi secara daring, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

3. Aktivitas 3 : Membuat peta sebaran kilang minyak di Indonesia

Telah dijelaskan pada aktifitas sebelumnya bahwa salah satu pusat keunggulan ekonomi di Indonesia adalah pertambangan minyak bumi. Indonesia merupakan negara yang kaya akan tambang minyak bumi. Tambang minyak di Indonesia berada di beberapa lokasi seperti Wonokromo, Pangkalan Berandan, Cepu, Balikpapan, Plaju, dan Sungai Gerong. Tambang minyak bumi ini diusahakan oleh Perusahaan Tambang Minyak Negara (PERTAMINA) berdasarkan UU Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi tertanggal 23 November 2001. PT Pertamina mengoperasikan 7 kilang minyak (*oil refinery*) yang ada di Indonesia. Kilang minyak merupakan pabrik/fasilitas industri yang mengolah minyak mentah menjadi produk petroleum yang bisa langsung digunakan maupun produk-produk lain yang menjadi bahan baku industri petrokimia. Produk-produk utama yang dihasilkan dari kilang minyak antara lain minyak bensin (*gasoline*), minyak diesel, minyak tanah (*kerosine*). Adapun beberapa kilang minyak di Indonesia antara lain sebagai berikut :

- a. Kilang Pangkalan Brandan
Pertamina unit pengolahan I Pangkalan Brandan, Sumatera Utara merupakan kilang yang sangat tua dan sudah ditutup pada awal 2007 karena kurangnya pasokan minyak mentah maupun gas.
- b. Kilang Dumai/Sei Pakning di Riau
Kilang minyak ini menghasilkan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Non Bahan Bakar Minyak (NBBM) dengan kapasitas kilang sebesar 127.000 barel per hari yang didistribusikan ke berbagai pelosok tanah air dan manca negara.
- c. Kilang Cilacap
Kilang Cilacap merupakan kilang dengan fasilitas terlengkap dan memiliki produksi terbesar yaitu 348.000 barrel/hari.



Sumber : <https://moneter.id/>

Gambar 3.6 Kilang Minyak Cilacap

Kilang ini memasok 34% kebutuhan BBM nasional atau 60% kebutuhan BBM di Pulau Jawa. Selain itu kilang ini merupakan satu-satunya kilang di tanah air yang memproduksi aspal dan base oil untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur di tanah air.

- d. Kilang Balikpapan
Kilang Balikpapan terletak di tepi teluk Balikpapan, meliputi areal seluas 2,5 km persegi dengan kapasitas 260.000 barel per hari. Tugas kilang minyak Balikpapan adalah mengolah minyak mentah menjadi produk produk yang siap dipasarkan yaitu BBM dan non BBM.

e. Kilang Kasim

Kilang BBM Kasim berada di desa Malabam kecamatan Seget kabupaten Sorong, Papua bersebelahan dengan Kasim Marine Terminal (KMT) Petro China, kurang lebih 90 km sebelah selatan kota Sorong.

f. Kilang Balongan

Kilang ini berlokasi di Indramayu (Jawa Barat) dengan wilayah operasi di Balongan, Mundu dan Salam Darma. Kilang ini memproduksi seperti Premium, Pertamina, Pertamina Plus, Solar, Pertamina DEX, Kerosine (Minyak Tanah), LPG, Propylene.

g. Kilang Cepu

Pada awalnya tugas utama dari kilang Cepu adalah untuk menyediakan BBM untuk rakyat dan kebutuhan pertahanan militer di Jawa. Kilang minyak Cepu ditopang 6 lapangan minyak yaitu Kawenangan, Nglondo, Ledok, Semanggi, Tapen, dan Tambakrejo.

Untuk lebih memahami lokasi kilang minyak-kilang minyak di Indonesia, silahkan Ananda melakukan aktivitas berikut ini!

a. Bukalah Atlas kalian pada Peta Indonesia

b. Siapkan buku gambar A4 atau ukuran lainnya

c. Siapkan pensil, pensil warna atau spidol. Ananda juga bisa menggunakan cat air untuk memberi warna pada peta!

d. Buatlah peta Indonesia dengan judul “PETA PERSEBARAN KILANG MINYAK DI INDONESIA”

e. Ketentuan membuat peta sebagai berikut :

- 1) Ananda bisa memperbesar dan memperkecil peta dalam atlas
- 2) Ananda juga bisa “mengeblad” atau menjiplak peta dari atlas dengan menggunakan kertas kalkir atau kertas lainnya
- 3) Buatlah simbol-simbol pada peta sebagai berikut!
 - a) Berilah warna kuning untuk lokasi kilang minyak Pangkalan Brandan
 - b) Berilah warna hijau untuk lokasi kilang minyak Dumai
 - c) Berilah warna merah untuk lokasi kilang minyak Cilacap
 - d) Berilah warna biru untuk lokasi kilang minyak Balikpapan

- e) Berilah warna ungu untuk lokasi kilang minyak Kasim
- f) Berilah warna coklat untuk lokasi kilang minyak Balongan
- g) Berilah warna hitam untuk lokasi kilang minyak Cepu

f. Kumpulkan peta Ananda kepada bapak/ibu guru untuk mendapatkan umpan balik dengan cara mengumpulkan secara luring ke sekolah. Lakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Apabila sekolah menyediakan layanan secara daring, Ananda dapat mengirimkan peta secara daring kepada bapak/ibu guru.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Sebutkan 4 tema koridor ekonomi di Indonesia!
2. Jelaskan 4 peranan perusahaan tambang minyak negara bagi perekonomian Indonesia!
3. Jelaskan 4 upaya pemerintah untuk meningkatkan produksi batik!
4. Sebutkan 4 peranan PT Freeport bagi perekonomian Indonesia!
5. Sebutkan 4 kilang minyak yang terdapat di Indonesia!

E. Rangkuman

1. Sebagai negara yang terdiri atas ribuan pulau dan terletak di antara dua benua dan dua samudera, wilayah kepulauan Indonesia memiliki sebuah posisi yang unik, dan tiap kepulauan besarnya memiliki peran strategis masing-masing yang ke depannya akan menjadi pilar utama untuk mencapai visi Indonesia tahun 2025. Dengan memperhitungkan berbagai potensi dan peran strategis masing-masing pulau besar (sesuai dengan letak dan kedudukan geografis masing-masing pulau), pemerintah menetapkan 6 (enam) koridor ekonomi Indonesia yang berbeda-beda dan telah disesuaikan dengan kondisi dan potensi di setiap wilayahnya.
2. Indonesia memiliki keunggulan berupa sumber daya alam yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Beberapa contoh keunggulan yang dimiliki Indonesia antara lain emas yang dikelola oleh PT Freeport, Tambang minyak bumi yang dikelola oleh negara dan kesenian batik milik rakyat.

F. Refleksi

1. Setelah Ananda mengikuti semua aktivitas, isilah tabel dibawah ini dengan memberikan tanda checklist (√) sesuai kondisi sebenarnya.

No	Materi	Sudah Paham	Belum Paham
1	Tema koridor ekonomi Indonesia
2	Contoh pusat-pusat keunggulan ekonomi Indonesia
3	Persebaran kilang minyak di Indonesia

2. Tuliskan kesan Ananda setelah mengikuti pembelajaran 1 pada tabel berikut ini. Jika Ananda merasa senang tuliskan alasan Ananda pada nomor 1, namun jika Ananda merasa kurang senang tuliskan alasan Ananda pada nomor 2!

No	Kesan	Alasan
1	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran 1
2	Saya merasa kurang senang mengikuti pembelajaran 1

3. Menurut Ananda sikap apa yang harus dikembangkan berdasarkan aktivitas pada pembelajaran 1?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Jawaban		Skor
1	a. Koridor Ekonomi Sumatera memiliki tema pembangunan sebagai “Sentra Produksi dan Pengolahan Hasil Bumi dan Lumbung Energi Nasional”;	1
	b. Koridor Ekonomi Jawa memiliki tema pembangunan sebagai “Pendorong Industri dan Jasa Nasional”;	1
	c. Koridor Ekonomi Kalimantan memiliki tema pembangunan sebagai “Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Tambang & Lumbung Energi Nasional”;	1
	d. Koridor Ekonomi Sulawesi memiliki tema pembangunan sebagai “Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Migas dan Pertambangan Nasional”;	1
	e. Koridor Ekonomi Bali – Nusa Tenggara memiliki tema pembangunan sebagai “Pintu Gerbang Pariwisata dan Pendukung Pangan Nasional”;	1
	f. Koridor Ekonomi Papua-Kepulauan Maluku memiliki tema pembangunan sebagai “Pusat Pengembangan Pangan, Perikanan, Energi, dan Pertambangan Nasional”.	1
(PILIH 4)		
	Total	4
2	1) Menstimulasi kegiatan perekonomian masyarakat	1
	2) Pendukung anggaran negara melalui kontribusi dividen dan pajak.	1
	3) Memberikan investasi dalam bentuk pembangunan infrastruktur energi yang tidak hanya berperan penting untuk ketahanan energi nasional tetapi juga dalam penyerapan tenaga kerja.	1
	4) Mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional dan membebaskan Indonesia dari ketergantungan impor produk BBM pada 2023 melalui proyek Refinery Development Master Plan dan Grass Root Refinery.	1
	Total	4
3	a. peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia,	1
	b. pengembangan kualitas produk,	1
	c. standardisasi,	1

Jawaban		Skor
	d. fasilitasi mesin dan peralatan,serta	1
	e. promosi dan pameran diberikan kepada para perajin dan pelaku usaha batik untuk meningkatkan daya saing dan kapasitas produksinya (PILIH 4)	1
	Total	4
4	1) Menyediakan lapangan kerja, 2) Menanam investasi untuk membangun infrastruktur di perusahaan Papua, 3) Memberi keuntungan kepada pemerintah Indonesia dan 4) Memberi masukan pajak.	1 1 1 1
	Total	4
5	1) Kilang Pangkalan Brandan 2) Kilang Dumai/Sei Pakning di Riau 3) Kilang Cilacap 4) Kilang Balikpapan 5) Kilang Kasim 6) Kilang Balongan 7) Kilang Cepu (PILIH 4)	1 1 1 1 1 1 1
	Total	4
	JUMLAH SKOR	20

Pedoman Penskoran : **Jumlah Benar X 5**

PEMBELAJARAN 2

PENGARUH PUSAT-PUSAT KEUNGGULAN EKONOMI

Sebagaimana Ananda telah ketahui bahwa negara Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, baik potensi sumber daya mineral maupun non mineral. Potensi sumber daya alam yang melimpah tersebut menjadi keunggulan dalam bidang ekonomi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karenanya keunggulan ekonomi yang tersebar di wilayah Indonesia perlu dikelola dengan baik.

Pusat keunggulan ekonomi di Indonesia berpengaruh besar dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat Indonesia. Pengaruh yang ditimbulkan oleh keunggulan ekonomi suatu wilayah tersebut dapat bersifat positif dan negative bagi masyarakat. Beberapa pengaruh positif dan negatif keunggulan ekonomi yang ada di Indonesia akan Ananda pelajari pada pembelajaran 2 ini. Akan dibahas beberapa hal antara lain pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan serangkaian aktivitas pada pembelajaran 2 ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menganalisis pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap migrasi penduduk
2. Menganalisis pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap transportasi dan lembaga sosial ekonomi
3. Menganalisis pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap pendidikan dan pekerjaan
4. Membuat denah pusat-pusat keunggulan ekonomi di sekitar tempat tinggal siswa
5. Memiliki sikap tanggung jawab dan percaya diri

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi
2. Menyiapkan media pembelajaran
3. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
4. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran

5. Melakukan komunikasi secara efektif dengan orang tua/wali siswa
6. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 : Menganalisis pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap migrasi

Suatu pusat keunggulan ekonomi di suatu wilayah akan mendorong terjadinya perpindahan atau pergerakan penduduk dari daerah lain menuju wilayah tersebut. Perpindahan tersebut pada umumnya didorong oleh keinginan meningkatkan taraf hidup atau mendapatkan sesuatu yang tidak tersedia di daerahnya. Perpindahan atau pergerakan penduduk disebut dengan istilah “**mobilitas penduduk**”. Jadi mobilitas penduduk merupakan suatu fenomena perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain yang salah satunya didorong oleh daya tarik keuntungan ekonomi. Berikut ini akan dijelaskan jenis-jenis mobilitas penduduk.

- a. Mobilitas penduduk sementara
 - 1) Komutasi, adalah perpindahan penduduk yang sifatnya sementara pada hari yang sama. Bentuk mobilitas penduduk ini dikenal juga dengan istilah nglaju atau ulang-alik atau pergi-pulang.
 - 2) Sirkulasi, adalah mobilitas penduduk sementara dengan melakukan kegiatan menginap di tempat tujuan atau sering disebut mobilitas non permanen musiman. Waktu yang dibutuhkan untuk mobilitas sirkulasi berbeda-beda, ada yang hanya beberapa hari, tetapi ada juga yang memakan waktu lama seperti tahunan.

- b. Mobilitas penduduk permanen, disebut juga dengan istilah migrasi. Jenis migrasi ada dua yaitu :

1) Migrasi internal

Migrasi Internal adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya dalam satu negara. Migrasi internal yang terjadi di Indonesia dapat dibedakan menjadi urbanisasi dan transmigrasi. Urbanisasi yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota. Urbanisasi terjadi akibat adanya ketimpangan pembangunan antara desa dengan kota, sedangkan transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang kurang padat. Orang yang melakukan transmigrasi disebut transmigran.

2) Migrasi eksternal

Migrasi eksternal atau internasional adalah perpindahan penduduk antarnegara. Dalam migrasi eksternal, terdapat dua istilah yaitu Imigrasi sebagai fenomena masuknya penduduk dari negara luar ke dalam negeri, dan emigrasi atau keluarnya penduduk dari dalam negeri ke negara lain.

Bagaimana dan apa saja pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi terhadap migrasi penduduk? Untuk lebih memahami hal ini Ananda diharapkan melakukan aktivitas berikut!

- a. Bukalah buku siswa tentang pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi.
- b. Lengkapi pengetahuan Ananda dengan membaca artikel dari internet tentang pusat-pusat keunggulan!
- c. Bacalah wacana berikut ini!

Jadi yang Terbesar di RI, Apa Saja yang Dihasilkan Kilang Cilacap?



Jelang peningkatan kapasitas melalui refinery development master plan (RDMP), PT Pertamina (Persero) melalui Refinery Unit (RU) IV Cilacap yang mengolah minyak bumi dari crude domestik dan crude import masih memproduksi total kapasitas minyak sebesar 348.000 BSD.

Gambar 3.7 Kilang Minyak Cilacap

Hal tersebut membuat RU IV Cilacap menjadi kilang dengan kapasitas terbesar di Indonesia. Dari total produksi Kilang Cilacap yang mensuplai 60% kebutuhan BBM Pulau Jawa, Premium, Peralite, Pertamina dengan total 90MB masih mendominasi produksi. Kemudian ada pula solar yaitu sekitar 90 MB. Sebagai kilang minyak terbesar maka banyak tenaga kerja yang datang untuk bekerja di kilang minyak ini baik berasal dari dalam daerah, maupun luar daerah bahkan luar negeri. (Disarikan dari : <https://finance.detik.com/>)

- d. Berdasarkan wacana di atas jawablah pertanyaan di bawah ini!
- 1) Dengan adanya kilang minyak tersebut akankah terjadi komutasi?
Jawablah “ya” atau “tidak”
Berilah alasan
 - 2) Dengan adanya kilang minyak tersebut akankah terjadi sirkulasi?
Jawablah “ya” atau “tidak”
Berilah alasan
 - 3) Dengan adanya kilang minyak tersebut akankah terjadi migrasi internal?
Jawablah “ya” atau “tidak”
Berilah alasan
 - 4) Dengan adanya kilang minyak tersebut akankah terjadi migrasi eksternal?
Jawablah “ya” atau “tidak”
Berilah alasan

- 5) Berdasarkan pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 4 buatlah kesimpulan bagaimanakah pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi terhadap migrasi penduduk?

2. Aktivitas 2 : Menganalisis pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi terhadap transportasi dan lembaga sosial

Untuk mampu menganalisis pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi terhadap transportasi dan lembaga sosial, Ananda terlebih dahulu perlu memahami mengenai pengertian transportasi dan lembaga sosial. Coba Ananda perhatikan penjelasan berikut ini.

a. Transportasi

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, binatang atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Di negara maju, kegiatan transportasi biasanya dilakukan dengan menggunakan kereta bawah tanah (subway) dan taksi. Penduduk negara maju jarang memiliki kendaraan pribadi karena mereka sebagian besar kegiatan transportasi mereka dapat dilakukan dengan menggunakan angkutan umum yang baik dan tepat waktu.

Transportasi dibagi menjadi 3 yaitu, transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi udara merupakan transportasi yang membutuhkan banyak uang untuk memakainya. Selain karena memiliki teknologi yang lebih canggih, transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya.

b. Lembaga sosial

Lembaga sosial merupakan sistem tata kelakuan dan tata hubungan yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Lembaga sosial dibentuk agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup di berbagai bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Selain itu, lembaga sosial dibentuk agar masyarakat dapat hidup dengan teratur.

Terdapat lima jenis lembaga sosial yang utama, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Lembaga keluarga, adalah hubungan yang dibentuk berdasarkan keterkaitan darah atau kekerabatan. Lembaga ini dibentuk melalui proses perkawinan. Lembaga keluarga berfungsi memberi perlindungan pada

anggotanya berupa rasa kasih sayang, kebutuhan melanjutkan keturunan, dan sosialisasi nilai.

- 2) Lembaga politik, merupakan hubungan hasil konsensus yang dilegalkan lewat dokumentasi atau undang-undang. Perannya menangani mengenai distribusi kekuasaan dalam masyarakat. Secara spesifik, lembaga ini juga berperan dalam menentukan proses pengambilan keputusan publik.
- 3) Lembaga ekonomi, merupakan tata hubungan yang fokus pada urusan ekonomi, yaitu pada proses produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Lembaga ekonomi menangani bagaimana kegiatan permintaan dan penawaran diciptakan dan bekerja. Lembaga ini memastikan agar manusia dapat memenuhi kebutuhannya.
- 4) Lembaga pendidikan, berfokus pada pengembangan kapasitas, skill dan pengetahuan manusia. Salah satu bentuk dari lembaga ini adalah sekolah. Peran lembaga pendidikan sangat sentral karena membantu membentuk karakter individu.
- 5) Lembaga agama, merupakan lembaga yang mengakomodir sistem keyakinan individu. Lembaga agama juga memfasilitasi ritus-ritus keagamaan, yaitu ritual yang berhubungan dengan relasi antara manusia dengan Tuhan. Lembaga agama berperan memproteksi keyakinan yang dianut individu.

Untuk memperdalam wawasan Anda tentang pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi terhadap transportasi dan lembaga sosial, lakukan aktivitas berikut ini!

- a. Buka buku siswa tentang pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi
- b. Perhatikan dua gambar berikut ini dan jawablah pertanyaan di bawahnya. Gunakan gambar tersebut untuk membantu jawaban Anda!



Sumber : <https://www.liputan6.com/> Sumber: <https://ekonomi.bisnis.com/>

Gambar 3.8 Pertambangan Freeport, Papua

Pada gambar 3.8 menunjukkan gambar lokasi pertambangan di Papua, dan jalan yang dibangun menuju area pertambangan

Berdasarkan gambar tersebut bagaimanakah pengaruh keberadaan PT Freeport terhadap transportasi di wilayah tersebut?

Jawab

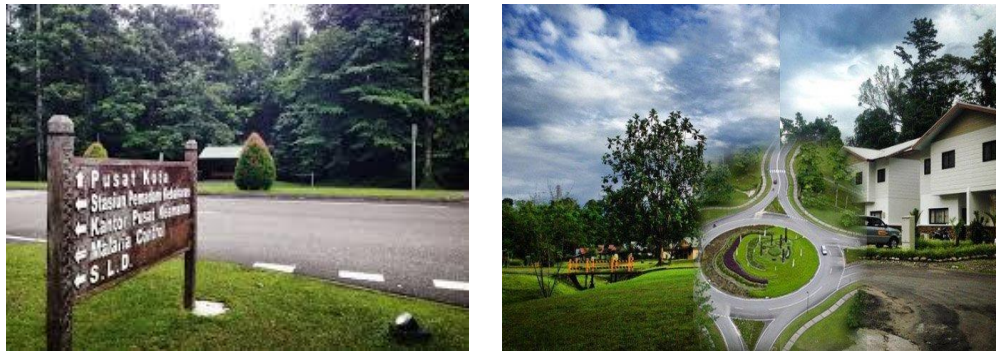
.....
.....
.....

c. Perhatikan wacana di bawah ini, dan jawablah pertanyaan di bawahnya mengacu pada wacana!

Mengintip Kota Kuala Kencana Milik PT Freeport di Papua: Modern, Canggih, dan Bersih!

IDN Intisari-Online.com - Bagi sebagian besar warga Indonesia dan bahkan dunia, saat mendengar kata Papua pasti terbayang sebuah daerah yang dipenuhi hutan belantara. Pernahkah Anda mengira ada sebuah kota modern, jauh lebih modern dari kota besar kebanyakan di Indonesia yang dilengkapi dengan perumahan cantik dan begitu bersih? Anda harus melihat kota yang satu ini. Kota Kuala Kencana namanya, dan letaknya benar-benar di pulau Papua tepatnya di Kabupaten Mimika. Saat Anda melangkah kaki ke kota ini, mungkin saja Anda justru merasa sedang tidak berada di Indonesia.

Pasalnya kota ini ditata dan dibangun dengan penuh perencanaan sehingga membuat segala sesuatunya begitu presisi dan mirip kota-kota di Eropa.



Sumber : <https://suryamalang.tribunnews.com/>

Gambar 3.9 Kota Kuala Kencana

Kuala Kencana merupakan sebuah kota yang dibangun PT. Freeport Indonesia sebagai fasilitas yang ditujukan untuk karyawan dan keluarga karyawan mereka. Kota ini dikelola sepenuhnya oleh PT. Freeport Indonesia dan merupakan kompleks pemukiman karyawan. Tak hanya perumahan, Kuala Kencana juga dilengkapi dengan masjid, gereja, kolam renang, lapangan basket, lapangan golf, fasilitas medis dan kompleks pertokoan. Menurut pengalaman Cahya Yustia Rio, seorang penulis Kompasiana yang pernah mengunjungi Kuala Kencana pada tahun 2014 silam, di sini bahkan ada supermarket Hero, salon Rudy Hadisuwarno, perpustakaan, layanan perbankan dan restoran barat serta oriental. Tak hanya perumahan, Kuala Kencana juga dilengkapi dengan masjid, gereja, kolam renang, lapangan basket, lapangan golf, fasilitas medis dan kompleks pertokoan.

Menurut pengalaman Cahya Yustia Rio, seorang penulis Kompasiana yang pernah mengunjungi Kuala Kencana pada tahun 2014 silam, di sini bahkan ada supermarket Hero, salon Rudy Hadisuwarno, perpustakaan, layanan perbankan dan restoran barat serta oriental. Sebuah sekolah untuk anak-anak karyawan PT. Freeport juga didirikan di sini. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Jayawijaya yang dibentuk tahun 1973. Sekolah YPJ ini terdiri dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah. Ada 33 kelas di sekolah YPJ Kuala Kencana dan bisa menampung hingga 1150 siswa. Hebatnya lagi, Kuala Kencana merupakan kota pertama di Indonesia yang memiliki sistem pengolahan air kotor. Air kotor akan disalurkan ke pusat pengelolaan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar. Air keran yang disalurkan ke rumah-rumah juga berstandar tinggi dan aman untuk langsung diminum.

Semua sistem instalasi kabel (baik telepon maupun listrik) juga sudah ditanam di bawah tanah. Anda tidak akan melihat tiang-tiang listrik di sepanjang jalan di Kuala Kencana, melainkan pepohonan rindang yang menghiasi jalanan untuk menambah kesejukan. Terletak di dataran yang tak terlalu tinggi, suhu udara di Kuala Kencana relatif hangat namun sejuk. Apalagi dengan taman-taman kota dan pepohonan rindang yang menghiasi setiap sudutnya, Kuala Kencana terlihat asri dan nyaman. Udara di Kuala Kencana juga sangat bersih karena kebanyakan penduduk di sini tidak menggunakan mobil, melainkan sepeda.

Banyak sekali lokasi parkir sepeda yang disediakan sepanjang jalan lengkap dengan besi pengamannya dan ada pula jalur pejalan kaki. Satu hal lagi, di Kuala Kencana ini Anda tak akan menemukan sampah berserak di jalanan maupun di depan kompleks perumahan karena kebersihan menjadi tanggung jawab bersama di sini. Sayangnya, tak semua orang bisa memasuki Kuala Kencana. Harus memiliki kartu identitas pegawai PT. Freeport Indonesia atau kartu khusus untuk keluarga pegawai. Sebelum memasuki kota, setiap mobil dan pengunjung akan diperiksa dengan ketat untuk memastikan hanya orang-orang dengan ID Card pegawai saja yang memasuki kota. Melihat dari konsep dan kebersihannya, rasanya Kuala Kencana boleh jadi rujukan pembangunan kota-kota lain di Indonesia. (*Sumber: <https://intisari.grid.id/read/03910384/mengintip-kota-kuala-kencana-milik-pt-freeport-di-papua-modern-canggih-dan-bersih?>*)

Berdasarkan wacana di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini!

- 1) Bagaimanakah pengaruh PT Freeport terhadap lembaga keluarga?
Jawab:
- 2) Bagaimanakah pengaruh PT Freeport terhadap lembaga ekonomi?
Jawab:
- 3) Bagaimanakah pengaruh PT Freeport terhadap lembaga pendidikan?
Jawab:
- 4) Bagaimanakah pengaruh PT Freeport terhadap lembaga politik?
Jawab:
- 5) Bagaimanakah pengaruh PT Freeport terhadap lembaga agama?
Jawab:

3. Aktivitas 3 : Menganalisis pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap pendidikan dan pekerjaan

Untuk dapat menganalisis pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi terhadap pendidikan dan pekerjaan, Ananda terlebih dahulu perlu memahami tentang pengertian pendidikan dan pekerjaan. Coba Ananda perhatikan penjelasan berikut ini.

a. Pendidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Disamping itu Jhon Dewey (2003: 69) menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia

Pendidikan sangat penting karena menjadi kebutuhan dasar bagi manusia untuk mengembangkan diri dan untuk dapat diterima pada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pekerja sesuai tingkat pendidikan tertentu. Banyak perusahaan menerima pelamar kerja yang memiliki tingkat pendidikan tinggi. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi memiliki peluang lebih baik untuk diterima di perusahaan dengan posisi yang baik, sebaliknya jika pendidikan seseorang rendah maka sedikit pintu pekerjaan yang terbuka untuk dapat berkarir. Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan menjadi syarat utama dalam mencari pekerjaan.

b. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tenaga kerja. UU No 13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan mendefinisikan ketenagakerjaan sebagai segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, pekerja, pegawai, atau sebagainya.

Berdasarkan pada kualitasnya, tenaga kerja dibedakan menjadi tiga yakni tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terampil, dan tenaga kerja tidak terdidik.

- 1) Tenaga kerja terdidik
Tenaga terdidik adalah tenaga yang memiliki suatu keahlian dalam bidang tertentu. Mereka ini memiliki keahlian dengan cara menempuh pendidikan di sekolah formal ataupun pendidikan non formal.
- 2) Tenaga kerja terampil
Tenaga kerja terampil merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dan juga pengalaman. Keterampilan yang dimiliki tenaga kerja terampil diperoleh melalui latihan secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut.
- 3) Tenaga kerja tidak terdidik
Tenaga kerja tidak terdidik adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja untuk bekerja.

Untuk memperdalam wawasan Ananda tentang pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi terhadap pendidikan dan pekerjaan, lakukan aktivitas berikut ini!

- a. Buka buku siswa tentang pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi
- b. Lengkapi pemahaman Ananda dengan membaca artikel-artikel dari internet
- c. Bacalah wacana berikut ini!

Begini Sebaran Tenaga Kerja di Freeport Indonesia

JAKARTA - Gerakan Solidaritas Peduli Freeport (GSPF) mencatat saat ini PT Freeport Indonesia menyerap sebanyak 32.608 tenaga kerja lokal, yang telah memberikan manfaat signifikan bagi perekonomian Kabupaten Mimika, Papua. Juru Bicara GSPF Virgo Solossa saat dihubungi di Jakarta, Selasa mengatakan, secara total, tenaga kerja Freeport Indonesia mencapai 33.452 orang dengan rincian 32.608 pekerja lokal dan 844 pekerja asing. "Dari total 33.452 tenaga kerja tersebut, sebanyak 12.184 merupakan karyawan langsung dan 21.286 lainnya pekerja kontraktor," ujarnya. Lalu, dari total 33.452 pekerja itu, orang asli Papua mencapai 8.413 orang atau 25,15% dan pekerja Indonesia non-Papua sejumlah 24.195 orang atau 72,33%. Sedangkan, tenaga kerja asing hanya 844 orang atau 2,5%. Ia melanjutkan, dari karyawan langsung Freeport Indonesia yang berjumlah 12.184 itu, pekerja asli Papua mencapai 4.357 atau 35,76% dan karyawan Indonesia non-Papua sejumlah 7.652 atau 62,8%. Sedangkan karyawan asing hanya sejumlah 175 orang atau 1,44%. Dengan data-data tersebut, menurut Virgo, terganggunya operasi Freeport sekarang ini dirasakan cukup berat oleh rakyat Mimika. Virgo menambahkan, sejak 1996, Freeport telah melipatgandakan

jumlah karyawan asli Papua yang memegang posisi manajemen strategis. "Hingga saat ini telah ada enam 'vice president' asli Papua dan 40 manajer atau karyawan level senior asli Papua. Selain itu, telah ada 29 operator 'haul truck' wanita," ujarnya.

Menurut data kajian Lembaga Pengembangan Ekonomi Masyarakat (LPEM) UI pada 2013, kehadiran Freeport berkontribusi 91% terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Mimika, 38% kepada PDRB Papua, 1,7% dari total APBN, 0,8% dari seluruh pendapatan rumah tangga nasional, dan 44% dari pemasukan rumah tangga di Provinsi Papua. Selama kurun 1992-2016, Freeport telah menginvestasikan lebih dari USD1,46 miliar untuk pembangunan infrastruktur dan masyarakat Mimika. Pembangunan kota, bandara, jalan, jembatan, gedung pemerintahan, rumah sakit, fasilitas air bersih, lapangan terbang perintis, fasilitas air bersih, serta stadion olah raga, dapat dilihat jika berkunjung ke Mimika. Selain menyerap lebih dari 33.000 tenaga kerja, Freeport juga menciptakan lebih dari 238.000 kesempatan kerja sebagai dampak berganda (multiplier effect) dari kehadirannya. Menurut Septinus, dengan mengumpamakan satu ayah yang bekerja di Freeport dan kemudian tinggal di Kota Timika dengan membawa keluarganya, maka kebutuhan dasar baik primer, sekunder, tersier dari keluarga tersebut tentunya akan diperoleh dari para penyedia barang dan jasa di Timika. Artinya lagi, ungkap Septinus, ada pergerakan ekonomi yang diakibatkan oleh kebutuhan warga Freeport. "Bayangkan apabila dikalikan puluhan ribu karyawan Freeport dan kontraktornya, maka terjadilah 'multiplier effect' yang berdampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja baru dan kesejahteraan," katanya. (**Sumber:** <https://economy.okezone.com/read/2017/03/15/320/1643409/begini-sebaran-tenaga-kerja-di-freeport-indonesia>)

Berdasarkan wacana di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini

- 1) PT Freeport memiliki tenaga kerja asing, menurut Ananda bagaimana tingkat pendidikan tenaga kerja asing? Apakah tinggi, sedang, atau rendah? Berilah penjelasan!

Jawab:

- 2) PT Freeport juga memiliki tenaga kerja lokal, menurut Ananda bagaimana tingkat pendidikan tenaga kerja lokal? Apakah tinggi, sedang, atau rendah? Berilah penjelasan!

Jawab:

- 3) Buatlah kesimpulan bagaimana pengaruh PT Freeport sebagai salah satu pusat keunggulan terhadap pendidikan!

Jawab:

- 4) Berdasarkan wacana di atas temukan manakah yang merupakan tenaga kerja terdidik, terampil, dan tidak terdidik?

Jawab:

- 5) Bagaimanakah pengaruh PT Freeport terhadap pekerjaan?

Jawab:

Setelah Ananda menyelesaikan aktivitas 1 sampai 3 di atas, presentasikan hasil kerja Ananda dengan menggunakan perangkat daring yang disediakan guru. Apabila guru tidak meminta presentasi secara daring, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Jelaskan faktor pendorong seseorang melakukan migrasi!
2. Bagaimana pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap migrasi?
3. Bagaimanakah pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap transportasi?
4. Jelaskan pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap lembaga sosial ekonomi!
5. Jelaskan pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap pendidikan dan ketenagakerjaan!

E. Rangkuman

Setelah mengikuti aktivitas 1, 2, dan 3 pada pembelajaran 2 di atas, tentunya Ananda telah memiliki pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi. Untuk itu silahkan Ananda membuat kesimpulan dengan menggunakan acuan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap migrasi penduduk?
2. Bagaimanakah pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap transportasi?
3. Bagaimanakah pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap lembaga sosial ekonomi?
4. Bagaimanakah pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap pendidikan?
5. Bagaimanakah pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap ketenagakerjaan?

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagaimana perasaan Ananda mempelajari modul pada pembelajaran 2 ini? Apakah senang atau kurang senang? Berilah alasannya!
2. Apakah Ananda sudah memahami materi dalam pembelajaran 2 ini? Isikan jawaban Ananda dalam tabel berikut dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom ya jika Ananda telah memahami materi, atau tanda check list (✓) pada kolom tidak bila Ananda belum memahami materi.

No	Materi	Ya	Tidak
1	Saya telah memahami pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap migrasi penduduk		
2	Saya telah memahami materi pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap transportasi		
3	Saya telah memahami materi pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap lembaga sosial		
4	Saya telah memahami materi pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap pendidikan		
5	Saya telah memahami materi pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap ketenagakerjaan		

4. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah mengikuti aktivitas-aktivitas di atas?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

	Jawaban	Skor
1	Faktor pendorong migrasi	
	a. Makin berkurangnya sumber-sumber alam	1
	b. Menyempitnya lapangan pekerjaan di tempat asal, akibatnya masuknya teknologi yang menggunakan mesin-mesin	1
	c. Adanya tekanan atau diskriminasi politik, agama, suku, di daerah asal	1
	d. Tidak cocok lagi dengan adat budaya/kepercayaan di daerah asal.	

Jawaban		Skor
	e. Alasan pekerjaan atau perkawinan yang menyebabkan tidak bisa mengembangkan karier pribadi.	1
	f. Bencana alam baik banjir, kebakaran musim kemarau atau adanya wabah penyakit.	1
	Total	6
2	Meningkatnya jumlah penduduk di daerah pusat keunggulan ekonomi, karena banyaknya pendatang dari daerah lain karena untuk mendapatkan pekerjaan	1 1
	Total	2
3	a. Meningkatnya pembangunan jalan-jalan menuju pusat keunggulan ekonomi, b. Meningkatnya sarana angkutan darat seperti bus, kereta api dan lain-lain c. Meningkatnya kepadatan lalu lintas yang berdampak pada kemacetan	1 1 1
	Total	3
4	a. Munculnya lembaga pendidikan/sekolah, sebagai contoh di area Freeport dibangun sekolah-sekolah untuk anak-anak para karyawan b. Munculnya lembaga ekonomi, yang menyalurkan barang-barang dari tempat lain ke pusat keunggulan ekonomi atau sebaliknya, misalnya bahan mentah di datangkan dari daerah lain kemudian barang produksi dikirim ke daerah lain. c. Lembaga keluarga, yaitu masuknya keluarga-keluarga baru yang datang ke pusat keunggulan ekonomi karena mencari nafkah di pusat keunggulan ekonomi d. Lembaga politik, berperan dalam mengatur hubungan pemerintah dengan perusahaan-perusahaan yang berada di pusat-pusat keunggulan ekonomi tersebut e. Lembaga agama, merupakan lembaga yang mengakomodir sistem keyakinan individu. Dengan semakin kompleksnya penduduk akibat migrasi maka berdampak pula pada kompleksnya agama yang dianut masyarakat sehingga perlu adanya lembaga-lembaga agama sesuai yang dianut warga masyarakat di daerah pusat keunggulan ekonomi.	1 1 1 1 1
	Total	5

Jawaban		Skor
5	Pengaruh pada pendidikan	
	a. Meningkatnya kebutuhan tenaga kerja berpendidikan tinggi	1
	b. Ketatnya persaingan tenaga kerja karena semakin meningkatnya pendidikan	1
	Pengaruh pada ketenagakerjaan	
	c. Bertambahnya kebutuhan tenaga kerja	1
	d. Mengurangi pengangguran	1
	Total	4
	JUMLAH SKOR	20

Pedoman Penskoran : **Jumlah Benar X 5**

PEMBELAJARAN 3

PASAR BEBAS

Sebagaimana telah kalian ketahui bahwa saat ini kita berada pada era globalisasi, dimana salah satu ciri globalisasi adalah berkembangnya pasar bebas. Apakah yang dimaksud dengan pasar bebas? Pasar bebas terjadi karena adanya globalisasi yaitu situasi dimana pertukaran informasi dan perdagangan antar negara berjalan dengan lancar. Kelancaran hubungan antar negara yang saling menguntungkan mendorong negara-negara untuk meningkatkan hubungan dagang, negara-negara sepakat mengurangi tarif atau bahkan menghilangkan tarif terhadap barang ekspor dan barang impor sehingga tidak menjadi hambatan perdagangan internasional. Nah itulah gambaran apa yang dimaksud pasar bebas. Coba kalian simpulkan apa yang dimaksud pasar bebas!

Perdagangan bebas memberikan manfaat bagi perkembangan ekonomi suatu negara. Beberapa manfaat tersebut antara lain: lebih bebasnya setiap orang dalam mempunyai kekayaan dan mengolah sumber dayanya masing-masing, sehingga, tingkat kreativitas dari setiap masyarakat akan lebih berkembang lagi. Selain itu, setiap produsen juga akan lebih dituntut untuk membuat produk yang berkualitas karena pasar bebas melahirkan persaingan yang lebih ketat antar perusahaan. Sehingga, para pengusaha pun akan menjadi lebih efektif dan efisien karena mereka akan bergerak atas dasar prinsip ekonominya masing-masing.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan serangkaian aktivitas pada pembelajaran 3 ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menjelaskan ciri-ciri pasar bebas
2. Menganalisis upaya yang dilakukan pengusaha UMKM agar dapat bersaing di pasar bebas
3. Memberikan contoh jenis organisasi ekonomi dalam perdagangan bebas
4. Memiliki sikap percaya diri, disiplin, tanggung jawab

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan media dan bahan ajar tentang pasar bebas
2. Melaksanakan pembelajaran interaktif dengan cara memfasilitasi siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Melakukan komunikasi secara efektif dengan orang tua/wali siswa
5. Memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas yang dikerjakan siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 : Menjelaskan ciri-ciri pasar bebas

Sebagaimana telah kalian ketahui bahwa saat ini kita berada pada era globalisasi, dimana salah satu ciri globalisasi adalah berkembangnya pasar bebas. Apakah yang dimaksud dengan pasar bebas? Sebagai gambaran, pasar bebas terjadi karena globalisasi dimana hubungan antar negara berjalan dengan lancar. Kelancaran hubungan antar negara mendorong negara-negara untuk meningkatkan hubungan dagang dan untuk itu negara-negara sepakat mengurangi tarif atau bahkan menghilangkan tarif terhadap barang ekspor dan barang impor sehingga tidak

terjadi hambatan pada perdagangan internasional. Nah itulah gambaran apa yang dimaksud pasar bebas.

Pasar bebas biasanya merupakan perdagangan antar negara yang tidak melibatkan campur tangan pemerintah dalam beberapa peraturan perdagangan tertentu. Pemerintah tidak berhak melakukan diskriminasi kebijakan impor dan ekspor. Salah satu contoh organisasi yang menaungi kegiatan pasar bebas di suatu wilayah yaitu Uni Eropa dan MEA. Kebijakan perdagangan bebas biasanya mempromosikan beberapa hal berikut.

- a. Perdagangan barang tanpa pajak termasuk tarif atau hambatan perdagangan lainnya.
- b. Perdagangan jasa tanpa pajak atau hambatan perdagangan lainnya.
- c. Akses ke pasar yang tidak diatur.
- d. Akses informasi pasar yang tidak diatur.
- e. Perdagangan jasa tanpa pajak atau hambatan perdagangan lainnya.

Bagaimana ciri-ciri pasar bebas? Untuk lebih memahami tentang ciri-ciri pasar bebas lakukan aktivitas berikut ini!

1. Bukalah buku siswa tentang pasar bebas!
2. Bacalah wacana berikut ini!

Mengenal Pasar Bebas

Pasar bebas adalah suatu pasar yang dimana para penjual dan para pembeli mempunyai kebebasan penuh dalam memutuskan masalah perdagangan dan juga bisnisnya. Dapat disebut juga, di dalam sistem ekonomi pasar bebas, para penjual maupun para pembeli benar-benar memiliki kebebasan yang penuh dalam menjalankan kegiatan-kegiatan perdagangan mereka. Setiap individu, masyarakat maupun perusahaan dapat memiliki berbagai jenis sumber produksi maupun alat-alat produksi. Tetapi walaupun namanya pasar bebas, sebenarnya tidak benar-benar bebas, terdapat aturan tertentu yang harus dipatuhi oleh kedua belah pihak.

Ada juga definisi lain dari pasar bebas yaitu suatu proses dimana kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan tidak adanya peraturan atau hambatan buatan yang diterapkan oleh pemerintah dalam perdagangan antara individual-individual dan perusahaan-perusahaan yang berada di negara yang berbeda. Dengan tidak adanya hambatan yang diterapkan oleh pemerintah dalam melaksanakan perdagangan, tentunya terdapat kebebasan aturan, cara dan juga jenis barang yang dijual. Maka, muncullah persaingan dagang yang sangat ketat baik itu antara

individu ataupun perusahaan yang berada di Negara yang berbeda yaitu yang kita kenal dengan istilah ekspor dan impor atau proses penjualan dan proses pembelian yang dilakukan antara Negara.

Pasar bebas juga ditandai dengan adanya pembagian kelas-kelas sosial seperti kelas pemilik modal dan kelas pekerja. Dimana kelas pemilik modal merupakan pemilik alat-alat produksi, membeli dan mengeksploitasi tenaga kerja serta menggunakan nilai surplus (nilai lebih) dari pekerja untuk mengakumulasi atau memperluas modal mereka, sedangkan kelas pekerja hanya memiliki kemampuan untuk bekerja dengan tangan dan pikiran mereka. Para pekerja ini harus mencari penghasilan kepada para pemilik modal. *(Disarikan dari <http://www.pengertianku.net/2015/04/pengertian-pasar-bebas-dan-menurut-para-ahli.html>)*

- d. Berdasarkan wacana identifikasikan ciri-ciri pasar bebas dengan mengisi format tabel berikut ini!

No	Ciri-ciri Pasar Bebas berdasarkan wacana
1
2
3
4

2. Aktivitas 2 : Menganalisis upaya yang dilakukan pengusaha UMKM agar dapat bersaing di pasar bebas

Sebagaimana telah Ananda ketahui bahwa pasar bebas merupakan pasar dimana tidak ada hambatan-hambatan dalam perdagangan. Hal ini mengakibatkan terjadinya persaingan yang ketat agar suatu produk dapat diterima oleh konsumen. Dalam pasar bebas, produk yang dihasilkan rakyat Indonesia harus mampu bersaing dengan produk dari negara lain agar laku dipasaran.

Selain memberikan tantangan, pasar bebas juga memberikan manfaat yang bisa dirasakan dalam pertumbuhan perekonomian sebuah negara. Manfaat-manfaat yang dirasakan adalah, setiap orang menjadi bebas dalam memiliki kekayaan dan mengolah sumber daya produksi mereka, sehingga kreativitas masyarakat akan lebih berkembang. Agar dapat bersaing dalam pasar bebas maka masyarakat

terutama produsen dituntut untuk dapat menciptakan produk-produk inovatif berkualitas. Para pengusaha bertindak lebih efisien dan efektif karena mereka bergerak atas dasar prinsip ekonomi. Pasar bebas juga berfungsi untuk memberikan informasi mengenai harga dan jumlah permintaan barang, sehingga para pengusaha dapat menjaga harga barang agar tetap stabil. Pengusaha memiliki peluang besar untuk meningkatkan produktivitas apabila dapat menembus pasar bebas.

Belum kokohnya fundamental perekonomian Indonesia saat ini, mendorong pemerintah untuk terus memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM alias usaha mikro adalah usaha milik perseorangan atau badan usaha perorangan yang produktif dan memenuhi kriteria yang ditulis oleh Undang-Undang. Sektor UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar sehingga pemerintah wajib memberikan peluang bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan yang lebih cenderung menggunakan modal besar.

Pentingnya sector UMKM di Indonesia tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi, terutama pasca krisis ekonomi. Tumbuh suburnya UKM serta UMKM di Indonesia dapat mengakibatkan daya beli masyarakat meningkat dan pengangguran berkurang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS), jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dari 1,56% pada tahun 2014 menjadi 3,1% pada tahun 2016.

Bagaimana UMKM dapat bersaing dengan pengusaha besar dalam perdagangan bebas? Nah untuk menjawab pertanyaan tersebut, lakukan aktivitas berikut ini!

- a. Bacalah buku siswa tentang pasar bebas
- b. Bacalah artikel pasar bebas dari sumber-sumber lain yang relevan
- c. Bacalah studi kasus berikut ini!

Studi Kasus

Pak Andi adalah salah satu pengusaha UMKM yang memiliki bidang usaha berupa produksi kerajinan tas seperti gambar berikut



(Sumber: <https://pixabay.com/>)

Gambar 3.10 Kerajinan Tas

Pak Andi akan mengekspor hasil produksinya ke luar negeri. Namun jenis usaha pak Andi juga banyak dimiliki oleh pengusaha-pengusaha lain. Disamping itu modal pak Andi juga kurang memadai, sehingga untuk mengembangkan usahanya juga menemui permasalahan. Masalah lainnya adalah pak Andi kurang memahami masalah perizinan. Dalam mempromosikan produknya pak Andi masih menggunakan cara konvensional karena pak Andi masih “gagap” teknologi

- d. Berdasarkan kasus tersebut lakukan analisis untuk menjawab pertanyaan berikut ini.
- 1) Jelaskan permasalahan yang dihadapi pak Andi jika akan mengekspor hasil produksinya!
Jawab:
 - 2) Solusi apakah yang dapat dilakukan pak Andi agar dapat mengekspor hasil produksinya dan dapat bersaing di pasar bebas?
Jawab:
 - 3) Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan pemerintah agar dapat membantu usaha pak Andi agar dapat bersaing di pasar bebas dalam mengekspor barang?
Jawab:
 - 4) Berilah contoh UMKM yang ada di lingkungan tempat tinggal Anda!
Jawab:
 - 5) Jelaskan dampak negatif pasar bebas bagi UMKM seperti pak Andi!

Jawab:

6) Jelaskan dampak positif pasar bebas bagi UMKM seperti pak Andi!

Jawab:

3. Aktivitas 3 : Memberikan contoh jenis organisasi ekonomi dalam perdagangan bebas

Tentunya Ananda telah memahami bahwa pasar bebas atau disebut juga perdagangan bebas ditandai dengan kondisi dimana negara-negara mengurangi tarif atau bahkan menghilangkan tarif barang yang masuk dari atau ke luar negeri, dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan perdagangan. Pasar bebas juga ditandai dengan adanya kesepakatan dari negara-negara yang ikut serta dalam perjanjian pasar bebas tersebut. Kesepakatan Internasional yang dibuat negara-negara di dunia tentang perdagangan bebas telah mendorong proses globalisasi ekonomi semakin menguat. Implikasinya tentu perekonomian dunia akan semakin liberal dan memiliki ketergantungan antar negara yang semakin tinggi.

Kesepakatan antar negara tersebut mendorong terbentuknya organisasi-organisasi Ekonomi dalam perdagangan bebas. Apa sajakah organisasi ekonomi tersebut? Untuk memahami organisasi-organisasi ekonomi tersebut lakukan aktivitas berikut ini.

- a. Bacalah buku siswa tentang organisasi ekonomi dalam pasar bebas
- b. Bacalah artikel organisasi ekonomi dalam pasar bebas dari sumber-sumber lain yang relevan
- c. Lengkapi tabel tentang contoh organisasi ekonomi dalam pasar bebas di bawah ini, dengan mencari informasi dari buku siswa dan sumber lainnya.

No	Nama Organisasi	Tanggal berdirinya	Negara Anggota	Tujuan
1	AFTA	18 Januari 1992	Thailand, malaysia, Brunei, Indonesia, Filipina	a. Menjadikan kawasan ASEAN sebagai tempat produksi yang kompetitif sehingga ASEAN memiliki daya saing tinggi di tingkat global

No	Nama Organisasi	Tanggal berdirinya	Negara Anggota	Tujuan
				b. Meningkatkan perdagangan antar negara anggota ASEAN c. Meningkatkan ketertarikan investasi dari luar negeri dalam bentuk Foreign direct investment
2	Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
3	<i>Asia Pasific Economic Corporation</i> (APEC)
4	Masyarakat Ekonomi Eropa (MEA)
5	<i>World Trade Organization</i> (WTO)

Setelah Ananda menyelesaikan aktivitas 1 sampai 3 di atas, presentasikan hasil kerja Ananda dengan menggunakan perangkat daring yang disediakan guru. Apabila guru tidak meminta presentasi secara daring, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Jelaskan 4 kata kunci konsep pasar bebas atau perdagangan bebas!
2. Sebutkan 4 manfaat perdagangan bebas!
3. Menurut Ananda, apa sajakah ciri perdagangan bebas?

4. Jelaskan upaya yang dapat dilakukan UMKM agar dapat bersaing dalam perdagangan bebas!
5. Sebutkan 3 tujuan AFTA!

E. Rangkuman

Setelah mengikuti pembelajaran 3 ini, silahkan Ananda membuat rangkuman dengan mengacu pada pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan pasar bebas atau perdagangan bebas?
2. Bagaimana ciri-ciri pasar bebas atau perdagangan bebas?
3. Apakah yang harus disiapkan oleh pengusaha UMKM agar dapat bersaing dalam pasar bebas atau perdagangan bebas?
4. Berilah contoh organisasi-organisasi dalam perdagangan bebas!

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Tuliskan kesan Ananda selama mengikuti pembelajaran 3 ini dengan mengisi tabel di bawah ini!

No	Kesan	Alasan
1	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran 3 ini	Karena.....
2	Saya merasa kurang senang mengikuti pembelajaran 3 ini	Karena

2. Apakah Ananda sudah memahami materi pada pembelajaran 3 ini? Isikan jawaban Ananda pada tabel berikut ini dengan cara memberi tanda checklist (√) sesuai kondisi Ananda!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Saya sudah memahami materi tentang konsep pasar bebas atau perdagangan bebas		
2	Saya sudah memahami materi tentang ciri-ciri pasar bebas atau perdagangan bebas		
3	Saya sudah memahami hal-hal yang harus disiapkan pengusaha UMKM agar dapat bersaing dalam pasar bebas atau perdagangan bebas		
4	Saya sudah memahami contoh organisasi-organisasi dalam pasar bebas atau perdagangan bebas		

3. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi di atas?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Jawaban		Skor
1	a. Perdagangan luar negeri	1
	b. Kesepakatan antar negara	1
	c. Hubungan saling menguntungkan	1
	d. Ekspor dan impor	1
	e. Menghilangkan hambatan perdagangan	1
	f. Tidak ada diskriminasi	1
	(Pilih 4)	
	Total	4
2	a. Lebih bebasnya setiap orang dalam mempunyai kekayaan dan mengolah sumber dayanya masing-masing	1
	b. Kreativitas masyarakat meningkat/berkembang	1
	c. Persaingan antar produsen lebih ketat sehingga kualitas barang lebih baik	1
	d. Para pengusaha menjadi lebih efektif dan efisien	1

Jawaban		Skor
	Total	4
3	a. Kepemilikan alat dan sumber produksi bebas dimiliki oleh semua pihak.	1
	b. Terdapat pembagian kelas dalam perekonomian masyarakat.	1
	c. Adanya persaingan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.	1
	d. Campur tangan dari pemerintah terbatas	1
	Total	4
4	a. Kreatif dalam produk	1
	b. Promosi dengan menggunakan teknologi	1
	c. Selalu berinovasi	1
	d. Mencari modal	1
	e. Mempelajari masalah perizinan	1
	f. Memahami alur melakukan ekspor impor	1
	(Pilih 5)	
	Total	5
5	a. Menjadikan kawasan ASEAN sebagai tempat produksi yang kompetitif sehingga ASEAN memiliki daya saing tinggi di tingkat global	1
	b. Meningkatkan perdagangan antar negara anggota ASEAN	1
	c. Meningkatkan ketertarikan investasi dari luar negeri dalam bentuk Foreign direct investment	1
	Total	3
	Jumlah skor	20

Pedoman Penskoran : **Jumlah Benar X 5**

EVALUASI

A. SOAL

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Perhatikan peta Indonesia berikut ini!



Berdasarkan peta di atas wilayah yang memiliki tema pembangunan sebagai “Pendorong Industri dan Jasa Nasional” ditunjukkan oleh angka romawi ...

- A. I
 - B. II
 - C. III
 - D. IV
2. Perhatikan daftar kegiatan ekonomi berikut ini!

- | | |
|-----------------|---------------|
| 1) Kelapa sawit | 4) Peternakan |
| 2) Perkayuan | 5) Nikel |
| 3) Batu bara | 6) Tembaga |

Berdasarkan daftar di atas yang merupakan kegiatan ekonomi di daerah koridor ekonomi Pulau Kalimantan adalah nomor

- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 5)
 - C. 2), 4), dan 6)
 - D. 4), 5), dan 6)
3. Berikut ini yang merupakan peranan PT Freeport Indonesia adalah
- A. Memberikan bantuan modal
 - B. Menjadi penyedia tenaga ahli
 - C. Membantu Indonesia memasarkan tambang emas
 - D. Menanam investasi untuk membangun infrastruktur di perusahaan Papua

4. Berikut ini yang merupakan peranan Perusahaan Tambang Minyak Negara adalah
- A. Menjadi komoditas utama perdagangan
 - B. Meningkatkan kualitas penduduk Indonesia
 - C. Menjadi sumber utama pembangunan nasional
 - D. Menstimulasi kegiatan perekonomian masyarakat
5. Perhatikan peta Indonesia di bawah ini!

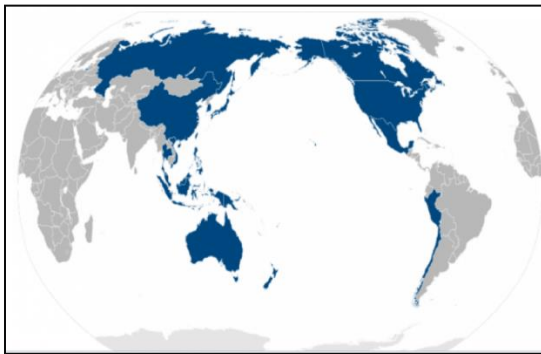


Berdasarkan peta di atas, yang diberi tanda hitam adalah lokasi kilang minyak tertua di Indonesia, yaitu

- A. Dumai/Sungai Pakning
 - B. Pangkalan Brandan
 - C. Balongan
 - D. Kasim
6. Pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap migrasi penduduk, antara lain ...
- A. Terjadi ledakan penduduk
 - B. Angka kelahiran penduduk meningkat
 - C. Penduduk dari luar daerah berdatangan
 - D. Terjadi perubahan komposisi penduduk
7. Berikut ini yang merupakan pengaruh positif pusat-pusat keunggulan ekonomi terhadap transportasi adalah
- A. Bertambahnya pengguna jalan raya
 - B. Bertambahnya jumlah jalan raya
 - C. Terjadi kerusakan jalan raya
 - D. Padatnya lalu lintas

8. Berikut ini yang merupakan pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap lembaga sosial ekonomi masyarakat adalah
- A. Pertamina membangun banyak kilang minyak
 - B. PT Freeport mendatangkan tenaga ahli dari luar negeri
 - C. PT Freeport mendirikan sekolah-sekolah untuk masyarakat Papua
 - D. Pertamina membangun jalan raya di lokasi penambangan minyak bumi
9. Pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap pendidikan antara lain
- A. Pendirian Perguruan Tinggi untuk mendapatkan tenaga ahli dan terampil
 - B. Mempekerjakan anak-anak yang masih sekolah dengan *part time*
 - C. Hanya menerima tenaga kerja lokal yang berpendidikan tinggi
 - D. Bekerja sama dengan lembaga perguruan tinggi asing
10. Pengaruh pusat keunggulan terhadap pekerjaan adalah
- A. Adanya pembagian kerja antara tenaga kerja ahli dan tenaga kerja kasar
 - B. Banyaknya pemukiman untuk para pekerja
 - C. Berdirinya kursus-kursus tenaga kerja
 - D. Memperluas lapangan kerja
11. Berikut ini yang merupakan ciri pasar bebas adalah
- A. Campur tangan pemerintah sangat besar
 - B. Kepemilikan alat dan sumber produksi hanya dimiliki oleh pemerintah
 - C. Adanya persaingan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya
 - D. Terdapat beragam barang-barang produksi yang dipasarkan atau diperdagangkan

12. Apabila perdagangan bebas dunia diberlakukan di Indonesia, akibatnya adalah ..
- A. pemerintah akan membatasi jumlah barang-barang yang bisa diimpor
 - B. produsen lokal harus mampu bersaing dan memperbaiki kualitas barang
 - C. barang-barang buatan luar negeri tidak dapat melewati batas suatu negara
 - D. Indonesia akan menjadi negara kaya jika mampu mengkonsumsi barang-barang luar negeri
13. Yang perlu dilakukan oleh pengusaha UMKM agar dapat bersaing dengan pengusaha besar adalah
- A. Menggunakan tenaga ahli di bidangnya
 - B. Mengolah bahan-bahan hasil pertanian
 - C. Menggunakan jasa angkutan yang cepat
 - D. Promosi menggunakan teknologi Informasi
14. Perhatikan peta berikut ini!



Peta di atas menggambarkan keanggotaan salah satu organisasi dalam pasar bebas yaitu...

- A. APEC
- B. AFTA
- C. OPEC
- D. MEE

15. Tujuan dibentuknya AFTA adalah untuk menjadikan kawasan ASEAN sebagai....
- A. Kawasan yang bebas, netral dan damai
 - B. Lingkungan pergaulan yang harmonis
 - C. Tempat produksi yang kompetitif.
 - D. Tempat tujuan wisata

B. Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci : B

Pembahasan:

- a. Angka romawi I, adalah pulau Sumatera dengan tema pembangunan sebagai “Sentra Produksi dan Pengolahan Hasil Bumi dan Lumbung Energi Nasional”
- b. Angka romawi II adalah pulau Jawa dengan tema pembangunan sebagai “Pendorong Industri dan Jasa Nasional”
- c. Angka romawi III adalah pulau Kalimantan dengan tema pembangunan sebagai “Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Tambang & Lumbung Energi Nasional”
- d. Angka romawi IV adalah pulau Papua, bersama Kepulauan Maluku memiliki tema pembangunan sebagai “Pusat Pengembangan Pangan, Perikanan, Energi, dan Pertambangan Nasional”.

2. Kunci : A

Pembahasan :

Kegiatan ekonomi di daerah koridor ekonomi Pulau kalimantan antara lain: kelapa sawit, perikanan, migas, besi baja, bauksit, dan batu bara

3. Kunci : D

Pembahasan :

Peranan PT Freeport Indonesia antara lain:

- a. Menyediakan lapangan kerja,
- b. Menanam investasi untuk membangun infrastruktur di perusahaan papua,
- c. Memberi keuntungan kepada pemerintah indonesia dan
- d. Memberi masukan pajak

4. Kunci: D

Pembahasan:

Peranan atau kontribusi PT Pertamina Persero sebagai Perusahaan Pertambangan Minyak Negara bagi perekonomian Indonesia, antara lain:

- a. Menstimulasi kegiatan perekonomian masyarakat
- b. Pendukung anggaran negara melalui kontribusi dividen dan pajak.
- c. Memberikan investasi dalam bentuk pembangunan infrastruktur energi yang tidak hanya berperan penting untuk menjaga ketahanan energi nasional saja, tetapi juga dalam penyerapan tenaga kerja.
- d. Mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional dan membebaskan Indonesia dari ketergantungan impor produk BBM pada 2023 melalui proyek refinery development master plan dan grass root refinery

5. Kunci : B

Pembahasan :

Yang diberi warna hitam adalah Pertamina Unit Pengolahan I Pangkalan Brandan, Sumatera Utara merupakan kilang yang sangat tua dan sudah ditutup pada awal 2007 karena kurangnya pasokan minyak mentah maupun gas. Pangkalan Brandan adalah ibukota Kecamatan Babalan, Kecamatan Sei. Lapan, Kecamatan Brandan Barat, dan Kecamatan Brandan Timur, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Terletak di pesisir pantai timur pulau Sumatera, sekitar 60 km di sebelah utara Kota Binjai. Kelurahan ini terletak strategis karena dilalui oleh Jalan Raya Lintas Sumatera dan merupakan pintu gerbang provinsi Sumatera Utara relatif dari Aceh.

6. Kunci: C

Pembahasan :

Suatu pusat keunggulan ekonomi di suatu wilayah akan mendorong terjadinya perpindahan atau pergerakan penduduk dari daerah lain menuju wilayah tersebut. Perpindahan tersebut pada umumnya didorong oleh keinginan meningkatkan taraf hidup atau mendapatkan sesuatu yang tidak tersedia di daerahnya.

7. Kunci: B

Pembahasan:

Mobilitas penduduk dalam suatu negara atau antar negara tidak dapat dilakukan tanpa adanya sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Kegiatan ekonomi semakin berkembang di berbagai negara dan interaksi sosial antar negara menjadi semakin sering dilakukan. Demikian juga interaksi di daerah pusat-pusat. Sebagai contoh PT Freeport, pada tahun 1971 Freeport membangun Bandar Udara Timika dan pusat perbekalan, kemudian juga membangun jalan-jalan utama sebagai akses ke tambang.

8. Kunci: C

Pembahasan:

Contoh pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap lembaga sosial ekonomi adalah PT Freeport mendirikan sekolah-sekolah untuk masyarakat Papua, yaitu mendirikan sekolah yang mendidik anak-anak asli Suku Amungme dan Kamoro. PT Freeport merupakan salah satu pusat keunggulan ekonomi di Papua. Dengan mendirikan sekolah-sekolah maka PT Freeport telah melakukan perubahan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan, berfokus pada pengembangan kapasitas, skill dan pengetahuan manusia. Salah satu bentuk dari lembaga ini adalah sekolah. Peran lembaga pendidikan sangat sentral karena membantu membentuk karakter individu.

9. Kunci: A

Pembahasan :

Keunggulan pusat-pusat ekonomi membutuhkan tenaga-tenaga ahli dan terampil. Sebagai contoh Freeport menetapkan kuota posisi di berbagai departemen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Pada tahun 2003 dibangun Institut Pertambangan Nemangkawi (IPN) untuk memberikan kesempatan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap maupun perilaku yang profesional di bidang operasi dan penunjangnya.

10. Kunci: D

Pembahasan :

Dengan tumbuhnya pusat-pusat keunggulan ekonomi maka berdampak bertambahnya produksi barang dalam negeri meningkat. Kenaikan jumlah produksi tersebut berakibat pada bertambahnya kebutuhan tenaga kerja, sehingga akan memperluas lapangan kerja. Sebagai contoh kebijakan Freeport adalah untuk memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada seluruh masyarakat Indonesia. Pada tahun 2012 PT Freeport Indonesia mempekerjakan lebih dari 11.700 karyawan langsung dan lebih dari 12.400 karyawan kontraktor.

11. Kunci: C

Pembahasan:

Ciri-ciri pasar bebas adalah:

- a. Kepemilikan alat dan sumber produksi bebas dimiliki oleh semua pihak
- b. Terdapat pembagian kelas dalam perekonomian masyarakat
- c. Adanya persaingan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya
- d. Campur tangan dari pemerintah terbatas

12. Kunci: B

Pembahasan :

Akibat perdagangan bebas, antara lain:

- a. terpenuhinya kebutuhan suatu negara
- b. memperluas lapangan kerja
- c. meningkatkan kualitas produk

13. Kunci: B

Pembahasan :

Upaya agar UMKM dapat bersaing dengan pedagang besar:

- a. Kreatif dalam produk
- b. Promosi dengan menggunakan teknologi
- c. Selalu berinovasi
- d. Mencari modal

- e. Mempelajari masalah perizinan
- f. Memahami alur melakukan ekspor impor

14. Kunci: A

Pembahasan:

Asia Pacific Economic Cooperation yang selanjutnya disingkat dan disebut dengan *APEC*, adalah organisasi Negara-negara Asia Pasifik yang didirikan di Canberra pada bulan November 1989 bertujuan membangun kerja sama ekonomi. Saat ini *APEC* memiliki 21 (dua puluh satu) anggota ekonomi yaitu : Australia, Brunai Darussalam, Kanada, Chili, Cina, Malaysia, Meksiko, Selandia Baru, Papua Nugini, Peru, Philipina, Rusia, Singapura, Taiwan, Thailand, Amerika Serikat, Vietnam, Indonesia, Hong Kong, Jepang dan Korea selatan.

15. Kunci: C

Pembahasan:

AFTA bertujuan menjadikan kawasan ASEAN sebagai tempat produksi yang kompetitif. Sehingga produk-produk ASEAN memiliki daya saing kuat di pasar global.

C. Pedoman Penskoran

Tentukan nilai Ananda dengan menggunakan rumus berikut:

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = ----- x 100

15

D. Rekomendasi

KKM evaluasi ini adalah 80. Apabila nilai Ananda tidak mencapai 80 maka pelajari kembali modul ini, kemudian buatlah soal dan jawaban terkait materi dalam modul ini. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM perdalam wawasan Ananda dengan mencari solusi untuk memecahkan masalah dampak negatif adanya interaksi antara desa dan kota



GLOSARIUM

- Kilang Minyak** : Pabrik atau fasilitas industri yang mengolah minyak mentah menjadi produk yang dapat langsung digunakan ataupun produk lain yang menjadi bahan baku bagi industri petrokimia.
- Komutasi Penduduk** : Perpindahan penduduk yang sifatnya sementara pada hari yang sama. Bentuk mobilitas penduduk ini dikenal juga dengan istilah nglaju atau ulang-alik atau pergi-pulang.
- Koridor ekonomi** : Lingkup kawasan yang sedang ingin dibangkitkan kegiatan ekonominya.
- Lembaga Sosial** : Sistem tata kelakuan dan tata hubungan yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia
- Pusat keunggulan ekonomi** : Sistem ekonomi dimana peran pemerintah sangat dominan dan berpengaruh dalam mengendalikan perekonomian
- Sirkulasi Penduduk** : Mobilitas penduduk sementara dengan melakukan kegiatan menginap di tempat tujuan atau sering disebut mobilitas non permanen musiman
- UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)** : Usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.



DAFTAR PUSTAKA

- Boudreaux, Donald J. (2018). **Peran Perdagangan Bebas dalam Menciptakan Kesejahteraan.** (Terjemahan Ririn Indah Permatasari). Jakarta: Yayasan Cipta Sentosa
- Charles, I. J. (2014). **Macroeconomics.** (J. Repcheck, Ed.) (3rd ed.). New York: W. W. Norton & Company.
- Kemendikbud RI. 2017. **Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas IX.** Jakarta: Kemendikbud RI
- Lampiran Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2011 Tentang **Rencana Kerja pemerintah Tahun 2012.** Buku III: Pembangunan Berdimensi Kewilayahan. Jakarta: Bappenas
- Mankiw, G. N. (2012). **Macroeconomics (8th ed.).** New York: Worth Publishers.
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang **Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah**
- Sadono Sukirno. 2011. **Makroekonomi Teori Pengantar.** Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Peraturan Presiden RI No 32 Tahun 2011 Tentang **Masterplan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025**



MODUL 4

PROKLAMASI KEMERDEKAAN DAN TERBENTUKNYA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Penulis:

Moch Jainuri, M.Pd.

SMP Negeri 3 Bagor, Nganjuk

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd

PENGANTAR

Modul 4 mata pelajaran IPS kelas IX semester Genap ini akan mempelajari tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Modul 4 ini terdiri dari 3 pembelajaran dan masing-masing pembelajaran terdiri dari beberapa aktivitas. Masing masing aktivitas terdapat latihan, diharapkan Ananda mengerjakan latihan dengan sungguh-sungguh sebagai wujud dari pembelajaran secara mandiri.

Modul 4 ini tidak lepas dari modul sebelumnya, dan ini merupakan kelanjutan Ananda untuk menuntaskan kompetensi KD. 3.4. dan KD 4.4. yakni membahas tentang kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi. Pada bagian akhir modul ini terdapat soal evaluasi, dengan harapan mampu mengukur ketercapaian standar minimal bagi Ananda dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

PEMETAAN KOMPETENSI

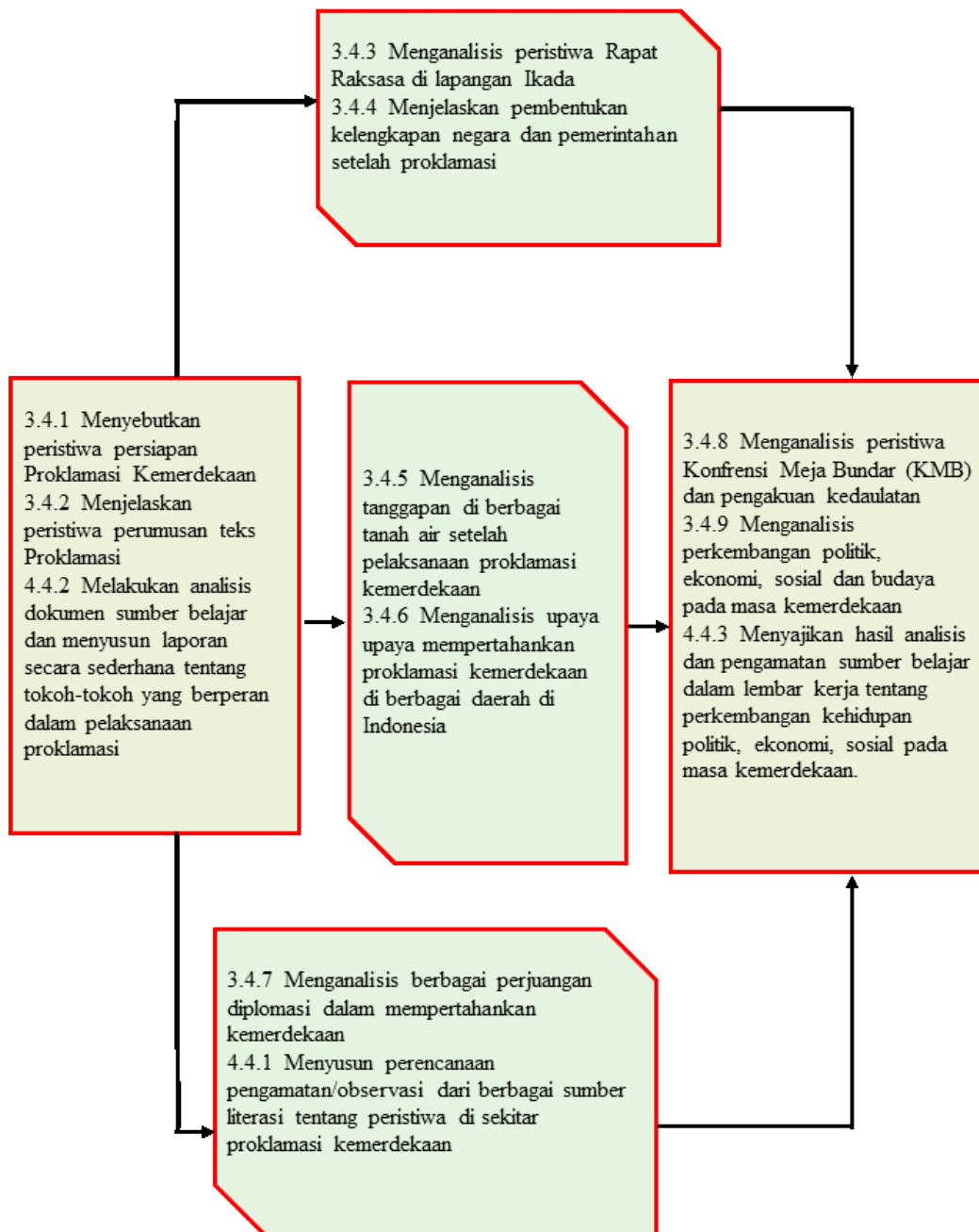
Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	<p>3.4.1 Menyebutkan peristiwa persiapan Proklamasi Kemerdekaan</p> <p>3.4.2 Menjelaskan peristiwa perumusan teks Proklamasi</p> <p>3.4.3 Menganalisis peristiwa Rapat Raksasa di lapangan Ikada</p> <p>3.4.4 Menjelaskan pembentukan kelengkapan negara dan pemerintahan setelah proklamasi</p> <p>3.4.5 Menganalisis tanggapan di berbagai tanah air setelah pelaksanaan proklamasi kemerdekaan</p> <p>3.4.6 Menganalisis upaya upaya mempertahankan proklamasi kemerdekaan di berbagai daerah di Indonesia</p> <p>3.4.7 Menganalisis berbagai perjuangan diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan</p> <p>3.4.8 Menganalisis peristiwa Konfrensi Meja Bundar (KMB) dan pengakuan kedaulatan</p> <p>3.4.9 Menganalisis perkembangan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa kemerdekaan</p>
4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	<p>4.4.1 Menyusun perencanaan pengamatan/observasi dari berbagai sumber literasi tentang peristiwa di sekitar proklamasi kemerdekaan</p> <p>4.4.2 Melakukan analisis dokumen sumber belajar dan menyusun laporan secara sederhana tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam pelaksanaan proklamasi secara tepat waktu</p> <p>4.4.3 Menyajikan hasil analisis dan pengamatan sumber belajar dalam lembar kerja tentang perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial pada masa kemerdekaan.</p>

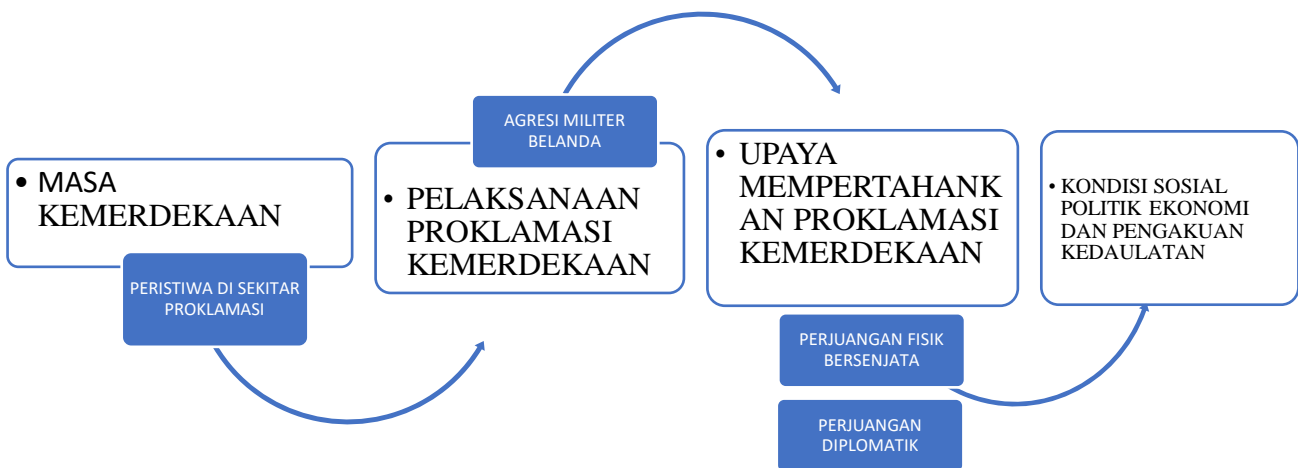
TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menganalisis dari berbagai sumber belajar, Ananda mampu Menyebutkan peristiwa persiapan Proklamasi Kemerdekaan
2. Ananda mampu menjelaskan peristiwa perumusan teks Proklamasi melalui pengamatan bacaan yang tersedia dalam modul.
3. Setelah melakukan analisis dari berbagai sumber pembelajaran, Ananda mampu menganalisis peristiwa Rapat Raksasa di lapangan Ikada
4. Setelah melakukan analisis melalui berbagai sumber belajar, Ananda mampu Menjelaskan pembentukan kelengkapan negara dan pemerintahan setelah proklamasi
5. Setelah membaca berbagai sumber literasi, Ananda mampu menganalisis tanggapan di berbagai tanah air setelah pelaksanaan proklamasi kemerdekaan
6. Setelah membaca berbagai sumber literasi, Ananda mampu menganalisis upaya upaya perjuangan mempertahankan proklamasi kemerdekaan di berbagai daerah di Indonesia
7. Setelah mengobservasi dari berbagai sumber belajar, Ananda mampu Menganalisis berbagai perjuangan diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan
8. Setelah melakukan observasi di berbagai literasi, Ananda mampu menganalisis peristiwa Konferensi Meja Bundar (KMB) dan pengakuan kedaulatan
9. Setelah melakukan observasi di berbagai literasi, Ananda mampu menganalisis perkembangan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa kemerdekaan
10. Menyusun perencanaan pengamatan/observasi dari berbagai sumber literasi tentang peristiwa di sekitar proklamasi kemerdekaan melalui kerjasama kelompok
11. Melakukan analisis dokumen sumber belajar dan menyusun laporan secara sederhana tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam pelaksanaan proklamasi melalui observasi dokumen dan sumber belajar
12. Menyajikan hasil analisis dan pengamatan sumber belajar dalam lembar kerja tentang perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial pada masa kemerdekaan melalui diskusi kelompok.

PETA KOMPETENSI



ADVANCED ORGANIZER



PEMBELAJARAN 1

PERISTIWA PROKLAMASI KEMERDEKAAN

Prawacana

Kemerdekaan adalah sebagai suatu kebebasan sebagai jembatan untuk meraih kesejahteraan dan kemakmuran sebuah bangsa. Setiap bangsa mempunyai sejarah dalam mencapai kemerdekaannya. Demikian pula Kemerdekaan yang telah di raih oleh Bangsa Indonesia, bukan merupakan pemberian dari Bangsa Jepang, melainkan lewat



Gambar 4.1. Pembacaan teks Proklamasi oleh Sukarno-Hatta

Sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/Frans_Mendur

Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 di capai dengan begitu banyak pengorbanan jiwa raga oleh para pahlawan. Dalam modul ini Ananda akan mempelajari tentang peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan. Banyak hikmah yang bisa kita teladani dari peristiwa sejarah proklamasi, salah satunya adalah diperlukannya semangat kebersamaan tokoh golongan tua yang bijaksana dan tokoh golongan muda yang berani dan penuh semangat untuk saling melengkapi mencapai tujuan yang sama, yaitu **Indonesia Merdeka**. Diperlukan semangat pantang menyerah, keberanian, kebersamaan antara golongan tua dan golongan muda untuk dapat mewujudkan kemerdekaan. Sebagai generasi muda penerus bangsa, kita harus meneladani jiwa patriotisme dan nasionalisme dari para pahlawan untuk melanjutkan cita cita bangsa Indonesia.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui serangkaian aktifitas pembelajaran 1 dalam modul 4 ini, di harapkan Ananda dapat;

- a. Menyebutkan peristiwa persiapan Proklamasi Kemerdekaan
- b. Menjelaskan peristiwa perumusan teks Proklamasi.
- c. Menganalisis peristiwa Rapat Raksasa di lapangan Ikada
- d. Menjelaskan pembentukan kelengkapan negara dan pemerintahan setelah proklamasi
- e. Menganalisis tanggapan di berbagai tanah air setelah pelaksanaan proklamasi kemerdekaan
- f. Menyusun perencanaan pengamatan/observasi dari berbagai sumber literasi tentang peristiwa di sekitar proklamasi kemerdekaan melalui kerjasama kelompok
- g. Melakukan analisis dokumen sumber belajar dan menyusun laporan secara sederhana tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam pelaksanaan proklamasi melalui observasi dokumen dan sumber belajar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

- a. Menjadi fasilitator dalam mendukung siswa belajar secara mandiri
- b. Memberikan motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan belajar mandiri
- c. Memberikan bantuan dan pengarahan apabila siswa mengalami kesulitan belajar

Peran Orang Tua

- a. Mengingatkan siswa untuk mempelajari modul
- b. Mendampingi dan memberikan motivasi kepada siswa dalam mempelajari modul
- c. Memberikan fasilitas dan bantuan pada siswa selama mempelajari modul
- d. Mengontrol kelancaran siswa dalam mempelajari modul
- e. Mengingatkan pada siswa batas waktu dan kelengkapan pengumpulan tugas dalam modul.

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 Mendeskripsikan Persiapan Kemerdekaan Indonesia

a. Kekalahan Jepang

Tanda-tanda kekalahan Jepang sudah mulai tampak dari beberapa medan pertempuran pada perang di Asia Pasifik. Perdana Menteri Jepang, Jenderal Kuniaki Koiso, pada tanggal 7 September 1944 mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan kelak, sesudah tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya. Dengan cara itu, Jepang berharap mendapat simpati dan bantuan penuh dari rakyat Indonesia untuk melawan Sekutu. Maka pimpinan pemerintah pendudukan militer Jepang di Jawa, Jenderal Kumakichi Harada, mengumumkan dibentuknya suatu badan khusus yang bertugas menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia, yang dinamakan "*Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia*" (BPUPKI). Pembentukan BPUPKI merupakan panitia yang bertugas menyelidiki, mempelajari dan memepersiapkan hal-hal penting lainnya yang terkait dengan masalah tata pemerintahan guna mendirikan suatu negara Indonesia merdeka. BPUPKI resmi dibentuk pada tanggal 29 April 1945. K.R.T Dr. Radjiman Wedyodiningrat, dari golongan nasionalis tua, ditunjuk menjadi ketua BPUPKI.

Dalam melaksanakan tugasnya, BPUPKI melaksanakan agenda sidang diawali dengan membahas pandangan mengenai bentuk negara Indonesia, yakni disepakati berbentuk "*Negara Kesatuan Republik Indonesia*" ("NKRI"), kemudian agenda sidang dilanjutkan dengan merumuskan konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk hal ini, BPUPKI harus merumuskan dasar negara Republik Indonesia terlebih dahulu yang akan menjiwai isi dari Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia itu sendiri, sebab Undang-Undang Dasar adalah merupakan konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Guna mendapatkan rumusan dasar negara Republik Indonesia yang benar-benar tepat, maka agenda acara dalam masa persidangan BPUPKI yang pertama ini adalah mendengarkan pidato dari tiga orang tokoh utama pergerakan nasional Indonesia, yang mengajukan pendapatnya tentang dasar negara Republik Indonesia itu yakni Mr. Prof. Mohammad Yamin, Prof. Mr. Dr. Soepomo, dan Ir. Soekarno. Pada penyampaian sidang hari terakhir gagasan mengenai rumusan lima sila dasar negara Republik Indonesia yang dikemukakan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 tersebut kemudian dikenal dengan istilah "*Pancasila*". Sampai akhir dari masa persidangan BPUPKI yang pertama, masih belum ditemukan titik temu kesepakatan dalam perumusan dasar negara Republik Indonesia yang benar-benar tepat, sehingga dibentuklah "*Panitia Sembilan*" tersebut di atas guna menggodok berbagai masukan dari konsep-konsep sebelumnya yang telah dikemukakan oleh para anggota BPUPKI itu. Dari hasil

perumusan panitia Sembilan, menghasilkan sebuah dokumen yang dikenal sebagai “*Jakarta Charter*”, yakni berupa dokumen rancangan asas dan tujuan “*Indonesia Merdeka*” yang disebut juga dengan “*Piagam Jakarta*”.

Pada tanggal 7 Agustus 1945, BPUPKI dibubarkan karena dianggap telah dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, yaitu menyusun rancangan Undang-Undang Dasar bagi Negara *Indonesia Merdeka*, dan digantikan dengan dibentuknya “Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia” (“*PPKI*”) atau dalam bahasa Jepang dengan Ir. Soekarno sebagai ketuanya. Tugas “*PPKI*” ini yang pertama adalah meresmikan, serta batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945. Tugasnya yang kedua adalah melanjutkan hasil kerja BPUPKI, mempersiapkan pemindahan kekuasaan dari pihak pemerintah pendudukan militer Jepang kepada bangsa Indonesia, dan mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. “*PPKI*” sangat berperan dalam penataan awal negara Indonesia baru. Walaupun kelompok muda kala itu hanya menganggap “*PPKI*” sebagai sebuah badan buatan pihak pemerintah pendudukan militer Jepang, namun tidak bisa dipungkiri, peran serta jasa badan ini sangat penting, dan tidak bisa dilupakan begitu saja. Anggota “*PPKI*” telah menjalankan tugas yang diembankan kepada mereka dengan sebaik-baiknya, hingga pada akhirnya “*PPKI*” dapat meletakkan dasar-dasar ketatanegaraan yang kuat bagi negara Indonesia yang saat itu.

Berita Kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik semakin jelas dengan dijatuhkannya bom atom oleh Sekutu di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akibat peristiwa tersebut, kekuatan Jepang makin lemah. Kepastian berita kekalahan Jepang terjawab ketika tanggal 15 Agustus 1945 dini hari, Sekutu mengumumkan bahwa Jepang sudah menyerah tanpa syarat dan perang telah berakhir. Berita tersebut diterima melalui siaran radio di Jakarta oleh para pemuda yang termasuk orang-orang Menteng Raya 31 seperti Chaerul Saleh, Abubakar Lubis, Wikana, dan lainnya.

b. Kegiatan Para Pejuang di Indonesia

Berita penyerahan Jepang pada sekutu menumbuhkan harapan kuat di kalangan para pejuang Indonesia, terutama di Jakarta, untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Untuk itu para pejuang segera melakukan tindakan tertentu dalam rangka mempersiapkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Yang dilakukan para pejuang di Jakarta antara lain;

- 1) Kelompok Syahrir,
Kelompok ini setelah mendengar berita penyerahan Jepang, segera mendesak Sukarno-Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan tanpa melalui rapat PPKI.
- 2) Kelompok Angkatan Muda pimpinan Choirul Saleh
Kelompok ini pada tanggal 15 Agustus 1945 menyelenggarakan rapat di ruang belakang gedung laboratorium bakteriologi di Pegangsaan Timur. Rapat tersebut menghasilkan kesepakatan bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak rakyat Indonesia dan tidak dapat digantungkan kepada bangsa lain. Janji dan segala hubungan dengan Jepang harus segera di putus.
- 3) Kelompok Wikana-Darwis
Kelompok ini menuntut agar Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 16 Agustus 1945.
- 4) Sekarno-Hatta
Kedua tokoh ini merencanakan untuk membicarakan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan di dalam rapat PPKI, yang akan dilangsungkan pada tanggal 16 Agustus 1945. Pelaksanaan rapat tersebut sesuai dengan ketentuan Jepang mengenai status kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan para pejuang tersebut memperlihatkan kesamaan tekad diantara semua pihak bahwa proklamasi kemerdekaan Indonesia harus dilaksanakan. Namun kesamaan tekad tersebut harus disertai dengan persamaan pendirian mengenai pelaksanaan proklamasi kemerdekaan, terutama mengenai waktu pelaksanaan proklamasi. Dalam hal ini terdapat perbedaan antara golongan tua dan para pemuda. Golongan tua menghendaki proklamasi kemerdekaan Indonesia dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dengan Jepang, yaitu melalui wadah PPKI. Sedangkan para pemuda menolak, dengan alasan PPKI adalah buatan Jepang, dan menolak keterlibatan PPKI dalam proklamasi kemerdekaan. Sehingga proklamasi kemerdekaan Indonesia harus segera diproklamasikan.

c. Peristiwa Rengasdengklok

Perbedaan pendapat antara golongan tua dengan golongan muda makin meningkat menjadi ketegangan. Keadaan ini mendorong para pemuda mengadakan rapat di Cikini, Jakarta. Rapat tersebut menghasilkan keputusan untuk membawa Soekarno-Hatta ke luar Jakarta. Akhirnya pada tanggal 16 Agustus pukul 04.00 WIB para pemuda yang dipimpin oleh Sukarni, Yusuf Kunto, dan Syodanco Singgih membawa Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok. Ketika Soekarno-Hatta, fatmawati dan Guntur tiba, hari sudah terang. Para prajurit menyambut para tamu tokoh Nasional setengah tawanan ini. Mereka berteriak: “Hidup Bung Karno, Hidup Bung Hata. Indonesia sudah merdeka. Jepang sudah modar (mati)”, dan sebagainya. Untuk sementara para pemuka bangsa ini ditempatkan di rumah Chudancho Subeno. Tapi khawatir menyolok, kemudian dipindahkan kerumahnya seorang China bernama Giau I Siong. Rupanya dipelopori para prajurit PETA, diwilayah Rengasdengklok sudah terjadi perebutan kekuasaan dan pernyataan kemerdekaan. Ini terbukti dengan berkibarnya bendera merah putih dimana-mana. Tujuannya adalah supaya tidak mendapat pengaruh dan tekanan dan Jepang. Adapun latar belakang terjadinya peristiwa Rengasdengklok adalah adanya perbedaan pendapat antara golongan tua dengan golongan muda tentang waktu pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia.



Gambar 4.2. Peta Jakarta-Rengasdengklok, tempat para pemuda mengamankan Sukarno-Hatta

Sumber: Atlas Sejarah Indonesia & Dunia, Orion 2010

Di Rengasdengklok para pemuda terus mendesak agar Soekarno-Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan. Menghadapi desakan tersebut, Soekarno dan Hatta tetap tidak berubah pendirian. Pada waktu itu Soekarno dan Moh. Hatta, tokoh-tokoh menginginkan agar proklamasi dilakukan melalui PPKI, sementara golongan pemuda menginginkan agar proklamasi dilakukan secepatnya tanpa melalui PPKI yang dianggap sebagai badan buatan Jepang. Selain itu, hal tersebut dilakukan agar Soekarno dan Moh. Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang. Para golongan pemuda khawatir apabila kemerdekaan yang sebenarnya merupakan hasil dari perjuangan bangsa Indonesia, menjadi seolah-olah merupakan pemberian dari Jepang. Maka para pemuda berupaya mengamankan tokoh-tokoh tersebut ke Rengasdengklok. Sementara itu di Jakarta, Chairul dan kawan-kawan telah menyusun rencana untuk merebut kekuasaan. Tetapi apa yang telah direncanakan tidak berhasil dijalankan karena tidak semua anggota PETA mendukung rencana tersebut.

Akhirnya golongan tua di Jakarta semakin ramai dan curiga terhadap menghilangnya Soekarno-Hatta. Setelah melakukan pencarian, golongan tua yang diwakili oleh Achmad Soebardjo mendapat informasi bahwa kedua tokoh tersebut berada ditangan para pemuda, dan dibawa ke Rengasdengklok. Achmad Soebardjo melakukan negoisasi dengan Wikana dan berusaha menemui dan menjemput Sukarno-Hatta ke Rengasdengklok. Pada jam 17.00 tiba di Rengasdengklok Mr Soebardjo diantar Joesoef Koento dan Shodancho Sulaiman. Setelah itu rombongan yang baru 167ating ini dipertemukan dengan Soekarno-Hatta termasuk Soetardjo. Pada jam 18.00 perundingan dimulai. Hasil perundingan Soekarno-Hatta setuju diadakan Proklamasi setelah kembali ke Jakarta. Hasil perundingan golongan tua dan para pemuda ini sangat melegakan, jam 19.30 rombongan kembali ke Jakarta untuk mnyiapkan segala sesuatu terkait dengan Prkolamasi Kemerdekaan.

d. Perumusan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pada tanggal 16 Agustus 1945, sore hari Soekarno-Hatta telah kembali ke Jakarta. Kemudian malam harinya Soekarno-Hatta menemui panglima tentara keenam belas Mayjend Nishimura, untuk mengetahui sikapnya terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia. Nishimura ternyata melarang Soekarno Hatta menyelenggarakan rapat PPKI. Akan tetapi Soekarno Hatta bersikeras untuk tetap melaksanakan rapat PPKI. Sekembalinya dan menghadap pimpinan pasukan Jepang, Soekarno-Hatta menuju tempat kediaman Laksamana Takashi Maeda, kepala kantor penghubung Angkatan Laut Jepang yang bersimpati dengan perjuangan bangsa Indonesia, di jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta. DI sana ternyata sudah ditungguoleh para anggota PPKI. Ditempat itulah dilakukan perumusan

teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Tokoh-tokoh yang hadir dalam perumusan teks tersebut adalah:

- 1) Ir Soekarno, Drs. Moh.Hatta dan Mr. Achmad Soebardjo
- 2) Para anggota PPKI
- 3) Para pemimpin pemuda, antara lain Sukarni, Sudiro, Sayuti Melik, B.M.Diah

Teks proklamasi dirumuskan oleh Ir.Soekarno, Drs.Moh.Hatta dan Achmad Subardjo yang menyusun kalimatnya.

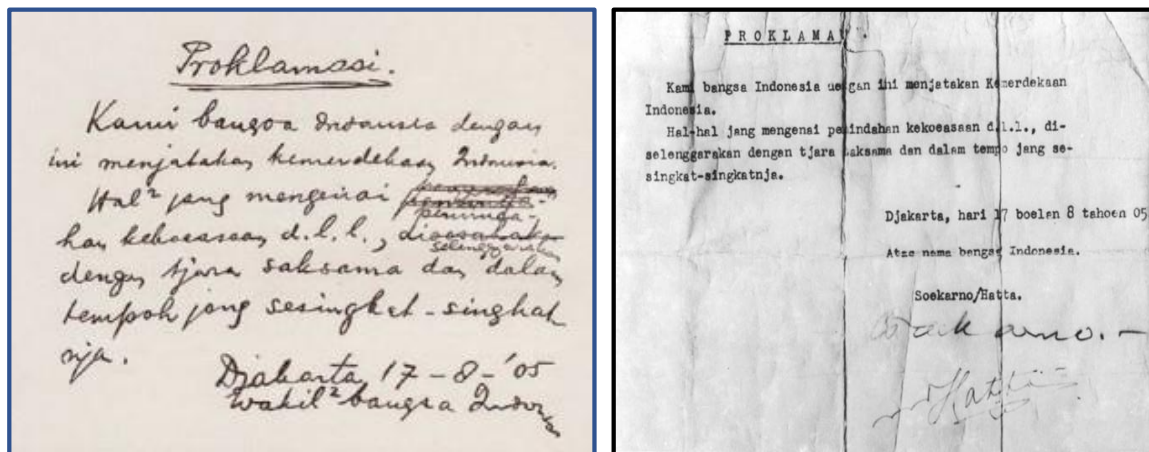
- a) Ahmad Subardjo mengusulkan konsep kalimat pertama yang berbunyi; *“Kami rakyat Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan kami” kemudian berubah menjadi “Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia”.*
- b) Soekarno menuliskan konsep kalimat kedua yang berbunyi; *“Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan, dan lain-lain akan diselenggarakan dengan cara yang secermat-cermatnya serta dalam tempo yang sesingkat-singkatnya”.*
- c) Mohammad Hatta menggabungkan kedua kalimat di atas dan disempurnakan sehingga berbunyi seperti teks proklamasi yang kita miliki.

Konsep proklamasi kemerdekaan yang ditulis tangan oleh Soekarno setelah selesai kemudian dibacakan dan dimusyawarahkan dengan para anggota PPKI yang menunggu di ruang tamu. Semua yang hadir menyetujui isi proklamasi tersebut, Naskah asli yang ditulis Ir.Soekarno disebut dengan naskah Klad (asli). Pada saat itu terjadi permasalahan mengenai siapa yang harus menandatangani teks proklamasi. Akhirnya Sukarni mengusulkan agar teks proklamasi tersebut ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia. Usul Sukarni tersebut dapat diterima oleh semua yang hadir, kemudian Soekarno menyerahkan naskah tersebut kepada Sayuti Melik untuk diketik.

Konsep naskah proklamasi yang telah diketik oleh Sayuti Melik tersebut ternyata terdapat sedikit perubahan, yaitu:

- 1) Kata Tempoh diubah menjadi Tempo
- 2) Kata hal2 diubah menjadi hal-hal

- 3) Kalimat “wakil-wakil bangsa Indonesia” diubah menjadi “atas nama bangsa Indonesia”
- 4) Penulisan tanggal juga diubah menjadi “Djakarta, han 17 boelan 8 tahoen 05”. Tahun 05 adalah tahun Showa (Jepang), yaitu 2505 yang sama dengan tahun Masehi 1945.



Naskah ketikan tersebut kemudian ditandatangani oleh Soekarno-Hatta dan naskah inilah yang dianggap sebagai naskah authentic (Otentik).

Gambar 4.3. Naskah Klad dan Naskah Otentik Proklamasi

Sumber : https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/bc/Proklamasi_Klad.jpg

Kegiatan Ananda, setelah membaca teks di atas, Lengkapilah isian dalam kolom !

PERISTIWA PENYERAHAN JEPANG KEPADA SEKUTU	
Reaksi Golongan Muda	Reaksi Golongan Tua
.....
.....
.....
.....

Lengkapilah data tentang perbedaan naskah proklamasi dibawah ini !

No	Naskah Outentik	Naskah Klad
1		
2		
3		
4		

Lengkapilah data tentang peristiwa penting peristiwa proklamasi dibawah ini !

Peristiwa Penting	Tokoh	Keterangan
Pembentukan BPUKI
1 Juni 1945
Kekalahan Jepang dalam PD II
.....	Sukarno dan Hatta dibawa ke Rengasdengklok, didesak untuk segera memproklamirkan kemerdekaan Indonesia
Janji Kemerdekaan oleh Jepang
Perumusan Teks Proklamasi

2. Aktifitas 2 : Mendeskripsikan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Dan Penyebarluasan Berita Proklamasi

a. Pernyataan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

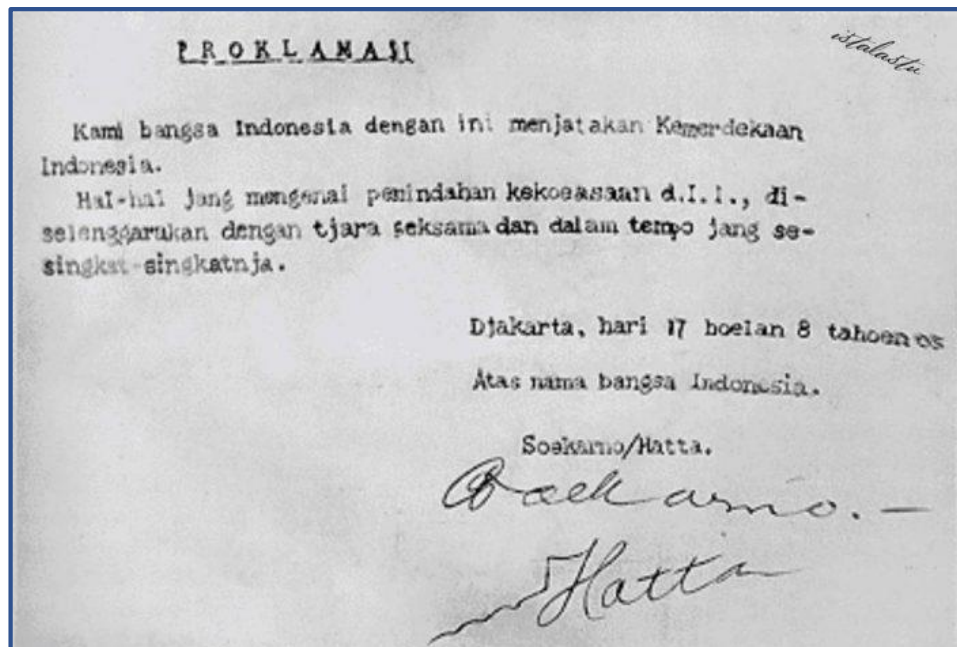
Pembacaan teks proklamasi direncanakan dilaksanakan di Lapangan Ikada (sekarang lapangan Banteng), tetapi kemudian dialihkan ke tempat kediaman Ir. Soekarno, di jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta. Pengalihan tempat ini karena dilapangan telah berkumpul pasukan Jepang dan bersenjata lengkap. Upacara pembacaan proklamasi ini dihadiri oleh sejumlah tokoh bangsa Indonesia. Para tokoh yang hadir antara lain, Ki Hajar Dewantara, Abikusno Cokrosuyoso, Buntaran Martoatmodjo, Mr.A.A.Maramis, Mr. Latuharhary, Anwar Cokroaminoto, Otto Iskandardinata, KH.Mansyur, Sayuti Melik, Pandu Karta Wiguna, dr.Muwardi, AG.Pringgodigdo dan Suwiryo. Sebelum Upacara dilaksanakan mulai pukul 10.00 WIB Soekarno menyampaikan pidatonya, yang berbunyi:

Saudara-saudara sekalian!

Saja sudah minta saudara-saudara hadir di sini untuk menjaksikan satu peristiwa maha penting dalam sedjarah kita. Berpuluh-puluh tahun kita bangsa Indonesia telah berdjombang untuk kemerdekaan tanah air kita. Bahkan telah beratus-ratus tahun. Gelombangnja aksi kita untuk mentjapai kemerdekaan kita itu ada naik dan ada turun, tetapi djiwa kita tetap menudju ke arah tjita-tjita. Djuga di dalam djaman Djepang, usaha kita untuk mentjapai kemerdekaan nasional tidak henti-henti. Di dalam djaman Djepang ini, tampaknja sadja kita menjandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakekatnja, tetap kita menjusun tenaga kita sendiri, tetap kita pertjaja kepada kekuatan kita sendiri.

Sekarang tibalah saatnja kita benar-benar mengambil nasib bangsa dan nasib tanah air di dalam tangan kita sendiri. Hanja bangsa jang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri akan dapat berdiri dengan kuatnja.

Maka kami, tadi malam telah mengadakan musjawarat dengan pemuka-pemuka rakjat Indonesia, dari seluruh rakjat Indonesia. Permusjawaratan itu seia-sekata berpendapat, bahwa sekaranglah datang saatnja untuk menjatakan kemerdekaan kita. Saudara-saudara! Dengan ini kami njatakan kebulatan tekad itu. Dengarlah proklamasi kami.



Gambar 4.4. Naskah Teks Otentik Proklamasi yang dibacakan pada tanggal 17 Agustus 1945

Sumber: <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/bc/Proklamasi.jpg>

Demikianlah, saudara-saudara !

Kita sekarang telah merdeka! Tidak ada satu ikatan lagi jang mengikat tanah air kita bangsa kita! Mulai saat ini kita menjusun Negara kita! Negara Merdeka, Negara Republik Indonesia, merdeka, kekal abadi. Insja Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan kita itu! Demikianlah teks proklamasi kemerdekaan telah dibacakan oleh Ir. Soekarno.

Susunan acara yang direncanakan dalam pembacaan teks proklamasi kemerdekaan yaitu:

- 1) Pembacaan proklamasi oleh Ir. Soekarno,
- 2) Pengibaran bendera Merah Putih oleh Suhud dan Latief Hendraningrat, dan pada saat pengibaran bendera Merah Putih dilakukan para hadirin serempak tanpa dikomando bersama-sama menyanyikan lagu Indonesi Raya yang diciptakan oleh WR. Supratman.
- 3) Sambutan Walikota Suwirjo dan dr. Muwardi.

Setelah dibacakan teks proklamasi, maka telah lahir Republik Indonesia. Suatu peristiwa yang bersejarah bagi bangsa Indonesia telah terjadi. Peristiwa yang sangat lama dinantikan oleh segenap lapisan masyarakat, tetapi membutuhkan pengorbanan yang tidak ternilai harganya. Untuk mengenang jasa- jasa Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta dalam peristiwa proklamasi, maka keduanya diberi gelar Pahlawan Proklamasi (Proklamator). Selain itu Jalan Pegangsaan Timur diubah namanya menjadi Jalan Proklamasi, dan dibangun Monumen Proklamasi.

b. Penyebarluasan Berita Proklamasi Kemerdekaan

Daerah pertama yang mengetahui tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah Jakarta. Penyebaran berita proklamasi yang lebih luas dilakukan oleh wartawan-wartawan melalui kantor berita Domei yaitu kantor berita resmi milik Jepang. Adam Malik yang saat itu sebagai wartawan menyampaikan teks proklamasi itu melalui telepon kepada Asa Bafaqih yang kemudian diteruskan kepada Penghulu Lubis untuk mendapat pengesahan lolos sensor. Selanjutnya dikawatkan kepada daerah-daerah.

Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan baik ke dalam maupun ke luar negeri dilakukan antara lain:

- Berita proklamasi disebarkan melalui selebaran-selebaran yang ditempel ditempat-tempat strategis seperti : Gedung – gedung, gerbong kereta api.
- Berita proklamasi disebarluaskan melalui kantor berita Domei (zaman pendudukan Jepang) tokoh yang berjasa adalah F.Wus (seorang markonis) yang mendapat perintah dan B.Palenewen untuk mengudarakan. Adapun teks proklamasi tersebut diperoleh dan wartawan domel Syahrudin.
- Berita proklamasi juga disebarluaskan melalui surat kabar. Surat kabar yang memuat berita proklamasi adalah harian Soeara Asia dan Surabaya dan harian Cahaya dan Bandung.
- Berita proklamasi juga sampai diberbagai daerah melalui beberapa utusan, yang kebetulan hadir dalam sidang PPKI dan pada saat pembacaan teks proklamasi tersebut. Sedangkan utusan dan daerah-daerah yang nantinya kebetulan menjadi gubernur, antara lain : Teuku Moh.Hassan (Gubennur Sumatra), Sam Ratulangi (Sulawesi), Ketut Pudja (Utusan dan Gubennur Nusa Tenggara), A.A.Hamidan (Utusan dan Gubernur Kalimantan).

Proklamasi kemerdekaan yang telah dikumandangkan pada tanggal 17 Agustus 1945 mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia, antara lain:

- 1) Apabila dilihat dari sudut hukum, proklamasi merupakan pernyataan yang berisi keputusan bangsa Indonesia untuk menetapkan tatanan hukum nasional (Indonesia) dan menghapuskan tatanan hukum kolonial.
- 2) Apabila dilihat dari sudut politik ideologis, proklamasi merupakan pernyataan bangsa Indonesia yang lepas dari penjajahan dan membentuk Negara Republik Indonesia yang bebas, merdeka, dan berdaulat penuh.
- 3) Proklamasi merupakan puncak perjuangan rakyat Indonesia dalam mencapai kemerdekaan.
- 4) Proklamasi menjadi alat hukum internasional untuk menyatakan kepada rakyat dan seluruh dunia, bahwa bangsa Indonesia mengambil nasib ke dalam tangannya sendiri untuk menggenggam seluruh hak kemerdekaan.
- 5) Proklamasi merupakan mercusuar yang menunjukkan jalannya sejarah, pemberi inspirasi, dan motivasi dalam perjalanan bangsa Indonesia di semua lapangan di setiap keadaan.

Dengan proklamasi kemerdekaan tersebut, maka bangsa Indonesia telah lahir sebagai bangsa dan negara yang merdeka, baik secara de facto maupun secara de jure. Setelah dilaksanakan proklamasi kemerdekaan tindakan pertama yang diambil oleh para tokoh pejuang kemerdekaan bangsa Indonesia adalah melakukan rapat PPKI yang anggotanya sudah dilakukan pembaharuan sesuai dengan kepentingan bangsa Indonesia (bukan lagi sesuai kepentingan Jepang). Hasil rapat yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 1945 menghasilkan keputusan antara lain:

- a) Mengesahkan UUD 1945 sebagai dasar negara
Pada sidang BPUPKI sebelumnya telah menghasilkan rancangan dasar negara dan rancangan Undang-undang Dasar. Rancangan Undang-undang tersebut dibahas dalam pertemuan mudi dan melalui beberapa perubahan, kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang dasar Negara RI.
- b) Pengangkatan Presiden dan Wakil Presiden
Melalui usul Otto Iskandardinata akhirnya semua peserta sidang menyetujui dan mengangkat Ir.Sukarno sebagai Presiden pertama RI dan Moh.Hatta diangkat sebagai Wakil Presiden.



Gambar 4.5. Tokoh Proklamator Sukarno-Hatta yang sekaligus menjadi Presiden-Wapres pertama

Sumber: <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/6d.jpg>

- c) Membentuk Komite Nasional yang bertugas membantu pekerjaan presiden sebelum terbentuknya MPR.

c. **Pembentukan Kelengkapan Pemerintahan Dan Negara**

Meskipun kemerdekaan Indonesia telah diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, akan tetapi Negara Indonesia belum memiliki kelengkapan pemerintahan. Padahal alat kelengkapan negara tersebut merupakan hal yang mutlak untuk menjamin kehangsungan negara. Maka pada tanggal 18 Agustus 1945, Presiden Soekarno membentuk panitia kecil dengan tugas pokok merencanakan pembentukan departemen pemerintahan. Panitia kecil tersebut terdiri dari tiga orang, yakni Mr. Achmad Sutarjo Kartohadikusumo, dan Mr. Kasman Singadimejo. Hasil dan perumusan panitia kecil tersebut antara lain:

1) **Penyusunan Pemerintahan.**

Untuk kelancaran jalannya roda pemerintahan kemudian dibentuk kabinet. Tentang pembentukan kabinet, PPKI dalam sidangnya tanggal 19 Agustus 1945 telah menetapkan adanya 12 departemen (kementrian) dan empat kementrian negara. Kabinet ini mulai melaksanakan tugas setelah dilantik pada tanggal 2 September 1945. Adapun susunan kementrian kabinet pertama adalah:

No.	Kementrian	Menteri
1.	Menteri Dalam Negeri	R.A.A. Wiranata Kusumah
2.	Menteri Luar Negeri	Mr. Achmad Subarjo
3.	Menteri Keuangan	Mr. A.A. Maramis
4.	Menteri Kehakiman	Prof. Mr. Dr. Supomo
5.	Menteri Kemakmuran	Ir. Surachman Cokroadisuryo
6.	Menteri Keamanan Rakyat	Supriyadi
7.	Menteri Kesehatan	Dr. Buntaran Martoatmodjo
8.	Menteri Pengajaran	Ki Hajar Dewantara
9.	Menteri Penerangan	Mr. Amir Syarifuddin
10.	Menteri Sosial	Mr. Iwa Kusuma Sumantri
11.	Menteri Pekerjaan Umum	Abikusno Cokrosuyoso
12.	Menteri Perhubungan	Abikusno Cokrosuyoso
13.	Menteri Negara	Wahid Hasyim
14.	Menteri Negara	Dr. M. Amir
15.	Menteri Negara	Mr. R.M. Sartono
16.	Menteri Negara	P. Otto Iskandardinata

Selanjutnya diangkat pula beberapa pejabat tinggi negara, antara lain

a.	Ketua Mahkamah Agung	Mr. Dr. Kusumah Atmadja
b.	Jaksa Agung	Mr. Gatot Tanumiharja
c.	Sekretaris Negara	Mr. A.G. Pringgodigdo
d.	Juru Bicara Negara	Sukarjo Wiryo Pranoto

2) Pembagian Wilayah (Pemerintahan Daerah)

Dalam rapat tanggal 19 Agustus 1945 PPKI telah menetapkan pemerintah daerah RI untuk sementara waktu dibagi dalam delapan propinsi, yang masing-masing dikepalai oleh seorang gubernur. Kedelapan wilayah provinsi tersebut antara lain:

- | | |
|-------------------------------|---|
| a. Teuku Muhammad Hassan | Propinsi Sumatra |
| b. Sutarjo Kartohadikusumo | Propinsi Jawa Barat |
| c. R.Panji Soroso | Propinsi Jawa Tengah |
| d. R.A. Suryo | Propinsi Jawa Timur |
| e. Mr. I Gusti Ketut Puja | Propinsi Sunda kecil (Bali dan Nusa Tenggara) |
| f. Dr. G.S.S.J. Ratulangi | Propinsi Sulawesi |
| g. Ir. Pangeran Muhammad Noor | Propinsi (Kalimantan) |
| h. Mr. J. Laluhary | Propinsi Maluku |

3) Pembentukan Komite Nasional Indonesia

Dalam keputusan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945, dibentuk Komite Nasional Indonesia, yang bertugas membantu presiden, sebelum MPR dan DPR terbentuk. Maka dalam sidang PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945 diambil keputusan untuk membentuk KNIP yang berpusat di Jakarta dan diumumkan pada tanggal 25 Agustus 1945, sedangkan pelantikannya dilakukan pada tanggal 29 Agustus 1945. susunan pengurus KNIP adalah :

- a) Mr. Kasman Singodimejo (Ketua)
- b) Sutarjo Kartohadikusumo (Wakil Ketua I)
- c) Johannes Latuhary (Wakil Ketua II)
- d) Adam Malik (Wakil Ketua III).

Pada tanggal 16 Oktober 1945 KNIP bersidang dan menghasilkan dua keputusan, yaitu

- 1) Membentuk Badan Pekerja KNIP dengan jumlah anggota 15 orang.
- 2) Mengusulkan kepada presiden supaya KNIP diberi kekuasaan legislatif selama DPR/MPR belum terbentuk.

Usulan tersebut mendapat sambutan dan pemerintah dan segera mengeluarkan maklumat Wakil Presiden RI No. X. Dalam rangka meluaskan jangkauan KNIP, di daerah-daerah dibentuk Komite Nasional Indonesia

Daerah (KNID), yang berada di seluruh provinsi di Indonesia, yang kemudian berkembang menjadi badan Iegisletif.

4) Pembentukan Alat Kelengkapan Keamanan Negara (BKR, TKR, dan TNI)

a) Badan Keamanan Rakyat (BKR)

Pembentukan BKR pada tanggal 22 Agustus 1945 oleh pemerintah dan bukan angkatan perang bertujuan menghindari permusuhan dengan sekutu. Tugas BKR hanya menjaga keamanan. Keanggotaan BKR terdiri dari mantan pasukan PETA, Heiho, dan Laskar Rakyat. Kebijakan pemerintah tersebut mendapat reaksi dari para pemuda dengan membentuk Laskar Rakyat, seperti Angkatan Pemuda Indonesia (API), Angkatan Muda Republik Indonesia (AMRI) dan Barisan Pemberontak Republik Indonesia (BPRI).

b) Tentara Keamanan Rakyat

Kedatangan NICA yang bermaksud menjajah kembali Negara Indonesia, mendapat reaksi dari para pejuang Indonesia, agar pemerintah segera membentuk Tentara Nasional. Maka tanggal 5 Oktober 1945 pemerintah RI membentuk TKR dengan pimpinan Supriyadi. Karena tidak jelas keberadaannya, maka perlu ditunjuk seseorang sebagai penggantinya. Pilihan tersebut akhirnya jatuh pada Kolonel Sudirman, diangkat menjadi pimpinan tertinggi TKR dengan pangkat Jenderal. Sedangkan Mayor Urip Sumoharjo diangkat sebagai Staf TKR dengan pangkat Letnan Jenderal.

c) Pembentukan Tentara Nasional Indonesia

Dalam Sejarah TNI nama Tentara Keamanan Rakyat mengalami beberapa kali mengalami perubahan nama dan fungsinya. Perubahan tersebut diantaranya:

- a) Tanggal 7 Januari 1946 nama TKR diubah menjadi Tentara Keselamatan Rakyat
- b) Pada tanggal 25 Januari 1946 oleh Panglima Besar Jenderal Sudirman, Tentara Keselamatan Rakyat diubah menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI)

Pada tanggal 3 Juli 1947 TRI diubah menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang terdiri dari unsur TRI dan Laskar-laskar pejuang.

Setelah Ananda memahami isi bacaan di atas, Lengkapilah peran tokoh – tokoh dibawah ini dalam peristiwa perumusan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dan pembacaan teks proklamasi!

No	Tokoh	Peranan / Kegiatan
1	Sukarno
2	Moh Hatta
3	Sayuti Melik
4	Sukarni
5	Laksamana Maeda
6	Mr. Ahmad Subardjo

No	Tokoh	Peranan / Kegiatan
	
7	Latif Hendraningrat

3. Aktivitas 3 Menjelaskan Dukungan Spontan Terhadap Proklamasi Kemerdekaan

a. Pernyataan Sri Sultan Hamengku Buwono IX

Pada tanggal 20 Agustus 1945 Sri Sultan Hamengku Buwono IX menyatakan bahwa Kesultanan Yogyakarta sanggup berdiri di belakang pemerintah pimpinan Soekarno-Hatta. Pernyataan itu kemudian dipertegas pada tanggal 5 September 1945, yang isinya:



Gambar 4.6. Sri Sultan Hamengkubuwono IX

- 👍 Bahwa Negeri Yogyakarta Hadiningrat yang bersifat kerajaan adalah daerah istimewa dan Negara Republik Indonesia.
- 👍 Sebagai kepala daerah, Sri sultan Hamengkubuwono IX memegang kekuasaan pemerintahan di wilayah Kesultanan Yogyakarta.
- 👍 Bahwa hubungan antara Negeri Yogyakarta Hadiningrat dengan pemerintah pusat Negara Republik Indonesia bersifat langsung dan kami bertanggung jawab atas negeri kepada Presiden Republik Indonesia.

b. Rapat Raksasa di Lapangan Ikada

Rakyat Jakarta yang dipelopori oleh Angkatan Pemuda Indonesia (API) mengadakan rapat dan demonstrasi untuk menyambut proklamasi di Lapangan Ikada pada tanggal 19 September 1945 yang dihadiri oleh 300 ribu orang. Suasana semakin tegang, karena di Lapangan Ikada pasukan Jepang telah bersiaga lengkap dengan senjata ditangan. Untuk menghindari pertikaian dengan Jepang, Ir. Soekarno datang ke Lapangan Ikada dan meminta pada rakyat untuk tetap tenang dan kembali ke rumah masing-masing, mempercayakan semua permasalahan kepada para pemimpin Indonesia.

c. Peristiwa Heroik di berbagai daerah di Indonesia

Sekutu sebagai pihak yang memenangkan perang, memerintahkan pada Jepang untuk:

1. Melaksanakan semua perintah sekutu.
2. Bertanggung jawab atas terjaminnya ketertiban umum dan keselamatan penduduk sipil serta tetap terpeliharanya pemerintahan. Atas dasar perintah dari sekutu inilah Jepang tidak mengakui kemerdekaan Indonesia. Maka dengan semangat menyala-nyala bangsa Indonesia bertekad bulat untuk mempertahankan kemerdekaan. Maka terjadilah tindakan-tindakan heroik (tindakan yang dijiwai semangat perjuangan) di berbagai kota dan daerah Indonesia. Tujuan para pemuda berusaha melucuti senjata tentara Jepang, adalah :
 - Memperoleh senjata untuk mempertahankan kemerdekaan.
 - Agar senjata Jepang tidak jatuh ke tangan sekutu/Selandia
 - Mencegah agar Jepang tidak membabi buta menyerang rakyat Indonesia.

Tindakan-tindakan heroik yang terjadi antara lain:

- Jakarta, BKR beserta pemuda menyerbu gudang senjata di Cilandak.
- Bandung, Para pelajar dan pemuda bekas PETA berhasil merebut 9 panser, sedang pemuda dibantu kaum buruh berhasil menumpas dan menguasai pabrik senjata di Andir.
- Surabaya, BKR berhasil merebut kompleks penyimpanan senjata dan pemancar radio Embong Malang
- Aceh, pelucutan senjata terjadi di Sigh, Seulimeun, Langsa dan Lhokseumawe.

- Lampung, BKR dan pemuda melucuti senjata di Teluk Bitung, Kalianda, dan Menggala
- Surakarta, Rakyat mengepung markas Kompetai.
- Semarang, Peristiwa mi bermula dan terbunuhnya dr.Karyadi yang sedang meneliti air minum yang diduga ditaburi racun oleh Jepang. Pertempuran tersebut berlangsung sengit, banyak jatuh korban dan kedua belah pihak. Sampai sekarang pertempuran bersejarah tersebut dikenal dengan Pertempuran Lima Hari di Semarang. (15 -20 Oktober 1945)
- Yogyakarta, BKR dan para pemuda memaksa kompetai menyerah.
- Markas Bocitai AL bagian udara di Maguwo juga dikepung.

Lembar Aktivitas

Tindakan-tindakan Heroik dilakukan oleh rakyat Indonesia setelah Proklamasi Kemerdekaan. Tindakan heroik dilakukan pada saat pasukan Jepang dengan persenjataan yang lengkap walaupun sudah menyerah, sampai awal kedatangan sekutu di Indonesia. Tindakan heroik masih bersifat perjuangan lokal untuk mendukung proklamasi kemerdekaan

Tuliskan pendapat Ananda mengapa terjadi tindakan heroik setelah kemerdekaan?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Jelaskan 2 alasan para pemuda mendesak Soekarno-Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
2. Jelaskan Latar belakang penyebab timbulnya peristiwa Rengasdengklok !!
3. Mengapa pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dialihkan dari lapangan Ikada ke jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta ?
4. Mengapa Laksamana Maeda mengizinkan rumahnya dipergunakan sebagai tempat perumusan teks proklamasi?
5. Sebutkan 3 hasil keputusan sidang pertama PPKI pada tanggal 19 Agustus 1945 !

E. Rangkuman

1. Berita penyerahan Jepang pada sekutu menumbuhkan harapan kuat di kalangan para pejuang Indonesia, terutama di Jakarta, untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Untuk itu para pejuang segera melakukan tindakan tertentu dalam rangka mempersiapkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Para pejuang kemerdekaan dari golongan tua dan golongan muda saling merapatkan barisan untuk mencapai tujuan bersama, yakni kemerdekaan.
2. Kemerdekaan yang kita raih bukan merupakan pemberian dari bangsa lain, tetapi merupakan hasil dari perjuangan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pada awal kemerdekaan, para pejuang berusaha mati-matian untuk mempertahankan kemerdekaan agar tidak dikuasai oleh Sekutu lagi. Sebagai generasi muda hendaknya kita meneladani patriotisme para pahlawan. Kita harus mengisi kemerdekaan ini dengan belajar giat dan melaksanakan pembangunan sebaik mungkin.
3. Setelah dibacakan teks proklamasi, maka telah lahir Republik Indonesia. Suatu peristiwa yang bersejarah bagi bangsa Indonesia telah terjadi. Peristiwa yang sangat lama dinantikan oleh segenap lapisan masyarakat, tetapi membutuhkan pengorbanan yang tidak ternilai harganya. Meskipun kemerdekaan Indonesia telah diproklamasikan tetapi Negara Indonesia belum memiliki kelengkapan pemerintahan. Padahal alat kelengkapan negara tersebut merupakan hal yang mutlak untuk menjamin kehangsungan negara. Maka pada tanggal 18 Agustus 1945 dibentuklah alat kelengkapan negara dan departemen pemerintahan.

F. Refleksi

Ananda telah berupaya mempelajari Pelajaran 1 dengan mandiri. Melalui berbagai aktifitas yang ada dalam modul diharapkan Ananda telah mampu mendeskripsikan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia. Belajar dengan mandiri memang membutuhkan kesadaran, semangat dan keseriusan. Setelah mempelajari modul silah lembar refleksi dibawah ini, dengan memberikan tanda *Checklist* (✓) diantara skala 1 sd 4, dan berikan penjelasan. Adapun skala 1 sd 4 dengan kriteria sebagai berikut;

Angka 1 Bila : **Sangat Tidak Setuju**

Angka 2 Bila : **Tidak Setuju**

Angka 3 Bila : **Setuju**

Angka 4 Bila : **Sangat Setuju**

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
1	Saya telah mempelajari modul dengan sungguh-sungguh					
2	Saya telah menguasai dan memahami materi dalam modul dengan baik					
3	Belajar mandiri lebih membuat saya aktif dan menyenangkan					
4	Saya merasa kesulitan untuk bisa menguasai materi pelajaran dalam modul					
5	Saya menggunakan sumber belajar lain selain buku siswa					
6	Saya merasa tidak ada kesulitan untuk belajar dengan mandiri					

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
7	Dengan belajar mandiri, materi pelajaran akan lebih mudah saya kuasai					
8	Bila ada materi modul yang sulit, saya akan mencari dari sumber belajar yang lain					

G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
1	Alasan para pemuda mendesak Soekarno-Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia yakni; d. Kesempatan emas saat vacuum of power, Jepang sudah menyerah kepada sekutu harus di manfaatkan untuk proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanpa melalui sidang PPKI e. Kemerdekaan tanpa harus menunggu ijin dari Jepang, supaya proklamasi ini hasil perjuangan sendiri, bukan hadiah dari Jepang	2 2
	Total	4
2	Latar belakang penyebab timbulnya peristiwa Rengasdengklok adalah adanya perbedaan pendapat antara Golongan Tua (Sukarno dkk) dengan Golongan Muda tentang waktu pelaksanaan Proklamasi. Golongan Muda minta segera proklamasi di laksanakan, tanpa menunggu rapat PPKI dan ijin dari Jepang.	4
	Total	4

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
3	Pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dialihkan dari lapangan Ikada ke jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta, karena menghindari pertumpahan darah dan bentrok fisik dengan tentara Jepang. Karena meskipun Jepang telah menyerah pada Sekutu, mereka masih mempunyai pasukan lengkap dengan persenjataannya. Jepang berkewajiban menjaga status quo terhadap wilayah Indonesia.	4
	Total	4
4	Laksamana Maeda mengizinkan rumahnya dipergunakan sebagai tempat perumusan teks proklamasi, karena meskipun sebagai Jenderal Angkatan Laut Jepang, dia mempunyai kecenderungan untuk mendukung kemerdekaan Indonesia, dan melindungi tokoh-tokoh pergerakan kemerdekaan Indonesia.	4
	Total	4
5	Hasil keputusan sidang pertama PPKI pada tanggal 19 Agustus 1945; a. Mengesahkan UUD 1945 sebagai dasar negara b. Memilih Sukarno – Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden Indonesia c. Membentuk Komite Nasional Indonesia (KNIP) untuk membantu tugas presiden	4
	Total	4
Total		20

Pedoman Penskoran :

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

PEMBELAJARAN 2

PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Prawacana

Belanda tidak begitu saja mau mengakui proklamasi yang telah dilaksanakan oleh bangsa Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Dengan membonceng tantara AFNEI / Sekutu, akhirnya NICA ingin menacapkan kembali kolonialisme nya di Indonesia. Bangsa Indonesia tidak begitu saja menerima dan menyerah pada pasukan NICA yang datang bersama sekutu. Dengan semboyan sekali merdeka tetap merdeka, bangsa Indonesia melawan Belanda dengan segala jiwa raga bahkan nyawa sebagai taruhannya. Maka terjadilah pertempuran dan pertumpahan darah di berbagai daerah untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Seperti yang terjadi di Surabaya 10 November 1945, rakyat Surabaya tidak menghiraukan ultimatum pasukan sekutu, dan bertekad tidak akan mau menyerah kepada siapapun juga, seperti pidato bung tomo yang membakar semangat arek-arek Surabaya untuk melawan sekutu sampai titik darah akhir.

*Saudara-saudara.
Di dalam pertempuran-pertempuran yang lampau kita sekalian telah menunjukkan bahwa rakyat Indonesia di Surabaya.
Pemuda-pemuda yang berasal dari Maluku,
Pemuda-pemuda yang berasal dari Sulawesi,
Pemuda-pemuda yang berasal dari Pulau Bali,
Pemuda-pemuda yang berasal dari Kalimantan,
Pemuda-pemuda dari seluruh Sumatera,
Pemuda Aceh, pemuda Tapanuli, dan seluruh pemuda Indonesia yang ada di Surabaya ini.
Di dalam pasukan-pasukan mereka masing-masing.
Dengan pasukan-pasukan rakyat yang dibentuk di kampung-kampung.
Telah menunjukkan satu pertahanan yang tidak bisa dijebol.
Saudara-saudara kita semuanya.
Kita bangsa Indonesia yang ada di Surabaya ini akan menerima tantangan tentara Inggris,
dan kalau pimpinan tentara Inggris yang ada di Surabaya.
Ingin mendengarkan jawaban rakyat Indonesia.
Ingin mendengarkan jawaban seluruh pemuda Indonesia yang ada di Surabaya ini./
Dengarkanlah ini tentara Inggris.
Ini jawaban kita.
Ini jawaban rakyat Surabaya.
Ini jawaban pemuda Indonesia kepada kau sekalian.
Hai tentara Inggris!
Kau menghendaki bahwa kita ini akan membawa bendera putih untuk takluk kepadamu.
Kau menyuruh kita mengangkat tangan datang kepadamu.
Kau menyuruh kita membawa senjata-senjata yang telah kita rampas dari tentara Jepang untuk diserahkan kepadamu
Tuntutan itu walaupun kita tahu bahwa kau sekali lagi akan mengancam kita untuk menggempur kita dengan kekuatan yang ada tetapi inilah jawaban kita:
Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah
Yang dapat membikin secarik kain putih merah dan putih
Maka selama itu tidak akan kita akan mau menyerah kepada siapapun juga*

Petikan Isi Pidato Bung Tomo saat membakar semangat Arek Suroboyo melawan Sekutu

Selain menggunakan perlawanan secara fisik bersenjata, bangsa Indonesia juga melakukan berbagai diplomasi untuk mendapatkan dukungan dari dunia internasional. Berbagai perundingan dilakukan antara Indonesia-Belanda untuk mencapai perdamaian dan kemerdekaan Indonesia sepenuhnya. Maka hasil dari perundingan Konferensi Meja Bundar, Belanda dengan berat hati harus mengakui kedaulatan dan kemerdekaan Indonesia.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui serangkaian aktifitas pembelajaran 2 dalam modul 4 ini, di harapkan Ananda dapat;

1. Menganalisis upaya-upaya perjuangan mempertahankan proklamasi kemerdekaan di berbagai daerah di Indonesia
2. Menganalisis berbagai perjuangan diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan
3. Menganalisis peristiwa Konferensi Meja Bundar (KMB) dan pengakuan kedaulatan

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

- a. Menjadi fasilitator yang mendukung siswa belajar secara mandiri
- b. Memberikan motivasi kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran mandiri
- c. Mengarahkan dan menyediakan bantuan apabila siswa mengalami kesulitan belajar

Peran Orang Tua

- a. Mengingatkan siswa untuk mempelajari modul
- b. Mendampingi dan memberikan motivasi kepada siswa selama mempelajari modul
- c. Memberikan fasilitas dan bantuan pada siswa dalam mempelajari modul
- d. Mengontrol kelancaran siswa dalam mempelajari modul
- e. Mengingatkan siswa pada batas waktu dan kelengkapan pengumpulan tugas dalam modul.

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 Menganalisis Perjuangan Fisik Bersenjata Untuk Mempertahankan Kemerdekaan

AFNEI (Allied Forces Netherlands East Indies) pada tanggal 29 September 1945 mulai mendarat di Tanjung Periok di bawah Letjen Sir Philip Christison. Pasukan Sekutu diboncengi NICA pimpinan Van Der Plass sebagai wakil Van Mook. Pasukan sekutu terdiri tiga divisi, meliputi divisi India 23, Divisi India 5 dan Divisi India 26. Tujuan kedatangan AFNEI :

- a. Menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang.
- b. Melucuti tentara Jepang dan memulangkannya.
- c. Mengurus tentara sekutu yang ditawan Jepang.
- d. Memelihara ketertiban dan keamanan supaya pelaksanaan tugas berjalan lancar.
- e. Menghimpun keterangan tentang penjahat perang dan menuntut mereka di depan pengadilan sekutu.

Awal kedatangan tersebut disambut terbuka oleh pihak Indonesia. Namun setelah diketahui bahwa pasukan Sekutu tersebut diboncengi NICA (Netherlands Indies Civil Administration) yang dengan terang-terangan ingin menegakkan kembali kekuasaan Hindia Belanda, maka sikap Indonesia pun berubah menjadi curiga dan bermusuhan dan tambah memanas setelah NICA mempersenjatai kembali orang-orang KNIL yang baru dilepaskan dari tahanan Jepang.



Gambar 4.7. Peta masuknya pasukan sekutu ke Indonesia yang menimbulkan insiden pertempuran di berbagai daerah

Sumber : Atlas Sejarah Indonesia & Dunia, Orion 2010

Mulailah terjadi insiden-insiden pertempuran dengan pihak RI. Hal ini dikarenakan pasukan Sekutu tersebut tidak menghormati kedaulatan Republik Indonesia. Kedatangan pasukan Sekutu dan NICA ini tentu saja tidak bisa diterima Indonesia karena dianggap sebagai ancaman bagi kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, timbulah pertentangan antara rakyat Indonesia dengan pasukan Sekutu dan Belanda. dan menimbulkan pertempuran di berbagai daerah, seperti :

1. Palagan Ambarawa

Pasukan Sekutu di bawah pimpinan Brigjen Bethel mendarat di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945. Pasukan Sekutu yang sedang menuju Magelang membuat kerusuhan. Rakyat Magelang serentak bertindak melancarkan boikot dan pengepungan terhadap pasukan Sekutu. Blokade terhadap kota Magelang memaksa pasukan Sekutu pada tanggal 21 November 1945 mundur kearah Ambarawa sambil melakukan teror terhadap rakyat. Pengejaran dan pengepungan dilakukan oleh pasukan TKR di bawah pimpinan Kol. Sudirman. Berkobarlah pertempuran selama empat hari (12-15 Desember 1945) yang terkenal dengan nama “**Palagan Ambarawa**”. Di samping Kol. Sudirman, terdapat tokoh-tokoh militer lain seperti Letkol. Isdiman yang gugur dalam pertempuran. Mayor Suharto, Mayor Panuju, Mayor Pranoto Reksosamodra, Achmad Yani, Sumrahadi, dll. Tanggal 15 Desember 1945 yang merupakan puncak kemenangan pertempuran Ambarawa kemudian ditetapkan sebagai hari Infantri TNI-AD. Dan untuk memperingati semangat kepahlawanan dalam pertempuran itu. Ambarawa dibangun Monumen Palagan Ambarawa yang dilengkapi dengan museum Ambarawa.

2. Pertempuran Surabaya

Pada tanggal 25 Oktober 1945 Sekutu dibawah Komando Brigjen A.W.S. Mallaby tiba di Surabaya. Pada tanggal 28 Oktober 1945 terjadi pertempuran antara rakyat Surabaya. melawan Sekutu yang menewaskan Brigjen A.W.S. Mallaby. Kemudian sekutu di bawah pimpinan Mayjen R.C Mansergh mengeluarkan ultimatum, agar semua orang yang bersenjata menyerahkan diri pada tanggal 9 November 1945 sebelum pukul 18.00. Jika ultimatum tidak dipenuhi, Sekutu akan menyerang Surabaya pada tanggal 10 November 1945. Karena ultimatum tersebut tidak dihiraukan, maka terjadilah pertempuran Surabaya. Peristiwa 10 November 1945 ini kemudian ditetapkan sebagai hari Pahlawan. Salah Seorang tokoh dalam pertempuran Surabaya ialah Bung Tomo, beliau berhasil membakar semangat rakyat untuk melakukan perlawanan terhadap agresi Sekutu dan NICA. Tokoh lainnya adalah Gubernur

Suryo, Residen Surabaya Sudirman, Dul Arnowo, dr. Mustofa, dan Ruslan Abdulgani

3. Bandung Lautan Api

Pada tanggal 13 Oktober 1945 Sekutu memasuki kota Bandung. Kedatangan diboncengi NICA. Dengan alasan hendak melucuti dan menawan tentara Jepang, mereka mulai menduduki bagian-bagian penting di kota Bandung. Pada tanggal 27 November 1945 Sekutu mengeluarkan ultimatum agar para pejuang segera meninggalkan Bandung Utara. Para pejuang menolak. Baru setelah Pemerintah Pusat Jakarta turun tangan Tentara Republik Indonesia (TRI) bersedia mengosongkan Bandung. Sebelum meninggalkan Bandung, pada tanggal 24 Maret 1946 para pejuang menyerbu pos-pos Sekutu dan membombardir hanguskan kota Bandung. Tokoh-tokoh dari pertempuran Bandung, antara lain: Aji Kartawinata, Sutoko, Nawawi Alib, Kolonel Hidayat, Otto Iskandardinata, dan Kolonel A.H. Nasution.

4. Peristiwa Merah Putih

Tanggal 22 Agustus 1945 rakyat Minahasa bergerak mengambil alih kekuasaan dari tangan Jepang. Dewan Minahasa menjadi penguasa tertinggi daerah. Rakyat Minahasa menyambut proklamasi dengan penuh semangat. Bendera Merah Putih dikibarkan di seluruh Minahasa. Sekutu datang diboncengi NICA, dan melarang bendera Merah Putih dikibarkan di tanah Minahasa. Pada tanggal 14 Februari 1946, rakyat Minahasa bangkit melawan Sekutu di bawah pimpinan Ch. Taulu.

5. Pertempuran Puputan Margarana

Pertempuran ini dipimpin oleh I Gusti Ngurah Rai dengan pasukannya Ciung Wanara, beberapa kali memperoleh kemenangan. Pertempuran ini dimulai bulan April 1946 di Denpasar. Karena keterbatasan senjata yang mereka miliki, pasukan Ciung Wanara akhirnya terdesak. Mereka bertahan di Desa Marga. Di daerah ini pasukan I Gusti Ngurah Rai mengadakan perang habis-habisan (puputan), akhirnya I Gusti Ngurah Rai dengan sebagian besar pasukannya meninggal. Perang ini juga disebut Pertempuran Puputan Margarana (29 November 1946).

6. Pertempuran Medan Area

Tanggal 9 Oktober 1945 tentara Sekutu yang diboncengi NICA mendarat di Medan dipimpin oleh T.E.D. Kelly. Sebelumnya NICA telah mendaratkan pasukan di bawah pimpinan Westerling. Para pemuda Medan segera membentuk TKR. Tanggal 13 Oktober 1945 terjadi pertempuran yang dikenal dengan nama Medan Area. Dan pada tanggal 10 Desember 1945 Sekutu menyerang secara besar-besaran.

Setelah mempelajari materi tersebut diatas isilah tabel dibawah tentang penyebab peristiwa peristiwa sejarah pasca Pendudukan pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia !

Peristiwa	Faktor Penyebab
Insiden Bendera di Hotel Yamato Surabaya	
Peristiwa Bandung Lautan Api	
Peristiwa Puputan Margarana	
Peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949	
Pertempuran 10 Nopember 1945	
Pertempuran Medan Area	
Peristiwa Merah Putih di Manado	
Peristiwa Palagan Ambarawa	

Untuk direnungkan

SEBAB-SEBAB TERJADINYA KONFLIK INDONESIA DAN BELANDA

- 👍 Keinginan Belanda untuk Berkuasa Kembali di Indonesia
- 👍 Adanya Dukungan Tentara Sekutu terhadap Belanda
- 👍 Keinginan Bangsa Indonesia untuk Mempertahankan Kemerdekaan

2. Aktivitas 2 Perjuangan Diplomasi Dalam mempertahankan Kemerdekaan

Selain melakukan perjuangan fisik dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia, para pemimpin pejuang kemerdekaan juga melakukan dengan jalur diplomasi untuk mendapatkan dukungan dan pengakuan dari dunia Internasional. Jalur diplomasi dan perjuangan fisik tetap berjalan secara bersamaan, saling menguatkan dalam mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. Dibawah ini Ananda bisa mengamati garis waktu perjuangan mempertahankan kemerdekaan.



Gambar 4.8. Time Line Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Sumber : Dokumen Moch Jainuri, 2020

Berbagai Perundingan diplomasi yang dilakukan antara Indonesia - Belanda

1. Perundingan Indonesia dan Sekutu / Belanda (17 November 1945)

Bertempat di Markas Besar Tentara Inggris di Jakarta, diadakan pertemuan antara pemerintah Republik Indonesia, Belanda, dan Sekutu. Pihak Sekutu diwakili oleh Letnan Jenderal Christison, pihak Belanda oleh Dr. H.J. van

Mook selaku Wakil Gubernur Jenderal Hindia Belanda, sedangkan delegasi Republik Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir. Tujuan Inggris mengadakan pertemuan tersebut adalah untuk mempertemukan pihak Indonesia dan Belanda dan menjelaskan maksud kedatangan tentara Sekutu ke Indonesia. Akan tetapi, pertemuan ini berakhir tanpa hasil apa pun.

2. Perundingan dengan Belanda (10 Februari 1946)

Panglima AFNEI (Letnan Jenderal Christison) memprakarsai pertemuan Pemerintah RI dengan Belanda untuk menyelesaikan pertikaian Belanda dan RI. Serangkaian perundingan pendahuluan dilakukan. **Archibald Clark Kerr** dan **Lord Killearn** dari Inggris bertindak sebagai penengah. Perundingan dimulai pada tanggal 10 Februari 1946. Pada awal perundingan, **H.J. van Mook** menyampaikan pernyataan politik pemerintah Belanda. Kemudian pada tanggal 12 Maret 1946, pemerintah Republik Indonesia menyampaikan pernyataan balasan.

3. Perundingan di Hooge Veluwe (14–25 April 1946)

Setelah beberapa kali diadakan pertemuan pendahuluan, diselenggarakanlah perundingan resmi antara pemerintah Belanda dengan Pemerintah RI untuk menyelesaikan konflik. Perundingan dilakukan di *Hooge Veluwe* negeri Belanda pada bulan April 1946. Namun Perundingan ini mengalami kegagalan, karena Belanda menolak untuk mengakui secara *de facto* wilayah RI yang terdiri atas Jawa, Madura, dan Sumatra. Belanda menyodorkan ikatan kenegaraan dengan RI sebagai bagian suatu federasi. Oleh karena belum diperoleh kesepakatan, Indonesia dan Belanda kembali merencanakan perundingan dengan Indonesia.

Perundingan ini di bawah pengawasan UNCI (United Nations Commission for Indonesia) atau Komisi PBB untuk Indonesia. Tanggal 17 April – 7 Mei 1949, perundingan pendahuluan di Jakarta delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Roem dan delegasi Belanda dipimpin oleh Dr. Van Royen. Tanggal 7 Mei 1949 Perundingan Roem Royen ditandatangani. Hasil Perundingan antara lain :

- a. Penghentian perang gerilya
- b. Pemimpin-pemimpin RI dikembalikan ke Yogyakarta

- c. Belanda akan menyokong RI untuk menjadi negara bagian RIS dengan memiliki sepertiga suara dalam perwakilan rakyat
- d. Indonesia dan Belanda akan menyelenggarakan KMB

4. Perundingan Linggajati (25 Maret 1947)

Perundingan ini berlangsung pada tanggal 10 – 15 November 1946, dan keputusannya ditandatangani pada tanggal 25 Maret 1947 di Istana Risjswijk (Istana Merdeka). Dengan perantaraan diplomat Inggris, yaitu Lord Killearn, diadakan pertemuan di Istana Negara dan Pegangsaan Timur 56 antara Indonesia yang diwakili oleh Sutan Sjahrir dengan Belanda di bawah Prof. Schermerhorn. Selanjutnya, perundingan dilanjutkan di Linggajati (daerah pegunungan di Cirebon). Perundingan di Linggajati ini mencapai persetujuan antara lain : 1). Belanda mengakui secara *de facto* RI yang terdiri atas Jawa, Madura, dan Sumatra 2). Akan dibentuk Negara federal yang dinamakan Republik Indonesia Serikat (RI menjadi salah satu negara bagiannya) dan 3). dibentuk Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai kepala uni.

Namun akhirnya Belanda melanggar Perundingan Linggajati. Pada tanggal 21 Juni 1947 Belanda melancarkan Agresi Militer I terhadap Indonesia. Tindakan Belanda mendapat protes keras dari negara-negara di dunia. Akhirnya PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN), anggotanya Belgia, Australia, dan Amerika Serikat.

Agresi Militer I (21 Juli 1947)

Kurang lebih empat bulan setelah Perundingan Linggajati disepakati, ternyata Belanda melakukan aksi secara sepihak. Belanda mengadakan serangan serentak pada tanggal 21 Juli 1947 terhadap kota-kota besar wilayah RI di Jawa dan Sumatera. Dalam Agresi Belanda I yang menjadi tujuan adalah :

- a. Tujuan politik, yaitu mengepung ibu kota RI dan menghapuskan kedaulatan RI.
- b. Tujuan ekonomi, yaitu merebut pusat-pusat penghasil makanan dan bahan ekspor.
- c. Tujuan militer, yaitu menghancurkan TNI.

Dalam Agresi I ini Belanda berhasil menguasai Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah Sebelah Utara, sebagian Jawa Timur, Madura, dan sebagian Sumatra Timur. Di daerah-daerah tersebut, Belanda mulai mendirikan negara-negara bagian/boneka. Untuk menghadapi Agresi Militer Belanda I, pasukan TNI melancarkan taktik gerilya. Dengan taktik gerilya, ruang gerak pasukan Belanda berhasil dibatasi. Gerakan pasukan Belanda hanya berada di kota-kota besar dan jalan-jalan raya, sedangkan di luar kota kekuasaan berada di tangan pasukan TNI.

5. Perundingan Renville (17 Januari 1948)

Dampak dari Agresi Militer Belanda I, Dewan Keamanan PBB mengirimkan “Komisi Tiga Negara” (KTN) Anggota KTN terdiri dari :

- a. Australia (Richard C. Kirby) atas pilihan Indonesia
- b. Belgia (Paul Van Zeeland) atas pilihan Belanda
- c. Amerika Serikat (Prof. Dr. Frank Graham) atas pilihan Australia dan Belgia

Perundingan dilakukan di sebuah kapal milik Amerika Serikat, yang bernama USS Renville. Delegasi Indonesia diketuai Perdana Menteri Amir Syarifudin dan Belanda menempatkan seorang Indonesia bernama R. Abdulkadir Wijoyoatmojo sebagai ketuanya. Hasil perundingan Renville antara lain :

- a. Belanda tetap berdaulat sampai terbentuknya RIS
- b. RI sejajar kedudukannya dengan Belanda
- c. RI menjadi bagian dari RIS, dan akan diadakan pemilu untuk membentuk Konstituante RIS
- d. Tentara Indonesia di daerah Belanda (daerah kantong) harus dipindahkan ke wilayah RI.

Agresi Militer II (19 Desember 1948)

Perundingan Renville ternyata juga diingkari oleh Belanda dengan melancarkan agresi militernya yang kedua. Belanda dengan seluruh kekuatannya menyerang Ibukota RI di Yogyakarta. Dengan siasat perang kilat, Belanda melancarkan serangan di semua front daerah RI. Dalam waktu singkat, Belanda berhasil menguasai Yogyakarta. Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Drs. Moh. Hatta memutuskan untuk tetap tinggal di ibukota Yogyakarta, meskipun mereka tahu bahwa risiko yang dihadapi adalah akan ditahan Belanda. Hal ini dilakukan dengan alasan agar mereka dapat mudah ditemui oleh TNI, sehingga diplomasi dapat berjalan terus. Sebagai akibat keputusan itu, maka Presiden Soekarno beserta pemimpin RI lainnya ditangkap dan ditahan Belanda, kecuali Sultan Hamengku Buwono IX. Sebelum pasukan Belanda menangkap pemimpin-pemimpin RI, Presiden Soekarno telah menginstruksikan kepada Menteri Kemakmuran Syafruddin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) dan mengambil langkah-langkah darurat yang diperlukan bila Presiden tidak dapat melaksanakan tugas karena di tawan Belanda. PDRI berkedudukan di Bukittinggi, Sumatra Barat. Akan tetapi, aksi militer Belanda ini tidak melenyapkan perjuangan RI.

Belanda masih harus menghadapi pasukan gerilya yang dipimpin oleh Jenderal Soedirman. Selama Agresi Militer II, Belanda selalu mempropagandakan bahwa setelah ditangkapnya pemimpin-pemimpin RI, maka pemerintah RI sudah tidak ada. Akan tetapi, propaganda Belanda tersebut dapat digagalkan oleh PDRI dan menunjukkan kepada dunia internasional bahwa pemerintah Indonesia masih ada berlangsung. Bahkan pada tanggal 23 Desember 1948, PDRI mampu memberikan instruksi kepada wakil RI di PBB yang isinya pihak Indonesia bersedia menghentikan tembak-menembak dan berunding dengan Belanda. Tindakan PDRI ini mengundang simpati dari dunia internasional, salah satunya Amerika Serikat. Sikap simpati terhadap Indonesia mengakibatkan Amerika Serikat dan PBB mendesak Belanda untuk menarik pasukannya dari wilayah RI.

Serangan Umum (1 Maret 1949)

Pasca Agresi Belanda II untuk menunjukkan bahwa TNI masih ada dan Pemerintahan RI masih berdiri, pemerintah RI melancarkan serangan balasan untuk merebut kembali kota Yogyakarta. Serangan TNI ini dikenal dengan Serangan Umum 1 Maret 1949. Serangan Umum 1 Maret 1949 dilakukan oleh pasukan TNI di bawah pimpinan Letnan Kolonel Soeharto. Untuk memudahkan penyerangan, maka wilayah penyerangan dibagi dalam lima sektor berikut ini : Sektor Barat, dipimpin oleh Letnan Kolonel Ventje Sumual, Sektor Selatan dan Timur, dipimpin oleh Mayor Sardjono, Sektor Utara dipimpin oleh Mayor Kusno, Sektor Kota dipimpin oleh Letnan Amir Murtono dan Letnan Masduki. Tepat 1 Maret 1949 sekitar pukul 06.00 WIB serangan umum dilancarkan dari segala penjuru kota, sehingga dalam waktu yang relatif singkat pasukan TNI berhasil memukul mundur pasukan Belanda keluar Yogyakarta. Pasukan TNI berhasil menduduki kota Yogyakarta selama 6 jam sesuai dengan rencana semula. Sekitar pukul 12.00 WIB, pasukan TNI mulai mundur keluar kota sebelum pasukan bantuan Belanda tiba. Arti Penting Serangan Umum 1 Maret 1949 bagi bangsa Indonesia adalah :

- a. Mendukung perjuangan yang dilaksanakan secara diplomasi.
- b. Meningkatkan moral perjuangan rakyat serta TNI yang sedang bergerilya.
- c. Menunjukkan kepada dunia internasional bahwa TNI mempunyai kekuatan yang mampu mengadakan serangan ofensif terhadap Belanda.
- d. Mematahkan moral pasukan Belanda.

Dampak dari Serangan Umum 1 Maret 1949 bagi bangsa Indonesia adalah :

- a. Meningkatkan semangat para pejuang RI.
- b. Mengundang simpati para pemimpin negara federal bentukan Belanda.
- c. Mengubah sikap Amerika Serikat untuk berbalik menekan Belanda.
- d. Menjadi dasar bagi para diplomat RI dan negara pendukung RI untuk membawa persoalan Indonesia ke forum PBB.

6. Perundingan Roem-Royen (7 Mei 1949)

Akibat Agresi Militer Belanda II, menimbulkan reaksi dan kecaman baik dari dalam negeri maupun dunia internasional, barulah Belanda bersedia mengadakan perundingan dengan Indonesia. Dalam perundingan ini, Mr. Moh Roem sebagai ketua delegasi mewakili Indonesia, dan Dr. J.H Van Royen sebagai ketua delegasi Belanda. Sedangkan sebagai mediator perundingan adalah Marle Chohcran dari UNCI. Hasil dari perundingan ini adalah menghentikan perang gerilya dan Indonesia-Belanda bekerjasama dalam memelihara ketertiban dan keamanan. Kembalinya pemerintah RI ke Yogyakarta dan bersedia turut serta dalam Konferensi Meja Bundar yang akan dilaksanakan. Meskipun tidak memuaskan banyak pihak, tetapi itulah hasil optimal yang dapat diperoleh. Akhirnya, pada tanggal 27 Desember 1949 dilakukan penyerahan kedaulatan dari Belanda kepada RIS

7. Konferensi Inter-Indonesia (30 Juli 1949)

Sebelum pelaksanaan Konferensi Meja Bundar (KMB) diadakan Konferensi Antar Inonesia yaitu Republik Indonesia dengan BFO (Bijenkostvoor Federal Overleg) atau Badan Permusyawaratan Federal. Mula-mula diselenggarakan di Yogyakarta pada tanggal 19 – 22 Juli 1949. Kemudian dilanjutkan di Jakarta pada tanggal 30 Juli 1949. Keputusan penting antara lain :

- a. BFO mendukung tuntutan Republik Indonesia
- b. Negara yang akan dibentuk nanti dinamakan RIS
- c. RIS tetap memakai Sang Merah Putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya dan memakai Bahasa Nasional Bahasa Indonesia
- d. Tanggal 17 Agustus tetap di jadikan “Hari Kemerdekaan”
- e. APRIS (Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat) adalah angkatan perang nasional
- f. TNI menjadi inti APRIS

8. Konferensi Meja Bundar (KMB)

Konferensi Meja Bundar dilaksanakan di Den Haag, Belanda. Delegasi Belanda dipimpin oleh van Marseveen. Delegasi Indonesia dipimpin Drs. Moh. Hatta, untuk delegasi BFO (forum permusyawaratan federal yang terdiri atas Negara-negara boneka buatan Belanda) dipimpin oleh Sultan Hamid II. Sidang berlangsung pada tanggal 23 Agustus sd 2 November 1949. Keputusan KMB antara lain:

- a. Belanda menyerahkan kedaulatannya kepada Indonesia tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali kepada RIS paling lambat tanggal 30 Desember 1949.
- b. Indonesia berbentuk negara serikat dan merupakan sebuah uni dengan Belanda.
- c. Segala hak dan kewajiban Belanda di Indonesia diterima dan dibebankan kepada Indonesia.
- d. RIS dengan Belanda akan membentuk uni Indonesia-Belanda yang di ketuai oleh Ratu Belanda.
- e. Permasalahan Irian Barat masih merupakan daerah perselisihan dan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

Lengkapilah tabel dibawah, berkaitan dengan Peristiwa Konferensi Meja Bundar

Identifikasi Perundingan KMB	
Pernyataan	Penjelasan
Waktu Pelaksanaan	
Pihak yang mengupayakan perundingan (Sponsor)	
Tokoh yang terlibat dalam perundingan	
Dampak bagi bangsa Indonesia	
Dampak bagi bangsa Belanda	

3. Aktivitas 3 Pengakuan Kedaulatan Indonesia

Meskipun tidak memuaskan banyak pihak, tetapi itulah hasil optimal yang dapat diperoleh. Akhirnya, pada tanggal 27 Desember 1949 dilakukan penyerahan kedaulatan dari Belanda kepada RIS. Bangsa Indonesia melalui perjuangan bersenjata dan diplomasi memaksa Belanda untuk mengakui kedaulatan negara Republik Indonesia dan mendesak keluar dari wilayah RI yang ditandai dengan upacara pengakuan kedaulatan Indonesia sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan KMB antar Indonesia-Belanda. Upacara penyerahan kedaulatan berlangsung di 3 tempat yaitu :

a. Di Amsterdam

Indonesia di wakili Drs. Moh. Hatta, Belanda oleh Dr. Willem Dresa Ketua Uni Indonesia-Belanda, dan Ratu Juliana dan Mr. AMJA Sassen

b. Di Jakarta

Sri Sultan Hamengkubuwono IX mewakili Indonesia dan A.H.J. Lovink mewakili delegasi Belanda

c. Di Yogyakarta

Mr. Assaat sebagai pejabat Presiden RI menyerahkan kepada A. Mononutu. Sebagai presiden RIS tetap dijabat Ir. Soekarno dan Moh. Hatta sebagai perdana Menteri.

Untuk di renungkan

Faktor penyebab keberhasilan Bangsa Indonesia untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan dan memaksa Belanda untuk keluar dari Indonesia antara lain :

- 👍 Kesiapan Rakyat Indonesia dalam Menghadapi Setiap Aksi Militer yang dilakukan Belanda
- 👍 RI tetap ada dan berjalan seperti biasa pada waktu Belanda menduduki Ibukota RI di Yogyakarta
- 👍 Semangat Juang dan Nasionalisme TNI dan rakyat untuk tetap mempertahankan Kemerdekaan dan NKRI
- 👍 Adanya tekanan dan dukungan dari Dunia Internasional terhadap Indonesia

Kegiatan Kelompok

Melalui pengkajian dari berbagai sumber, diharapkan Ananda mampu menganalisis kotak renungan di atas.

Langkah-langkah kegiatan;

1. Siapkan kertas lembar kerja, berupa narasi sesuai renungan di atas, tentang keberhasilan bangsa Indonesia untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan.
2. Carilah dari berbagai sumber, buku, literatur, media masa dan internet, untuk menambah penguatan materi.
3. Melakukan analisis dari berbagai sumber dan data tentang keberhasilan bangsa Indonesia untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan.
4. Diskusikan dengan teman, orang tua, teman sekitar, dan hasilnya dituliskan pada kertas / lembar kerja

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Apa tujuan AFNEI datang ke Indonesia?
2. Jelaskan sebab terjadinya pertempuran 10 Nopember 1945 di Surabaya !
3. Jelaskan dampak perundingan Renville bagi Tentara Nasional Indonesia !
4. Jelaskan arti pentingnya serangan umum 1 Maret 1949 bagi Bangsa Indonesia di mata Internasional !
5. Sebutkan isi pokok dari hasil Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda!.

E. Rangkuman

1. Setelah proklamasi kemerdekaan, Kedatangan sekutu awalnya disambut terbuka oleh pihak Indonesia. Namun setelah diketahui bahwa pasukan Sekutu tersebut diboncengi NICA (Netherlands Indies Civil Administration) yang dengan terang-terangan ingin menegakkan kembali kekuasaan Hindia Belanda, maka sikap rakyat Indonesia pun berubah menjadi curiga dan bermusuhan dan tambah memanas setelah NICA mempersenjatai kembali orang-orang KNIL yang baru dilepaskan dari tahanan Jepang. Maka terjadi insiden-insiden pertempuran dengan pihak RI.
2. Sebab-sebab terjadinya konflik Indonesia dan Belanda
 - 👍 Keinginan Belanda untuk Berkuasa Kembali di Indonesia
 - 👍 Adanya Dukungan Tentara Sekutu terhadap Belanda
 - 👍 Keinginan Bangsa Indonesia untuk Mempertahankan Kemerdekaan
3. Faktor penyebab keberhasilan Bangsa Indonesia untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan dan memaksa Belanda untuk keluar dari Indonesia antara lain:
 - 👍 Kesiapan Rakyat Indonesia dalam Menghadapi Setiap Aksi Militer yang dilakukan Belanda
 - 👍 RI tetap ada dan berjalan seperti biasa pada waktu Belanda menduduki Ibukota RI di Yogyakarta
 - 👍 Semangat Juang dan Nasionalisme TNI dan rakyat untuk tetap mempertahankan Kemerdekaan dan NKRI
 - 👍 Adanya tekanan dan dukungan dari Dunia Internasional terhadap Indonesia

F. Refleksi

Setelah Ananda telah mempelajari Pelajaran 2 dengan mandiri, diharapkan Ananda mampu menganalisis Perjuangan fisik bersenjata dan perjuangan diplomasi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia.. Isilah lembar refleksi sebagai penilaian diri dibawah ini, sebagai umpan balik pembelajaran yang telah Ananda lakukan dengan memberikan tanda *Check List* (✓) diantara skala 1 sd 4, dan berikan penjelasan.

Adapun skala 1 sd 4 dengan kriteria sebagai berikut;

Angka 1 Bila : **Sangat Tidak Setuju**

Angka 2 Bila : **Tidak Setuju**

Angka 3 Bila : **Setuju**

Angka 4 Bila : **Sangat Setuju**

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
1	Saya telah mempelajari modul dengan penuh kesadaran dan kejujuran					
2	Saya telah mampu arti penting proklamasi bagi bangsa Indonesia					
3	Saya telah melakukan observasi dari berbagai sumber belajar, saya memahami pentingnya diplomasi bagi perjuangan bangsa					
4	Belajar mandiri, dengan aktivitas mencari dari berbagai sumber belajar adalah menyenangkan					
5	Saya melakukan diskusi dengan teman kelompok, pada saat melakukan tugas berkelompok					

G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
1	Tujuan AFNEI datang ke Indonesia adalah a). Menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang. b.) Melucuti tentara Jepang dan memulangkannya. c). Mengurus tentara sekutu yang ditawan Jepang. d). Memelihara ketertiban dan keamanan supaya pelaksanaan tugas berjalan lancar. e). Menghimpun keterangan tentang penjahat perang dan menuntut mereka di depan pengadilan sekutu.	5
	Total	5
2	Sebab terjadinya pertempuran 10 Nopember 1945 adalah terbunuhnya Brigjen A.W.S. Mallaby di Surabaya pada tanggal 28 Oktober 1945 terjadi pertempuran antara rakyat Surabaya. Kemudian sekutu di bawah pimpinan Mayjen R.C Mansergh mengeluarkan ultimatum, agar semua orang yang bersenjata menyerahkan diri pada tanggal 9 November 1945 sebelum pukul 18.00. Jika ultimatum tidak dipenuhi, Sekutu akan menyerang Surabaya pada tanggal 10 November 1945. Karena ultimatum tersebut tidak dihiraukan, karena semangat kemerdekaan sudah menjadi darah rakyat di Surabaya.	4
	Total	4
3	Dampak perundingan Renville bagi Tentara Nasional Indonesia adalah Tentara Indonesia di daerah Belanda (daerah kantong) harus dipindahkan ke wilayah RI.	3
	Total	3
4	An Arti pentingnya serangan umum 1 Maret 1949 bagi Bangsa Indonesia di mata Internasional adalah dengan adanya serangan umum 1 maret mampu membuka mata Internasional bahwa RI masih eksis dan ini mengundang simpati para pemimpin negara federal bentukan Belanda. Mengubah sikap Amerika Serikat untuk berbalik menekan Belanda. menjadi dasar bagi para diplomat RI dan negara pendukung RI untuk membawa persoalan Indonesia ke forum PBB.	4
	Total	4

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
5	Isi pokok dari hasil Konferensi Meja Bundar adalah Belanda menyerahkan kedaulatannya kepada Indonesia tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali kepada RIS paling lambat tanggal 30 Desember 1949. Indonesia berbentuk negara serikat dan merupakan sebuah uni dengan Belanda. Segala hak dan kewajiban Belanda di Indonesia diterima dan dibebankan kepada Indonesia. RIS dengan Belanda akan membentuk uni Indonesia-Belanda yang di ketuai oleh Ratu Belanda. Permasalahan Irian Barat masih merupakan daerah perselisihan dan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.	4
Total		4
Total		20

Pedoman Penskoran : **Nilai = Skor Perolehan X 5**

PEMBELAJARAN 3

PERKEMBANGAN POLITIK, EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA SETELAH PROKLAMASI KEMERDEKAAN

Prawacana

Pengaruh Penjajahan Belanda maupun pendudukan Jepang sangat terasa bagi masyarakat Indonesia, baik dalam bidang sosial, politik, ekonomi dan budaya. Meskipun di masa awal kemerdekaan, masih banyak yang harus diperjuangkan untuk mengejar ketertinggalan akibat penindasan oleh penjajah. Dalam bidang ekonomi, pada masa awal kemerdekaan terjadi inflasi yang tinggi luar biasa dan kekosongan kas negara, akibat blockade Belanda. Untuk menjadi sebuah negara dan pemerintahan yang berdaulat, maka harus dibutuhkan alat dan kelengkapan negara yang kuat untuk melaksanakan pemerintahan. Karena harus ada penataan ekonomi baru termasuk mata uang baru dalam memulihkan perekonomian.

Dalam bidang sosial politik dan budaya juga memerlukan penanganan yang ekstra berat, karena dampak dan pengaruh penjajahan yang sangat lama telah mengakar dalam kehidupan masyarakat. Budaya asing/Belanda telah tertanam lama dan budaya militer jepang juga masuk ke Indonesia, mempengaruhi kehidupan social politik dan budaya asli Indonesia.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui serangkaian aktifitas pembelajaran 3 dalam modul 4 ini, di harapkan Ananda dapat;

1. Menganalisis perkembangan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa kemerdekaan
2. Menyajikan hasil analisis dan pengamatan sumber belajar dalam lembar kerja tentang perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial pada masa kemerdekaan melalui diskusi kelompok.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

- a. Menjadi fasilitator dalam mendukung siswa belajar secara mandiri
- b. Memberikan motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mandiri
- c. Memberikan bantuan dan pengarahan apabila siswa mengalami kesulitan belajar

Peran Orang Tua

- a. Mengingatnkan siswa untuk senantiasa mempelajari modul
- b. Mendampingi dan memberikan motivasi kepada siswa dalam mempelajari modul
- c. Memberikan fasilitas dan bantuan kepada siswa selama mempelajari modul
- d. Mengontrol kelancaran siswa dalam mempelajari modul
- e. Mengingatnkan pada siswa kelengkapan dan batas waktu dalam pengumpulan tugas dalam modul.

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 Menganalisis Perkembangan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa kemerdekaan

1. Keadaan Perekonomian Indonesia Pasca Kemerdekaan

Keadaan perekonomian Indonesia Pasca Kemerdekaan, belum menentu, bahkan bisa dikatakan pemerintah pada saat itu belum menemukan pola perekonomian Nasional yang tepat. Kondisi Perekonomian semakin memburuk masa itu. Dengan lambannya pemulihan ekonomi dan meluasnya pengeluaran pemerintah, maka tidaklah mengherankan bahwa inflasi dari masa perang dan revolusi terus berlanjut. Semua sektor kehidupan dalam masyarakat terasa sulit akibat kenaikan harga. Sehingga kemerdekaan yang baru di proklamasikan belum menghasilkan kemakmuran yang diharapkan. Masalah-masalah ekonomi dan sosial yang dihadapi bangsa Indonesia setelah pendudukan Jepang dan revolusi sangatlah besar. Pada akhir pendudukan Jepang dan masa awal kemerdekaan Republik Indonesia, keadaan ekonomi sangat labil karena masa pendudukan Jepang menggunakan sistem perekonomian darurat perang.

Adapun penyebab dari keadaan ekonomi yang amat buruk pada masa Pasca Kemerdekaan (1945-1950) antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi yang sangat tinggi, disebabkan karena beredarnya lebih dari satu mata uang secara tidak terkendali. Pada waktu itu, untuk sementara waktu pemerintah RI menyatakan tiga mata uang yang berlaku di wilayah RI, yaitu mata uang De Javasche Bank, mata uang pemerintah Hindia Belanda, dan mata uang pendudukan Jepang. Sebagai akibat dari adanya inflasi, yang paling menderita adalah petani, karena pada zaman pendudukan Jepang petani adalah produsen yang paling banyak menyimpan dan memiliki mata uang Jepang.

- b. Berlakunya uang NICA. Pada tanggal 6 Maret 1946, Pada saat kesulitan ekonomi menghimpit bangsa Indonesia, Panglima AFNEI yang baru, Letnan Jenderal Sir Montagu Stopford mengumumkan berlakunya uang NICA di daerah-daerah yang diduduki Sekutu. Uang NICA ini dimaksudkan sebagai pengganti uang Jepang yang nilainya sudah sangat turun. Pemerintah melalui Perdana Menteri Syahrir memproses tindakan tersebut. Karena hal itu berarti pihak Sekutu telah melanggar persetujuan yang telah disepakati, yakni selama belum ada penyelesaian politik mengenai status Indonesia, tidak akan ada mata uang baru. Pada bulan Oktober 1946, pemerintah RI juga mengeluarkan uang kertas baru, yaitu ORI (Oeang Republik Indonesia) sebagai pengganti uang Jepang. (Berdasarkan teori moneter, banyaknya jumlah uang yang beredar mempengaruhi kenaikan tingkat harga).
- c. Adanya blokade ekonomi oleh Belanda sejak bulan November 1945 untuk menutup pintu perdagangan luar negeri RI. Blokade Belanda Terhadap Republik Indonesia berdampak inflasi yang luar biasa menimpa negara Republik Indonesia yang baru berumur beberapa bulan itu. Sumber inflasi adalah beredarnya mata uang rupiah Jepang secara tidak terkendali. Belanda yang menutup pintu keluar masuk perdagangan RI yang mengakibatkan barang-barang dagangan pemerintah RI tidak dapat diekspor. Adapun alasan Belanda melakukan blokade adalah: 1). Untuk mencegah dimasukkannya senjata dan peralatan militer ke Indonesia. 2). Mencegah dikeluarkannya hasil-hasil perkebunan milik Belanda dan milik Asing lainnya. 3). Melindungi bangsa Indonesia dari tindakan dan perbuatan yang dilakukan oleh bukan bangsa Indonesia. Akibat dari adanya blokade tersebut diharapkan oleh Belanda adalah timbulnya keadaan sosial ekonomi yang buruk dan kekurangan barang impor yang sangat dibutuhkan. Juga adanya inflasi yang tak terkendalikan diharapkan akan menimbulkan kegelisahan dan keresahan sosial, sehingga dapat menimbulkan kebencian terhadap pemerintah Republik. Dan memang perbendaharaan kosong, sedangkan pengeluarannya semakin bertambah besar. Pihak Belanda memperhitungkan bahwa RI secara ekonomi akan segera ambruk.

- d. Kas negara kosong. Pemerintah tidak sanggup mengontrol mata uang asing yang beredar di Indonesia, terutama mata uang Jepang dan mata uang Belanda, keadaan kas Negara dan bea cukai dalam keadaan nihil, begitu juga dengan pajak.kas pemerintah kosong, pajak-pajak dan bea masuk lainnya sangat berkurang, sebaliknya pengeluaran negara semakin bertambah
- e. Eksploitasi besar-besaran di masa penjajahan.



Gambar 4.9. Oeang Rakjat Indonesia (ORI)

Sumber: <https://twitter.com/tirtoidstatus924848344026963968>

Usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, untuk menembus blokade ekonomi antara lain: 1). Program Pinjaman Nasional dilaksanakan oleh menteri keuangan Ir. Surachman dengan persetujuan BP-KNIP, dilakukan pada bulan Juli 1946. 2). Upaya menembus blokade dengan diplomasi beras ke India seberat 500000 ton, mengadakan kontak dengan perusahaan swasta Amerika, dan menembus blokade Belanda di Sumatera dengan tujuan ke Singapura dan Malaysia. 3). Konferensi ekonomi Februari 1946 dengan tujuan untuk memperoleh kesepakatan yang bulat dalam menanggulangi masalah-masalah ekonomi yang mendesak, yaitu : masalah produksi dan distribusi makanan, masalah sandang, serta status dan administrasi perkebunan-perkebunan. 4). Pembentukan Planning Board (Badan Perancang Ekonomi) 19 Januari 1947. Badan perancang ini merupakan badan yang tetap yang tugasnya untuk membuat rencana pembangunan ekonomi untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun. 5). Rekonstruksi dan Rasionalisasi Angkatan Perang (Rera) 1948 yaitu mengalihkan tenaga bekas angkatan perang ke bidang-bidang produktif. 6). Pada tanggal 19 Januari 1947 dibentuk Planing Board (badan perancang ekonomi yang bertugas untuk membuat rencana pembangunan ekonomi jangka waktu 2 sampai tiga tahun). Kemudian IJ Kasimo sebagai menteri Persediaan Makanan Rakyat menghasilkan rencana produksi lima tahun yang dikenal dengan nama Plan Kasimo yang isinya antara lain : a). Memperbanyak kebun bibit dan padi unggul b). Pencegahan penyembelihan hewan pertanian c). Penanaman kembali tanah kosong d). Pemindahan penduduk (transmigrasi).

2. Keadaan Sosial Politik Pasca Kemerdekaan

Keadaan Sosial Masyarakat Pasca Kemerdekaan Pasca Proklamasi kemerdekaan banyak terjadi perubahan sosial yang ada di dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada khususnya. Dikarenakan sebelum kemerdekaan diproklamirkan, di dalam kehidupan bangsa Indonesia ini telah terjadi diskriminasi rasial dengan membagi kelas-kelas dalam masyarakat. Yang mana masyarakat di Indonesia sebelum kemerdekaan didominasi oleh warga eropa dan Jepang, sehingga warga pribumi hanyalah masyarakat rendahan yang kebanyakan hanya menjadi budak dari bangsawan atau penguasa. Banyak perkebunan dan instalasi-instalasi industri di seluruh penjuru negeri rusak berat. Dan yang paling penting adalah meningkatnya jumlah penduduk yang sangat tajam. Produksi pangan terutama beras menurun, sehingga tidak cukup untuk mencukupi kebutuhan para penduduk. Maka sejumlah impor beras masih sangat dibutuhkan. Bidang pertanian semakin banyak menyerap

tenaga kerja baru dengan membagi pekerjaan kepada sejumlah buruh yang jumlahnya semakin meningkat. Dengan menurunnya lahan petani, maka banyak para petani yang tidak lagi dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Mereka hanya mengandalkan menjadi buruh saja untuk mencukupi kehidupannya. Banyak pula para tenaga buruh yang ada kemudian merantau ke kota untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Upaya yang dilakukan pemerintah pada awal kemerdekaan untuk mengatasi kekacauan dalam bidang sosial politik, yaitu:

- a. Pemandahan ibu kota Kondisi Jakarta yang kacau pada masa awal Indonesia merdeka membuat pemerintah memutuskan untuk memindahkan ibu kota dari Jakarta ke Yogyakarta pada 4 Januari 1946.
- b. Mengeluarkan mata uang RI Untuk mengatasi masalah keuangan, pemerintah Indonesia mengeluarkan uang RI yang disebut ORI (Oeang Republik Indonesia) pada 30 Oktober 1946. Serta menyatakan uang NICA sebagai alat tukar tidak sah.
- c. Pemenuhan hak dan kewajiban warga yang sama Struktur kehidupan masyarakat mulai mengalami perubahan dan tidak ada lagi diskriminasi. Semua warga memiliki hak dan kewajiban yang sama.
- d. Dalam hal pendidikan, pemerintah mulai menyelenggarakan pendidikan yang diselaraskan dengan alam kemerdekaan. Kemudian mengangkat Menteri Pendidikan dan Pengajaran yang pertama di Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara.

Setelah Ananda memahami materi modul di atas, lengkapilah kolom di bawah ini dengan menggunakan Bahasa Ananda sendiri;

Kondisi Masyarakat Indonesia Pasca Proklamasi Kemerdekaan;

No.	Bidang	Kondisi Masyarakat
1	Politik	
2	Ekonomi	
3	Sosial	
4	Budaya	
5	Pendidikan	

2. Aktivitas 2 Menyajikan hasil analisis dan pengamatan sumber belajar

Pemerintah Republik Indonesia yang baru terbentuk dari tindak lanjut Proklamasi Kemerdekaan, harus bekerja keras untuk mengatasi segala bidang permasalahan yang timbul akibat pengaruh penjajahan. Semua bidang pemerintahan harus dibenahi untuk menjadi suatu bangsa yang berdaulat penuh. Oleh karena itu harus ada beberapa langkah-langkah yang harus diambil oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan dalam berbagai bidang. Ananda diharapkan melakukan diskusi kelompok tentang langkah-langkah yang diambil pemerintah dalam mengatasi permasalahan bangsa setelah kemerdekaan.

Kegiatan Kelompok

Melalui pengkajian dari berbagai sumber, diharapkan Ananda mampu menganalisis langkah-langkah kebijakan yang diambil pemerintah setelah proklamasi kemerdekaan.

Langkah-langkah kegiatan;

1. Siapkan kertas lembar kerja, berupa narasi tentang kondisi sosial, politik, ekonomi dan budaya setelah kemerdekaan.
2. Carilah dari berbagai sumber, buku, literatur, media masa dan internet, untuk menambah penguatan materi.
3. Melakukan analisis dari berbagai sumber dan data tentang langkah-langkah yang diambil pemerintah dalam mengatasi permasalahan.
4. Diskusikan dengan teman satu kelompok, dan hasilnya dituliskan pada kertas / lembar kerja
5. Presentasikan/tukarkan hasil kerja Ananda dengan teman terdekat, dan lakukan tanya jawab untuk pendalaman materi

D. Latihan

1. Mengapa pada awal kemerdekaan terjadi inflasi yang sangat tinggi?
2. Jelaskan segi positif di keluarkannya uang ORI!
3. Apa yang dimaksud dengan plan Kasimo?
4. Berikan alasan mengapa pada tanggal 4 Januari 1946 Ibu kota dipindahkan ke Yogyakarta!
5. Jelaskan kondisi sosial masyarakat Indonesia pada masa pasca kemerdekaan!

E. Rangkuman

Inflasi yang terjadi pada masa awal kemerdekaan, disebabkan karena beredarnya lebih dari satu mata uang secara tidak terkendali. Pada waktu itu, untuk sementara waktu pemerintah RI menyatakan tiga mata uang yang berlaku di wilayah RI, yaitu mata uang De Javasche Bank, mata uang pemerintah Hindia Belanda, dan mata uang pendudukan Jepang. Sebagai akibat dari adanya inflasi, yang paling menderita adalah petani, karena pada zaman pendudukan Jepang petani adalah produsen yang paling banyak menyimpan dan memiliki mata uang Jepang. Pada bulan Oktober 1946, pemerintah RI juga mengeluarkan uang kertas baru, yaitu ORI (Oeang Republik Indonesia) sebagai pengganti uang Jepang

Keadaan Sosial Masyarakat Pasca Kemerdekaan Pasca Proklamasi kemerdekaan banyak terjadi perubahan sosial yang ada di dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada khususnya. Dikarenakan sebelum kemerdekaan diproklamkan, di dalam kehidupan bangsa Indonesia ini telah terjadi diskriminasi rasial dengan membagi kelas-kelas dalam masyarakat. Yang mana masyarakat di Indonesia sebelum kemerdekaan didominasi oleh warga eropa dan Jepang, sehingga warga pribumi hanyalah masyarakat rendahan yang kebanyakan hanya menjadi budak dari bangsawan atau penguasa.

F. Refleksi

Ananda telah mempelajari Pelajaran 1 dengan mandiri, bila telah mampu melengkapi Lembar kerja dan mengisi semua petunjuk pada modul, diharapkan Ananda mampu mendefinisikan Globalisasi, modernisasi dan bentuk maupun saluran salurannya. Isilah lembar refleksi dibawah ini dan berilah tanda *checklist* (✓) diantara skala 1 sd 4 beserta penjelasan sebagai penilaian diri dan umpan balik pembelajaran yang telah Ananda lakukan. Adapun skala 1 sd 4 dengan kriteria sebagai berikut;

Angka 1 Bila : **Sangat Tidak Setuju**

Angka 2 Bila : **Tidak Setuju**

Angka 3 Bila : **Setuju**

Angka 4 Bila : **Sangat Setuju**

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
1	Saya telah melakukan kegiatan observasi secara mandiri dalam mempelajari modul					
2	Saya telah memahami materi Kondisi politik, social, ekonomi budaya setelah proklamasi					
3	Saya menganggap belajar mandiri secara kelompok lebih membuat saya aktif dan menyenangkan					
4	Saya tidak merasa kesulitan untuk bisa menguasai materi pelajaran dalam modul					

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
5	Saya menggunakan sumber belajar dari hasil pengamatan dan sumber lain selain buku siswa					
6	Saya mampu menyusun laporan hasil diskusi kelompok dengan tepat waktu					
7	Dengan belajar mandiri, saya dapat mengerjakan semua aktivitas dengan baik dan lancar					
8	Bila ada materi modul yang sulit, saya akan mencari dari sumber belajar yang lain					

G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
1	Pada awal kemerdekaan terjadi inflasi yang sangat tinggi karena beredarnya lebih dari satu mata uang secara tidak terkendali. Pada waktu itu, untuk sementara waktu pemerintah RI menyatakan tiga mata uang yang berlaku di wilayah RI, yaitu mata uang De Javasche Bank, mata uang pemerintah Hindia Belanda, dan mata uang pendudukan Jepang	4
	Jumlah Skor	4
2	Segi positif di keluarkannya uang ORI adalah sebagai pengganti mata uang Jepang, dan menjadi mata uang tunggal yang nanti pada masa peralihan, menjadi mata uang resmi satu satu satunya yang berlaku di Indonesia	4
	Jumlah Skor	4
3	Plan Kasimo adalah program rencana produksi pangan lima tahun dengan kegiatan antara lain : a). Memperbanyak kebun bibit dan padi unggul b). Pencegahan penyembelihan hewan pertanian c).	4

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
	Penanaman kembali tanah kosong d). Pemindahan penduduk (transmigrasi).	
	Jumlah Skor	4
4	Ibu kota dipindahkan dari Jakarta ke Yogyakarta dengan alasan di Jakarta tidak aman dan tidak kondusif bagi pemerintahan, karena sekutu sudah masuk ke Indonesia.	4
	Jumlah Skor	4
5	Kondisi sosial masyarakat Indonesia pada masa pasca kemerdekaan telah terjadi diskriminasi rasial dengan membagi kelas-kelas dalam masyarakat. Yang mana masyarakat di Indonesia sebelum kemerdekaan didominasi oleh warga eropa dan Jepang, sehingga warga pribumi hanyalah masyarakat rendahan yang kebanyakan hanya menjadi budak dari bangsawan atau penguasa.	4
	Jumlah Skor	4
	Total Skor	20

Pedoman Penskoran : **Nilai = Skor Perolehan X 5**

H. EVALUASI

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d, jawaban yang paling benar!

1. Tindakan terpenting yang diambil oleh para pejuang kemerdekaan Indonesia dalam memanfaatkan Vacuum of Power adalah...
 - a. Memproklamasikan kemerdekaan RI
 - b. Mengamankan Sekarno-Hatta ke Rengasdengklok
 - c. Menyelenggarakan rapat raksasa di Lapangan Ikada
 - d. Merumuskan teks proklamasi di rumah Laksamana Maeda

2. Menjelang proklamasi kemerdekaan terjadi peristiwa Rengasdengklok yang menunjukkan perbedaan pandangan antara golongan tua dan golongan muda tentang....
 - a. Waktu pelaksanaan proklamasi
 - b. Siapa yang akan membacakan teks proklamasi
 - c. Perlu tidaknya kerjasama dengan Jepang
 - d. Tempat pelaksanaan proklamasi

3. Penulisan naskah proklamasi yang Outentik adalah....
 - a. Naskah yang ditulis tangan dan ditandatangani oleh Sukarno-Hatta
 - b. Naskah yang telah diketik dan ditandatangani oleh Sukarno-Hatta
 - c. Naskah asli yang belum diketik yang dibacakan saat proklamasi
 - d. Tulisan tangan Sukarno yang belum dicoret dan diubah

4. Golongan tua berpendapat bahwa proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilaksanakan lewat PPKI. Cara ini perlu dilakukan untuk....
 - a. Mendapat pengakuan kedaulatan dari Jepang dan minta restu
 - b. Memperkuat persatuan bangsa Indonesia
 - c. Memperlemah kekuatan Jepang di Indonesia yang telah kalah perang dan sekutu
 - d. Menghindari pertumpahan darah sebab kekuatan militer Jepang di Indonesia masih utuh

5. Salah satu hasil keputusan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dalam sidang pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah....
 - a. Mengesahkan UUD yang dikenal dengan UUD 1945
 - b. Merumuskan azas tujuan bangsa Indonesia merdeka
 - c. rMenyusun rancangan UUD oleh Panitia Hukum Dasar
 - d. Mengembalikan tentara Jepang ke negerinya

6. Berikut ini merupakan arti penting proklamasi kemerdekaan Indonesia, kecuali....
 - a. Proklamasi kemerdekaan merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia
 - b. Bangsa Indànesia menjadi bangsa yang merdeka
 - c. Kemerdekaan merupakan akhir dan perjuangan bangsa Indonesia
 - d. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berdaulat

7. Maklumat Sultan Hamengku Buwono IX yang dikeluarkan pada tanggal 5 September 1945 berisi....
 - a. Ucapan selamat atas berdirinya negara Republik Indonesia
 - b. Ucapan selamat atas terpilihnya Soekarno sebagai presiden RI yang pertama
 - c. Pernyataan Sri Sultan Hamengku Buwono bersedia bekerja sama dengan pemerintah RI
 - d. Pernyataan H.B IX bahwa kesultanan Yogyakarta merupakan bagian dan wilayah RI

8. Tindakan heroik mendukung proklamasi kemerdekaan Indonesia terutama berupa....
 - a. Keberanian menegakkan kedaulatan Indonesia di wilayah masing-masing
 - b. Membentuk organisasi militer yang siap membela negara
 - c. Berbagai bentuk tindakan yang mengungkapkan sikap anti Jepang
 - d. Menggalang pembentukan organisasi pemuda radikal

9. Tujuan pemerintah RI membentuk Tentara Nasional Indonesia adalah...
 - a. Menyatukan TRI, barisan, dan laskar ke dalam satu organisasi tentara
 - b. Menggalang kekuatan melawan sekutu dan NICA
 - c. Mengatasi pemberontakan di berbagai daerah
 - d. Menanamkan semangat bela negara dalam diri rakyat.

10. Tugas utama pasukan sekutu (AFNEI) di Indonesia adalah....
 - a. Meredam ketegangan antara Indonesia-Belanda
 - b. Melucuti senjata tentara Jepang di Indonesia
 - c. Menjamin pasukan Belanda mendapatkan wilayah Indonesia
 - d. Mengambil alih wilayah Indonesia dari kekuasaan Jepang

11. Perjuangan rakyat Bali terkenal dengan istilah “Puputan Margarana” , yang artinya....
 - a. Memobilisasi kekuatan rakyat untuk menghadapi musuh
 - b. Pertempuran sampai titik darah penghabisan
 - c. Perlawanan yang dilakukan oleh ABRI dengan rakyat
 - d. Nama pasukan yang gugur dalam medan pertempuran

12. Meskipun wilayah Indonesia menjadi sempit, perundingan Linggajati menguntungkan Indonesia di forum internasional, hal ini terbukti...
 - a. Kesiediaan Belanda mengakui kedaulatan Indonesia
 - b. Dibahasnya masalah Indonesia dalam sidang PBB
 - c. Pengakuan kedaulatan RI dari Inggris dan Amerika
 - d. Mendapat bantuan militer dari Inggris

13. Tujuan perjuangan menarik dukungan internasional di PBB adalah...
 - a. Memperoleh pengakuan internasional terhadap kedaulatan RI
 - b. Mendapatkan bantuan persenjataan untuk mempertahankan kemerdekaan
 - c. Menghimbau PBB untuk memberikan bantuan keuangan
 - d. Mengajak negara-negara lain untuk bersekutu melawan Belanda

14. Di bawah ini adalah alasan Belanda melakukan blokade terhadap Indonesia *kecuali*....
 - a. Untuk mencegah dimasukkannya senjata dan peralatan militer ke Indonesia.
 - b. Mencegah dikeluarkannya hasil-hasil perkebunan milik Belanda
 - c. Untuk memudahkan masuknya tentara sekutu ke Indonesia
 - d. Melindungi Indonesia dari tindakan yang dilakukan oleh bukan bangsa Indonesia.

15. Konferensi ekonomi pasca kemerdekaan yang dilaksanakan pada bulan Februari 1946 dengan tujuan untuk menanggulangi masalah-masalah ekonomi yang mendesak, yaitu...
 - a. Masalah produksi, distribusi makanan dan sandang
 - b. Masalah persenjataan perang melawan sekutu
 - c. Merundingkan masalah penyelesaian Irian Barat
 - d. Menciptakan tenaga kerja yang terampil dalam administratif.

I. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban Kunci Jawaban

Pembahasan Soal Evaluasi			
No. Soal	Kunci	Skor	Pembahasan
1	A	2	Tindakan terpenting yang diambil oleh para pejuang kemerdekaan Indonesia dalam memanfaatkan Vacuum of Power adalah Memproklamasikan kemerdekaan RI karena merupakan kesempatan emas yang sangat penting.
2	A	2	Peristiwa Rengasdengklok yang menunjukkan perbedaan pandangan antara golongan tua dan golongan muda tentang waktu pelaksanaan proklamasi. Golongan muda mendesak dilaksanakan secepatnya.
3	B	2	Naskah proklamasi yang Outentik adalah naskah yang telah diketik dan ditandatangani oleh Sukarno-Hatta, dengan beberapa perubahan dari naskah klad nya oleh sayuti melik.
4	D	2	Golongan tua berpendapat bahwa proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilaksanakan lewat PPKI hal ini perlu dilakukan untuk menghindari pertumpahan darah sebab kekuatan militer Jepang di Indonesia masih utuh.
5	A	2	Hasil keputusan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dalam sidang pada tanggal 18 Agustus 1945 ada 3 keputusan, salah satunya adalah mengesahkan UUD yang dikenal dengan UUD 1945
6	C	2	Yang bukan merupakan arti penting proklamasi kemerdekaan Indonesia, adalah kemerdekaan merupakan akhir dan perjuangan bangsa Indonesia, karena kemerdekaan harus dilanjutkan dan diisi dengan pembangunan.
7	D	2	Maklumat Sultan Hamengku Buwono IX yang dikeluarkan pada tanggal 5 September 1945 berisi tentang pernyataan H.B IX bahwa kesultanan Yogjakarta merupakan bagian dan wilayah RI, dan mendukung kemerdekaan Indonesia lepas dari penjajahan Belanda.
8	A	2	Bentuk tindakan heroik mendukung proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah berupa keberanian menegakkan kedaulatan

Pembahasan Soal Evaluasi			
No. Soal	Kunci	Skor	Pembahasan
			Indonesia di wilayah masing-masing, untuk melawan sekutu/Belanda.
9	A	2	Tujuan pemerintah RI membentuk Tentara Nasional Indonesia adalah untuk menyatukan TRI, barisan, dan laskar ke dalam satu organisasi tentara, yang pada awalnya merupakan laskar pejuang kemerdekaan yang berdiri sendiri.
10	B	2	Ada 5 tugas utama pasukan sekutu (AFNEI) di Indonesia salah satunya adalah melucuti senjata tentara Jepang di Indonesia dan memulangkan ke negaranya
11	B	2	Perjuangan rakyat Bali terkenal dengan istilah “Puputan Margarana” , yang artinya pertempuran sampai titik darah penghabisan, karena lebih baik mati daripada malu hidup terjajah kembali.
12	B	2	Hasil dari perundingan Linggajati menguntungkan Indonesia di forum internasional, permasalahan sengketa Indonesia-Belanda dibahas dalam sidang PBB, dan Indonesia banyak mendapat simpati dari dunia Internasional.
13	A	2	Tujuan perjuangan diplomasi Indonesia adalah menarik dukungan internasional di PBB yakni untuk memperoleh pengakuan internasional terhadap kedaulatan Republik Indonesia.
14	C	2	Yang bukan menjadi alasan Belanda melakukan blokade terhadap Indonesia memudahkan masuknya tentara sekutu ke Indonesia, karena Belanda sendiri bisa masuk ke Indonesia dengan cara membonceng tentara sekutu.
15	A	2	Konferensi ekonomi pasca kemerdekaan yang dilaksanakan pada bulan Februari 1946 dengan tujuan untuk menanggulangi masalah-masalah ekonomi yang mendesak. Masalah produksi, distribusi makanan dan sandang adalah permasalahan yang paling mendesak bagi rakyat Indonesia saat itu.

Pedoman Penskoran :

Skor Yang diperoleh X 10

3

Ketuntasan Pembelajaran Modul

Ananda dinyatakan tuntas dalam pembelajaran mandiri dengan modul ini, bila telah membaca secara lengkap narasi modul, melaksanakan aktifitas pembelajaran sesuai modul, dan melakukan latihan dengan menjawab soal latihan. Dalam pembelajaran modul ini di lengkapi dengan evaluasi, diharapkan Ananda menjawab soal evaluasi, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80. Apabila Ananda sudah bias mencapai KKM 80, Ananda bisa melanjutkan ke pembelajaran dengan modul berikutnya.



GLOSARIUM

Patriotisme	: Sikap yang berani, pantang menyerah, dan rela berkorban demi bangsa dan negara
Nasionalisme	: Ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri.
Naskah Klad	: Naskah Asli yang di tulis dengan tangan
Vacum of Power	: Kekosongan Pemerintahan
Mercusuar	: Menara yang tinggi dan digunakan untuk memandu
De facto	: Pada kenyataannya sesuai (fakta) yang ada
De jure	: Mengacu kepada hal-hal yang berkaitan dengan hukum
Heroik	: Jiwa Kepahlawanan
Kompetai.	: Satuan Polisi Militer Jepang yang ditempatkan diseluruh wilayah Jepang termasuk daerah jajahan
Heiho	: Pasukan bantu Militer bentukan Jepang
PETA	: Pembela Tanah Air/Tentara bentukan Jepang
diplomasi	: Negoisasi / Perundingan antar negara
NICA	: Netherlands Indies Civil Administration / Tentara Belanda
Ultimatum	: Peringatan atau tuntutan yang terakhir dengan diberi batas waktu untuk tertentu
Agresi militer	: Serangan Militer
UNCI	: United Nation Commision for Indonesia
AFNEI	: Allied Forces Netherlands East Indies / Sekutu di Hindia Timur
KNIL	: Koninklijk Nederlandsch-Indische Leger / orang pribumi yang menjadi tantara Hindia Belanda
Blokade	: di blok / di tutup dari hubungan dengan pihak luar
ORI	: Oeang Republik Indonesia



DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, Wiwik, dkk, 2010, *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*, Sidoarjo: CV. Orion
- Hatta, Mohammad, 1982, *Sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945*, Jakarta: Tintamas
- Kartasmita, Ginanjar Ir. dkk, 1981, *30 Tahun Indonesia Merdeka* cetakan ke-5, Jakarta; PT. Tema Baru
- Marwati Djoned Poesponegoro dan Nugroho Noto Susanto, 1992, *Sejarah Nasional Indonesia VI*, Jakarta: Balai Pustaka
- Setiawan, Iwan, dan Tim, 2018, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX*, Jakarta: PT Gramedia
- Setiawan, Iwan, dan Tim, 2018, *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX*, Jakarta: PT Gramedia



MODUL 5 MASA DEMOKRASI PARLEMENTER DAN DEMOKRASI TERPIMPIN DI INDONESIA (1950-1965)

Penulis:

Moch Jainuri, M.Pd.

SMP Negeri 3 Bagor, Nganjuk

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd

PENGANTAR

Modul 5 mata pelajaran IPS kelas IX semester Genap ini akan mempelajari tentang Perubahan Kehidupan Masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Terpimpin. Modul 5 ini terdiri dari 2 pembelajaran dan masing-masing pembelajaran terdiri dari beberapa aktivitas. Masing masing aktivitas terdapat latihan, diharapkan Ananda mengerjakan latihan dengan sungguh-sungguh sebagai wujud dari pembelajaran secara mandiri.

Modul 5 ini tidak lepas dari modul sebelumnya, dan ini merupakan kelanjutan Ananda untuk menuntaskan kompetensi KD. 3.4. dan KD 4.4. yakni membahas tentang kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi. Pada bagian akhir modul ini terdapat soal evaluasi, dengan harapan mampu mengukur ketercapaian standar minimal bagi Ananda dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

PEMETAAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	<p>3.4.1 Menyebutkan alasan kembali ke Negara Kesatuan</p> <p>3.4.2 Menganalisis sebab-sebab sering berganti kabinet pada masa demokrasi parlementer</p> <p>3.4.3 Menganalisis peristiwa gangguan keamanan pada masa demokrasi parlementer</p> <p>3.4.4 Menjelaskan pelaksanaan Pemilu pertama di Indonesia tahun 1955</p> <p>3.4.5 Menganalisis pelaksanaan KAA di Bandung tahun 1955</p> <p>3.4.6 Menganalisis arti penting KAA bagi perjuangan diplomasi Indonesia.</p> <p>3.4.7 Menganalisis isi dari dekrit Presiden 5 Juli 1959</p> <p>3.4.8 Menganalisis perkembangan kehidupan politik pada masa Demokrasi Terpimpin</p> <p>3.4.9 Menganalisis penyimpangan terhadap UUD 1945 yang terjadi pada masa demokrasi terpimpin.</p> <p>3.4.10. Menganalisis langkah-langkah pemerintah dalam upaya pembebasan Irian Barat.</p> <p>3.4.11. Menganalisis latar belakang berdirinya Gerakan Non Blok</p>
4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	<p>4.4.1 Menyusun perencanaan pengamatan/observasi dari berbagai sumber literasi tentang alasan kembali ke Negara Kesatuan Indonesia</p> <p>4.4.2 Melakukan analisis dokumen sumber belajar dan menyusun laporan secara sederhana tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam Konferensi Asia Afrika di Bandung</p>

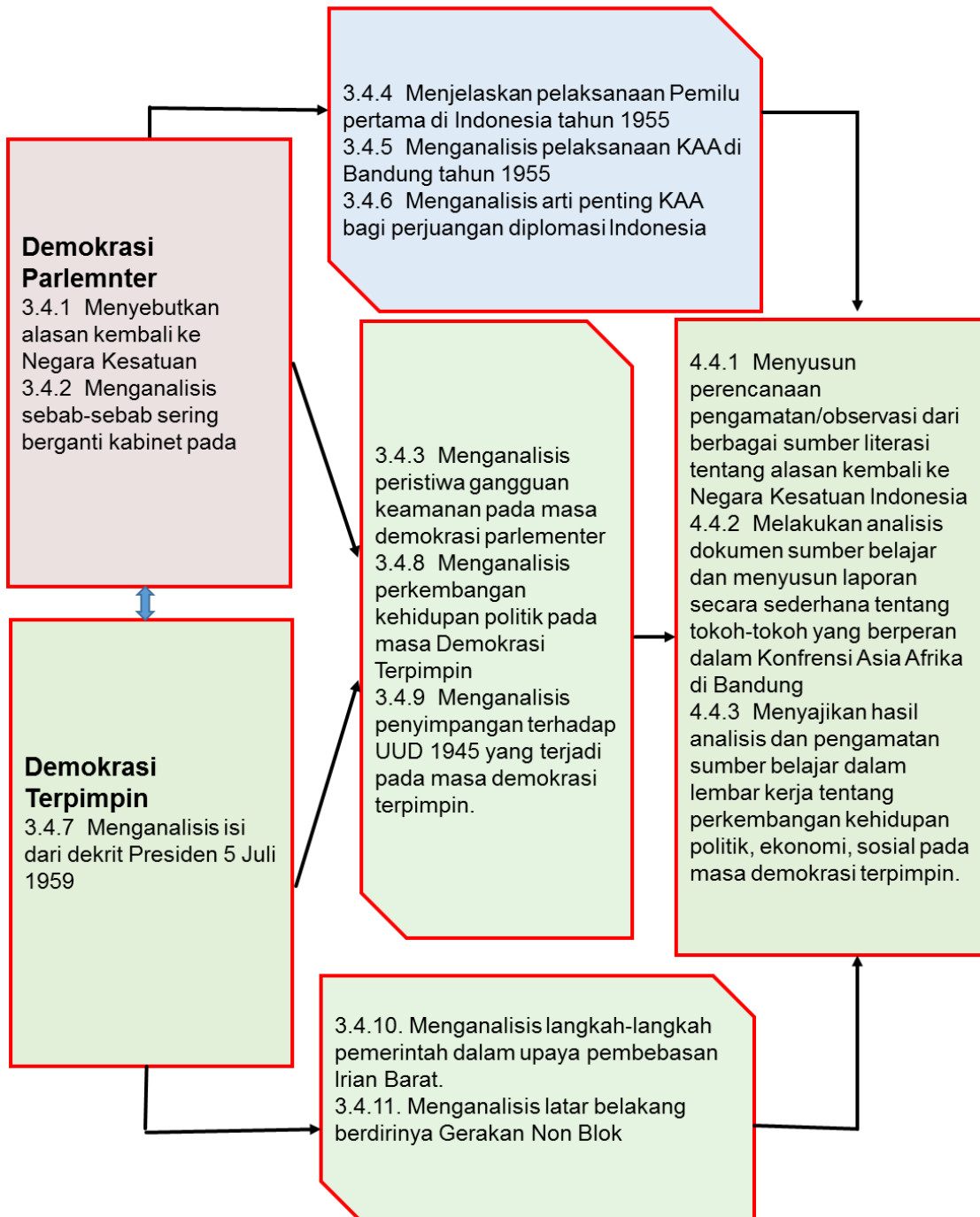
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
	4.4.3 Menyajikan hasil analisis dan pengamatan sumber belajar dalam lembar kerja tentang perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial pada masa demokrasi terpimpin.

TUJUAN PEMBELAJARAN

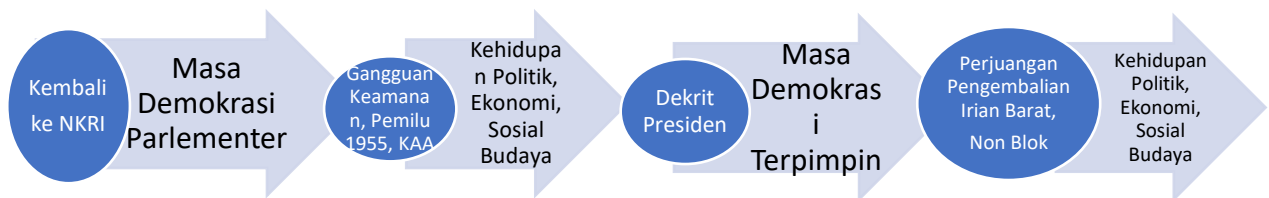
13. Setelah menganalisis dari berbagai sumber belajar, Ananda mampu menyebutkan alasan kembali ke Negara Kesatuan.
14. Ananda mampu menganalisis sebab-sebab sering berganti kabinet pada masa demokrasi parlementer melalui pengamatan bacaan yang tersedia dalam modul.
15. Setelah melakukan analisis dari berbagai sumber pembelajaran, Ananda mampu menganalisis peristiwa gangguan keamanan pada masa demokrasi parlementer.
16. Setelah melakukan analisis melalui berbagai sumber belajar, Ananda mampu menjelaskan pelaksanaan Pemilu pertama di Indonesia tahun 1955.
17. Setelah membaca berbagai sumber literasi, Ananda mampu menganalisis pelaksanaan KAA di Bandung tahun 1955.
18. Setelah membaca berbagai sumber literasi, Ananda mampu menganalisis arti penting KAA bagi perjuangan diplomasi Indonesia.
19. Setelah mengobservasi dari berbagai sumber belajar, Ananda mampu menganalisis isi dari dekrit Presiden 5 Juli 1959.
20. Setelah melakukan observasi di berbagai literasi, Ananda mampu Menganalisis perkembangan kehidupan politik pada masa Demokrasi Terpimpin.
21. Setelah melakukan observasi di berbagai literasi, Ananda mampu menganalisis penyimpangan terhadap UUD 1945 yang terjadi pada masa demokrasi terpimpin.
22. Setelah membaca berbagai sumber literasi, Ananda mampu menganalisis langkah-langkah pemerintah dalam upaya pembebasan Irian Barat.
23. Setelah membaca berbagai sumber literasi, Ananda mampu menganalisis latar belakang berdirinya Gerakan Non Blok
24. Menyusun perencanaan pengamatan/observasi dari berbagai sumber literasi tentang alasan kembali ke Negara Kesatuan Indonesia
25. Melakukan analisis dokumen sumber belajar dan menyusun laporan secara sederhana tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam Konfrensi Asia Afrika di Bandung

26. Menyajikan hasil analisis dan pengamatan sumber belajar dalam lembar kerja tentang perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial pada masa demokrasi terpimpin.

PETA KOMPETENSI



ADVANCED ORGANIZER



PEMBELAJARAN 1

MASA DEMOKRASI PARLEMENTER

Prawacana

Setelah pengakuan kedaulatan oleh Pemerintah Belanda tanggal 27 Desember 1949, terbentuklah Negara Republik Indonesia Serikat (RIS) di seluruh wilayah bekas jajahan Hindia Belanda. Republik Indonesia menjadi salah satu bagian dari RIS. Bentuk negara serikat ternyata tidak sesuai dengan cita-cita perjuangan kemerdekaan Indonesia. Munculah gerakan kelompok *unitaris* yang dengan kesadaran tinggi ingin bergabung dengan RI dan kembali menjadi negara kesatuan. Bagaimana proses Kembali ke negara kesatuan? Kalian akan mempelajari melalui kegiatan belajar berikutnya.

Setelah Kembali menjadi negara kesatuan, bangsa Indonesia masih menghadapi banyak tantangan. Sebagai negara yang baru berdaulat penuh, stabilitas pemerintahan menjadi salah satu hambatan. Pada masa pasca pengakuan kedaulatan ini system pemerintahan Indonesia disebut cabinet parlementer. Hal ini menjadi salah satu hambatan, karena sering terjadinya pergantian kabinet. Mengapa demikian? Ananda akan menemukan jawabannya melalui kegiatan berikut ini. Selain pemerintahan yang belum stabil, permasalahan lain adalah ancaman Gerakan desintegrasi (pemisahan diri/pemberontakan). Dengan mempelajari wacana dalam modul dan mengerjakan latihan di bawah ini, di harapkan Ananda memahami kronologis secara utuh perkembangan kehidupan bangsa pada masa demokrasi parlementer.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui serangkaian aktivitas pembelajaran 1 dalam modul 5 ini, di harapkan Ananda dapat;

1. Menjelaskan proses kembalinya Indonesia ke Negara Kesatuan
2. Menguraikan upaya bangsa Indonesia mengatasi Gangguan Keamanan Dalam Negeri
3. Menjelaskan Proses Pelaksanaan Pemilihan Umum Pertama di Indonesia
4. Mendeskripsikan pelaksanaan Konferensi Asia Afrika di Bandung
5. Menyajikan hasil telaah tentang peranan tokoh-tokoh dalam Konferensi Asia Afrika di Bandung dalam bentuk poster atau reportase

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

- a. Menjadi fasilitator dalam mendukung siswa belajar secara mandiri
- b. Memberikan motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan belajar mandiri
- c. Memberikan bantuan dan pengarahan apabila siswa mengalami kesulitan belajar

Peran Orang Tua

- a. Mengingatkan siswa untuk mempelajari modul
- b. Mendampingi dan memberikan motivasi kepada siswa dalam mempelajari modul
- c. Memberikan fasilitas dan bantuan pada siswa selama mempelajari modul
- d. Mengontrol kelancaran siswa dalam mempelajari modul
- e. Mengingatkan pada siswa batas waktu dan kelengkapan pengumpulan tugas dalam modul.

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 Menjelaskan Proses Kembalinya Indonesia ke Negara Kesatuan



Sumber : <https://p3ta-indonesia.blogspot.com/1987/04/peta-republik-indonesia-serikat.html>

Gambar 5.1. Peta wilayah Republik Indonesia Serikat

Perhatikan gambar peta di atas. Dimanakah letak provinsimu? Negara Republik Indonesia hanya ditunjukkan pada gambar nomor 1. Selain itu adalah Negara Indonesia Serikat. Kondisi di atas tentu bertentangan dengan UUD 1945. Karena itulah akhirnya negara-negara serikat meleburkan diri menjadi NKRI. Untuk memahami prosesnya ikutilah kegiatan berikut ini.

a. **Kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia**

Berdasar Persetujuan KMB pada tanggal 2 November 1949 maka terbentuklah negara federal yang bernama **Republik Indonesia Serikat (RIS)**. RIS terdiri dari negara-negara bagian yaitu Republik Indonesia, Negara Sumatera Timur, Negara Sumatera Selatan, Negara Pasundan, Negara Jawa Timur, Negara Madura, Negara Indonesia Timur, Kalimantan Tenggara, Banjar, Dayak Besar, Biliton, Riau, dan Jawa Tengah yang berdiri sejak pengakuan kedaulatan pada tanggal 27 Desember 1949. Munculnya RIS akhirnya menimbulkan gerakan di negara-negara bagian yang ingin bergabung dengan RI untuk mewujudkan negara kesatuan RI (Kelompok Unitaris). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- 1) Sebagian besar masyarakat Indonesia tidak puas dengan hasil KMB yang melahirkan negara RIS
- 2) Pemerintahan RIS (bentuk federasi) tidak sesuai dengan jiwa dan cita-cita Proklamasi.
- 3) Anggota Parlemen RIS pendukung Republik Indonesia.
- 4) Mayoritas rakyat Indonesia menyadari bahwa negara federal merupakan bentukan Belanda.

Kronologi peristiwa yang menggambarkan proses kembalinya Negara RIS menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), perhatikan gambar di bawah ini;



Gambar 5.2. Demontrasi masyarakat Jawa Barat, untuk pembubaran Negara Pasundan dan bergabung dengan NKRI

Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka

Contoh Gerakan Kembali ke NKRI adalah usaha yang dilakukan rakyat Negara Pasundan. Pada Tanggal 11 Maret 1950 Negara Pasundan bergabung ke RI. Hal ini didahului oleh peristiwa penting yakni pada tanggal 8 Maret 1950, pemerintah RIS dengan persetujuan Parlemen dan Senat RIS mengeluarkan Undang-Undang Darurat No. 11 tahun 1950 tentang “Tata Cara Perubahan Susunan Kenegaraan RIS”. Berdasarkan Undang-Undang Darurat tersebut berturut-turut negara-negara bagian menggabungkan diri dengan Republik Indonesia, sehingga sampai tanggal 5 April 1950 negara RIS tinggal terdiri dari tiga negara bagian, yaitu:

- a) Republik Indonesia (RI)
- b) Negara Sumatra Timur (NST)
- c) Negara Indonesia Timur (NIT)

Pada tanggal 19 Mei 1950 dicapai kesepakatan atau “Piagam Persetujuan” antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah Republik Indonesia Serikat (Negara Sumatra Timur/NST dan Negara Indonesia Timur / NIT) yang berisi:

- a) Kedua pemerintah sepakat untuk membentuk negara kesatuan sebagai penjelmaan Republik Indonesia berdasarkan proklamasi 17 Agustus 1945.
- b) Undang-Undang Dasar yang diperoleh dengan mengubah konstitusi RIS sedemikian rupa sehingga prinsip-prinsip pokok UUD 1945 dan bagian-bagian yang baik dari konstitusi RIS termasuk di dalamnya.
- c) Dewan menteri harus bersifat parlementer.
- d) Presiden adalah Presiden Soekarno, sedangkan jabatan wakil presiden akan dibicarakan lebih lanjut.
- e) Membentuk sebuah panitia yang bertugas menyelenggarakan persetujuan tersebut

Tanggal 14 Agustus 1950 Rancangan UUD hasil Rancangan “Panitia Bersama” oleh Menteri Kehakiman RIS (Prof. Dr. Mr. Supomo) dan Abdul Hamid (pihak Republik Indonesia) diterima baik oleh senat, parlemen RIS, dan KNIP. Pada tanggal 15 Agustus 1950 Presiden Sukarno menandatangani Rancangan UUD tersebut menjadi UUD Sementara Negara Kesatuan Republik Indonesia atau lebih dikenal sebagai UUDS 1950. Pada tanggal 17 Agustus 1950 negara RIS secara resmi dibubarkan dan kita kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Gambar 5.3. Pidato Ir Soekarno dalam Peringatan 5 tahun Indonesia Merdeka, 17 Agustus 1950 Kembali ke NKRI

Sumber : Arsip Kompas.com

b. Sistem Pemerintahan Masa Demokrasi Parlementer

Kembali Negara Kesatuan Republik Indonesia dan berlakunya UUDS 1950 berlakulah demokrasi liberal dengan sistem pemerintahan parlementer, dimana pemerintahan/kabinet dipimpin oleh seorang perdana menteri dan kabinet bertanggungjawab kepada DPR/Parlemen. Berlakunya kabinet parlementer ditandai ciri-ciri sebagai berikut yaitu:

- ☞ Kedudukan kepala negara tidak dapat diganggu gugat
- ☞ Kabinet dipimpin perdana menteri dan bertanggung jawab kepada parlemen

- ☞ Susunan anggota dan kabinet didasarkan pada suara terbanyak dalam parlemen
- ☞ Masa jabatan kabinet tidak ditentukan masa lamanya dan dapat dijatuhkan setiap waktu oleh parlemen sebaliknya pemerintah pun dapat membubarkan parlemen.

Dengan berlakunya kabinet parlementer justru menimbulkan situasi ketidakstabilan politik / pemerintahan. Hal ini disebabkan antara lain:

- 1) Demokrasi liberal yang ditandai dengan banyak partai ternyata tidak menguntungkan bangsa Indonesia. Sistem multi partai tersebut menimbulkan persaingan antargolongan. Persaingan itu menjurus ke arah pertentangan golongan. Akibatnya, kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara menjadi terganggu.
- 2) Ketidakstabilan politik juga diwarnai sering bergantinya kabinet karena antara masing-masing partai tidak ada sikap saling



percaya Pada masa Demokrasi Liberal telah terjadi pergantian kabinet sebanyak tujuh kali, yaitu sebagai berikut:

Gambar 5.4. Ilustrasi Masa Demokrasi Parlementer

a) Kabinet Natsir (6 September 1950 – 21 Maret 1951)

Sebelum mampu menjalankan Program kerjanya, Kabinet Natsir sudah dijatuhkan karena mosi tidak percaya dari parlemen yaitu dari Hadikusumo (PNI) tentang pembekuan dan pembubaran DPRD Sementara. Salah satu keberhasilan Kabinet Natsir adalah diterimanya Indonesia sebagai

anggota PBB yang ke-60 pada tanggal 28 September 1950
Tanggal 21 Maret 1951 Natsir menyerahkan mandatnya kepada Presiden Sukarno.

b) Kabinet Sukiman (27 April 1951 – 23 Februari 1952)

Setelah jatuhnya Kabinet Natsir, terbentuklah Kabinet Sukiman dengan perdana menteri Dr. Sukiman dan wakil perdana menteri Dr. Suwiryo. Kabinet Sukiman jatuh tanggal 3 April 1952. Adapun sebab-sebabnya adalah sebagai berikut:

- ☞ Kesediaannya menandatangani persetujuan bantuan ekonomi, teknik, dan persenjataan dari AS atas dasar *Mutual Security Act* (MSA) dianggap menyalahi politik luar negeri bebas aktif (condong ke Blok Barat).
- ☞ Tidak tegas dalam menghadapi gangguan keamanan di Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan.
- ☞ Perjuangan pembebasan Irian Barat yang dianggap tidak ada kemajuannya.

c) Kabinet Wilopo (3 April 1952 – 30 Juli 1953)

Sebelum melaksanakan Program Kerjanya dengan baik, Kabinet Wilopo jatuh pada tanggal 3 Juni 1953 Kabinet Wilopo jatuh. Adapun penyebabnya adalah sebagai berikut:

- Terjadi Peristiwa 17 Oktober 1952 yang merupakan bentuk pertentangan antara angkatan perang dengan parlemen.
- Terjadinya Peristiwa Tanjung Morawa (Sumatera Utara), yaitu masalah pembagian tanah yang menimbulkan rasa tidak puas terhadap pemerintah pusat. Rasa tidak puas itu menimbulkan bentrokan antara aparat keamanan dengan petani yang diusir dari tempat tinggalnya berupa bekas perkebunan pada zaman Belanda. Dalam bentrokan ini beberapa petani tewas sehingga muncul kecaman keras dari pers dan parlemen.

d) Kabinet Ali Satroamijoyo – Wongso- Arifin atau Kabinet Ali I (1 Agustus 1953 – 24 Juli 1955)

Keberhasilan Kabinet Ali adalah suksesnya penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika (KAA 1955) di Bandung. Terjadinya peristiwa pergantian pimpinan Kepala Staf Angkatan Darat yang dikenal dengan “Peristiwa 27 Juni 1955”, beberapa anggota parlemen mengajukan mosi tidak percaya oleh DPR. pada tanggal 24 Juli 1955 Ali Sastroamijoyo menyerahkan mandatnya kembali kepada presiden sehingga berakhir kabinet Ali.

e) Kabinet Burhanuddin Harahap (12 Agustus 1955 – 24 Maret 1956)

Keberhasilan Kabinet Burhanuddin Harapan adalah dapat menyelenggarakan Pemilu I 1955 dengan sukses dan lancar. Namun, setelah pemilu selesai ternyata Kabinet Burhanuddin tidak banyak mendapat dukungan. Ketidaksediaan presiden menandatangani UU Pembubaran Uni Indonesia-Belanda membuat Kabinet Burhanuddin Harahap jatuh. Pada tanggal 3Maret 1956 Burhanuddin menyerahkan kembali mandatnya kepada Presiden.

f) Kabinet Ali II (24 Maret 1956 – 14 Maret 1957)

Keberhasilan Kabinet Ali II adalah membatalkan hasil KMB, membentuk Provinsi Irian Barat yang beribu kota di Soasio, Maluku Utara, dan pengiriman misi Garuda I ke Mesir, dibangunnya Pabrik Semen Gresik dan dikeluarkannya UU No. 1 Tahun 1957 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah. Terjadinya pergolakan-pergolakan di daerah dengan terbentuknya Dewan-dewan daerah oleh tokoh militer (Dewan Banteng Dewan Gajah dll) yang kemudian menyatakan mengambil alih kekuasaan atas pemerintah daerah. Dalam kondisi demikian, Masyumi juga menyatakan keluar dari Kabinet Ali dengan menarik menteri-menterinya. Peristiwa tersebut sangat melemahkan

kabinet sehingga pada tanggal 14 Maret 1957, Ali Sastroamijoyo terpaksa menyerahkan mandatnya kepada Presiden Sukarno.



Gambar 5.5. Kabinet Ali Sastro Amijoyo II

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

g) Kabinet Juanda (9 April 1957 – 10 Juli 1959)

Kabinet Juanda atau Kabinet Karya dilantik pada tanggal 9 April 1957 dengan program kabinet “Panca Karya“

- ☞ Membentuk Dewan Nasional
- ☞ Normalisasi keadaan Republik Indonesia
- ☞ Melanjutkan pembatalan KMB
- ☞ Memperjuangkan Irian Barat
- ☞ Mempercepat pembangunan.

Tanggal 5 Juli 1959 Presiden Sukarno mengeluarkan Dekrit Presiden. Kabinet Juanda secara otomatis harus diganti, sehari kemudian Ir. Juanda menyerahkan mandatnya kepada Presiden Sukarno.

Setelah mempelajari materi dalam modul di atas, isilah tabel dibawah tentang Sebab-sebab jatuhnya Kabinet pada Masa Demokrasi Liberal

Nama Kabinet	Faktor Penyebab Jatuh
Kabinet Natsir	
Kabinet Sukiman	
Kabinet Wilopo	
Kabinet Ali Sastroamijoyo (I)	
Kabinet Burhanudin	
Kabinet Ali Sastroamijoyo (II)	
Kabinet Juanda	

2. Aktivitas 2 Menguraikan upaya bangsa Indonesia mengatasi Gangguan Keamanan Dalam Negeri

Pada masa pelaksanaan demokrasi liberal (1950-1959) di Indonesia sering timbul gangguan keamanan dan pergolakan di berbagai daerah sebagai bentuk terjadinya permasalahan ketidak harmonisan hubungan pemerintah pusat dan daerah serta adanya persoalan-persoalan di daerah yang belum dapat diselesaikan.

a. Angkatan Perang Ratu Adil

Gerakan APRA dipimpin oleh *Kapten Raymond Westerlin*. Pada tanggal 23 Januari 1950 telah menyerang kota Bandung dan apabila berhasil akan dilanjutkan menguasai Jakarta. Gerakan APRA memunyai tujuan tetap mempertahankan bentuk negara federal dengan masing-masing mempunyai angkatan bersenjata sendiri. Adapun hal-hal yang melatarbelakangi meletusnya pemberontakan APRA adalah sebagai berikut : (1). APRIS yang merupakan peburan TNI dengan bekas pasukan Belanda menyebabkan TNI tidak mau bekerja sama. (2). KNIL menuntut agar bekas-bekas kesatuannya ditetapkan sebagai alat bagi Negara bagian. (3). Pertentangan antara golongan unitaris dan federalis. (4). Ultimatum APRA tidak dihiraukan oleh pemerintah.

Usaha-usaha penumpasan yang dilakukan pemerintah adalah mengirim kesatuan-kesatuan polisi dari Jawa Tengah dan Jawa Timur yang saat itu sedang berada di Jakarta, dan mengejar, membersihkan dan menahan tokoh-tokoh yang terlibat. Petualangan Westerling mendapat dukungan dari Sultan Hamid II. Namun Sultan Hamid II dapat ditangkap dan Westerling melarikan diri ke luar negeri.

b. Pemberontakan Andi Azis

Pemberontakan ini dimulai pada tanggal 5 April 1950 dengan menguasai wilayah Makasar (Ujung Pandang). Pemberontakan ini menuntut agar pasukan APRIS bekas KNIL saja yang bertanggung jawab atas keamanan di daerah Negara Indonesia Timur (NIT) untuk mempertahankan berdirinya Negara Indonesia Timur (NIT), padahal sebagian besar rakyat Indonesia bagian Timur tidak menghendaki NIT dan menentang dan menghalangi masuknya pasukan APRIS dari TNI yang dikirim dari Jawa.

Pemberontakan Andi Azis ini ternyata didukung dan diotaki oleh Dr. Seumokil, bekas Jaksa Agung Negara Indonesia Bagian Timur. Pada bulan Agustus 1953 pasukan APRIS yang dikirim dengan pimpinan Kolonel Alex Kawilarang berhasil menumpas pemberontakan tersebut dan atas keputusan pengadilan militer Yogyakarta, Andi Azis dijatuhi hukuman penjara selama 15 tahun.

c. Pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS)

Pemberontakan ini merupakan kelanjutan dari pemberontakan Andi Aziz yang gagal dibawah pimpinan Dr. Soumokil pada tanggal 25 April 1950 dengan memproklamasikan berdirinya Republik Maluku Selatan. Tujuannya melepaskan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk menyelesaikan masalah tersebut pemerintah mengambil jalan damai dengan mengirimkan Dr Leimena untuk menyelesaikan permasalahan Maluku, akan tetapi ditolak. Oleh sebab itu pemerintah terpaksa menumpas pemberontakan tersebut secara militer dibawah pimpinan Kol.Alex Kawilarang berhasil menguasai Benteng New Victoria, di Ambon. Dalam operasi penumpasan RMS, telah gugur sebagai kusuma bangsa Letkol Slamet Riyadi. Sedangkan Dr. Soumokil tertangkap pada bulan Desember 1963 dan dijatuhi hukuman mati oleh Mahkamah Militer Luar Biasa (Mahmilub).

d. Pemberontakan PRRI dan Permesta

Diawali dengan terbentuknya dewan-dewan daerah, dengan tujuannya untuk menuntut pada pemerintah pusat agar memberikan otonomi yang seluas-luasnya. Adapun dewan-dewan yang terbentuk antara lain:

- 1) Dewan Banteng, di Sumatra Tengah, pimpinan Letkol Achmad Husein pada tanggal 20 Desember 1956.
- 2) Dewan Gajah, di Sumatra Utara pimpinan Kol. M. Simbolon, pada tanggal 22 Desember 1956
- 3) Dewan Garuda di Sumatra Selatan, pimpinan Letkol Barlian.

Selanjutnya pada tanggal 15 Pebruari 1958 Achmad Husein menyatakan berdirinya “Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia” dengan Mr. Syarifudin Prawiranegara sebagai perdana menteri. Usaha pemerintah untuk menghadapi dan menanggulangi pemberontakan tersebut adalah:

1. Digelar *Operasi Tegas*, yang dipimpin oleh Letkol Kaharudin Nasution dan bertujuan menguasai daerah Sumatra Tengah dan sekitarnya.
2. Digelar *Operasi 17 Agustus* yang dipimpin Kol. A. Yani dengan tujuan untuk menguasai Sumatra Barat.
3. Digelar *Operasi Saptamarga* yang dipimpin oleh Brigjen Jatikusumo bertujuan untuk mengamankan Sumatra Utara.

4. Digelar *Operasi Sadar* yang dipimpin Letkol. Ibnu Sutowo dengan tujuan mengamankan wilayah Sumatra Selatan.

Pada tanggal 17 Pebruari 1958 Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta) yang diproklamasikan Vence Samuel tanggal 1 Maret 1957 menyatakan bergabung dengan PRRI. Dalam menghadapi pemberontakan, pemerintah juga bertindak tegas, dengan menggelar *Operasi Merdeka* yang dipimpin oleh R. Hendraningkrat.

e. Pemberontakan Darul Islam / Tentara Islam Indonesia (DI/TII)

1) Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat

Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo, tanggal 7 Agustus 1949, memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia (NII) atau Darul Islam (DI) di Jawa Barat, dengan pendukung utama Tentara Islam Indonesia (TII). DI/TII dan menyatakan diri lepas dari pemerintah Republik Indonesia. Aksi yang dilakukan oleh DI/TII Jawa Barat di antaranya menyerang pasukan Siliwangi yang baru kembali dari Jawa Tengah ke Jawa Barat dalam peristiwa “**Long March Divisi Siliwangi**” dan mencoba untuk menarik anggota-anggota TNI ke pihak pemberontak. Terjadilah pertempuran pertama terjadi pada tanggal 25 Januari 1949 di desa Antralina, Malangbong. Untuk menumpas pemberontakan pemerintah menugaskan Kodam VI Siliwangi untuk menumpas gerombolan DI / TII bersama dengan rakyat. Kodam VI Siliwangi menjalankan operasi “Pagar Betis” dan “Bratayudha”. Akhirnya pada tanggal 4 Juni 1962, Kartosuwiryo dan pengikutnya dapat ditangkap di Gunung Geber, Majalaya. Oleh Mahkamah Angkatan Darat, Kartosuwiryo dijatuhi hukuman mati.

2) Pemberontakan DI/TII di Aceh

Pada tanggal 30 September 1953 Tengku Daud Beureueh mendirikan NII Aceh, sebagai dukungan terhadap NII Kartosuwiryo. Usaha pemerintah untuk menyelesaikan pemberontakan DI/TII Aceh adalah dengan diadakannya *Musyawaharah Kerukunan Rakyat Aceh* atas prakarsa dari Pangdam Iskandar Muda yang bernama Kolonel M. Yasin. Akhirnya pada bulan Desember 1962, Daud Beureueh kembali bergabung dengan pemerintah Republik Indonesia.

3) Pemberontakan DI/TII di Kalimantan Selatan

Pemberontakan meletus pada Oktober 1959 di bawah pimpinan Ibnu Hajar. Ia membentuk pasukan yang disebut “*Kesatuan Rakyat Yang Tertindas (KRYT)*”. Usaha IbnuHajar mengalami kegagalan, dan pada tahun 1959 dapat ditumpas.

4) Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan

Pemberontakan DI/TII Sulawesi Selatan di bawah pimpinan Kahar Muzakar membelot dari tugas dinasnya. Pada tanggal 17 Agustus 1951 ia bersama pasukannya lengkap dengan senjata melarikan diri ke hutan. Pada bulan Januari 1952, Kahar Muzakar menyatakan Sulawesi Selatan merupakan bagian dari NII Kartosuwiryo. Pemerintah segera mengadakan operasi militer. Hasilnya pada bulan Februari 1965, Kahar Muzakar ditembak mati.

5) Pemberontakan DI/TII di Jawa Tengah

Di Tegal dan Brebes timbul gerakan “Majelis Islam” di bawah pimpinan Amir Fatah. Sedangkan di Kebumen timbul gerakan “Angkatan Umat Islam (AUI)” yang dipimpin oleh Mahfudh Abdul Rakhman (Kyai Sumolangu). Untuk menumpas pemberontakan tersebut pemerintah membentuk Pasukan Banteng Raiders. Pasukan itu melancarkan operasi yang disebut operasi “Merdeka Timur” di bawah Letkol Soeharto.

Setelah mempelajari dan memahami wacana di atas, Isilah tabel dibawah tentang Peristiwa Pergolakan-pergolakan di daerah

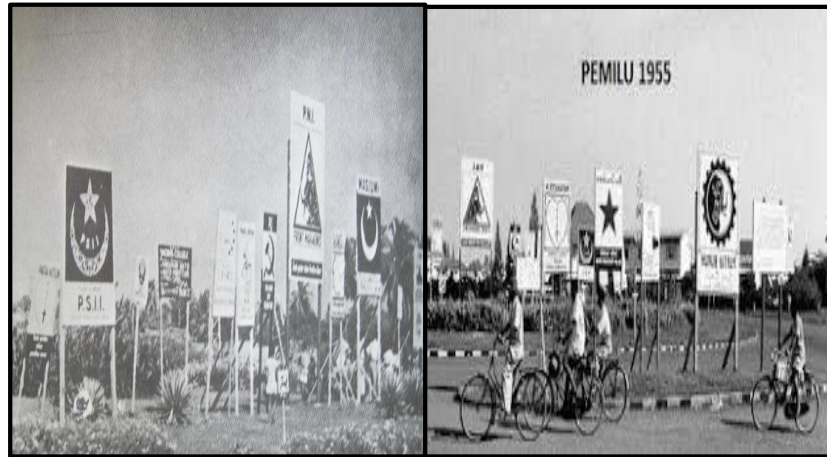
Nama Peristiwa	Faktor Penyebab
Pemberontakan APRA	
Pemberontakan PRRI/Permesta	
Pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS)	
Pemberontakan Andi Aziz	

3. Aktivitas 3 Menjelaskan Proses Pelaksanaan Pemilihan Umum Pertama di Indonesia

Salah satu ciri negara demokrasi adalah terlaksananya pemilihan umum. Sejak kemerdekaan Indonesia, pemilu pertama baru dapat dilaksanakan pada tahun 1955. Kabinet Burhanuddin Harahap berhasil dan sangat sukses menjalankan program pemilu pada waktu yang telah ditentukan tersebut. Sesuai rencana, pemilu pertama 1955 diselenggarakan dalam dua tahap:

- a. Tahap pertama pada tanggal 29 September 1955 bertujuan untuk memilih anggota-anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). DPR hasil pemilihan umum beranggotakan 272

- b. Tahap kedua pada tanggal 15 Desember 1955 bertujuan untuk memilih anggota-anggota Konstituante (Badan pembuat Undang-Undang Dasar). Anggota Konstituante berjumlah 542 orang.



Gambar 5.6. Banyak Partai Politik yang mengikuti Pemilu tahun 1955

Sumber : wikimediacommons+sejarahIndonesia

Dari puluhan partai, organisasi massa, dan Perorangan peserta pemilu muncul empat partai besar peraih suara terbanyak, Yaitu Masyumi (22,3%), PNI (20,9%), NU (18,4%) dan PKI mendapat (16,4%). Dengan pembagian kursi di DPR sebagai berikut:

- 1) Fraksi Masyumi: 60 anggota
- 2) Fraksi PNI: 58 anggota
- 3) Fraksi NU: 47 anggota
- 4) Fraksi PKI: 32 anggota
- 5) Fraksi Partai-partai kecil/"Gurem": 75 kursi

Setelah Ananda memahami wacana tentang pemilu pertama di Indonesia, Isilah tabel dibawah tentang Pemilu I 1955

Tahapan Pemilu 1955	Tujuan / Hasil
1. Tahap Pertama Tanggal Pelaksanaan (.....)	
2. Tahap Kedua Tanggal Pelaksanaan (.....)	

4. Aktivitas 4 Mendeskripsikan pelaksanaan Konferensi Asia Afrika di Bandung

Setelah Perang Dunia II bangsa-bangsa di dunia masih menghadapi dua permasalahan besar. Ancaman perang yang lebih besar masih menghantui perdamaian dunia. Terbelahnya dunia dalam dua blok yaitu blok Barat (Amerika dan negara-negara kapitalis) dan blok timur (Uni Soviet dan negara-negara Komunis) menjadi ancaman keamanan dunia. Kedua blok saling berebut pengaruh kepada bangsa-bangsa lain. Ancaman kedua adalah masih adanya penjajahan di muka bumi.

Indonesia sebagai negara yang anti penjajahan dan berkomitmen sebagai negara netral memprakarsai kegiatan penting dalam sejarah dunia. Penyelenggaraan konferensi Asia Afrika dilatarbelakangi oleh suasana meningkatnya perjuangan bangsa-bangsa terjajah untuk memperoleh kemerdekaannya pada pasca perang dunia II. Negara-negara berkembang yang melihat suasana tersebut terdorong untuk mencari jalan keluar membantu meredakan ketegangan dan menciptakan perdamaian dunia. Sebagai salah satu Negara berkembang, Indonesia berinisiatif mengadakan konferensi perdamaian yang dikenal dengan konferensi Asia Afrika. Terselenggaranya Konferensi Asia Afrika (KAA) di Bandung didasari pertimbangan hal-hal berikut:

- a. Adanya pertentangan diantara blok barat yang kapitalis dengan blok timur yang komunis telah mengancam perdamaian dan keamanan dunia
- b. Banyak Negara asia afrika yang menjadi korban praktik imperialisme / kolonialisme Negara-negara barat
- c. Adanya politik diskriminasi rasial di beberapa Negara di Afrika
- d. Bangsa-bangsa Asia Afrika merasa perlu menjalin kerjasama menghadapi masalah pembangunan, ekonomi, sosial, pendidikan, , dan kebudayaan.
- e. Semangat solidaritas yang tinggi dari Negara-negara Asia Afrika
- f. Bagi bangsa Indonesia merupakan wujud dari pelaksanaan polotik luar negeri bebas aktif

Bagaimana proses terlaksanakanya KAA, uraian berikut ini membantu Ananda dalam menelusuri perjalanan KAA.

a. Konferensi Kolombo

Konferensi Kolombo dilaksanakan di Kolombo, Sri Lanka pada 28 April – 2 Mei 1954. tujuan utama dilaksanakannya Konferensi Kolombo adalah membahas konferensi Jenewa pada tahun itu juga. Akan tetapi, pembicaraan kemudian berkembang setelah Indonesia melontarkan gagasan perlunya diadakan KAA. Usul itu diterima semua peserta konferensi walaupun masih dalam suasana keraguan.Pada akhirnya Konferensi Kolombo tersebut menghasilkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Indocina harus dimerdekakan dari penjajahan Prancis
- 2) Menuntut kemerdekaan bagi Tunisia dan Maroko
- 3) Menyetujui diadakannya Konferensi Asia Afrika dan menugaskan Indonesia untuk menyelidiki kemungkinan mengadakan konferensi tersebut.

Dalam konferensi tersebut dihadiri oleh tokoh-tokoh penting berikut:

- 1) Perdana Menteri Mr Ali Sastoamijoyo (Indonesia)
- 2) Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru (India)
- 3) Perdana Menteri Mohammad Ali (Pakistan)
- 4) Perdana Menteri U Nu (Birma/Myanmar)
- 5) Perdana Menteri Sir John Kotelawala (Sri Lanka)

b. Konferensi Pencanegara II (di Bogor)

Konferensi ini diselenggarakan pada tanggal 28-29 April 1954 yang dihadiri oleh 5 negara yang sama dengan menghasilkan keputusan:

- 1) KAA akan dilaksanakan di di Bandung 16-24 April 1955
- 2) Menetapkan kelima Negara sebagai “Sponsor” (pengundang)
- 3) Menetapkan 25 negara di Asia dan Afrika yang diundang
- 4) Menetapkan 4 tujuan pokok KAA

c. Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika

Konferensi Asia Afrika dilaksanakan pada tanggal 18-25 April 1955, bertempat di Gedung Merdeka, Bandung. Ketua penyelenggara konferensi adalah P.M. Ali Sastroamijoyo. Dan dibuka oleh Presiden Soekarno. Dalam konferensi tersebut diundang 30 negara yang berada di kawasan Asia-Afrika. Tetapi satu Negara tidak hadir dalam konferensi tersebut. Yaitu Afrika Tengah (Rhodesia). Ketidakhadiran Rhodesia itu karena kondisi dan situasi di negaranya yang belum stabil. Walaupun demikian, Konferensi Asia Afrika tetap dilaksanakan dan dihadiri oleh 29 negara.

d. Hasil Keputusan yang dicapai dalam KAA 1955 :

- 1) Memajukan kerjasama antara bangsa Asia Afrika di bidang social, ekonomi, dan budaya.
- 2) Membantu perjuangan melawan imperialisme
- 3) Menjunjung tinggi hak asasi manusia seperti tercantum dalam piagam PBB
- 4) Ikut aktif menciptakan perdamaian dunia

Selain itu, KAA juga berhasil mencetuskan sepuluh prinsip yang tercantum dalam “Declaration on the promotion of world peace and cooperation”. Yang lebih dikenal dengan nama “**Dasasila Bandung / Spirit Bandung**“ yang berisi :

- 1) Menghormati hak-hak dasar manusia dan asas-asas yang termuat dalam piagam PBB
- 2) Menghormati kedaulatan dan teritorial semua Negara
- 3) Mengakui persamaan semua ras dan bangsa
- 4) Tidak melakukan intervensi dalam soal dalam negeri orang lain
- 5) Menghormati hak setiap bangsa untuk mempertahankan diri secara sendiri/kolektif
- 6) Tidak melakukan tekanan terhadap orang lain
- 7) Tidak melakukan ancaman, agresi terhadap kedaulatan suatu Negara
- 8) Menyelesaikan segala perselisihan dengan jalan damai seperti perundingan, persetujuan, arbitase (penyelesaian hukum) sesuai dengan piagam PBB
- 9) Memajukan kepentingan dan kerjasama bersama
- 10) Menghormati hukum dan kewajiban internasional

e. Dampak KAA bagi Bangsa Indonesia dan Dunia

Berikut dampak diselenggarakannya KAA bagi bangsa Indonesia dan bangsa-bangsa lain di dunia.

1) Dampak penyelenggaraan KAA bagi Indonesia

Penyelenggaraan KAA bagi Indonesia memberikan dampak sebagai berikut:

- a. Perjuangan untuk mengembalikan Irian Barat mendapat dukungan dari Negara-negara Asia Afrika.



Gambar 5.7. Berbagai Dokumentasi Pelaksanaan KAA di Bandung tahun 1955

Sumber: <https://www.facebook.com/dialog/Fwww.kaskus.co.id>

- b. Politik luar negeri bebas aktif yang dijalankan Indonesia mulai diikuti Negara-negara yang tidak masuk blok barat atau blok timur
- 2.) *Dampak penyelenggaraan KAA bagi Negara-negara Asia Afrika*
- Bagi Negara-negara Asia Afrika, KAA memberikan dampak sebagai berikut:
- a. Perjuangan bangsa-bangsa Asia Afrika untuk memperoleh kemerdekaan semakin meningkat
 - b. Meningkatnya kedudukan bangsa-bangsa Asia Afrika dalam percaturan politik dunia
 - c. Munculnya kerjasama dan hubungan yang baik antar Negara Asia Afrika di bidang ekonomi, sosial, dan budaya
- 3.) *Dampak penyelenggaraan KAA bagi dunia*
- Bagi dunia secara keseluruhan, KAA memiliki dampak sebagai berikut:

- a. Ketegangan dunia mulai agak berkurang
- b. Australia dan Amerika Serikat mulai menghapuskan politik diskriminasi rasial
- c. Negara-negara kolonialis-imperialis mulai melepaskan daerah-daerah jajahannya

Setelah Ananda memahami wacana tentang KAA, Lengkapi data tabel berikut ini tentang negara pelopor/sponsor Konferensi Asia Afrika !

No.	Nama Negara	Nama Tokoh	Jabatan
1			
2			
3			
4			
5			

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini:

1. Jelaskan alasan mengapa RIS kembali ke Negara Kesatuan?
2. Jelaskan Latar belakang sering jatuhnya kabinet pada masa demokrasi parlementer!
3. Bagaimana sikap pemerintah saat menghadapi gangguan keamanan dalam negeri masa demokrasi parlementer?
4. Sebutkan 4 partai Besar sebagai pemenang Pemilu 1955?
5. Jelaskan dampak KAA Bandung bagi perjuangan bangsa Indonesia dan bagi dunia!

E. Rangkuman

1. Terbentuknya Republik Indonesia Serikat (RIS), yang terdiri dari negara-negara bagian membawa Indonesia menjadi terpecah-pecah. Hal inilah yang sengaja di buat oleh pemerintah kolonial untuk memecah belah Indonesia. Munculnya RIS akhirnya menimbulkan gerakan di negara-negara bagian yang ingin bergabung dengan RI untuk mewujudkan negara kesatuan RI (Kelompok Unitaris). Hal ini disebabkan bentuk pemerintahan RIS (bentuk federasi) tidak sesuai dengan jiwa dan cita-cita Proklamasi.
2. Kembali Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memberlakukan UUDS 1950 berlakulah demokrasi liberal dengan sistem pemerintahan parlementer, dimana pemerintahan/kabinet dipimpin oleh seorang perdana menteri dan kabinet bertanggungjawab kepada DPR/Parlemen. Kabinet dipimpin perdana menteri dan bertanggung jawab kepada parlemen. Susunan anggota dan kabinet didasarkan pada suara terbanyak dalam parlemen. Masa jabatan kabinet tidak ditentukan masa lamanya dan dapat dijatuhkan setiap waktu oleh parlemen sebaliknya pemerintah pun dapat membubarkan parlemen. Dengan berlakunya kabinet parlementer justru menimbulkan situasi ketidakstabilan politik / pemerintahan.
3. Pemilu tahun 1955 ternyata belum dapat memenuhi harapan rakyat yang menghendaki pemerintah yang stabil. Para wakil rakyat terpilih hanya memperjuangkan partainya masing- masing sehingga pergantian kabinet terus saja terjadi. Para anggota partai lebih mengedapankan kepentingan partai daripada kepentingan bangsa sehingga tugas mereka yang sebenarnya menjadi terbengkelai. Suasana politik Indonesia setelah pemilu tidak kunjung stabil.
4. Penyelenggaraan KAA di Bandung pada tahun 1955 membawa dampak positif bagi Indonesia yakni perjuangan untuk mengembalikan Irian Barat mendapat dukungan dari Negara-negara Asia Afrika. Selain itu, pelaksanaan KAA merupakan perwujudan dari politik luar negeri bebas aktif yang dijalankan Indonesia dan mulai diikuti negara-negara lain di dunia.

F. Refleksi

Ananda telah berupaya mempelajari Pelajaran 1 dengan mandiri. Melalui berbagai Aktivitas yang ada dalam modul diharapkan Ananda telah mampu mendeskripsikan pelaksanaan demokrasi parlementer di Indonesia. Belajar dengan mandiri memang membutuhkan kesadaran, semangat dan keseriusan. Setelah mempelajari modul silah lembar refleksi dibawah ini, dengan memberikan tanda **Checklist (✓)** diantara skala 1 sd 4, dan berikan penjelasan. Adapun skala 1 sd 4 dengan kriteria sebagai berikut;

Angka 1 Bila : **Sangat Tidak Setuju**

Angka 2 Bila : **Tidak Setuju**

Angka 3 Bila : **Setuju**

Angka 4 Bila : **Sangat Setuju**

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
1	Saya telah mempelajari modul dengan sungguh-sungguh					
2	Saya telah menguasai dan memahami materi dalam modul dengan baik					
3	Saya menganggap belajar mandiri lebih membuat saya aktif dan menyenangkan					
4	Saya merasa kesulitan untuk bisa menguasai materi pelajaran dalam modul					
5	Saya menggunakan sumber belajar lain selain buku siswa					
6	Saya merasa tidak ada kesulitan untuk belajar dengan mandiri					

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
7	Dengan belajar mandiri, materi pelajaran akan lebih mudah saya kuasai					
8	Bila ada materi modul yang sulit, saya akan mencari dari sumber belajar yang lain					

G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
1	Alasan RIS kembali ke Negara Kesatuan antara lain (a). Sebagian besar masyarakat Indonesia tidak puas dengan hasil KMB yang melahirkan negara RIS.	1
	(b). Pemerintahan RIS (bentuk federasi) tidak sesuai dengan jiwa dan cita-cita Proklamasi.	1
	(c). Anggota Parlemen RIS pendukung Republik Indonesia.	1
	(d). Mayoritas rakyat Indonesia menyadari bahwa negara federal merupakan bentukan Belanda.	1
Total		4
2	Latar belakang sering jatuhnya kabinet pada masa demokrasi parlementer;	
	1). Sistem multi partai tersebut menimbulkan persaingan antargolongan. Persaingan itu menjurus ke arah pertentangan golongan. Akibatnya, kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara menjadi terganggu. Setiap partai mementingkan partai dan golongannya daripada kepentingan bangsa.	2
	2). Situasi politik juga menjadi tidak stabil, diwarnai sering bergantinya kabinet karena antara masing-masing partai tidak ada sikap saling.	2
Total		4
3	Pemerintah bertindak tegas kepada semua bentuk ancaman gangguan keamanan dalam negeri. Selama masih bisa menggunakan jalur negoisasi tetap di depan kan. Bila tidak bisa negoisasi, maka dengan	4

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
	tegas menggunakan operasi militer untuk menumpas gangguan keamanan.	
	Total	4
4	Partai 4 besar pemenang Pemilu 1955; Masyumi (22,3%), PNI (20,9%), NU (18,4%) dan PKI (16,4%).	4
	Total	4
5	Dampak KAA Bandung bagi perjuangan bangsa Indonesia; (a). perjuangan untuk mengembalikan irian barat mendapat dukungan dari Negara-negara Asia Afrika. (b). politik luar negeri bebas aktif yang dijalankan Indonesia mulai diikuti Negara-negara yang tidak masuk bok barat atau blok timur	2 2
	Total	4
Total		20

Pedoman Penskoran :

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

PEMBELAJARAN 2

MASA DEMOKRASI TERPIMPIN

Prawacana

Pemerintahan zaman kabinet parlementer menjadikan jalannya roda pemerintahan tidak stabil, banyak pertentangan kepentingan antar partai dan golongan yang mengancam keutuhan NKRI. Dengan munculnya Dekrit Presiden 5 Juli 1959, bangsa Indonesia mulai memasuki demokrasi Terpimpin, dan kembali ke UUD 1945. Dalam demokrasi terpimpin, presiden menjadi central kekuasaan yang menjadikan semua roda pemerintahan terpusat pada satu orang pemimpin tunggal. Fungsi dan keberadaan Lembaga tinggi negara yang lain seperti DPR, MPR, DPA dan lainnya tidak berjalan sesuai yang diharapkan.

Pelaksanaan demokrasi terpimpin menjadikan bangsa Indonesia mengarah pada kepentingan ideologi negara yang condong ke sosialis/komunis. Hal ini karena di manfaatkan oleh tokoh-tokoh ideologi komunis untuk menanamkan pengaruh ideologinya sampai ke masyarakat luas. Praktik politik luar negeri bebas aktif di arahkan kepada politik konfrontasi untuk melawan bangsa asing yang mempunyai ideologi yang berbeda. Dengan semboyan nefo dan oldefo menjadikan bangsa Indonesia konfrontasi dengan Malaysia dan negara-negara liberal lain di dunia.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui serangkaian Aktivitas pembelajaran 2 dalam modul 5 ini, di harapkan Ananda dapat;

1. Menganalisis isi dari dekrit Presiden 5 Juli 1959
2. Menganalisis perkembangan kehidupan politik pada masa Demokrasi Terpimpin
3. Menganalisis penyimpangan terhadap UUD 1945 yang terjadi pada masa demokrasi terpimpin.
4. Menganalisis langkah-langkah pemerintah dalam upaya pembebasan Irian Barat.
5. Menganalisis latar belakang berdirinya Gerakan Non Blok
6. Menyajikan hasil analisis dan pengamatan sumber belajar dalam lembar kerja tentang perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial pada masa demokrasi terpimpin

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

- a. Menjadi fasilitator yang mendukung siswa belajar secara mandiri
- b. Memberikan motivasi kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran mandiri
- c. Mengarahkan dan menyediakan bantuan apabila siswa mengalami kesulitan belajar

2. Peran Orang Tua

- a. Mengingatkan siswa untuk mempelajari modul
- b. Mendampingi dan memberikan motivasi kepada siswa selama mempelajari modul
- c. Memberikan fasilitas dan bantuan pada siswa dalam mempelajari modul
- d. Mengontrol kelancaran siswa dalam mempelajari modul
- e. Mengingatkan siswa pada batas waktu dan kelengkapan pengumpulan tugas dalam modul.

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 Menjelaskan Proses Lahirnya Masa Demokrasi Terpimpin

Ananda masih ingat bagaimana pelaksanaan Pemilu pertama di Indonesia. Salah satu tujuan pemilu tersebut adalah untuk memilih anggota konstituante, Konstituante ini bertugas untuk menyusun UUD. Mengapa perlu Menyusun UUD? Karena UUD yang sedang berlaku adalah UUD 1950 atau UUD Sementara.

Usaha untuk menyusun UUD yang lebih sempurna mengalami hambatan besar. Para anggota konstituante sulit mencapai kata sepakat. Kesulitan kata sepakat terutama terkait dasar negara. Kondisi sulit cair dan mengarah ke jalan buntu. Pada tanggal 5 Juli 1959, Presiden Sukarno mengeluarkan dekrit. Adapun Isi Dekrit Presiden 5 Jul 1959, antara lain:

- a. Menetapkan pembubaran konstituante.
- b. Menetapkan UUD 1945 berlaku lagi bagi segenap bangsa Indonesia

- c. Menetapkan tidak berlakunya lagi UUDS 1950 MPRS dan DPAS akan dibentuk dalam waktu singkat. MPRS dan DPAS akan dibentuk dalam waktu singkat.



Gambar 5.8. Dekrit presiden 5 Juli 1959

Sumber: wikipediacommons+sejarahdemokrasiterpimpin

Dengan berlakunya kembali UUD 1945, maka sistem pemerintahan parlementer tidak diberlakukan lagi dan mulai memasuki masa Demokrasi Terpimpin. Pada masa demokrasi Terpimpin, presiden Sukarno langsung memegang peranan penting dalam pemerintahan. Sebagai aktivitas pada kegiatan ini, Isilah tabel dibawah tentang Peristiwa Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Dekrit Presiden 5 Juli 1959	
Latar Belakang	
Isi Dekrit Presiden	

2. Aktivitas 2 Menganalisis Kehidupan Masyarakat pada masa Demokrasi

Terpimpin

Tindak lanjut dari Dekrit Presiden, Pada 9 Juli 1959, Kabinet Djuanda dibubarkan dan diganti menjadi Kabinet Kerja yang dilantik pada 10 Juli 1959. Kabinet ini memiliki program kerja yang disebut **Tri Program** yang meliputi: (1) masalah-masalah sandang dan pangan, (2) keamanan dalam negeri, dan (3) pengembalian Irian Barat. Pada periode pemerintahan Demokrasi Terpimpin, kekuasaan didominasi oleh Presiden, terbatasnya peranan partai politik, berkembangnya pengaruh komunis dan makin meluasnya peranan TNI/Polri sebagai unsur sosial politik. Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dapat dipandang sebagai suatu usaha untuk mencari jalan keluar dari kemacetan politik dengan melalui pembentukan kepemimpinan yang kuat

a. Kondisi Politik Pada masa Demokrasi Terpimpin

Demokrasi Terpimpin yang menggantikan sistem Demokrasi Liberal, berjalan dari tahun 1959-1965. Pada masa Demokrasi Terpimpin kekuasaan presiden sangat besar sehingga cenderung ke arah otoriter.

Pertentangan ideologi yang terjadi pada masa demokrasi liberal semakin memuncak pada masa demokrasi Terpimpin. PKI yang memiliki sifat revolusioner berhasil memengaruhi Presiden Sukarno, sehingga orang-orang PKI banyak yang menempati berbagai posisi penting dalam pemerintahan. Konsep Nasakom (Nasionalis-Agama-Komunis) disampaikan Presiden Soekarno sebagai upaya menyatukan kekuatan nasionalis, agama, dan komunis. Kedekatan PKI dalam pemerintahan ini mempengaruhi sikap Indonesia dalam kebijakan di dalam dan luar negeri. Selain ajaran Nasakom, pemerintah juga membuat manifesto politik, yang terkenal dengan sebutan Manipol USDEK.

Dengan demikian kedudukan PKI semakin kuat PKI semakin meningkatkan kegiatannya dengan berbagai isu yang memberi citra sebagai partai yang paling manipolis dan pendukung Bung Karno yang paling setia. Selama masa Demokrasi Terpimpin, PKI terus melaksanakan program-programnya secara revolusioner. Bahkan mampu menguasai konstelasi politik. Puncak kegiatan PKI adalah melakukan kudeta terhadap pemerintahan yang sah pada tanggal 30 September 1965.



Gambar 5.9. Ilustrasi Manipol USDEK pada masa Demokrasi Terpimpin

Politik luar negeri masa Demokrasi Terpimpin lebih condong ke blok Timur. Indonesia banyak melakukan kerja sama dengan negara-negara blok komunis, seperti Uni Soviet, RRC, Kamboja, maupun Vietnam. Berikut ini beberapa contoh pelaksanaan politik luar negeri masa Demokrasi Terpimpin.

➤ ***Oldefo dan Nefo***

Oldefo (The Old Established Forces), yaitu dunia lama yang sudah mapan ekonominya, khususnya negara-negara Barat yang kapitalis. Nefo (The New Emerging Forces), yaitu negara-negara baru. Indonesia menjauhkan diri dari negara-negara kapitalis (blok oldefo) dan menjalin kerja sama dengan negara-negara komunis (blok nefo). Hal ini terlihat dengan terbentuknya Poros Jakarta – Peking (Indonesia – Cina) dan Poros Jakarta – Pnom Penh – Hanoi – Peking – Pyongyang (Indonesia – Kamboja – Vietnam Utara – Cina – Korea Utara).

➤ ***Konfrontasi dengan Malaysia***

Pada tahun 1961 muncul rencana pembentukan negara Federasi Malaysia yang terdiri dari Persekutuan Tanah Melayu, Singapura, Serawak, Brunei, dan Sabah. Rencana tersebut ditentang oleh Presiden Soekarno karena pembentukan Negara Federasi Malaysia dianggap sebagai proyek neokolonialisme Inggris. Presiden Soekarno khawatir kawasan Malaya akan jadi pangkalan militer Barat di Asia Tenggara

dan hal itu bisa mengganggu stabilitas di kawasan Asia Tenggara. Keberatan atas pembentukan Federasi Malaysia juga muncul dari Filipina yang mengklaim daerah Sabah sebagai wilayah negaranya. Pada tanggal 9 Juli 1963 Perdana Menteri Tengku Abdul Rahman menandatangani dokumen tentang pembentukan Federasi Malaysia. Kemudian, tanggal 16 September 1963 pemerintah Malaya memproklamasikan berdirinya Federasi Malaysia. Menghadapi tindakan Malaysia tersebut, Indonesia mengambil kebijakan konfrontasi. Pada tanggal 17 September 1963 hubungan diplomatik antara dua negara putus. Selanjutnya pada tanggal 3 Mei 1964 Presiden Soekarno mengeluarkan Dwi Komando Rakyat (Dwikora), isinya:

- 1) Perhebat ketahanan revolusi Indonesia, dan
- 2) Bantu perjuangan revolusioner rakyat Malaya, Singapura, Serawak, Sabah, dan Brunei untuk memerdekakan diri dan menggagalkan negara boneka Malaysia.

Di tengah situasi konflik Indonesia-Malaysia, Malaysia dicalonkan sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Masalah ini mendapat reaksi keras dari Presiden Soekarno. Terpilihnya Malaysia tersebut mendorong Indonesia keluar dari PBB. Secara resmi Indonesia keluar dari PBB pada tanggal 7 Januari 1965.



Gambar 5.10. Masa Demokrasi Terpimpin menjadikan Bangsa Indonesia keluar dari anggota PBB

Sumber: [wikipediacommons+sejarahdemokrasi](#)terpimpin

Sistem demokrasi terpimpin diambil oleh Presiden Soekarno karena alasan bahwa pada saat demokrasi liberal rakyat Indonesia belum siap. Kebebasan

berpolitik dalam masyarakat yang belum siap akan mengancam integrasi NKRI. Terdapat beberapa penyimpangan yang dilakukan oleh pada masa demokrasi terpimpin ini.

- a) Presiden membubarkan DPR pada tahun 1960 yang digantikan oleh DPRGR yang merupakan DPR bentukan Presiden yang hak budgetnya tidak berfungsi.
- b) Pengangkatan presiden seumur hidup dengan tap MPRS no 3/MPRS/1963 yang bertentangan dengan UUD 1945 yang menerangkan bahwa jabatan presiden selama 5 tahun dan dapat dipilih kembali.
- c) Pembentukan politik poros-porosan yang menyalahi politik luar negeri Indonesia yaitu politik bebas aktif. Ini antaranya dengan pembentukan poros Jakarta-Beijing, Jakarta-Pyong yang, Jakarta-Hanoi.

Suasana politik pada masa demokrasi semakin memanas. Pertentangan ideologi antara komunis dengan Islam, nasionalis, TNI AD semakin kuat. Keinginan PKI untuk mengambil alih pemerintahan semakin jelas. Berbagai gerakan yang dilakukan PKI menunjukkan upaya untuk kudeta. Situasi ini memuncak dengan terjadinya Gerakan 30 September 1965/PKI. Kudeta itu melancarkan penculikan terhadap jendral-jendral TNI yang dianggap dapat merintangi jalannya untuk merebut kekuasaan. Usaha ini berhasil diatasi oleh bangsa Indonesia.

b. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi pada masa awal Demokrasi Terpimpin sangat terpuruk akibat pemberontakan-pemberontakan yang terjadi. Untuk mengatasi keadaan ekonomi pada masa ini, sistem ekonomi berjalan dengan sistem komando, di mana alat-alat produksi dan distribusi yang vital harus dimiliki dan dikuasai negara atau minimal di bawah pengawasan negara.

❖ **Pembentukan Dewan Perancang Nasional (Depernas) dan Badan Perancangan Pembangunan Nasional (Bappenas)**

Upaya perbaikan perekonomian Indonesia dilakukan dengan pembentukan **Dewan Perancang Nasional (Depernas)** pada **15 Agustus 1959** yang dipimpin Moh. Yamin. Depernas kemudian menyusun program kerjanya berupa pola pembangunan nasional yang disebut sebagai **Pola Pembangunan Semesta Berencana** dengan mempertimbangkan faktor pembiayaan dan waktu pelaksanaan

pembangunan. Pola Pembangunan Semesta dan Berencana terdiri tripola yaitu proyek pembangunan, pola penjelasan pembangunan dan pola pembiayaan pembangunan. Pada tahun **1963**, juga dibentuk **Badan Perancangan Pembangunan Nasional (Bappenas)** yang dipimpin Presiden Soekarno sebagai pengganti Depernas. Tugas Bappenas adalah menyusun rencana pembangunan jangka panjang maupun pendek.

✧ **Penurunan nilai uang**

Untuk membendung inflasi dan mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat, pada tanggal 25 Agustus 1950 pemerintah mengumumkan penurunan nilai uang atau *devaluasi*. dengan tujuan, (1). Membendung inflasi yang tetap tinggi. (2). Mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat. (3). Meningkatkan nilai rupiah sehingga rakyat kecil tidak dirugikan. Maka pemerintah mengumumkan keputusannya mengenai penurunan nilai uang (devaluasi), yaitu sebagai berikut.

- Uang kertas pecahan bernilai Rp. 500 menjadi Rp. 50
- Uang kertas pecahan bernilai Rp. 1.000 menjadi Rp. 100
- Pembekuan semua simpanan di bank yang melebihi Rp. 25.000

Usaha pemerintah tersebut belum berhasil mengatasi kemerosotan ekonomi yang semakin jauh, terutama perbaikan dalam bidang moneter. Para pengusaha daerah di seluruh Indonesia tidak mematuhi sepenuhnya ketentuan keuangan tersebut. Pada masa pemotongan nilai uang memang berdampak pada harga barang menjadi murah tetapi tetap saja tidak dapat dibeli oleh rakyat karena mereka tidak memiliki uang. Hal ini disebabkan karena Penghasilan negara berkurang karena adanya gangguan keamanan akibat pergolakan daerah yang menyebabkan ekspor menurun. Pengambilalihan perusahaan Belanda pada tahun 1958 yang tidak diimbangi oleh tenaga kerja manajemen yang cakap dan berpengalaman. Pengeluaran biaya untuk penyelenggaraan Asian Games IV tahun 1962, RI sedang mengeluarkan kekuatan untuk membebaskan Irian Barat.

✧ Melaksanakan Deklarasi Ekonomi (Dekon)

Pada tanggal 28 Maret 1963 dikeluarkan landasan baru bagi perbaikan ekonomi secara menyeluruh yaitu **Deklarasi Ekonomi (Dekon)**. Tujuan dibentuknya Dekon adalah untuk menciptakan ekonomi yang bersifat nasional, demokratis, dan bebas dari imperialisme. Meski begitu, dalam pelaksanaannya Dekon tidak mampu mengatasi kesulitan ekonomi dan masalah inflasi. Dekon justru mengakibatkan perekonomian Indonesia mandeg. Masalah perekonomian diatur atau dipegang oleh pemerintah sedangkan prinsip-prinsip dasar ekonomi banyak diabaikan.



Gambar 5.11. Uang Kertas yang dikeluarkan pada tahun 1961 dan 1964

Sumber: wikipediacommons+sejarahdemokrasi terpinpin

c. Kondisi Sosial dan Budaya

Kondisi social pada masa demokrasi terpinpin sangat memprihatinkan. Konflik ideologi yang tajam berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Pertentangan ideologi tersebut menyebabkan berbagai masalah sosial seperti konflik yang menjurus pada konflik fisik. Di beberapa tempat pertentangan ideologi komunis dan agama menyebabkan bentrok fisik.

Kesenjangan sosial semakin tinggi, jumlah kemiskinan sulit ditekan. Kesenjangan social menjadi salah satu pemicu terjadinya konflik. Pada masa ini benar-benar bangsa Indonesia terkuras untuk mengatasi masalah-masalah politik. Kenyamanan dan kedamaian sulit terwujud karena konflik yang sering terjadi.

Dalam bidang kebudayaan, juga terdapat konflik ideologi. PKI yang memiliki organisasi kebudayaan Lekra (Lembaga Kebudayaan Rakyat) sering terlibat konflik dengan Lembaga kebudayaan Masyumi yaitu Manikebu (Manifesto Kebudayaan).

Setelah memahami narasi bacaan di atas, diharapkan Ananda melakukan aktivitas melengkapi isian kolom di bawah ini, tentang kondisi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya.

No.	Aspek	Penjelasan
1	Politik	
2	Ekonomi	
3	Sosial Budaya	

3. Aktivitas 3 Menjelaskan Peranan Gerakan Non Blok

Pasca perang dunia II muncul dua blok dunia yaitu Blok Barat (Amerika Serikat) dan Blok Timur (Uni Soviet). Ketegangan dunia karena pertentangan kedua blok tersebut dikenal dengan masa perang dingin. Dikatakan perang dingin karena perang antar blok lebih menekankan perang pengaruh bukan perang fisik. Namun demikian kedua blok memiliki senjata pemusnah masal yaitu senjata nuklir yang apabila terjadi perang fisik maka korbannya akan jauh lebih besar dari PD II.

Untuk meredakan ketegangan diantara dua blok tersebut diupayakan berbagai pertemuan untuk mencari solusi terbaik guna mewujudkan perdamaian dan keamanan dunia. Pada tahun 1955 beberapa Negara Asia Afrika mengikuti Konferensi Asia Afrika di Bandung. Demikian juga pada tahun 1956, negarawan, Yugoslavia, Indonesia dan India melakukan pertemuan di Pulau Brioni (Yugoslavia) untuk mencetuskan ide pembentukan Negara-negara Non Blok.

Gerakan Non Blok (GNB) merupakan wadah Negara-negara yang tidak memasuki blok barat dan blok timur. Gerakan Non Blok (GNB) tidak diartikan sebagai netralisme, tetapi aktif sebagai subyek yang ikut berperan dalam peristiwa-peristiwa internasional.

a. Latar belakang terbentuknya Gerakan Non Blok (GNB) antara lain:

- 1) Adanya perang dingin antara Blok Barat dan Timur , yaitu persaingan antara Blok Barat dan Blok Timur dimana saling mencurigai dan memperkuat diri dengan senjata-senjata mutakhir termasuk senjata nuklir
- 2) Setelah perang dunia II, manusia di dunia mendambakan keadaan damai dan sejahtera
- 3) Terjadinya krisis Kuba pada tahun 1961. krisis ini terjadi karena Uni Sovyet membangun pangkalan rudal di Kuba. Amerika merasa terancam dan memprotes keras tindakan Uni Sovyet
- 4) Dokumen Brioni tentang prinsip-prinsip dasar untuk mempersatukan Negara-negara Non Blok
- 5) Masih adanya penindasan di Negara-negara berkembang, terutama di Asia dan Afrika

b. Tokoh-tokoh pemrakarsa berdirinya Gerakan Non Blok (GNB), yaitu:

- 1) Presiden Soekarno (Indonesia)
- 2) Presiden Yosep Bros Tito (Yugoslavia)
- 3) Presiden Gamal Abdul Nasser (Mesir)
- 4) Perdana Menteri Jawaharlal Nehru (India)
- 5) Perdana Menteri Kwame Nkrumah (Ghana)



Gambar 5.12. Tokoh Pendiri Gerakan Non Blok

Sumber : <https://www.kompas.com/gerakan-non-blok>

Kelima pemimpin tersebut bersepakat menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) di Beograd, Yugoslavia. Konferensi itu berlangsung tanggal 1–6 September 1961. konferensi itu dihadiri oleh 25 kepala pemerintahan yang ingin bebas dari pengaruh Blok Barat dan Blok Timur. Dalam konferensi itulah para kepala Negara itu bersama-sama menandatangani Deklarasi Gerakan Non Blok (GNB). Peristiwa itu menandai lahirnya Gerakan Non Blok (GNB). Untuk selanjutnya konferensi di Beograd itu dinamakan KTT GNB I.

c. Tujuan Gerakan Non Blok (GNB)

- 1) Menggalang kerjasama Negara-negara selatan (sesama Negara berkembang selatan khatulistiwa) dalam bidang pangan, kependudukan, kesehatan, dan pendidikan
- 2) Menggalang kerjasama Negara utara selatan (antara Negara maju dan Negara berkembang)

d. Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Non Blok

Untuk mewujudkan tujuannya, Negara-negara Non Blok menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT). Pokok pembicaraan utama adalah membahas persoalan-persoalan yang berhubungan dengan tujuan GNB dan ikut mencari solusi terbaik terhadap peristiwa-peristiwa internasional yang membahayakan perdamaian dan keamanan dunia. Meskipun perang dingin telah berakhir, penjajahan, ketidakadilan, kesenjangan sosial dan ekonomi, serta penindasan hak asasi manusia masih melanda dunia ini. Masalah itu diakibatkan oleh belum meratanya kemakmuran di seluruh dunia. Negara yang miskin atau terbelit hutang cenderung mengalami ketidakstabilan politik dan kerusuhan sosial.

e. Peranan Indonesia dalam Gerakan Nob Blok

- 1) Indonesia memprakarsai pelaksanaan KTT No Blok I
- 2) Presiden Soekarno menyampaikan keputusan KTT Non Nlok I kepada Presiden Amerika Serikat John F. Kennedy
- 3) Indonesia menjadi tuan rumah KTT Non Blok X

Setelah memahami wacana modul di atas, jelaskan tentang kegiatan penting di bawah ini !

No.	Nama Persitiwa	Penjelasan
1	KTT Beograd	
2	Tokoh Pemrakarsa pendiri GNB	
3	Perang Dingin	

4. Aktivitas 4 Menguraikan Perjuangan Pembebasan Irian Barat

Ananda tentu masih ingat salah satu isi atau butir kesepakatan/perjanjian Konferensi Meja Bundar (KMB) tahun 1949 tentang nasib Irian Barat. Masalah Irian Barat akan dikembalikan dalam waktu paling lambat satu tahun. Janji pemerintah Belanda belum ditepati hingga tahun 1959. Oleh karena itu, setiap kabinet yang memerintah selama periode 1949-1959 selalu mencanangkan pembebasan Irian Barat ke wilayah RI.

Indonesia menyadari bahwa pengembalian Irian Barat merupakan tuntutan nasional. Antara tahun 1950-1953, Indonesia berusaha menyelesaikan masalah Irian Barat melalui *perundingan bilateral*, yakni dalam lingkungan Uni Indonesia-Belanda. Upaya itu mengalami kegagalan. Belanda cenderung menafsirkan hasil KMB sesuai dengan keinginannya. Atas dasar tafsiran tersebut, Belanda bersikeras melanjutkan kekuasaannya atas Irian Barat.

a. Perjuangan Melalui Jalur Diplomasi

Beberapa upaya Diplomasi yang dilakukan Pemerintah Indonesia diantaranya :

- 1) Konferensi Asia Afrika. Negara-negara yang hadir dalam Konferensi Asia Afrika mendukung perjuangan Indonesia untuk mengembalikan Irian Barat.
- 2) Pada Sidang ke Dua Belas Majelis Umum PBB pada tahun 1957, masalah Irian Barat diajukan lagi untuk dibicarakan, tetapi tidak berhasil.
- 3) Memutuskan hubungan diplomatik dengan Belanda pada tanggal 17 Agustus 1960, yang diumumkan melalui Pidato Presiden Soekarno di halaman Istana Negara yang berjudul "*Jalan Revolusi Kita Bagaikan Malaikat Turun Dari Langit*".

- 4) Menyampaikan masalah Irian Barat melalui siding Umum PBB melalui Pidato Presiden Soekarno, berjudul “*Membangun Dunia Baru*” (To Build the World A New).

b. Perjuangan Melalui Jalur Konfrontasi (Radikal)

Karena upaya-upaya diplomasi pemerintah Indonesia untuk membebaskan Irian Barat tidak mendapat tanggapan Belanda, akhirnya pemerintah Indonesia menempuh beberapa langkah. Langkah ini diawali dengan pembatalan sepihak Uni Indonesia-Belanda pada tahun 1954 dan pembatalan hasil-hasil KMB pada tanggal 3 Mei 1956. pembatalan itu dikukuhkan menjadi UU. No. 13 Tahun 1956. Setelah itu dilanjutkan dengan langkah-langkah yang lain, yakni:

- 👍 Pada tahun 1954 Indonesia Membatalkan Ikatan Uni Indonesia-Belanda
- 👍 Pembatalan Hasil KMB: tanggal 3 Mei 1956 membatalkan hubungan Indonesia-Belanda berdasarkan perjanjian KMB. Pembatalan tersebut dilakukan secara sepihak oleh Indonesia dengan Undang-Undang No. 13 tahun 1956
- 👍 Pembentukan Propinsi Irian Barat Dengan Ibukotanya Soa-Siu; Peresmian dilakukan pada tanggal 17 Agustus 1956 dengan gubernur pertama Zainal Abidin Syah, Sultan tidore, yang dilantik pada tanggal 23 September 1956. Propinsi ini wilayahnya meliputi : Irian, Tidore, Oba, Weda Patani dan Wasile.
- 👍 Pada tanggal 18 November 1957 dilangsungkan rapat umum pembebasan Irian Barat di Jakarta. Rapat tersebut ditindak lanjuti dengan: Rapat Umum dan Pemogokan Buruh pada perusahaan-perusahaan Belanda pada tanggal 2 Desember 1957. pada hari itu pemerintah melarang beredarnya semua penerbitan dan film yang menggunakan bahasa Belanda serta melarang penerbangan KLM, mendarat atau terbang di wilayah Indonesia.
- 👍 Pemutusan Hubungan Konsulat mulai tanggal 5 Desember 1957. Pembentukan Front Nasional Pembebasan Irian Barat pada tanggal 10 Februari 1958
- 👍 Pengambilalihan Perusahaan Belanda dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah (PP) Nomor 23 tahun 1958. dengan keluarnya PP tersebut, maka semua perusahaan Belanda di Indonesia diambil alih oleh pemerintah.

- 👍 Pemutusan Hubungan Diplomatik dengan Belanda. Dalam pidatonya yang berjudul “Jalannya Revolusi Kita Bagaikan Malaikat Turun Dari Langit (Jarek)” pada Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1960, Presiden Soekarno mengumumkan “Pemutusan Hubungan Diplomatik dengan Belanda”. Pemutusan tersebut merupakan tanggapan atas sikap pemerintah Belanda yang dianggap tidak menghendaki penyelesaian secara damai.

c. Pembentukan Tri Komando Rakyat (Trikorra)

Tanggal 19 Desember 1961, Presiden Soekarno mengeluarkan komando yang dikenal dengan Trikorra (Tri Komando Rakyat), di Yogyakarta. Adapun **isi Tri Komando Rakyat** adalah sebagai berikut :

- 1) Gagalkan pembentukan negara boneka Papua buatan Belanda kolonial.
- 2) Kibarkan sang Merah Putih di Irian Barat, tanah air Indonesia.
- 3) Bersiaplah untuk mobilisasi umum mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa.

Tanggal 2 Januari 1962 Pemerintah membentuk **Komando Mandala Pembebasan Irian Barat**. Sebagai Panglima Mandala dilimpahkan Mayor Jenderal Soeharto, dengan markas di Ujung Pandang (Makassar). Tugas Komando Mandala Pembebasan Irian Barat: (1). Merencanakan, mempersiapkan dan menyelenggarakan operasi militer untuk mengembalikan Irian Barat ke dalam kekuasaan Negara RI. (2). Mengembangkan situasi militer di Irian Barat

Sesuai dengan taraf-taraf perjuangan di Irian Barat, supaya dalam waktu yang sangat singkat di wilayah Irian Barat secara de facto diciptakan daerah-daerah bebas, akan didudukkan unsur kekuatan atau pemerintah daerah RI.

d. Tahapan operasi pembebasan Irian Barat dalam 3 tahap antara lain:

1) Tahap Infiltrasi (akan dilaksanakan sampai akhir tahun 1962)

Dalam tahap ini operasi ditujukan ke sasaran tertentu untuk membentuk daerah de facto di Irian Barat. Dan mengikutsertakan rakyat Irian Barat dalam perjuangan. Operasi militer yang dilakukan antara lain :

- a) Operasi Banteng di Fak-Fak dan Kalimana
- b) Operasi Serigala di Sorong dan Tuminabuan
- c) Operasi Naga di Merauke
- d) Operasi Jatayu di Sorong, Kalimana, dan Merauke

Dalam tahap infiltrasi terjadi pertempuran di laut Aru, dalam pertempuran ini kapal RI “Motor Torpedo Boat (MTB)” Macan Tutul tenggelam. Komodor Yos Sudarso, Kapten Lau Wiranto, dan beberapa awak kapal ikut tenggelam. Mereka gugur sebagai kusuma bangsa.



Gambar 5.13. Presiden Soekarno mengumandangkan Trikora di alun-alun Yogyakarta 19 Desember 1961

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 2

2) *Tahap Eksploitasi (direncanakan mulai awal tahun 1963)*

Dalam tahap ini akan dilancarkan Operasi Jaya Wijaya. Tujuannya untuk merebut markas-markas militer Belanda dan menduduki pos-pos penting. Operasi Jaya Wijaya akan dilakukan melalui serangan secara besar-besaran. Dengan mengerahkan angkatan darat, laut, udara, dan kepolisian (Brimob), dan sukarelawan. Untuk mempersiapkan persenjataan lengkap, termasuk 120 buah kapal perang dan 32 pesawat pembom.

3) *Tahap Konsolidasi (direncanakan mulai awal tahun 1964)*

Pelaksanaan operasi dalam tahap konsolidasi bertujuan menggerakkan kekuasaan RI di Irian Barat.

e. Perjanjian New York

Operasi pembebasan Irian Barat akhirnya diketahui oleh dunia internasional, dan dikhawatirkan dapat menimbulkan ketegangan dunia. Untuk menghindari hak yang tidak diinginkan, pihak Amerika Serikat melalui *Ellsworth Bunker*, mengusulkan suatu rencana penyelesaian masalah Irian Barat, yang kemudian terkenal dengan *Rencana Bunker*. Pokok-pokok isi rencana Bunker:

- 1) Belanda menyerahkan Irian Barat melalui PBB lewat badan yang bernama UNTEA (*United Nations Temporary Executive Authority*).
- 2) Akan dilakukan Pepera (Penentuan Pendapat Rakyat) atau *act of free choice*.

Rencana Bunker ini diterima baik oleh kedua belah pihak. Sebelumnya, Belanda tidak mau menerima rencana ini. Pada 15 Agustus 1962 Indonesia dan Belanda akhirnya berunding di markas besar PBB. Kedua belah pihak menyepakati *New York Agreement* (Persetujuan New York) yang antara lain berbunyi sebagai berikut:

- 1) Sesudah disahkannya persetujuan Belanda-Indonesia, paling lambat pada tanggal 1 Oktober 1962 UNTEA akan berada di Irian Barat.
- 2) Pasukan Indonesia yang sudah berada di Irian Barat tetap tinggal di Irian Barat, tetapi di bawah kekuasaan UNTEA.
- 3) Angkatan perang Belanda secara berangsur-angsur dipulangkan.
- 4) Antara Irian Barat dan daerah Indonesia lainnya berlaku lalu lintas bebas.
- 5) Mulai tanggal 31 Desember 1962 bendera Indonesia berkibar di samping bendera PBB.
- 6) Paling lambat tanggal 1 Mei 1963 UNTEA harus menyerahkan Irian Barat kepada Republik Indonesia.

f. Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera)

Sebagai tindak lanjut Persetujuan New York, Irian Barat secara resmi masuk ke wilayah RI pada tanggal 1 Mei 1963. Serah terima dari UNTEA kepada Republik Indonesia dilakukan di Kota Baru (Holandia). Pada masa transisi tersebut di Irian Barat dibentuk pasukan keamanan PBB dengan nama *United Nations Security Force (UNSF)* yang dipimpin oleh Brigjen Said Uddin Khan dari Pakistan. Pada tahun 1969 segera diselenggarakan "*act of choice*" atau *Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera)*.

Tahap – Tahap Pelaksanaan Pepera (Penentuan Pendapat Rakyat) :

- 1) Tahap pertama dimulai tanggal 24 Maret 1969 berupa konsultasi dengan dewan-dewan kabupaten di Jayapura dan mengenai tata cara penyelenggaraan Pepera.
- 2) Tahap kedua segera dilaksanakan pemilihan anggota Dewan Musyawarah Pepera yang berakhir pada bulan Juni 1969. Dalam tahapan ini berhasil dipilih 1.026 anggota dari delapan kabupaten yang terdiri dari 983 pria dan 43 wanita.
- 3) Tahap ketiga adalah Pepera itu sendiri dilakukan di tiap-tiap kabupaten, dimulai tanggal 14 Juli 1969 di Merauke dan berakhir pada tanggal 4 Agustus 1969 di Jayapura.

Puncaknya akhirnya Dewan Musyawarah Pepera dengan suara bulat memutuskan bahwa Irian Barat tetap merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hasil Pepera dibawa ke New York oleh duta besar Ortis Sanz untuk dilaporkan dalam sidang umum PBB ke-24 pada bulan 19 November 1969 yang akhirnya sidang tersebut menerima hasil-hasil Pepera sesuai dengan jiwa dan isi Persetujuan New York , secara *de jure* Irian Barat sah menjadi bagian dari wilayah RI.

Setelah memahami isi modul di atas, kegiatan Ananda adalah melengkapi data tabel dibawah berkaitan dengan Tahapan Operasi Komando Mandala Pembebasan Irian Barat!

No.	Tahap	Pelaksanaan	Operasi yang dilaksanakan	Tujuan
1	Tahap infiltrasi			
2	Tahap eksploitasi			
3	Tahap konsolidasi			

Menyajikan hasil telaah tentang peranan tokoh-tokoh dalam Gerakan Non Blok dalam bentuk poster atau reportase. Ananda telah mempelajari tentang pemilihan pertama, pelaksanaan demokrasi terpimpin, pembebasan Irian Barat, dan pelaksanaan Gerakan Nonblok. Kegiatan berikut ini Ananda diminta melakukan telaah tokoh-tokoh dalam GNB dan menyajikannya dalam bentuk reportase. Untuk mengerjakannya lakukan instruksi di bawah ini.

- a. Carilah salah satu tokoh yang berperan dalam Gerakan Non Blok yang berasal dari luar negeri
- b. Carilah sumber dari internet atau buku tentang :
 - 1) Asal negara
 - 2) Peran tokoh tersebut dalam perjuangan di negaranya
 - 3) Peran tokoh tersebut dalam Gerakan Non Blok
 - 4) Carilah foto-foto atau video tentang tokoh tersebut
- c. Berdasarkan data tersebut, buatlah reportase dalam video film dengan durasi minimal 5 menit. Apabila Ananda tidak dapat melakukan karya reportase, Ananda dapat memilih karya dalam bentuk poster.
- d. Unggah video Ananda dalam media sosial yang dapat dilihat teman-temanmu. Apabila Ananda membuat poster, fotolah poster Ananda dan unggah pada media sosial. Seandainya tidak dapat mengunggah di media sosial, serahkan karya postermu kepada Guru.
- e. Lihatlah hasil karya temanmu minimal 4 orang karya teman, dan berikan komentar pada unggahan tersebut.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Pemilu pertama di Indonesia pada tahun 1965 dilaksanakan dua kali. Jelaskan perbedaan tujuan dua pemilu tahun 1955 tersebut!
2. Dekrit Presiden tahun 1959 salah satu isinya adalah pembubaran Konstituante yang bertugas menyusun UUD untuk negara Indonesia. Jelaskan alasan pembubaran Konstituante dalam Derit tersebut.
3. Jelaskan beberapa penyimpangan terhadap UUD 1945 yang terjadi pada masa demokrasi terpimpin !

4. Sebutkan langkah-langkah upaya yang dilakukan pemerintah untuk pembebasan Irian Barat !
5. Mengapa Gerakan Non Blok disebut sebagai upaya menghadapi perang dingin?

E. Rangkuman

1. Kegagalan Konstituante untuk merumuskan Rancangan UUD kesulitan mencapai kata sepakat. Pertentangan ideologi terutama antara Islam dan Nasionalis menyebabkan sulitnya mencapai kata sepakat. Kedua kelompok belum berhasil mencapai mayoritas untuk menetapkan ideologi bangsa Indonesia. Kondisi seperti ini dirasa mengancam keutuhan NKRI, maka pada tanggal 5 Juli 1959, Presiden Sukarno mengeluarkan dekrit Presiden. Setelah Dekrit Presiden ini Indonesia masuk masa Demokrasi Terpimpin.
2. Dalam periode Demokrasi Terpimpin, terjadi penyelewengan terhadap Pancasila dan UUD 1945. Salah satu penyelewengan adalah pengangkatan Presiden seumur hidup. Pertentangan politik pada masa Demokrasi terpimpin semakin tajam. PKI berhasil mempengaruhi Presiden dan memiliki berbagai posisi strategis dalam pemerintahan. Kondisi ini justru digunakan PKI sebagai kesempatan untuk melakukan kudeta. Puncak kegiatan PKI adalah melakukan kudeta terhadap pemerintahan yang sah pada tanggal 30 September 1965. Upaya ini berhasil dipadamkan oleh Bangsa Indonesia, dan PKI dinyatakan sebagai partai terlarang di Indonesia. Setelah pemberontakan 30 S 1965/PKI tersebut upaya untuk memperbaiki kondisi bangsa Indonesia semakin menguat. Lahirnya Orde Baru menjadi tonggak pembangunan yang melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen.
3. Dalam kesepakatan Konferensi Meja Bundar (KMB) tahun 1949 dinyatakan bahwa masalah Irian Barat akan dikembalikan dalam waktu paling lambat satu tahun. Akan tetapi, janji pemerintah Belanda ini masih belum ditepati hingga tahun 1959. Indonesia berusaha menyelesaikan masalah Irian Barat melalui *perundingan bilateral*, yakni dalam lingkungan Uni Indonesia-Belanda. Upaya itu mengalami kegagalan. Belanda bersikeras melanjutkan kekuasaannya atas Irian Barat. Maka di ambillah sikap pemerintah dengan semboyan Trikora, sebagai perjuangan untuk pengembalian Irian Barat ke dalam pangkuan NKRI.

F. Refleksi

Setelah Ananda telah mempelajari Pelajaran 2 dengan mandiri, diharapkan Ananda mampu menganalisis Perkembangan kehidupan bangsa pada masa demokrasi terpimpin. Isilah lembar refleksi sebagai penilaian diri dibawah ini, sebagai umpan balik pembelajaran yang telah Ananda lakukan dengan memberikan tanda *Check List* (✓) diantara skala 1 sd 4, dan berikan penjelasan.

Adapun skala 1 sd 4 dengan kriteria sebagai berikut;

Angka 1 Bila : **Sangat Tidak Setuju**

Angka 2 Bila : **Tidak Setuju**

Angka 3 Bila : **Setuju**

Angka 4 Bila : **Sangat Setuju**

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
1	Saya telah mempelajari modul dengan penuh kesadaran dan kejujuran					
2	Saya telah mampu memahami pelaksanaan demokrasi terpimpin di Indonesia					
3	Saya telah melakukan observasi dari berbagai sumber belajar, saya memahami pentingnya diplomasi bagi perjuangan membebaskan Irian Barat					
4	Belajar mandiri, dengan aktivitas mencari dari berbagai sumber belajar adalah menyenangkan					
5	Saya melakukan diskusi dengan teman kelompok, pada saat melakukan tugas berkelompok					

G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
1	Salah satu isi dekrit presiden 5 Juli 1959 adalah kembali ke UUD 1945, karena Dewan konstituante yang telah dipilih lewat Pemilu 1955 belum bisa melaksanakan tugas dengan baik, karena terjadi perdebatan yang berkepanjangan dalam menyusun undang-undang baru. Sehingga belum menghasilkan UUD baru. Kondisi seperti ini mengawatirkan bagi keutuhan NKRI.	4
	Total	4
2	Jelaskan tujuan pemerintah melakukan devaluasi (1). Membendung inflasi yang tetap tinggi. (2). Mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat. (3). Meningkatkan nilai rupiah sehingga rakyat kecil tidak dirugikan.	3
	Total	3
3	Penyimpangan terhadap UUD 1945 yang terjadi pada masa demokrasi terpimpin; (a). Ketua MPRS ada yang diangkat oleh Presiden Soekarno menjadi menteri Negara. (b). Pembubaran DPR resmi yang terbentuk dari hasil Pemilu 1955 yang diakibatkan karena DPR tidak menyetujui RAPBN yang diajukan pemerintah. (c). Pengangkatan presiden seumur hidup dengan tap MPRS no 3/MPRS/1963. (d). Pembentukan politik poros-porosan yang menyalahi politik luar dan konfrontasi dengan Malaysia. €. Keluarnya Indonesia dari PBB pada 7 Januari 1965.	5
	Total	5
4	Langkah-langkah upaya yang dilakukan pemerintah untuk pembebasan Irian Barat; (a). Jalur diplomasi. (b). Jalur Radikal dengan kekuatan senjata. (c). Pembentukan Trikora. (d). Jalur Operasi Militer; infiltrasi, eksploitasi, konsolidasi.	4
	Total	4
5	Latar belakang berdirinya Gerakan Non Blok; (a). Adanya perang dingin antara Blok Barat dan Timur (b). Setelah perang dunia II, manusia di dunia mendambakan keadaan damai dan sejahtera. (c). Terjadinya krisis Kuba pada tahun 1961. (d).	4

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
	Dokumen Brioni tentang prinsip-prinsip dasar untuk mempersatukan Negara-negara Non Blok.	
	Total	4
	Total	20

Pedoman Penskoran :

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

H. EVALUASI

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d, jawaban yang paling benar!

1. Indonesia menyatakan kembali ke bentuk negara kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950. Berikut ini sebab-sebab kembalinya RIS ke bentuk Negara kesatuan, *kecuali*....
 - a. Bentuk RIS bertentangan dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945
 - b. Bentuk RIS tidak sesuai dengan kehendak rakyat
 - c. Bentuk RIS merupakan warisan dari kolonial Belanda
 - d. Bentuk pemerintah RIS hasil KMB

2. Salah satu isi piagam persetujuan yang dihasilkan dalam pertemuan antara pemerintah RIS dan RI tanggal 19 Mei 1950 adalah....
 - a. Pemerintah RIS dan RI sepakat mempertahankan Uni Indonesia Belanda
 - b. Mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari ancaman bangsa asing
 - c. Pemerintah RIS dan RI sepakat membentuk negara kesatuan
 - d. Pembubaran Uni Indonesia-Belanda karena tidak sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia

3. Berikut ini adalah penyebab kegagalan Kabinet Natsir, yaitu....
 - a. Pembentukan DPRD yang dianggap oleh parati oposisi menguntungkan pemerintah
 - b. Pelaksanaan politik luar negeri yang condong ke blok barat
 - c. Pelaksanaan politik luar negeri yang condong ke blok komunis
 - d. Kegagalan diplomasi untuk menuntut pengembalian Irian Barat

4. Pergantian kabinet yang berlangsung cepat pada masa Demokrasi Liberal, mengakibatkan rusaknya kondisi perekonomian bangsa Indonesia, karena....
 - a. Sering terjadinya pemberontakan daerah
 - b. Berlakunya suara mayoritas di DPR
 - c. Kabinet tidak sempat melaksanakan program pembangunan
 - d. Indonesia kesulitan memperoleh bantuan luar negeri

5. Pemilihan Umum 1955 bertujuan untuk ...

a. Anggota DPR dan MPR	c. Anggota DPR dan Konstituante
b. Presiden dan wakil Presiden	d. Presiden dan Perdana Menteri

6. Ultimatum yang diajukan gerakan APRA kepada pemerintah RIS adalah....
 - a. APRA menentang masuknya TNI ke Bandung
 - b. Menuntut agar seluruh anggota APRA diterima menjadi TNI
 - c. Menuntut agar organisasinya diakui sebagai tentara Pasundan
 - d. Menuntut agar sebagian pejabat yang duduk dalam kabinet mengundurkan diri

7. Penyelenggaraan Konfrensi Asia Afrika (KAA) dilatarbelakangi oleh
 - a. Ketegangan dunia antara Blok Barat dengan Blok Timur
 - b. Munculnya kekuatan militer di Negara-negara Asia dan Afrika
 - c. Persengkataan antar Negara Asia-Afrika
 - d. Saling intervensi antar Negara Asia-Afrika

8. Indonesia terpaksa menempuh operasi militer untuk membebaskan Irian Barat, karena..
 - a. Tentara Belanda di Irian Barat sangat kuat
 - b. Usaha melalui jalur diplomasi dan konfrontasi ekonomi belum berhasil
 - c. Belanda meminta bantuan Negara-negara barat lain
 - d. PBB mendukung usaha Indonesia

9. Langkah pertama pelaksanaan trikora adalah
 - a. Pembentukan komando mandala pembebasan irian barat
 - b. Melancarkan serangan terbuka melalui operasi jaya wijaya
 - c. Melakukan infiltrasi ke wilayah irian barat
 - d. Meminta bantuan militer ke daerah-daerah sasaran irian barat

10. Tahap eksploitasi operasi pembebasan Irian Barat dilakukan dengan cara
 - a. Mengadakan serangan terbuka terhadap induk militer lawan
 - b. Menyusun strategi penyerangan ke daerah lawan
 - c. Menegakkan kekuatan Republik Indonesia secara mutlak
 - d. Mengirimkan pasukan ke daerah-daerah sasaran Irian Barat

11. Tahap infiltrasi ditujukan ke sasaran tertentu untuk
 - a. Membentuk daerah de facto di Irian Barat
 - b. Menyelenggarakan operasi militer
 - c. Merebut markas-markas militer Belanda
 - d. Mempersiapkan persenjataan lengkap

12. Perhatikan pernyataan di bawah ini :

No.	Nama
1.	Gagalkan terbentuknya pembentukan Negara Papua
2.	Penyerahan Irian Barat paling lambat 1 Mei 1963
3.	Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat
4.	Bersiaplah untuk mobilisasi umum
5.	Di Irian harus diadakan Pepera
6.	Pembubaran konstituante

Isi pokok Trikora terdapat pada pernyataan nomor

- a. 1, 3, dan 4
- b. 1, 5, dan 6
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 4, dan 6

13. Peranan PBB yang dirasakan bangsa Indonesia menyangkut Irian Barat adalah

- a. Memberikan bantuan militer dan obat-obatan kepada pasukan Indonesia
- b. Menjadikan Irian Barat sebagai propinsi ke-26 dalam Negara Indonesia
- c. Menyeret Belanda ke mahkamah internasional sebagai penjahat perang
- d. Mengembalikan Irian Barat ke pangkuan RI dan menerima hasil Pepera

14. Tujuan Gerakan Non Blok (GNB) yang utama adalah

- a. Meredakan ketegangan dunia
- b. Menjaga perdamaian dunia
- c. Memajukan perekonomian Negara anggota
- d. Menghapus adanya kolonialisme

15. Pernyataan yang menunjukkan hubungan antara GNB dengan KAA adalah

- a. KTT Non Blok I diadakan di Bandung sebagai lanjutan KAA
- b. Peserta KAA maupu GNB semuanya berasal dari Asia Afrika
- c. Gagasan untuk membentuk GNB teretus dalam KAA
- d. Persidangan KAA dan GNB dilaksanakan 3 tahun sekali

I. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban Kunci Jawaban

Pembahasan Soal Evaluasi			
No. Soal	Kunci	Skor	Pembahasan
1	C	2	Pernyataan yang bukan alasan kembali ke bentuk negara kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950 bentuk RIS merupakan warisan dari kolonial Belanda.
2	C	2	Salah satu isi piagam persetujuan yang dihasilkan dalam pertemuan antara pemerintah RIS dan RI tanggal 19 Mei 1950 adalah pemerintah RIS dan RI sepakat membentuk negara kesatuan.
3	A	2	Penyebab kegagalan Kabinet Natsir, pembentukan dan pembubarhan DPRD yang dianggap oleh parati oposisi menguntungkan pemerintah
4	C	2	Pergantian kabinet yang berlangsung cepat pada masa Demokrasi Liberal, mengakibatkan rusaknya kondisi perekonomian bangsa Indonesia, karena kabinet tidak sempat melaksanakan program pembangunan.
5	C	2	Pemilihan Umum 1955 yang dilaksanakan dua tahap bertujuan untuk memilih anggota DPR dan Konstituante.
6	A	2	Ultimatum yang diajukan gerakan APRA kepada pemerintah RIS adalah APRA menentang masuknya TNI ke Bandung dan menuntut tantara federal tetap di akui.
7	A	2	Penyelenggaraan Konfrensi Asia Afrika (KAA) dilatarbelakangi oleh adanya ketegangan dunia antara Blok Barat Liberalis dengan Blok Timur komunis.

Pembahasan Soal Evaluasi			
No. Soal	Kunci	Skor	Pembahasan
8	B	2	Indonesia terpaksa menempuh operasi militer untuk membebaskan Irian Barat, usaha melalui jalur diplomasi dan konfrontasi ekonomi belum berhasil
9	A	2	Langkah pertama pelaksanaan trikora adalah pembentukan Komando Mandala Pembebasan Irian Barat
10	D	2	Tahap eksploitasi operasi pembebasan Irian Barat dilakukan dengan cara mengirimkan pasukan ke daerah-daerah sasaran Irian Barat
11	C	2	Tahap infiltrasi ditujukan ke sasaran tertentu untuk merebut markas-markas militer Belanda di Irian Barat
12	A	2	Isi pokok Trikora terdapat pada pernyataan nomor 1,3,4 Gagalakan terbentuknya pembentukan Negara Papua, Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat, Bersiaplah untuk mobilisasi umum
13	D	2	Peranan PBB yang dirasakan bangsa Indonesia menyangkut Irian Barat adalah mengembalikan Irian Barat ke pangkuan RI dan menerima hasil Pepera
14	A	2	Tujuan Gerakan Non Blok (GNB) yang utama adalah meredakan ketegangan dunia yang pada sat itu terjadi perang dingin
15	C	2	Pernyataan yang menunjukkan hubungan antara GNB dengan KAA adalah Gagasan untuk membentuk GNB tercetus dalam KAA di Bandung

Pedoman Penskoran : $\frac{\text{Skor Yang diperoleh} \times 10}{3}$

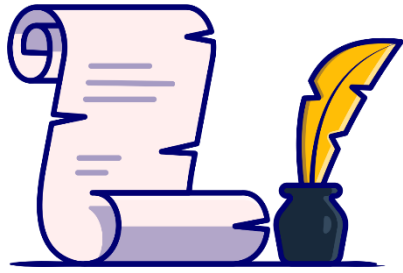
Ketuntasan Pembelajaran Modul

Ananda dinyatakan tuntas dalam pembelajaran mandiri dengan modul ini, bila telah membaca secara lengkap narasi modul, melaksanakan Aktivitas pembelajaran sesuai modul, dan melakukan latihan dengan menjawab soal latihan. Dalam pembelajaran modul ini di lengkapi dengan evaluasi, diharapkan Ananda menjawab soal evaluasi, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80. Apabila Ananda sudah bias mencapai KKM 80, Ananda bisa melanjutkan ke pembelajaran dengan modul berikutnya.



GLOSARIUM

Unitaris	: Penyatuan, kembali ke Negara Kesatuan
Mutual Security Act (MSA)	: Persetujuan bantuan ekonomi, teknik, dan persenjataan dari AS
Liberal	: Ideologi politik yang didasarkan pada pemahaman bahwa kebebasan dan persamaan hak adalah nilai politik yang utama
APRIS	: Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat
Konstituante	: Badan pembuat Undang-Undang Dasar
Diskriminasi rasial	: Pembedaan berdasarkan warna kulit / ras
Teritorial	: Kewilayahan
Intervensi	: Campur tangan
Kolonialis	: Penjajahan, mempunyai wilayah koloni/jajahan
Imperialis	: Penguasaan pada naegara lain sebagai imperium untuk mendapatkan kekuasaan / keuntungan
Dekrit	: Titah/perintah yang dikeluarkan oleh kepala negara maupun pemerintahan dan memiliki kekuatan hukum
Nasakom	: Nasionalis-Agama-Komunis
Oldefo	: The Old Established Forces, yaitu dunia lama yang sudah mapan
Nefo	: The New Emerging Forces, yaitu negara-negara/ kekuatan baru
Inflasi	: Terjadi kecenderungan kenaikan harga-harga barang dan jasa karena tidak seimbangny arus uang yang beredar dan barang
Devaluasi.	: Penurunan nilai uang
Manikebu	: Manifestasi Kebudayaan
Perundingan bilateral	: Perundingan antara dua negara
UNTEA	: United Nations Temporari Executive Authority, salah satu badan PBB



DAFTAR PUSTAKA

Fauziah, Wiwik, dkk, 2010, *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*, Sidoarjo: CV. Orion

Kartasasmita,

Ginjar Ir. dkk, 1981, *30 Tahun Indonesia Merdeka 2* cetakan ke-5, Jakarta; PT. Tema

Baru

Marwati Djoned Poesponegoro dan Nugroho Noto Susanto, 1992, *Sejarah Nasional Indonesia VI*, Jakarta: Balai Pustaka

Setiawan, Iwan, dan Tim, 2018, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX*, Jakarta: PT Gramedia

Setiawan, Iwan, dan Tim, 2018, *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX*, Jakarta: PT Gramedia



MODUL 6

PERKEMBANGAN KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA ORDE BARU DAN REFORMASI

Penulis:

Moch Jainuri, M.Pd.
SMP Negeri 3 Bagor, Nganjuk

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd

PENGANTAR

Modul 6 mata pelajaran IPS kelas IX semester Genap ini mempelajari Perubahan Kehidupan Masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi di Indonesia. Modul 6 ini terdiri dari 2 pembelajaran dan masing-masing pembelajaran terdiri dari beberapa aktivitas. Masing masing aktivitas terdapat latihan, diharapkan Ananda mengerjakan latihan dengan sungguh-sungguh sebagai wujud dari pembelajaran secara mandiri.

Modul 6 ini tidak lepas dari modul sebelumnya, dan ini merupakan kelanjutan Ananda untuk menuntaskan kompetensi KD. 3.4. dan KD 4.4. yakni membahas tentang kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi. Pada bagian akhir modul ini terdapat soal evaluasi, dengan harapan mampu mengukur ketercapaian standar minimal bagi Ananda dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

PEMETAAN KOMPETENSI

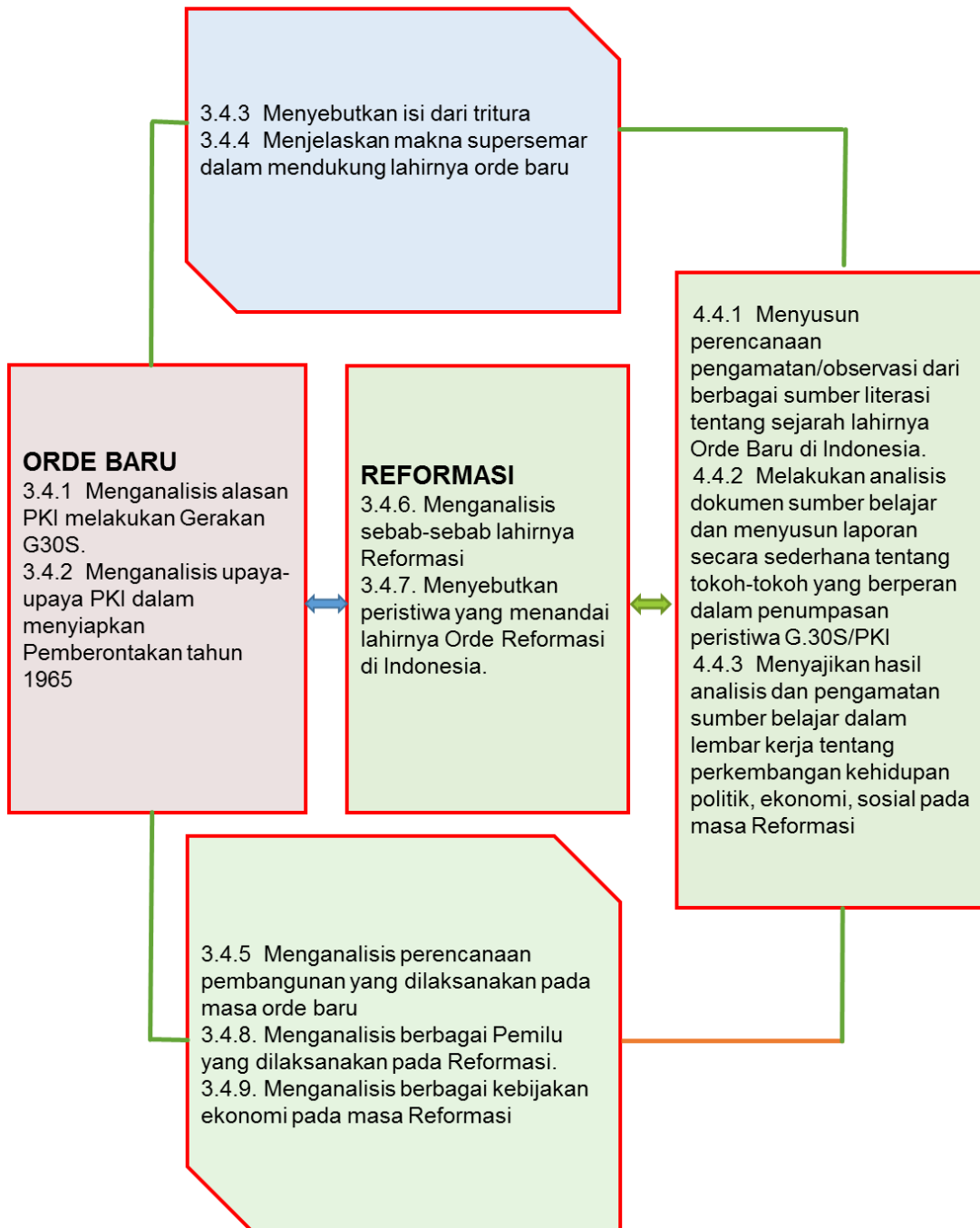
Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	<p>3.4.1 Menganalisis alasan PKI melakukan Gerakan G30S.</p> <p>3.4.2 Menganalisis upaya-upaya PKI dalam menyiapkan pemberontakan tahun 1965</p> <p>3.4.3 Menyebutkan isi dari tritura</p> <p>3.4.4 Menjelaskan makna supersemar dalam mendukung lahirnya orde baru</p> <p>3.4.5 Menganalisis perencanaan pembangunan yang dilaksanakan pada masa orde baru</p> <p>3.4.6. Menganalisis sebab-sebab lahirnya Reformasi</p> <p>3.4.7. Menyebutkan peristiwa yang menandai lahirnya Orde Reformasi di Indonesia.</p> <p>3.4.8. Menganalisis berbagai Pemilu yang dilaksanakan pada Reformasi.</p> <p>3.4.9. Menganalisis berbagai kebijakan ekonomi pada masa Reformasi</p>
4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	<p>4.4.1 Menyusun perencanaan pengamatan/observasi dari berbagai sumber literasi tentang sejarah lahirnya Orde Baru di Indonesia.</p> <p>4.4.2 Melakukan analisis dokumen sumber belajar dan menyusun laporan secara sederhana tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam penumpasan peristiwa G.30S/PKI</p> <p>4.4.3 Menyajikan hasil analisis dan pengamatan sumber belajar dalam lembar kerja tentang perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial pada masa Reformasi.</p>

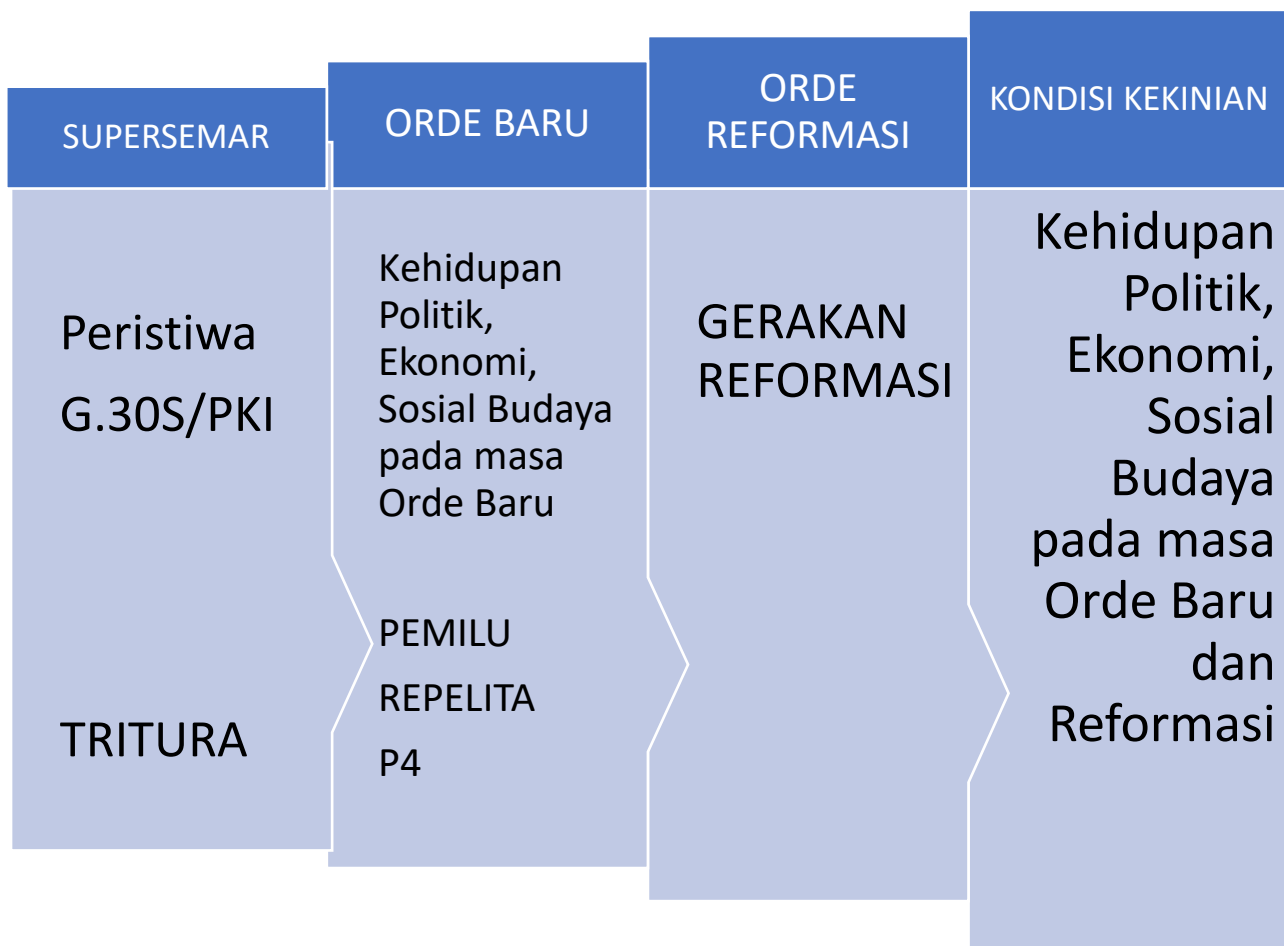
Tujuan Pembelajaran

27. Setelah menganalisis dari berbagai sumber belajar, Ananda mampu menganalisis alasan PKI melakukan Gerakan G30S.
28. Ananda mampu menganalisis upaya-upaya PKI dalam menyiapkan pemberontakan tahun 1965 melalui pengamatan bacaan yang tersedia dalam modul.
29. Setelah melakukan analisis dari berbagai sumber pembelajaran, Ananda mampu menyebutkan isi dari tritura.
30. Setelah melakukan analisis melalui berbagai sumber belajar, Ananda mampu menjelaskan makna supersemar dalam mendukung lahirnya orde baru.
31. Setelah membaca berbagai sumber literasi, Ananda mampu menganalisis perencanaan pembangunan yang dilaksanakan pada masa orde baru.
32. Setelah membaca berbagai sumber literasi, Ananda mampu menganalisis sebab-sebab lahirnya Reformasi.
33. Setelah mengobservasi dari berbagai sumber belajar, Ananda mampu menyebutkan peristiwa yang menandai lahirnya Orde Reformasi di Indonesia.
34. Setelah melakukan observasi di berbagai literasi, Ananda mampu menganalisis berbagai Pemilu yang dilaksanakan pada Reformasi.
35. Setelah melakukan observasi di berbagai literasi, Ananda mampu menganalisis berbagai kebijakan ekonomi pada masa Reformasi.
36. Menyusun perencanaan pengamatan/observasi dari berbagai sumber literasi tentang sejarah lahirnya Orde Baru di Indonesia.
37. Melakukan analisis dokumen sumber belajar dan menyusun laporan secara sederhana tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam penumpasan peristiwa G.30S/PKI
38. Menyajikan hasil analisis dan pengamatan sumber belajar dalam lembar kerja tentang perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial pada masa Reformasi.

PETA KOMPETENSI



ADVANCED ORGANIZER



PEMBELAJARAN 1

MASA ORDE BARU

Prawacana

Pelaksanaan Demokrasi terpimpin telah banyak di manfaatkan oleh PKI untuk semakin menanamkan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat dan bernegara. Sebagai puncak pengaruh tersebut dengan PKI melakukan kudeta untuk mengganti ideologi negara dengan faham komunis. Kondisi tersebut semakin menjadikan bangsa Indonesia dalam posisi sulit dan diambang perpecahan dan pertikaian antar kelompok/golongan dalam masyarakat. Mahasiswa dalam wadah pergerakan KAMI, KAPPI melancarkan aksi yang di kenal dengan *tritura* untuk memperbaiki keadaan dan menuntut membubarkan PKI.

Perjalanan pemerintahan semakin sulit, keadaan semakin tidak stabil, maka presiden mengeluarkan Surat Perintah 11 Maret yang di kenal dengan *Supersemar*. Dalam surat perintah tersebut memberikan kewenangan kepada Letjend Suharto untuk mengambil segala tindakan untuk mengamankan revolusi dan menjaga kewibawaan pemimpin pemerintahan dan negara, menjaga keutuhan, ketertiban dan keamanan bangsa. Dengan diterbitkannya supersemar tersebut, bangsa Indonesia mulai memasuki zaman Orde Baru, dengan tatanan baru dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui serangkaian aktifitas pembelajaran 1 dalam modul 6 ini, di harapkan Ananda dapat;

1. Menguraikan proses terjadinya Gerakan 30 September/PKI 1965
2. Menjelaskan lahirnya Orde Baru
3. Menganalisis kehidupan masyarakat pada masa Orde Baru
4. Menyajikan hasil karya sejarah sederhana kehidupan masyarakat Indonesia pada masa orde baru dalam bentuk esai

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

- a. Menjadi fasilitator dalam mendukung siswa belajar secara mandiri
- b. Memberikan motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan belajar mandiri
- c. Memberikan bantuan dan pengarahan apabila siswa mengalami kesulitan belajar

Peran Orang Tua

- a. Mengingatkan siswa untuk mempelajari modul
- b. Mendampingi dan memberikan motivasi kepada siswa dalam mempelajari modul
- c. Memberikan fasilitas dan bantuan pada siswa selama mempelajari modul
- d. Mengontrol kelancaran siswa dalam mempelajari modul
- e. Mengingatkan pada siswa batas waktu dan kelengkapan pengumpulan tugas dalam modul.

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 Menguraikan Peristiwa G.30S/PKI 1965

Kalian telah mempelajari kondisi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin. Kondisi politik pada tahun 1965 dalam situasi krisis. Pertentangan ideologi menyebabkan terjadinya berbagai konflik sosial di masyarakat. Puncak konflik ini adalah terjadinya peristiwa Gerakan 30 September tahun 1965, atau G 30 S PKI. Peristiwa ini dicatat sebagai pemberontakan PKI yang gagal. PKI bertujuan menggeser Pancasila dan menggantikannya dengan dasar komunisme. PKI kemudian menyusun kekuatan untuk mempersiapkan pemberontakan dan pengkhianatan.

Upaya-upaya PKI untuk mempersiapkan pemberontakan adalah sebagai berikut :

- TNI dipandang PKI sebagai penghalang utama dalam mencapai tujuannya, maka PKI mengadakan pengacauan-pengacauan terhadap rakyat yang dikenal dengan aksi sepihak. Hal ini dilakukan untuk menguji kekuatan TNI.
- PKI mengusulkan kepada pemerintah untuk membentuk angkatan kelima, di samping keempat angkatan dalam ABRI yang telah ada (AD, AL, AU dan kepolisian). Angkatan kelima terdiri atas anggota-anggota organisasi massa yang dipersenjatai. Tujuannya jelas, agar PKI mempunyai kekuatan bersenjata untuk menandingi ABRI. Usul PKI ini ditolak oleh ABRI, maka usaha PKI gagal untuk mempersenjatai diri.
- Berusaha menghancurkan lawan-lawan politiknya. Di antara partai-partai politik yang masih berani menghadapi teror PKI adalah Partai Murba. PKI berhasil mempengaruhi presiden, sehingga Partai Murba dibubarkan (1964).
- Memecah belah partai penguasa yaitu PNI
- PKI menyebarkan isu dan fitnah tentang “Dewan Jenderal” yang akan memberontak terhadap pemerintah.

- PKI mengadakan latihan militer yang diikuti oleh Pemuda Rakyat dan Gerwani
- PKI melakukan propaganda menggunakan organisasi massa seperti; Lembaga Kebudayaan Rakyat (Lekra), Pemuda Rakyat (PR), Gerakan Wanita Indonesia (Gerwani), Barisan Tani Indonesia (BTI).



Gambar 6.1. Guntingan Koran tentang propaganda PKI dalam menyusun strategi politiknya

Sumber : HWB dalam 30 tahun Indonesia Merdeka 1965-1973

Setelah merasa kuat akhirnya hari Kamis malam, tanggal 30 September 1965 PKI mulai melancarkan gerakan perebutan kekuasaan dengan nama Gerakan 30 September atau kemudian dikenal dengan G 30 S/PKI yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Untung Sutopo, komandan Batalyon I Resimen Cakrabirawa. Pemberontakan diawali dengan upaya pembunuhan enam orang perwira tinggi dan seorang perwira pertama Angkatan Darat dibunuh dan atau diculik dari tempat kediaman masing-masing dan dibunuh dengan sadis di Lubang Buaya. Keenam perwira tinggi tersebut (Pahlawan Revolusi) adalah :

- Letnan Jenderal Ahmad Yani.
- Jenderal R. Soeprapto.
- Mayor Jenderal Mas Tirtodarmo Haryono.
- Mayor Jenderal Suwondo Parman.

- e. Brigade Jenderal D.I Panjaitan.
- f. Disamping Keenam Perwira, terbunuh juga Ade Irma Suryani Nasution, Letnan Satu Piere Tendean, Brigadir Jenderal Sutoyo Siswomiharjo. Brigadir Polisi Karel Satsuit Tubun. Selain di Jakarta secara serempak PKI Juga memberontak di daerah-daerah seperti di Jawa Tengah. Komando Korem 072 dan Kepala Staf Korem 072, Kolonel Katamso Dharmokusumo dan Letnan Kolonel Sugiyono Mangunwiyoto, diculik dan akhirnya dibunuh.



Gambar 6.2. Pahlawan Revolusi Korban keganasan penculikan G30S/PKI

Sumber : akn. DEPPEN dalam 30 tahun Indonesia Merdeka 1965-1973

Upaya penumpasan pemberontakan oleh pemerintah RI dengan melakukan:

Dalam kondisi darurat, upaya penumpasan dilakukan oleh Panglima Kostrad dengan melakukan Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban. Kronologis Operasi penumpasan G/30.S/PKI adalah sebagai berikut :

1. Pasukan RPKAD di bawah pimpinan Kolonel Sarwo Edhie Wibowo pada sore hari tanggal 1 Oktober 1965 pukul 19.00 merebut kembali studio RRI Pusat dan kantor pusat Telekomunikasi.
2. Selaku pimpinan sementara Angkatan Darat, Mayjen Suharto mengumumkan lewat RRI tentang upaya pemulihan keamanan, diantaranya :
 - Adanya perebutan kekuasaan terhadap pemerintah oleh Gerakan 30 September.

- Gerakan 30 September telah menculik enam perwira tinggi Angkatan Darat.
 - Bahwa Presiden Sukarno dan Menko Hankam/Kasad A.H. Nasution dalam keadaan selamat dan sehat.
 - Rakyat dianjurkan untuk tetap tenang dan waspada.
3. Sore hari tanggal 2 Oktober 1965 setelah berhasil menumpas pemberontakan dan menguasai kembali keadaan kota Jakarta, Mayor Jenderal Soeharto menemui Presiden di Istana Bogor. Dalam pertemuan tersebut Presiden memutuskan untuk secara langsung memegang tampuk pimpinan Angkatan Darat, yang semenjak tanggal 1 Oktober 1965 untuk sementara dipegang Mayor Jenderal Soeharto. Pengangkatan Mayor Jenderal Soeharto sebagai Panglima Operasi Keamanan dan Ketertiban serta pembentukan Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban (Kopkamtib) kemudian diatur dengan keputusan Presiden /Pangti ABRI/KOTI Nomor 142/ KOTI/1965 tanggal 1 November 1965, Nomor 165/KOTI/1965, tanggal 12 November 1965 dan Nomor 179/KOTI/1965 tanggal 6 Desember 1965. Operasi-operasi penumpasan segera dilancarkan baik di Jakarta maupun di daerah-daerah, terutama di Jawa Tengah. Di samping RPKAD, penumpasan G 30 S/PKI di Jakarta dibantu oleh Batalyon Para Kujang/Siliwangi. Sedangkan penumpasan G 30 S/PKI di Jawa Tengah dipimpin oleh Panglima Kodam VII/Diponegoro Suryo Sumpeno.

Setelah Ananda memahami bacaan di atas, aktivitas yang harus Ananda lakukan adalah melengkapi kolom di bawah ini. Langkah-langkah yang diambil oleh TNI dalam penumpasan peristiwa G30S/PKI dalam upaya pemulihan keamanan.

Langkah yang di ambil	Penjelasan
Pasukan RPKAD dibawah Kol. Sarawo Edhi Wibowo	
Pengumuman lewat RRI yang di sampaikan oleh Mayjend Suharto	
Penumpasan PKI di Jawa Tengah Kodam VII/Diponegoro	

2. Aktivitas 2 Menjelaskan lahirnya Orde Baru

Ananda telah mempelajari kegagalan G 30 S PKI tahun 1965. Bagaimana kondisi bangsa Indonesia setelah kegagalan pemberontakan tersebut? Rakyat menginginkan terjadinya perubahan untuk kehidupan yang lebih jelas. Berbagai tuntutan untuk melakukan perubahan disuarakan berbagai lapisan masyarakat. Gerakan Tritura dan Surat Perintah Sebelas Maret merupakan peristiwa penting yang menjadi dasar lahirnya Orde Baru.

a. Gerakan Tritura

Pasca Penumpasan Peristiwa G.30.S/PKI, muncul aksi kekerasan terutama di Jawa, Bali, dan Sumatra Utara. Dalam upaya menggalang masa menuntut pertanggungjawaban PKI, para mahasiswa di Jakarta membentuk organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) pada 25 Oktober 1965. Langkah ini diikuti oleh berbagai organisasi lain, seperti Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia (KAPPI), Kesatuan Aksi Wanita Indonesia (KAWI), Kesatuan Aksi Sarjana Indonesia (KASI), dalam menangani PKI. Dengan dipelopori organisasi KAMI dan KAPPI, pada 10 Januari 1966 kesatuan aksi tersebut

mengajukan tuntutan yang terkenal dengan nama Tri Tuntutan Rakyat (Tritura). Isi dari Tritura yakni sebagai berikut:

1. Bubarkan PKI,
2. Bersihkan kabinet dari unsur-unsur G 30 S/PKI, dan
3. Turunkan harga. Kesatuan Aksi Guru Indonesia (KAGI), dan Kesatuan Pengemudi Becak Indonesia (KAPBI). Kelompok-kelompok kesatuan aksi tersebut menuntut pemerintah tegas



Gambar 6.3. Rapat Akbar menuntut pembubaran PKI di Lapangan Banteng Jakarta tanggal 26 Oktober 1965

Sumber: kr. IPPHOS dalam 30 Tahun Indonesia Merdeka 1965-1973

Mahasiswa dengan melakukan demonstrasi yang disertai aksi di jalan utama Ibu Kota Jakarta. Dalam suatu aksi demonstrasi di depan Istana Merdeka pada 24 Februari 1966, seorang mahasiswa Universitas Indonesia, Arief Rahman Hakim tewas tertembak. Ia kemudian diangkat sebagai "*Pahlawan Ampera*".



Gambar 6.4. Demonstrasi mahasiswa KAMI/KAPPI menuntut Tritura

Sumber: t. IPPHOS dalam 30 Tahun Indonesia Merdeka 1965-1973

b. Surat Perintah Sebelas Maret

Pada tanggal 11 Maret 1966 diadakan Sidang Pleno Kabinet Dwikora yang di Istana Negara Jakarta. Presiden Sukarno membuat surat perintah pada tanggal 11 Maret 1966 yang berisi pemberian mandat kepada Letjen Soeharto selaku Panglima Angkatan Darat dan Pangkobkamtib untuk memulihkan keadaan dan kewibawaan pemerintah. Dalam menjalankan tugas, penerima mandat diharuskan melaporkan segala sesuatu kepada presiden. Mandat itu kemudian dikenal sebagai **Surat Perintah 11 Maret (Supersemar)**.

Selanjutnya Suharto melakukan berbagai tindakan untuk memulihkan kondisi bangsa Indonesia sesuai amanat Supersemar. Selanjutnya Suharto melakukan berbagai Tindakan seperti; membubarkan PKI, mengamankan menteri2 yang terlibat G30SPKI, membuka kembali universitas2 Jakarta yg telah dibekukan oleh Soekarno, membentuk kabinet ampera, dan melakukan sidang2 DPRGR dan MPRS

Sejak tanggal 11 Maret 1966 bangsa Indonesia memasuki babak sejarah baru yaitu Orde Baru. Upaya yang dilakukan pemerintah Orde Baru dalam membina stabilitas nasional yang mantap meliputi: upaya menjamin stabilitas politik dan menjamin stabilitas ekonomi. Bagi bangsa Indonesia. Supersemar memiliki arti penting dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia karena :.

- Menjadi tonggak lahirnya Orde Baru.
- Dengan Supersemar, Letjen Soeharto mengambil beberapa tindakan untuk menjamin kestabilan jalannya pemerintahan dan revolusi Indonesia.
- Lahirnya Supersemar menjadi awal penataan kehidupan sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.



Gambar 6.5. Pelantikan dan pengambilan sumpah Jend. Soeharto sebagai Presiden 12 Maret 1967

Sumber: Dephankam. dalam dalam 30 Tahun Indonesia Merdeka 1965-1973

3. Aktivitas 3 Menganalisis Kehidupan masyarakat Pada Masa Orde Baru

Bagaimana perjalanan bangsa Indonesia pada masa Orde Baru? Selama 32 tahun pemerintahan Orde Baru terdapat berbagai catatan kemajuan dalam pembangunan di Indonesia. Berbagai perubahan politik, ekonomi, sosial dan budaya terjadi pada masa Orde Baru. Selain catatan positif, Orde Baru juga memiliki catatan negatif dalam perjalanannya.

a. Kehidupan politik pada masa Orde Baru

Perubahan apa saja yang terjadi dalam bidang politik pada masa Orde Baru? Pada masa Orde Baru, sistem demokrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia adalah Demokrasi Pancasila. Demokrasi Pancasila yang berorientasi pada pengamalan Pancasila dan UUD 1945. Salah satu

pelaksanaan nyata dari sistem demokrasi Pancasila adalah dengan adanya pemilihan umum (Pemilu).

Pemilu pada masa Orde Baru adalah untuk memilih wakil-wakil rakyat yang duduk dalam keanggotaan DPR dan MPR. Penyelenggaraan pemilu di Indonesia didasarkan kepada asas *luber*, yakni langsung, umum, bebas, dan rahasia. Selama pemerintah Orde Baru telah berhasil melaksanakan pemilu sebanyak 6 kali, yakni: Pemilu I (3 Juli 1971), Pemilu II (2 Mei 1977), Pemilu III (4 Mei 1982), Pemilu IV (23 April 1987), Pemilu V (9 Juni 1992), Pemilu VI (29 Mei 1997).

Kebebasan berpolitik pada masa Orde Baru mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Salah satu buktinya adalah penyederhanaan partai politik yang dilakukan. Pada masa akhir pemerintahan Orde Baru, hanya ada 3 partai politik yang diperbolehkan ikut dalam pemilu, yaitu PPP, Golkar, dan PDI.

b. Kehidupan Ekonomi Pada Masa Orde Baru

Setelah berhasil memulihkan kondisi politik bangsa Indonesia, langkah selanjutnya yang ditempuh pemerintah RI adalah melaksanakan Pembangunan Nasional. Kondisi perekonomian yang semakin terpuruk pada saat masa demokrasi terpimpin, terjadi inflasi yang sangat tinggi.



Gambar 6.6. Kesulitan ekonomi yang mencekam, menjadikan rakyat antri bantuan beras dan minyak tanah

Sumber: bkn. Deperin. dalam 30 Tahun Indonesia Merdeka 1965-1973

Barang-barang kebutuhan pokok semakin sulit di dapatkan dan tidak terjangkau oleh masyarakat. Hal ini merupakan dampak dari politik mercusuar yang mementingkan nama besar Indonesia di mata dunia Internasional, dan mengesampingkan kehidupan ekonomi masyarakat yang semakin sulit dan tidak menentu.

Orde baru melakukan penataan dalam bidang ekonomi. Pembangunan Nasional diupayakan pada jaman orde baru direalisasikan melalui Pembangunan Jangka Panjang Dan Jangka Pendek. Pembangunan Jangka Panjang mencakup periode 25-30 tahun, sedangkan Pembangunan Jangka Pendek mencakup periode 5 (lima) tahun. Program pembangunan jangka pendek terkenal dengan sebutan Pelita (*Pembangunan Lima Tahun*). Prioritas Pembangunan Nasional adalah bidang ekonomi terutama sektor pertanian. Pelaksanaan Pelita selama orde baru : Pelita I (1 April 1969 – 31 Maret 1974), Pelita II (1 April 1974 – 31 Maret 1979), Pelita III (1 April 1979 – 31 Maret 1984), Pelita IV (1 April 1984 – 31 Maret 1989), Pelita V (1 April 1989 – 31 Maret 1994), Pelita VI (1 April 1994 – 31 Maret 1999).

☞ *Tujuan pelaksanaan setiap Pelita :*

- 1) Meningkatkan taraf hidup, kecerdasan, dan kesejahteraan seluruh rakyat
- 2) Meletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan berikutnya

☞ *Landasan pelaksanaan Pelita adalah “Trilogi Pembangunan” yang berisi :*

- 1) Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, agar tercipta keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- 2) Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.
- 3) Stabilitas nasional yang sehat dan dinamis

☞ *Sasaran Pembangunan adalah Delapan Jalur Pemerataan Pembangunan” yang berisi :*

- 1) Pemerataan pemenuhan kebutuhan pokok rakyat banyak, terutama pangan, sandang, dan perumahan, kesempatan memperoleh pendidikan dan pelayanan kesehatan,kesempatan kerja
- 2) Pemerataan berpartisipasi dalam pembangunan khususnya bagi generasi muda dan kaum wanita

- 3) Pemerataan penyebaran pembangunan di seluruh wilayah tanah air
- 4) Pemerataan kesempatan memperoleh keadilan

☞ *Indikator Keberhasilan Pembangunan masa Orde Baru yakni tahun 1969-1997 :*

- 1) Naiknya produksi dan jasa di segala bidang, termasuk pendapatan dan kemakmuran sebagian rakyat Indonesia
- 2) Meningkatnya kemampuan negara dalam menghimpun dana, baik dari dalam maupun dari luar negeri, seperti pajak, cukai, ekspor migas dan non migas.
- 3) Semakin bertambahnya sarana-sarana pendidikan, kesehatan, olah raga, ibadah, ekonomi, perumahan, dan lain-lain.

Secara umum pembangunan Orde Baru berhasil meningkatkan kondisi ekonomi bangsa Indonesia. Kesejahteraan masyarakat semakin meningkat, partisipasi pendidikan semakin tinggi, dan penyakit sosial semakin menurun. Untuk meningkatkan kualitas penduduk, pemerintah menerapkan kewajiban belajar 9 tahun. Berbagai sekolah didirikan di berbagai pelosok negeri. Untuk mengurangi pertumbuhan penduduk, pemerintah menerapkan program Keluarga Berencana (KB). Pemulihan kondisi ekonomi ini didukung oleh kondisi politik yang lebih stabil pada masa Orde Baru.

Di balik beberapa keberhasilan Orde Baru terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan kekecewaan rakyat. Dalam bidang politik rakyat kecewa dengan kebijakan pemerintah Orde Baru yang kurang demokratis. Hal ini dibuktikan dengan pembatasan partai politik di Indonesia. Dalam bidang ekonomi kemiskinan dan ketimpangan sosial menjadi masalah serius bangsa Indonesia. Kondisi ini diperparah dengan maraknya korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam pemerintahan baik pusat maupun daerah. Kekecewaan-kekecewaan inilah yang menyebabkan terjadinya berbagai perakan protes rakyat.

Setelah Ananda membaca dan memahami bacaan dalam modul di atas, di harapkan Ananda melaksanakan aktivitas kelompok, untuk melakukan observasi, menggali data dari lingkungan sekitar melalui wawancara kepada tokoh masyarakat, pelaku sejarah yang mengalami peristiwa dalam masa Orde Baru. Adapun sumber data yang dicari adalah kondisi politik, ekonomi, sosial masyarakat sekitar pada masa orde baru.

Menulis Esai Kehidupan Masa Orde Baru

Ananda dapat menelusuri kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru. Kalian dapat melakukan wawancara kepada orang tua atau nenek/kakek yang menjadi saksi hidup pada masa orde baru. Lakukan aktivitas di bawah ini untuk menulis esai singkat kehidupan masa Orde Baru.

1. Siapkan daftar pertanyaan tentang kondisi ekonomi, sosial budaya masa orde baru.
2. Carilah narasumber, seorang pelaku/tokoh masyarakat yang mengalami kehidupan pada masa orde baru.
3. Kelompokkan daftar pertanyaan ke dalam bidang politik, ekonomi, social budaya.
4. Diskusikan dengan teman satu kelompok
5. Simpulkan hasil diskusi dalam bentuk esai singkat tentang kondisi masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru
6. Unggah esai singkatmu pada blog yang telah ditentukan guru, atau serahkan kepada Bapak/ibu guru.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Mengapa PKI melakukan pemberontakan pada tahun 1965?
2. Jelaskan yang di maksud dengan Tritura?
3. Bagaimana hubungan Supersemar dengan proses lahirnya Orde Baru?
4. Jelaskan keberhasilan dan kegagalan pembangunan Orde Baru dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial!

E. Rangkuman

1. Pelaksanaan Demokrasi terpimpin yang ditandai dengan penerapan Nasakom (Nasionalis, Agama, dan Komunis) dan Manipol USDEK sangat menguntungkan PKI. Penerapan Nasakom di berbagai bidang pemerintahan telah menjadikan penyelewengan terhadap Pancasila dan UUD 1945. Kondisi yang demikian ini akhirnya dimanfaatkan oleh PKI untuk melakukan kudeta. PKI berkeinginan untuk mengganti Pancasila dengan dasar komunisme.
2. Pemberontakan G30S/PKI adalah sebagai bentuk pengkianatan bangsa yang dilakukan oleh PKI. Sikap pemerintah yang kurang tegas terhadap PKI menimbulkan ketidaksabaran di kalangan mahasiswa dan masyarakat. Muncullah demonstrasi di dengan tuntutan pembubaran PKI. Dengan dipelopori organisasi KAMI dan KAPPI, pada 10 Januari 1966 kesatuan aksi Mahasiswa dan pelajar mengajukan tuntutan yang terkenal dengan nama Tri Tuntutan Rakyat (Tritura).
3. Dalam situasi dan kondisi negara yang tidak menentu, Presiden Soekarno mengeluarkan surat perintah pada tanggal 11 Maret 1966 (Supersemar). Surat ini berisi pemberian mandat kepada Letjen Soeharto selaku Panglima Angkatan Darat dan Pangkobkamtib untuk memulihkan keadaan dan kewibawaan pemerintah. Dalam menjalankan tugas, penerima mandat diharuskan melaporkan segala sesuatu kepada presiden. Mandat itu kemudian dikenal sebagai Surat Perintah 11 Maret (Supersemar). Sejak tanggal 11 Maret 1966 bangsa Indonesia memasuki babak sejarah baru yaitu Orde Baru.
4. Setelah berhasil memulihkan kondisi politik bangsa Indonesia, langkah selanjutnya yang ditempuh pemerintah RI adalah melaksanakan Pembangunan Nasional. Pembangunan Nasional diupayakan pada jaman orde baru direalisasikan melalui Pembangunan Jangka Panjang Dan Jangka Pendek. Pembangunan Jangka Panjang mencakup periode 25-30 tahun, sedangkan Pembangunan Jangka Pendek mencakup periode 5 (lima) tahun. Program pembangunan jangka pendek terkenal dengan sebutan Pelita (*Pembangunan Lima Tahun*).

F. Refleksi

Ananda telah berupaya mempelajari Pelajaran 1 dengan mandiri. Melalui berbagai aktifitas yang ada dalam modul diharapkan Ananda telah mampu mendeskripsikan pelaksanaan demokrasi parlementer di Indonesia. Belajar dengan mandiri memang membutuhkan kesadaran, semangat dan keseriusan. Setelah mempelajari modul silah lembar refleksi dibawah ini, dengan memberikan tanda *Checklist* (✓) **diantara skala 1 sd 4, dan berikan penjelasan. Adapun skala 1 sd 4 dengan kriteria sebagai berikut;**

Angka 1 Bila : **Sangat Tidak Setuju**

Angka 2 Bila : **Tidak Setuju**

Angka 3 Bila : **Setuju**

Angka 4 Bila : **Sangat Setuju**

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
1	Saya telah mempelajari modul dengan sungguh-sungguh					
2	Saya telah menguasai dan memahami materi dalam modul dengan baik					
3	Saya menganggap belajar mandiri lebih membuat saya aktif dan menyenangkan					
4	Saya merasa kesulitan untuk bisa menguasai materi pelajaran dalam modul					
5	Saya menggunakan sumber belajar lain selain buku siswa					
6	Saya merasa tidak ada kesulitan untuk belajar dengan mandiri					

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
7	Dengan belajar mandiri, materi pelajaran akan lebih mudah saya kuasai					
8	Bila ada materi modul yang sulit, saya akan mencari dari sumber belajar yang lain					

G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
1	Alasan PKI melakukan Gerakan G30S adalah untuk menggeser ideologi pancasila menjadi ideologi komunis, dan menjadikan Indonesia sebagai negara yang berfaham komunis.	3
	Total	3
2	Upaya-upaya PKI untuk mempersiapkan perebutan kekuasaan yaitu; (1). PKI mengusulkan kepada pemerintah untuk membentuk angkatan kelima, di samping keempat angkatan dalam ABRI yang telah ada (AD, AL, AU dan kepolisian). (2). Berusaha menghancurkan lawan-lawan politiknya, mempengaruhi presiden, sehingga membubarkan partai Partai Murba. (3). Memecah belah partai penguasa yaitu PNI. (4). Menyebarkan isu tentang “Dewan Jenderal” yang akan memberontak terhadap pemerintah. (5). Mendirikan organisasi massa, di antaranya adalah : Lembaga Kebudayaan Rakyat (Lekra), Pemuda Rakyat (PR), Gerakan Wanita Indonesia (Gerwani), Barisan Tani Indonesia (BTI).	1 1 1 1 1
	Total	5
3	Yang di maksud dengan Tritura adalah Tiga tuntutan Rakyat, yakni; (1). Bubarkan PKI. (2). Bersihkan kabinet dari unsur-unsur G 30 S/PKI. (3). Turunkan harga.	3
	Total	3
4	Supersemar dianggap sebagai tonggak lahirnya orde baru, karena super semar merupakan pelimpahan wewenang kepada Mayjend	4

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
	Suharto untuk mengambil segala tindakan untuk menyelamatkan revolusi, menyelamatkan keutuhan bangsa dan negara Indonesia. Mengambil segala tindakan untuk menegakkan keamanan dan ketertiban secara Nasional di Indonesia.	
	Total	4
5	Perencanaan pembangunan Nasional pada masa orde baru, direncanakan dan direalisasikan melalui Pembangunan Jangka Panjang Dan Jangka Pendek. Pembangunan Jangka Panjang mencakup periode 25-30 tahun, sedangkan Pembangunan Jangka Pendek mencakup periode 5 (lima) tahun. Program pembangunan jangka pendek terkenal dengan sebutan Pelita (<i>Pembangunan Lima Tahun</i>). Prioritas pembangunan nasional adalah bidang ekonomi terutama sektor pertanian.	5
	Total	5
Total		20

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

PEMBELAJARAN 2

MASA REFORMASI DI INDONESIA

Prawacana

Orde Baru bertekad melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekwen. Selama kurang lebih 30 tahun Orde Baru melaksanakan tugas pemerintahan untuk memulihkan situasi kondisi keamanan, ketertiban, politik, ekonomi dan sosial budaya. Salah satu program tersebut dikenal dengan sebutan *Trilogi Pembangunan*. Perjalanan pemerintahan zaman Orde Baru berjalan dengan baik kondisi negara lebih aman dan kondusif, namun tetap ada beberapa kekurangan dan kelemahan, yang pada akhirnya menjadikan Orde Baru harus berakhir.

Pelaksanaan pemerintahan Orde Baru, meskipun kondisi masyarakat terkesan aman dan kondusif, namun demokrasi tidak bisa berjalan dengan baik. Selain itu banyak terjadi Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), di semua bidang pemerintahan. Ketimpangan dan kesenjangan ekonomi dan sosial berdampak pada kehidupan masyarakat dan negara. Banyak konglomerat kaya yang mendapatkan fasilitas istimewa dari pemerintah bahkan menjadikan timbulnya krisis moneter yang berkepanjangan. Krisis moneter, krisis kepemimpinan dan keteladanan inilah yang menggerakkan mahasiswa untuk melakukan demonstrasi menuntut perubahan dan adanya reformasi.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui serangkaian aktifitas pembelajaran 2 dalam modul 6 ini, di harapkan Ananda dapat;

1. Menguraikan proses Gerakan reformasi di Indonesia
2. Menganalisis perubahan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa reformasi
3. Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa reformasi

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

- a. Menjadi fasilitator yang mendukung siswa belajar secara mandiri
- b. Memberikan motivasi kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran mandiri
- c. Mengarahkan dan menyediakan bantuan apabila siswa mengalami kesulitan belajar

Peran Orang Tua

- a. Mengingatnkan siswa untuk mempelajari modul
- b. Mendampingi dan memberikan motivasi kepada siswa selama mempelajari modul
- c. Memberikan fasilitas dan bantuan pada siswa dalam mempelajari modul
- d. Mengontrol kelancaran siswa dalam mempelajari modul
- e. Mengingatnkan siswa pada batas waktu dan kelengkapan pengumpulan tugas dalam modul.

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1 Menguraikan Proses terjadinya Reformasi di Indonesia

a. Terjadinya krisis moneter

Pada pertengahan tahun 1997, pasca pemilu VI Orde Baru, bangsa Indonesia dilanda *Krisis Moneter*. Terjadinya krisis moneter sebenarnya juga merupakan dampak dari krisis perekonomian global. Kondisi ekonomi Indonesia terus memburuk seiring dengan krisis keuangan yang melanda Asia. Salah satu indicator krisis moneter ini adalah melemahnya nilai rupiah disbanding mata uang asing. Mata uang Rupiah yang selalu stabil pada kisaran Rp 2.5000 dalam satu dollar mengalami penurunan nilaitukar hingga di atas 15.000 per US Dollar. Hal ini tentu berdampak pada naiknya berbagai barang dan jasa di masyarakat.

Krisis moneter menjadi salah satu factor pemicu kekecewaan rakyat akibat berbagai krisis politik di Indonesia. KKN semakin merajalela, sementara kemiskinan rakyat terus meningkat. Terjadinya ketimpangan sosial yang sangat mencolok menyebabkan munculnya kerusuhan sosial.

b. Munculnya Gerakan Reformasi

Gerakan reformasi muncul setelah bangsa Indonesia dilanda krisis moneter yang berdampak pada krisis ekonomi, krisis politik, dan krisis sosial. Dari krisis tersebut, muncul pula krisis hukum, identitas, budaya, dan moral. Puncaknya, munculah kerusuhan sosial yang melahirkan krisis kepercayaan terhadap pemerintah yang dipelopori oleh para mahasiswa. Muncul demonstrasi yang digerakkan oleh mahasiswa yang dengan berani memaparkan berbagai kelemahan dan penyelewengan elite birokrasi orde baru dan segelintir manusia yang memonopoli sumber daya alam dan sektor ekonomi di Indonesia. Ia juga berhasil menyadarkan masyarakat akan pentingnya suksesi (penggantian kekuasaan) terhadap pemerintahan Presiden Soeharto yang telah memerintah selama 32 tahun



Gambar 6.7. Demonstrasi Mahasiswa menuntut reformasi dengan menduduki Gedung DPR/MPR RI

Sumber:

[wikipedia.commons.demonstrasi.mahasiswa=CgNpbWcQA1DqzAFYyZQ](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:CgNpbWcQA1DqzAFYyZQ)

Tuntutan utama kaum demonstran adalah perbaikan ekonomi dan reformasi total. Demonstrasi besar-besaran dilakukan di Jakarta pada tanggal 12 Mei 1998. Pada saat itu terjadi peristiwa Trisakti, yaitu meninggalnya empat mahasiswa Universitas Trisakti akibat bentrok dengan aparat keamanan. Empat mahasiswa tersebut adalah Elang Mulya Lesmana, Hery Hariyanto, Hendriawan, dan Hafidhin Royan. Keempat mahasiswa yang gugur tersebut kemudian diberi gelar sebagai Pahlawan Reformasi. Berbagai kelemahan dan penyelewengan pemerintahan Orde Baru yang disampaikan oleh para tokoh reformasi, antara lain :

- 1) Korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)
- 2) Pola kekuasaan dilaksanakan secara terpusat dan tertutup sehingga telah mendorong mengalirnya sumber daya manusia dan sumber daya alam ke pusat.
- 3) Pemberian monopoli sumber daya alam dan sektor ekonomi kepada para pengusaha (konglomerat) yang dekat dengan elit kekuasaan berdampak pada timbulnya kesenjangan ekonomi

c. Pengunduran Diri Presiden Soeharto

Pada awal tahun 1998, keadaan Negara semakin tidak menentu dan krisis ekonomi tidak ditemukan titik terang penyelesaiannya. Akibatnya, aksi mahasiswa pun menjadi semakin marak menuntut pengunduran diri presiden Soeharto. Bentrokan dengan aparat tidak terhindarkan lagi sehingga muncul “*Tragedi Trisakti*” yang menewaskan empat mahasiswa Universitas Trisakti pada tanggal 12 Mei 1998. Sejak tanggal 19 Mei 1998, ribuan mahasiswa dari puluhan perguruan tinggi menduduki gedung DPR/MPR. Mereka menuntut agar Soeharto mundur dari kursi kepresidenan. Menghadapi tuntutan itu, presiden Soeharto mengadakan pertemuan dengan 9 tokoh masyarakat dan menyatakan akan *mereshuffle* Kabinet Pembangunan VII menjadi *Kabinet Reformasi*. Akhirnya pada tanggal 21 Mei 1998 di Gedung Istana Merdeka, Soeharto menyatakan berhenti sebagai presiden dan menyerahkan kepada wakil Presiden *B.J. Habibie*. Peristiwa pengunduran diri Soeharto itu menandai berakhirnya masa pemerintahan Orde Baru yang berlangsung selama 32 tahun.



Gambar 6.8. Presiden Soeharto Mengundurkan diri pada tanggal 21 Mei 1998

Sumber:

[wikipedia.commons.sejarah.reformasi&tbm=isch&ved=2ahUKEwiszO6NyJtAhVdG](https://www.wikipedia.commons/sejarah.reformasi&tbm=isch&ved=2ahUKEwiszO6NyJtAhVdG)

Proses Gerakan Reformasi 1. Lengkapilah pernyataan table di bawah ini 2. Ananda dapat menggunakan buku siswa atau sumber di internet untuk membantu menyelesaikan tugas ini	
Latar Belakang	
Tujuan	
Proses	

2. Aktivitas 2 Menganalisis Perkembangan Kehidupan Masyarakat pada Masa Reformasi

Kehidupan pada masa sekarang disebut kehidupan masa reformasi. Reformasi merupakan gerakan yang menghendaki adanya perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara ke arah yang lebih baik secara konstitusional. Reformasi di Indonesia adalah masa setelah berakhirnya pemerintahan Orde Baru. Masa reformasi dimulai pada tanggal 21 Mei 1988 saat Presiden Soeharto mengundurkan diri dan digantikan oleh Wakil Presiden B.J. Habibie. Masa reformasi terus berlanjut hingga saat ini.

1) Perkembangan Politik Masa Reformasi

Perkembangan apa saja yang terjadi dalam bidang politik pada masa reformasi? Pada tahun 1998 diselenggarakan Sidang Istimewa MPR 1998 yang menetapkan langkah pemerintah dalam melaksanakan reformasi di segala bidang. Salah satu masalah ketidakmerataan pembangunan pada masa orde baru adalah sentralisasi atau pemusatan kekuasaan. Pada masa reformasi, daerah (provinsi dan kabupaten) diberikan keleluasaan yang lebih longgar dalam menetapkan kebijakan dalam pembangunan. Wewenang khusus berupa hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan

mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan disebut otonomi daerah.

Terkait partai politik, pada masa reformasi dilakukan pencabutan pembatasan partai politik. Karena itu pada masa reformasi tumbuh banyak partai politik. Pada masa reformasi terjadi pemilu yang lebih demokratis dibandingkan pada masa orde baru. Hingga tahun 2020, bangsa Indonesia telah melaksanakan lima kali pemilihan umum, yaitu pemilu tahun 1999, 2004, 2009, dan 2014, dan 2019.

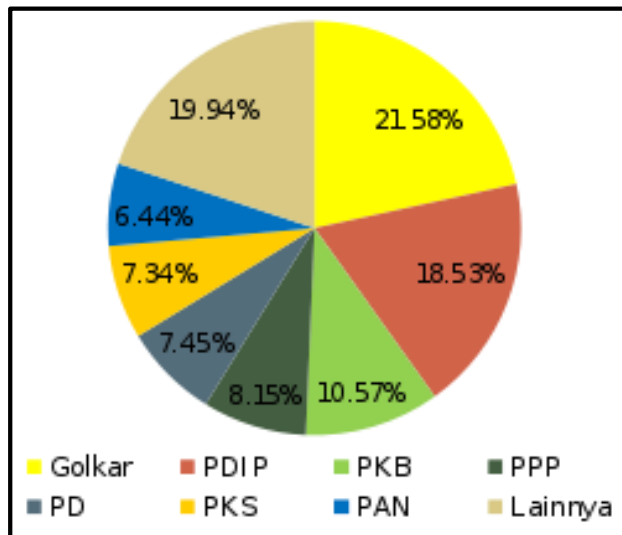
Pada masa reformasi juga terjadi penghapusan Dwi Fungsi ABRI. Pada masa reformasi Dwi Fungsi ABRI dihapuskan secara bertahap sehingga ABRI berkonsentrasi pada fungsi pertahanan dan keamanan.

Pemilu pada masa Orde Reformasi pertama terselenggara pada tanggal 7 Juni 1999. Masa-masa penerapan sistem multi partai seperti pada era Demokrasi Liberal ternyata terulang kembali pada era “*Orde Reformasi*”. Bahkan jumlah partai pada era reformasi ini paling besar, yaitu sebanyak 48 partai. Lima besar pemenang pemilu tahun 1999 adalah :

No.	Peserta (Kontestan)	Jumlah Kursi Dalam DPR
1.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	153 kursi
2.	Golongan Karya (Golkar)	120 kursi
3.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	58 kursi
4.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	51 kursi
5.	Partai Amanat Nasional (PAN)	34 kursi

Pemilu berikutnya diselenggarakan pada 5 April 2004 diikuti 24 kontestan untuk memilih DPR, DPD, DPRD, Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Partai Golkar, PDIP, PPP, Partai Demokrat, dan PAN menjadi lima besar pengumpul suara terbanyak. Pemilu tahun 2004, adalah pemilu pertama yang memungkinkan rakyat untuk memilih presiden secara langsung. Tujuh partai politik memenuhi kriteria untuk menyalonkan kandidatnya dalam pemilu presiden 2004 adalah; Golkar, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Demokrat (PD), Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Amanat

Nasional (PAN). PKS tidak mencalonkan kandidatnya, tetapi mendukung capres dari PAN. Anggota DPR dan DPD yang baru terpilih diambil sumpahnya dalam sesi yang berbeda pada tanggal 1 Oktober 2004. Anggota dewan lalu berkumpul pada tanggal 2 Oktober 2004 dan diambil sumpahnya sebagai anggota MPR. Ginandjar Kartasasmita terpilih sebagai ketua DPD, Agung Laksono dari Golkar sebagai ketua DPR dan Hidayat Nur Wahid dari PKS sebagai ketua MPR. Hasil Pemilu tahun 2004 dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini.



Sumber: wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_legislatif_Indonesia

Pemilihan Umum berikutnya tahun 2009, untuk memilih anggota DPR diikuti oleh 38 partai politik yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2009. KPU mengumumkan daftar 34 partai politik yang dinyatakan lolos verifikasi faktual untuk mengikuti Pemilu 2009, dimana 18 partai diantaranya merupakan partai politik yang baru pertama kali mengikuti pemilu ataupun baru mengganti namanya. 16 partai lainnya merupakan peserta Pemilu 2004 yang berhasil mendapatkan kursi di DPR periode 2004-2009, sehingga langsung berhak menjadi peserta Pemilu 2009. Dalam perkembangannya, Mahkamah Konstitusi memutuskan bahwa seluruh partai politik peserta Pemilu 2004 berhak menjadi peserta Pemilu 2009, sehingga ada 38 partai politik nasional peserta Pemilihan Umum Anggota DPR 2009.

Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR 2009 setelah 14 hari melaksanakan rekapitulasi penghitungan suara secara nasional yang diumumkan meliputi perolehan suara berikut jumlah kursi masing-masing partai politik di DPR. Penetapan jumlah kursi kemudian direvisi oleh KPU pada 13 Mei 2009 setelah terjadi perbedaan pendapat mengenai metode penghitungannya. Berikut adalah hasil Pemilu Anggota DPR 2009, masing-masing untuk perolehan suara dan jumlah kursi di DPR (Sembilan partai teratas perolehan Pemilu 2009)

No.	Partai	Jumlah suara	Persentase suara	Jumlah kursi	Persentase kursi
1	Partai Demokrat	21.703.137	20,85%	150	26,79%
2	Partai Golongan Karya	15.037.757	14,45%	107	19,11%
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	14.600.091	14,03%	95	16,96%
4	Partai Keadilan Sejahtera	8.206.955	7,88%	57	10,18%
5	Partai Amanat Nasional	6.254.580	6,01%	43	7,68%
6	Partai Persatuan Pembangunan	5.533.214	5,32%	37	6,61%
7	Partai Kebangkitan Bangsa	5.146.122	4,94%	27	4,82%
8	Partai Gerakan Indonesia Raya	4.646.406	4,46%	26	4,64%
9	Partai Hati Nurani Rakyat	3.922.870	3,77%	18	3,21%

Sumber: wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_legislatif_Indonesia

Pemilu berikutnya tahun 2014 diikuti oleh 46 partai politik yang telah mendaftarkan diri, di mana beberapa partai diantaranya merupakan partai politik yang baru pertama kali mengikuti pemilu ataupun baru mengganti namanya. 9 partai lainnya merupakan peserta pemilu 2009 yang berhasil mendapatkan kursi di DPR periode 2009-2014.

Hasil penghitungan suara Pemilu 2014

No.	Partai	Jumlah suara	Persentase suara	Jumlah kursi	Persentase kursi
1	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	23.681.471	18,95	109	19,5
2	Partai Golongan Karya	18.432.312	14,75	91	16,2
3	Partai Gerakan Indonesia Raya	14.760.371	11,81	73	13,0
4	Partai Demokrat	12.728.913	10,19	61	10,9
5	Partai Kebangkitan Bangsa	11.298.957	9,04	47	8,4
6	Partai Amanat Nasional	9.481.621	7,59	49	8,7
7	Partai Keadilan Sejahtera	8.480.204	6,79	40	7,1
8	Partai NasDem	8.402.812	6,72	35	6,3
9	Partai Persatuan Pembangunan	8.157.488	6,53	39	7,0
10	Partai Hati Nurani Rakyat	6.579.498	5,26	16	2,9

No.	Partai	Jumlah suara	Persentase suara	Jumlah kursi	Persentase kursi
11	Partai Bulan Bintang	1.825.750	1,46	0	0
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1.143.094	0,91	0	0
Jumlah		124.972.491	100%	560	100%

Sumber: wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_legislatif_Indonesia

Pemilihan Umum berikutnya di laksanakan tahun 2019, yakni untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 2019 (biasa disingkat Pemilu Legislatif 2019) diselenggarakan pada 17 April 2019 untuk memilih 575 anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 136 anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD Provinsi maupun DPRD Kabupaten/Kota) se-Indonesia periode 2019–2024. Pemilu Legislatif tahun tersebut dilaksanakan bersamaan dengan Pemilihan umum Presiden Indonesia 2019.

Hasil Pemilihan umum Anggota DPR-RI 2019

Urutan	Partai	Jumlah suara	Persentase suara	Jumlah kursi	Persentase kursi
1	3 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	27,053,961	19.33	128	22.26
2	2 Partai Gerakan Indonesia Raya	17,594,839	12.57	78	13.57

Urutan	Partai		Jumlah suara	Persentase suara	Jumlah kursi	Persentase kursi
3	4	Partai Golongan Karya	17,229,789	12.31	85	14.78
4	1	Partai Kebangkitan Bangsa	13,570,097	9.69	58	10.09
5	5	Partai NasDem	12,661,792	9.05	59	10.26
6	8	Partai Keadilan Sejahtera	11,493,663	8.21	50	8.70
7	14	Partai Demokrat	10,876,507	7.77	54	9.39
8	12	Partai Amanat Nasional	9,572,623	6.84	44	7.65
9	10	Partai Persatuan Pembangunan	6,323,147	4.52	19	3.30
Jumlah			139.971.260	100,00%	575	100,00%

Sumber: wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_legislatif_Indonesia

2) Perkembangan Ekonomi

Salah satu pemicu Gerakan reformasi tahun 1998 adalah keterpurukan Indonesia dalam krisis ekonomi. Karena itu salah satu perjuangan pemerintah reformasi adalah melakukan pemulihan ekonomi Indonesia. Usaha untuk menguatkan nilai tukar rupiah dilakukan guna meningkatkan daya beli

nasional. Pada masa Pemerintahan Presiden B.J. Habibie (1999) pemerintah menjalin kerja sama dengan International Monetary Fund-IMF (Dana Moneter Internasional) untuk membantu dalam proses pemulihan ekonomi. Pemerintah berkomitmen memperjuangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di bawah 10.000. Pemerintah juga menerapkan independensi Bank Indonesia agar lebih fokus mengurus perekonomian. Beberapa bank yang bermasalah dilikuidasi untuk menjaga kesehatan perbankan.

Presiden berikutnya Abdurrahman Wahid (1999 s.d. 2001), Megawati Soekarnoputri (2001 s.d. 2004), Soesilo Bambang Yudhoyono (2004 s.d. 2014), dan Joko Widodo (2014-2024) menekankan pemerataan pembangunan ekonomi dan pembayaran hutang luar negeri. Dalam pemerataan pembangunan ekonomi masa reformasi, daerah memiliki banyak kewenangan dalam mengatur perekonomian daerah. Secara nasional pemerintah memberikan perhatian kepada rakyat miskin misalnya dengan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan mulai pada masa Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono.

Dalam satu sisi masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini adalah hutang luar negeri Indonesia. Jumlah Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada tahun 2020 mencapai 408,5 miliar dolar AS. Jumlah ini cukup besar dan tentunya digunakan untuk investasi pembangunan bangsa Indonesia. Kita berharap hutang tersebut dapat terus berkurang.

3) Kehidupan Sosial masyarakat Indonesia pada Masa Reformasi

Permasalahan-permasalahan sosial seperti kemiskinan, kriminalitas, ketenagakerjaan, masih menjadi pekerjaan besar pada masa pemerintahan reformasi. Kemiskinan masih di atas angka 10% sehingga menjadi tanggungjawab pemerintah untuk menemukannya. Kemiskinan erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia. Sumber daya manusia berkaitan dengan tingkat Pendidikan. Karena itu pemerintah terus berupaya memajukan sector Pendidikan.

Pemerintah pada masa Reformasi menjalankan amanat UUD 1945 dengan memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN). Pada tahun 2003 keluar UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. UU ini memberikan arah yang semakin jelas tentang pembangunan Pendidikan di Indonesia. Tingkat Pendidikan telah didorong dari 9 tahun menjadi 12 tahun. Untuk kesejahteraan guru dan dosen pemerintah mengeluarkan tunjangan profesi.

Masyarakat yang kurang mampu dan berprestasi diberikan beasiswa sampai perguruan tinggi. Kalian mungkin ada yang menerima bantuan beasiswa dari pemerintah untuk Pendidikan. Bahkan di beberapa daerah ada yang memperoleh layanan gratis Pendidikan sampai dengan tingkat menengah atas sekaligus memperoleh uang saku untuk buku dan kebutuhan seragam.

Untuk perguruan tinggi pemerintah memberikan beasiswa Bidikmisi. Ananda apabila berasal dari keluarga kurang mampu, jangan berkecil hati. Kalian tetap dapat melanjutkan Pendidikan setinggi-tingginya dengan beasiswa pemerintah. Beasiswa ini telah diterima ratusan ribu mahasiswa di seluruh Indonesia.

Setelah Ananda mempelajari bacaan di atas, aktivitas yang Ananda lakukan adalah melengkapi isian kolom di bawah ini sesuai data yang tersedia di dalam bacaan di atas. Isian data yang di maksud adalah tentang hasil Pemilihan Umum yang pernah di laksanakan di Indonesia pada masa Reformasi.

No.	Pelaksanaan Pemilu	Tuliskan secara urut, lima Nama Partai politik terbesar sebagai pemenang Pemilu
1	Tahun 1999	
2	Tahun 2004	
3	Tahun 2009	
4	Tahun 2014	
5	Tahun 2019	

3. Aktivitas 3 Menyajikan hasil analisis perkembangan Kehidupan Masyarakat pada masa Reformasi

Ananda telah mempelajari kehidupan masyarakat Indonesia pada masa orde baru dan reformasi. Supaya kalian dapat membandingkan kehidupan masyarakat pada masa orde baru dan reformasi, kerjakan proyek di bawah ini.

- a. Analisislah perubahan kehidupan politik, ekonomi, dan sosial pada masa orde baru dan reformasi. Bagaimana perubahan yang terjadi pada masa orde baru dan reformasi?
- b. Tuangkan hasil analisis ananda dalam tabel di bawah ini.

Aspek	Orde Baru	Reformasi	Keterangan
Politik	Tiga partai politik	Banyak partai politik	Dari jumlah partai yang dibatasi menjadi bebas mendirikan partai
Ekonomi			
Sosial budaya			

- c. Berdasarkan tabel yang Ananda isi, buatlah infografis dalam bentuk digital atau cetak tentang perubahan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi. Ketentuan infografis adalah sebagai berikut.

Dalam

- 1) Digambar dalam bentuk desain softfile ukuran A4
- 2) Ukuran file maksimal 10 MB
- 3) Unggah desain grafis pada blog yang telah ditentukan Guru. Apabila tidak memungkinkan diunggah pada blog, kumpulkan hasilnya kepada guru

- d. Berikan komentar pada unggahan blog atau media sosial hasil karya temanmu. Apabila tugasnya dikumpulkan kepada Guru, kalian akan menerima komentar dari bapak/ibu guru.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Jelaskan latar belakang gerakan reformasi di Indonesia !
2. Mengapa mahasiswa melakukan penuntutan penghapusan dwi fungsi ABRI? Bagaimana hasil tuntutan tersebut pada masa reformasi?
3. Pada masa reformasi terjadi pemilihan umum yang diikuti oleh banyak partai politik. Hal ini berbeda dengan kondisi pada masa Orde Baru. Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Jelaskan alasannya!
4. Pada masa Reformasi terdapat kebijakan otonomi daerah. Jelaskan keuntungan pelaksanaan otonomi daerah pada masa reformasi!
5. Masalah kemiskinan masih menjadi pekerjaan besar bangsa Indonesia pada masa reformasi. Jumlah kemiskinan di Indonesia masih di atas 10%. Bagaimana upaya pemerintah dalam menekan jumlah kemiskinan di Indonesia pada masa reformasi?

E. Rangkuman

1. Pada tahun 1997 Bangsa Indonesia dilanda *Krisis Moneter*, kondisi ekonomi Indonesia terus memburuk seiring dengan krisis keuangan yang melanda Asia. Krisis yang bermula dari kemerosotan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing secara tajam menjadi penyebab utama runtuhnya kekuasaan Orde Baru. Keadaan terus memburuk. KKN semakin merajalela, sementara kemiskinan rakyat terus meningkat. Terjadinya ketimpangan sosial yang sangat mencolok menyebabkan munculnya kerusuhan sosial. Pergerakan mahasiswa telah memotori lahirnya Orde Reformasi di Indonesia.
2. Masa Reformasi (1998-Sekarang) merupakan suatu gerakan yang menghendaki adanya perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara ke arah yang lebih baik secara konstitusional. Reformasi di Indonesia adalah masa setelah berakhirnya pemerintahan Orde Baru. Masa reformasi dimulai pada tanggal 21 Mei 1988 saat Presiden Soeharto mengundurkan diri dan digantikan oleh Wakil Presiden B.J. Habibie. Masa reformasi terus berlanjut hingga saat ini.

F. Refleksi

Setelah Ananda telah mempelajari Pelajaran 2 dengan mandiri, diharapkan Ananda mampu menganalisis Perkembangan kehidupan bangsa pada masa demokrasi terpimpin. Isilah lembar refleksi sebagai penilaian diri dibawah ini, sebagai umpan balik pembelajaran yang telah Ananda lakukan dengan memberikan tanda *Check List* (✓) diantara skala 1 sd 4, dan berikan penjelasan.

Adapun skala 1 sd 4 dengan kriteria sebagai berikut;

Angka 1 Bila : **Sangat Tidak Setuju**

Angka 2 Bila : **Tidak Setuju**

Angka 3 Bila : **Setuju**

Angka 4 Bila : **Sangat Setuju**

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
1	Saya telah mempelajari modul dengan penuh kesadaran dan kejujuran					
2	Saya telah mampu memahami materi dalam modul dan mengerjakan kativitas dengan sungguh-sungguh					
3	Saya telah melakukan observasi dari berbagai sumber belajar, saya memahami kehidupan masa orde baru dan reformasi					
4	Belajar mandiri, dengan aktivitas mencari dari berbagai sumber belajar adalah menyenangkan					
5	Saya melakukan diskusi dengan teman kelompok, pada saat melakukan tugas berkelompok					

G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
1	Lahirnya gerakan reformasi di Indonesia karena dilanda krisis moneter yang berdampak pada krisis ekonomi, krisis politik, dan krisis sosial dan rasa keprihatinan moral yang sangat mendalam atas berbagai krisis yang terjadi di Indonesia. Dari krisis tersebut, muncul pula krisis hukum, identitas, budaya, dan moral. Puncaknya, muncullah kerusuhan sosial yang melahirkan krisis kepercayaan terhadap pemerintah yang dipelopori oleh para mahasiswa. Semua sumber krisis tersebut karena maraknya praktik KKN yang merajalela.	4
	Total	4
2	Peristiwa yang terjadi sebagai tonggak lahirnya orde reformasi di Indonesia adalah pada tanggal 21 Mei 1998 yang ditandai dengan pernyataan pengunduran diri Presiden Suharto, dan digantikan oleh B.J. Habibie.	4
	Total	4
3	Pemilihan Umum yang pernah dilakukan di Indonesia pada masa Reformasi sebanyak 5 kali, yakni 1999, 2004, 2009, 2014, dan 2019. Sejak mulai pemilu 2004, untuk pertama kali presiden dipilih langsung oleh rakyat melalui Pemilu.	4
	Total	4
4	Kebijakan ekonomi yang diambil pada masa pemerintahan Presiden Aburrahman Wahid (1). Melawan IMF/menghindari hutang. (2). Peningkatan pertumbuhan ekonomi. (3). Pengurangan Kesenjangan ekonomi di masyarakat	4
	Total	4
5	Kehidupan sosial masyarakat dalam kebebasan berpendapat pada masa reformasi lebih dibuka lebar. Masyarakat lebih bebas menyuarakan berbagai aspirasinya. Hal ini didukung dengan adanya reformasi	4

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
	di bidang komunikasi. Dengan demikian demokrasi semakin berkembang	
	Total	4
	Total	20

Pedoman Penskoran :

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

H. EVALUASI

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d, jawaban yang paling benar!

1. Kita mengenang terjadinya peristiwa pemberontakan PKI tahun 1965 dengan tujuan
 - a. Mengenang balas dendam terhadap kader PKI
 - b. Mewaspadaai kemunculannya kembali
 - c. Agar generasi muda senang pada PKI
 - d. Belajar cara melancarkan pemberontakan

2. Pemberontakan G30S PKI bisa ditumpas oleh bangsa Indonesia karena....
 - a. Kemanunggalan TNI dan rakyat
 - b. Komunisme sesuai dengan kepribadian bangsa
 - c. Adanya bantuan dari dunia internasional
 - d. Bangsa Indonesia belum siap mengganti dasar Negara

3. Salah satu tujuan Tritura tahun 1966 yaitu
 - a. Membersihkan kabinet Dwikora dari unsur PKI
 - b. Melaksanakan konfrontasi dengan delegasi Malaysia
 - c. Menggagalkan pembentukan Negara Boneka di Irian Barat
 - d. Menentang masuknya modal asing

4. Arti Penting Surat Perintah Sebelas Maret 1966 yang kemudian disebut Supersemar merupakan
 - a. Perwujudan rasa tanggung jawab atas keselamatan bangsa dan negara
 - b. Rumusan hasil pembicaraan antara perwira tinggi dengan pemimpin negara
 - c. Tonggak lahirnya orde baru
 - d. Suatu lembaga legislatif yang bersih dari unsur G 30 S/PKI

5. Meskipun PKI telah dibubarkan dan dilarang, komunisme masih merupakan bahaya yang laten karena
 - a. Sewaktu-waktu dapat timbul kembali
 - b. Masih didukung oleh rakyat
 - c. Banyak orang bekas PKI yang sudah meninggal
 - d. Mendapat bantuan asing

6. Arief Rahman Hakim disebut sebagai pahlawan Ampera, karena
 - a. Ia seorang tokoh mahasiswa Universitas Indonesia
 - b. Gugur dalam melakukan aksi memperjuangkan amanat penderitaan rakyat
 - c. Gugur dalam memperjuangkan supersemar
 - d. Gugur akibat peristiwa G 30 S/PKI

7. Dalam masa Orde Baru pelaksanaan pemilu sudah mendekati ketentuan yang tercantum dalam UUD yang berlaku. Faktor yang mendukung pemilu aman adalah
 - a. Tidak ada pertentangan antar partai politik
 - b. Tujuan peserta pemilu sudah sama
 - c. Orde Baru berhasil menciptakan stabilitas nasional
 - d. Rakyat Indonesia mudah diatur

8. Pembangunan nasional Indonesia pada era orde baru hakikatnya adalah
 - a. Kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan
 - b. Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya
 - c. Pertumbuhan ekonomi yang mantap
 - d. Pembangunan yang seimbang antara mental dan spiritual

9. Pernyataan berikut yang menggambarkan kondisi bangsa Indonesia menjelang runtuhnya Orde Baru, *kecuali*
 - a. terjadinya krisis moneter tahun 1997
 - b. ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah
 - c. terjadinya krisis kepemimpinan Presiden Soeharto
 - d. meningkatnya tuntutan internasional untuk memerdekakan Timor Timur

10. Penyebab utama runtuhnya kekuasaan Orde Baru adalah
 - a. kepemimpinan Presiden Soeharto yang otoriter
 - b. adanya krisis moneter tahun 1997
 - c. campur tangan Amerika Serikat dalam politik dalam negeri Indonesia
 - d. persaingan politik antara militer dan kaum cendekiawan

11. Gerakan reformasi di tahun 1998 berawal dari masalah
 - a. Keprihatinan yang mendalam atas berbagai krisis
 - b. Rusaknya tatanan kehidupan politik, ekonomi, dan sosial
 - c. Ketidakpuasan rakyat kepada kepemimpinan Presiden Soeharto
 - d. Pemilu tahun 1997 mencerminkan asas Luber dan Jurdil

12. Salah satu penyebab krisis ekonomi di Indonesia sejak tahun 1997 adalah
 - a. Pengusaha (konglomerat) mendapat perlakuan istimewa
 - b. Adanya dominasi kaum intelektual dalam birokrasi pemerintahan
 - c. Hutang luar negeri Indonesia yang tidak dapat dibayar dengan cicilan
 - d. Timbulnya praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) di dalam pemerintahan

13. Hal pokok dari tujuan “Gerakan Reformasi” di Indonesia tahun 1998 adalah
- Memperbaharui seluruh tatanan kehidupan agar sejalan dengan tuntutan keadilan
 - Memberdayakan lembaga tinggi Negara seperti DPR untuk lebih peduli pada bangsa
 - Mengembalikan harta kekayaan para pejabat Orde Baru yang korupsi kepada rakyat
 - Mereposisi peran dan visi TNI untuk melaksanakan Dwi fungsinya
14. Pemilihan Umum yang dilaksanakan tahun 2004, merupakan pemilu yang sangat berbeda dengan sebelumnya, karena....
- Diikuti oleh tiga partai besar, Golkar, Partai Demokrasi Indonesia (PDI), dan PPP
 - Memilih presiden dan wakil presiden secara langsung oleh rakyat Indonesia
 - Partai pemenang pemilu tidak secara otomatis diangkat sebagai presiden
 - Menggunakan azas pemilihan umum LUBER dengan pengawasan ketat
15. Perhatikan tabel di bawah ini;

No.	Nama Presiden Indonesia
1	Joko Widodo
2	Soekarno
3	B.J Habibie
4	Suharto
5	Megawati Sukarno Putri
6	Abdurrahman Wahid
7	Susilo Bambang Yudhoyono

Urutan yang benar dari nama Presiden yang pernah memerintah di Indonesia adalah....

- 2,3,4,6,5,7, dan 1
- 2,4,3,6,5,7, dan 1
- 2,6,3,4,5,7, dan 1
- 2,3,4,5,6,7, dan 1

I. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Kunci Jawaban

Pembahasan Soal Evaluasi			
No. Soal	Kunci	Skor	Pembahasan
1	B	2	Kita mengenang terjadinya peristiwa pemberontakan PKI tahun 1965 supaya mewaspadai kemunculannya kembali PKI di Indonesia.
2	A	2	Pemberontakan G30S PKI bisa ditumpas dengan mudah oleh bangsa Indonesia berkat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam melawan PKI
3	A	2	Tujuan Tritura ada 3, salah satunya adalah membersihkan kabinet Dwikora dari unsur PKI
4	C	2	Arti Penting Supersemar adalah merupakan sebagai tonggak lahirnya orde baru, karena berusaha penataan kepemimpinan baru yang bertekad melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekwen.
5	A	2	Meskipun PKI telah dibubarkan dan dilarang, komunisme masih merupakan bahaya yang laten karena sewaktu-waktu dapat timbul kembali tanpa kita sadari keberadaan sebelumnya.
6	B	2	Arief Rahman Hakim disebut sebagai pahlawan Ampera, karena salah satu mahasiswa gugur dalam melakukan aksi memperjuangkan amanat penderitaan rakyat
7	C	2	Dalam masa Orde Baru pelaksanaan pemilu sudah mendekati ketentuan yang tercantum dalam UUD yang berlaku. Faktor yang mendukung pemilu aman adalah Orde Baru berhasil menciptakan stabilitas nasional yang mantab.

Pembahasan Soal Evaluasi			
No. Soal	Kunci	Skor	Pembahasan
8	B	2	Pembangunan nasional Indonesia pada era orde baru pada hakikatnya adalah Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya sesuai yang tercantum dalam GBHN.
9	D	2	Pernyataan yang bukan menggambarkan kondisi bangsa Indonesia menjelang runtuhnya Orde Baru adalah meningkatnya tuntutan internasional untuk memerdekakan Timor Timur.
10	B	2	Penyebab utama runtuhnya kekuasaan Orde Baru adalah adanya krisis moneter tahun 1997, yang mengakibatkan krisis moral dan krisis kepercayaan pada pemerintah akibat KKN
11	A	2	Gerakan reformasi di tahun 1998 berawal dari masalah keprihatinan yang mendalam atas berbagai krisis yang merembet pada krisis yang lain
12	D	2	Penyebab krisis ekonomi di Indonesia sejak tahun 1997 Timbulnya praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) di dalam pemerintahan
13	A	2	Terakan Reformasi di Indonesia tahun 1998 adalah memperbaharui seluruh tatanan kehidupan agar sejalan dengan tuntutan keadilan
14	B	2	Pemilu tahun 2004, merupakan pemilu yang sangat berbeda dengan sebelumnya, karena pertama kali rakyat memilih presiden dan wakil presiden secara langsung.
15	B	2	Urutan Presiden yang pernah memerintah di Indonesia adalah 2,4,3,6,5,7,1;

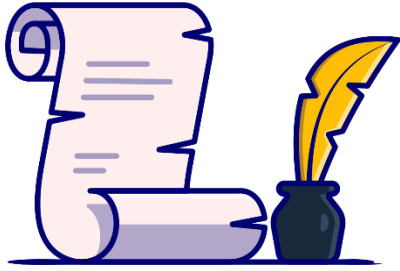
Pembahasan Soal Evaluasi			
No. Soal	Kunci	Skor	Pembahasan
			Sukarno, Suharto, B.J. Habibie, Abdurahman Wahid, Megawati SP, Susilo Bambang Yudhoyono, Joko Widodo.

Pedoman Penskoran :

$$\frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{3} \times 10$$

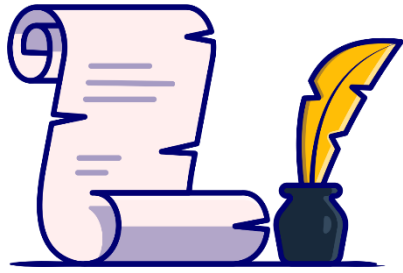
Ketuntasan Pembelajaran Modul

Ananda dinyatakan tuntas dalam pembelajaran mandiri dengan modul ini, bila telah membaca secara lengkap narasi modul, melaksanakan aktifitas pembelajaran sesuai modul, dan melakukan latihan dengan menjawab soal latihan. Dalam pembelajaran modul ini di lengkapi dengan evaluasi, diharapkan Ananda menjawab soal evaluasi, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80. Apabila Ananda sudah bias mencapai KKM 80, Ananda bisa melanjutkan ke pembelajaran dengan modul berikutnya.



GLOSARIUM

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Resimen Cakrabirawa	: Pasukan Pengaman dan Pengawal Presiden
Kostrad	: Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat
RPKAD	: Resimen Para Komando Angkatan Darat / Pasukan Khusus
Tritura	: Tiga Tuntutan Rakyat
Krisis moneter	: Krisis yang berhubungan dengan keuangan suatu negara
Reformasi	: Perubahan terhadap suatu sistem
Konglomerat	: Pengusaha besar yang mempunyai banyak perusahaan atau anak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha
Reshuffle Kabinet	: Pergantian kabinet / beberapa menteri dalam kabinet



DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, Wiwik, dkk, 2010, *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*, Sidoarjo: CV. Orion
- Hatta, Mohammad, 1982, *Sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945*, Jakarta: Tintamas
- Kartasmita, Ginanjar Ir. dkk, 1981, *30 Tahun Indonesia Merdeka 1965-1973* cetakan ke-5, Jakarta; PT. Tema
- Marwati Djoned Poesponegoro dan Nugroho Noto Susanto, 1992, *Sejarah Nasional Indonesia VI*, Jakarta: Balai Pustaka
- Setiawan, Iwan, dan Tim, 2018, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX*, Jakarta: PT Gramedia
- Setiawan, Iwan, dan Tim, 2018, *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX*, Jakarta: PT Gramedia



**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2020**